



2016

LAPORAN TAHUNAN  
Annual Report

mayapada  
hospital



mayapada  
hospital

Experience Better Care





**01** Daftar Isi  
*Table of Contents*

**02** *Membangun Kepercayaan, Mempererat Hubungan*  
*Building Trust, Strengthening Relationship*

**04** *Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan*  
*Vision, Mission and Corporate Culture*

**06** *Seputar Perseroan*  
*About the Company*

**07** *Tonggak Perjalanan*  
*Milestones*

**08** *Akreditasi & Penghargaan 2016*  
*Accreditation & Awards 2016*

**09** *Struktur Organisasi*  
*Organization Structure*

**10** *Ikhtisar Keuangan*  
*Financial Highlights*

**12** *Ikhtisar Saham*  
*Stock Highlights*

**13** *Laporan Dewan Komisaris*  
*Board of Commissioners' Report*

**15** *Laporan Direksi*  
*Board of Directors' Report*

**19** *Pembahasan dan Analisa Manajemen*  
*Management Discussion and Analysis*

- *Tinjauan Usaha*  
*Business Review*
- *Lini Bisnis*  
*Lines of Business*
- *Analisa Kinerja Keuangan*  
*Financial Performance Highlight*
- *Strategi Pemasaran*  
*Marketing Strategy*
- *Prospek Usaha*  
*Business Prospects*
- *Sumber Daya Manusia*  
*Human Resources*

**38** *Tata Kelola Perusahaan yang Baik*  
*Good Corporate Governance*

**51** *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*  
*Corporate Social Responsibility*

**55** *Informasi Perusahaan*  
*Company Information*

- *Data Perseroan*  
*Company Data*
- *Entitas Anak*  
*Subsidiaries*
- *Kepemilikan Saham*  
*Share Ownership*
- *Sejarah Permodalan*  
*Capital History*
- *Struktur Kepemilikan Saham*  
*Shareholding Structure*
- *Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal*  
*Capital Market Supporting Institutions and Professionals*
- *Profil Dewan Komisaris*  
*Profile of the Board of Commissioners*
- *Profil Direksi*  
*Profile of the Board of Directors*

**63** *Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi*  
*Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016*  
*PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk*  
*Statement of Responsibility of the Board of*  
*Commissioners and Board of Directors for the 2016*  
*Annual Report of PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk*

# Membangun Kepercayaan, Mempererat Hubungan

## *Building Trust, Strengthening Relationship*

Membangun hubungan yang berlandaskan kepercayaan sudah menjadi filosofi PT Sejahteraya Anugrahjaya (“SRAJ” atau “Perseroan”) sejak dahulu, dan selama tahun 2016, semangat ini yang terus dikembangkan dan yang membawa hasil yang menggembirakan bagi kita semua.

### **Kepercayaan Pasien**

Kesehatan adalah harta paling berharga di dunia dan harta ini tentu harus dipelihara dan dirawat oleh pakar yang terpercaya.

Membangun kepercayaan inilah yang menjadi prioritas Rumah Sakit Mayapada selama 2016 melalui pelayanan yang profesional dan penuh kasih. Jumlah pasien yang berobat meningkat 19% menjadi 243.044 orang.

Kemajuan paling menggembirakan datang dari flagship hospital Mayapada Hospital Jakarta Selatan (MHJS) dengan konsep one-hub yang berhasil memenuhi kebutuhan pasien atas pengobatan dan kenyamanan.

### **Kepercayaan Internal**

Bekerja di bidang kesehatan tak pernah hanya karena sekadar bekerja, tapi adalah panggilan jiwa. Perseroan menyediakan penghidupan serta sarana bagi staf untuk mengembangkan diri dan merasa memenuhi panggilan hati. Dokter, perawat, dan para staf operasional Mayapada Hospital didukung sepenuhnya-termasuk melalui pelatihan, pengaturan jadwal, dan peralatan yang mutakhir-untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pasien.

*Building trust-based relationships has always been integral to PT Sejahteraya Anugrahjaya (“SRAJ” or “the Company”) from the start, and in 2016 this spirit continues to flourish and bring encouraging results for all of us.*

### **Patients' Trust**

*Health is the most precious treasure in the world. This treasure needs to be nurtured and treated by reliable experts.*

*Building trust is the first priority of Mayapada Hospital during 2016 by providing professional and compassionate service. The number of patients treated increased by 19% to 243,044 people.*

*The most encouraging progress comes from the flagship Mayapada Hospital South Jakarta (MHJS) with a one-hub concept that successfully meets patients' needs for treatment and comfort.*

### **Internal Trust**

*Working in the health sector is never simply just a job, but is also a calling. The Company provides livelihood as well as the place to grow staff to develop themselves and fulfill their calling. Doctors, nurses and operational staff at Mayapada Hospital are fully supported- including through training, scheduling, and cutting-edge equipment-to provide their best service for the patients.*

**Kepercayaan Pemegang Saham**

Perseroan berpegang teguh pada menjalankan bisnis dengan benar, dan ini telah mendapatkan kepercayaan para pemegang saham yang tercermin melalui keberhasilan Perseroan menggalang dana sebesar ± Rp 620 Miliar melalui Right Issue II yang akan digunakan untuk ekspansi dengan membangun rumah sakit-rumah sakit baru di kota-kota besar di Indonesia.

**Kepercayaan Kunci Keberhasilan**

Perseroan yakin akan mengantarkan Rumah Sakit Mayapada sebagai rumah sakit kelas dunia di Indonesia.

**Shareholders' Trust**

*The Company believes in running business properly, and this principle has gained the shareholders' trust, as reflected through the Company's success in raising funds amounting to ± Rp 620 billion through Rights Issue II which will be used for expansion by build new hospitals in major cities in Indonesia.*

**Trust is the key to success**

*The Company believes it can make Mayapada Hospitals the world-class hospitals in Indonesia.*

“Bisnis harus dilakukan secara benar, dengan cara-cara yang baik dan bertanggung-jawab, serta tidak menabrak rambu-rambu yang ada. Jika dilakukan secara benar, bisnis akan berjalan lancar. Hasil pun akan maksimal. “

Jonathan Tahir,  
Komisaris Utama

*"Business should be run rightfully, with proper practice and responsibility, and not breaking any rules. If done correctly, business will run smoothly. Eventually results will be optimum "*

Jonathan Tahir,  
President Commissioner

## Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

*Vision, Mission and Corporate Culture*

### Visi | *Vision*

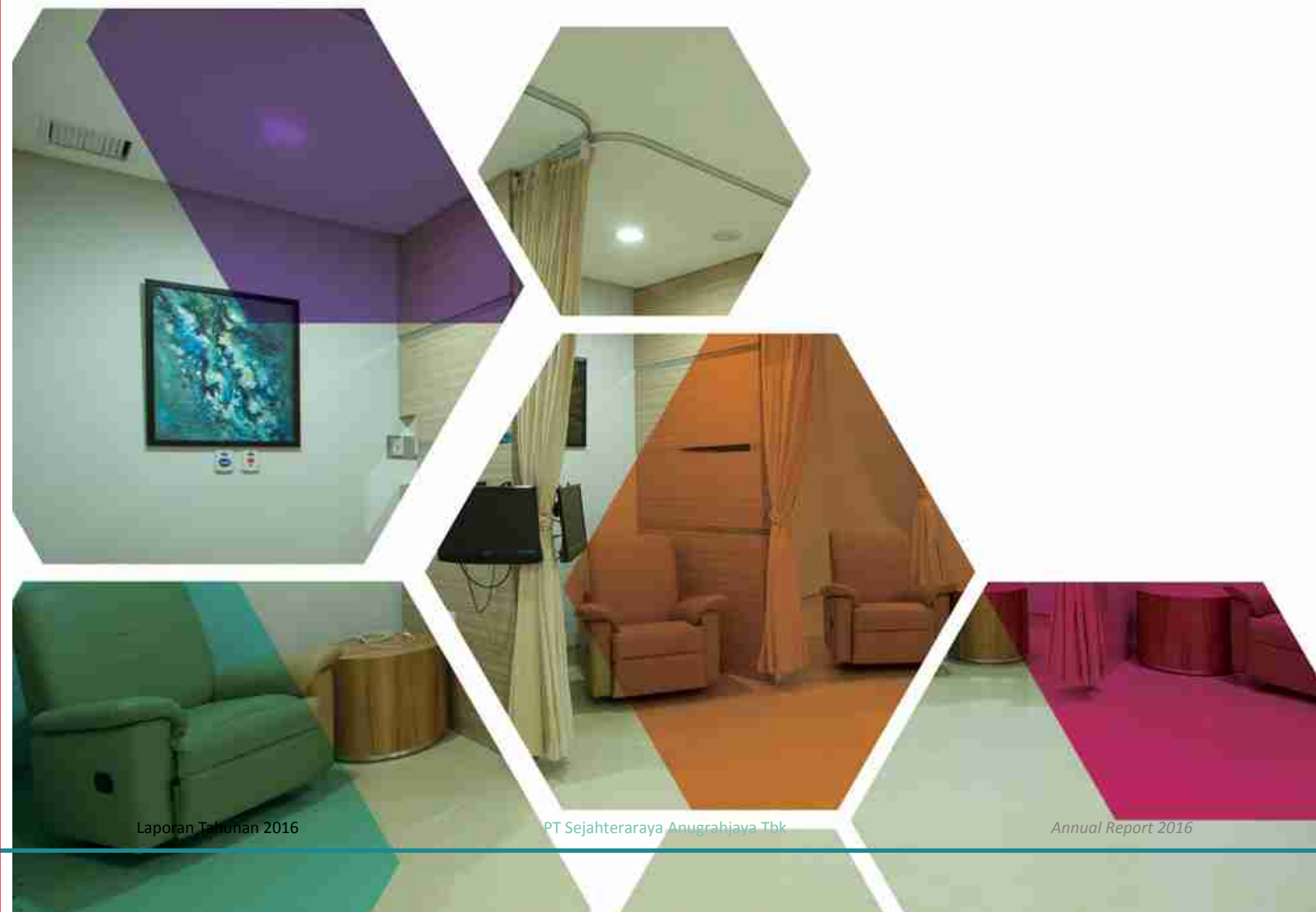
“Sebagai tempat tujuan pelayanan kesehatan yang unggul dalam kualitas pelayanan”

*“To be the Healthcare Provider of Choice, Renowned for Quality Care”*

### Misi | *Mision*

“Berdedikasi untuk memberikan pelayanan kesehatan yang terintegrasi secara menyeluruh dengan penuh belas kasih dan profesional”

*“To operate an integrated network delivering comprehensive healthcare services with compassion and professionalism”*



# Budaya Perusahaan

## *Our Values*

Kepercayaan

*Trust*



Profesional

*Professionalism*



Komitmen

*Commitment*



Belas Kasih

*Compassion*



Integritas

*Integrity*



## Seputar Perusahaan dan Tonggak Perjalanan

### About the Company and Milestones

PT Sejahterarraya Anugrah Tbk ("SRAJ" atau "Perseroan") yang bernaung di bawah PT Mayapada Healthcare Group (MHG) adalah perusahaan yang mengelola jaringan rumah sakit dengan brand Rumah Sakit Mayapada.

Awalnya didirikan dengan nama PT Sejahtera Raya Anugrah pada tahun 1991, Perseroan mulai berkibar dengan nama sekarang satu tahun kemudian.

Sejarah Rumah Sakit Mayapada dimulai dengan akuisisi Rumah Sakit Honoris di Tangerang pada tahun 2008 dan bertransformasi menjadi Mayapada Hospital. Dengan berkolaborasi rumah sakit bergengsi National University Hospital dari Singapura, Rumah Sakit Mayapada mengembangkan layanan terpercaya bagi para pasien.

*PT Sejahterarraya Anugrah Tbk ("SRAJ" or the "Company") is a company under PT Mayapada Healthcare Group (MHG) that manages a network of hospitals with the brand Mayapada Hospital.*

*Originally founded under the name of PT Sejahtera Raya Anugrah in 1991, the Company changed to its current name one year later.*

*Mayapada Hospital's story began with the acquisition of Honoris Hospital in Tangerang in 2008 which was later renamed as Mayapada Hospital. By collaborating with a prestigious Singaporean hospital National University Hospital, Mayapada Hospital has been providing reliable service for patients.*

## MILESTONES

Tahun | Year 1991

Perseroan berdiri dengan nama PT Sejahtera Raya Anugrahjaya.  
*The Company was established under the name PT Sejahtera Raya Anugrah.*

Tahun | Year 1992

Berganti nama menjadi PT Sejahterarraya Anugrahjaya sampai sekarang.  
*Changed name to PT Sejahterarraya Anugrahjaya until present.*

Tahun | Year 2016

Perseroan melakukan tindakan korporasi yaitu Penawaran Umum Terbatas II (Right Issue II) dengan menerbitkan 2.887.300.388 lembar saham pada tanggal 9 November 2016. Dana dari hasil PUT II tersebut digunakan untuk ekspansi atau membangun Mayapada Hospital di kota-kota besar di Indonesia.

*The Company hold corporate action, through Right Issue II by issuing 2,887,300,388 shares on 9 November 2016. The fund raised was allocated for expansion efforts and for build New Mayapada Hospital at major cities in Indonesia.*

Pada tanggal 16 Agustus 2016, Mayapada Hospital Tangerang mulai menerima pasien BPJS.

*On 16 August 2016, Mayapada Hospital Tangerang started receiving BPJS patients.*

Tahun | Year 2015

Sinergi pelayanan dan pemasaran Mayapada Hospital Tangerang dan Mayapada Hospital Jakarta Selatan.  
*Synergized service and marketing of Mayapada Hospital Tangerang and Mayapada Hospital Jakarta Selatan.*

Tahun | Year 2013

Meresmikan Mayapada Hospital Jakarta Selatan (MHJS) pada tanggal 24 Oktober 2013 yang dilengkapi dengan 11 Center of Excellence.

*Inaugurated Mayapada Hospital South Jakarta (MHJS) on 24 October 2013, equipped with 11 Centers of Excellence.*

Berbekal pengalaman tersebut dan melihat prospek cerah di bidang layanan rumah sakit, Perseroan memulai ekspansi. Diresmikanlah cabang kedua yang menjadi flagship perseroan yaitu Mayapada Hospital Jakarta Selatan (MHJS), dengan konsep one-hub hospital yang berlokasi strategis di Lebak Bulus, Jakarta Selatan.

Rumah sakit ini mendapat sambutan kepercayaan oleh masyarakat yang membangun ekspertise dan keyakinan kami untuk membangun dan mengelola lebih banyak rumah sakit dan klinik di seluruh Indonesia.

*Based on this experience and the bright prospects of hospital services, the Company started expansion. The Mayapada Hospital South Jakarta (MHJS), the second branch of the hospital and the Company's flagship, was inaugurated. MHJS uses the concept of one-hub hospital and is strategically located in Lebak Bulus, South Jakarta.*

*The hospital has been well received by public which gave us expertise and confidence to build and manage more hospitals and clinics throughout Indonesia.*

#### Tahun | Year 1995

Mulai mengoperasikan Rumah Sakit Honoris dengan berkolaborasi dengan National University Hospital dari Singapura. Rumah sakit ini berkapasitas 100 tempat tidur.

*Started managing Honoris Hospital by collaborating with the National University Hospital from Singapore. The capacity was 100 beds.*

#### Tahun | Year 2008

Setelah beroperasi selama 13 tahun, Rumah Sakit Honoris berubah manajemen dan mulailah era Mayapada Hospital.

*After operating for 13 years, Honoris Hospital changed its management and it marked the start of Mayapada Hospital era.*

#### Tahun | Year 2009

Mayapada Hospital Tangerang melakukan perluasan pelayanan dengan membangun fasilitas 5 lantai dan meresmikan 2 (dua) Center of Excellence yaitu Tahir Neuroscience Center dan Gastro Intestinal & Liver Center.

*Mayapada Hospital Tangerang expanded its services by build new 5-floor facility and inaugurated two Centers of Excellence, namely the Tahir Neuroscience Center and Gastro Intestinal & Liver Center*

#### Tahun | Year 2012

Menerbitkan 2.495.233.593 lembar saham baru melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas I pada tanggal 27 Desember 2012. Dana tersebut digunakan untuk ekspansi Mayapada Hospital yaitu pembangunan Rumah Sakit Jakarta Selatan.

*Issued 2,495,233,593 new shares through Right Issue I on 27 December 2012. The fund raised was used for expansion of Mayapada Hospital by constructing Mayapada Hospital South Jakarta.*

Melakukan renovasi dan mengembangkan Klinik Anak dan Klinik Kebidanan dan Kandungan di Mayapada Hospital Tangerang.

*Renovated and developed Pediatric Clinic and the Obstetrics and Gynecology Clinic at Mayapada Hospital Tangerang.*

#### Tahun | Year 2011

Pada tanggal 11 April 2011, Perseroan resmi menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di PT Bursa Efek Indonesia sebanyak 5.535.250.000 lembar saham.

*On April 11, 2011, the Company officially went public by listing its 5,535,250,000 shares at the Indonesian Stock Exchange.*

#### Tahun | Year 2010

Meresmikan sisi bangunan baru yang menyediakan penambahan kapasitas kamar dan fasilitas penting lainnya.

*Inaugurated two new side-building that increase bed capacity and other essential facilities.*

Meresmikan 3 (tiga) Center of Excellence baru yaitu Cardiovascular Center, Aesthetic Wellness and Orthopedic Center, dan Oncology Center.

*Inaugurated 3 (three) new Centers of Excellence, namely the Cardiovascular Center, Aesthetic Wellness and Orthopedic Center, and Oncology Center.*

Ekspansi perusahaan dengan pembangunan Rumah Sakit Mayapada yang kedua yaitu Mayapada Hospital Jakarta Selatan terletak di lokasi strategis Lebak Bulus, Jakarta.

*Expansion by building the second branch of Mayapada Hospital, namely the Mayapada Hospital South Jakarta located at strategic location in Lebak Bulus, Jakarta.*



## Akreditasi & Penghargaan 2016

### Accreditation & Awards 2016



Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit, Lulusan Tingkat Paripurna (\*\*\*\*\*) kepada Mayapada Hospital Jakarta South Jakarta, by Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS)

*Hospital Accreditation Certificate, Paripurna (\*\*\*\*\*), Mayapada Hospital South Jakarta, by Hospital Accreditation Committee (KARS)*



AS/NZ ISO 9001:2009 dari SGS International Certification Service Pty Ltd, untuk Pelayanan Kesehatan, manajemen rumah sakit, dukungan manajemen dan pemeliharaan

*AS/NZ ISO 9001:2009 from SGS International Certification Service Pty Ltd, for Health Care, hospital management, management support and maintenance*



Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit, Lulusan Tingkat Utama kepada Mayapada Hospital Tangerang oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS)

*Hospital Accreditation Certificate, Utama, Mayapada Hospital Tangerang, by Hospital Accreditation Committee (KARS)*



Penghargaan Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) untuk Temu Wicara Kesehatan Anak secara Serentak di Lokasi Terbanyak (4 Juni 2016)

*Indonesian World Records Museum (MURI) for Talk show on Children Health at Most Number of Locations Concurrently*



Piagam Perhargaan dari BPJS Ketenagakerjaan sebagai Pemenang Trauma Centre Award BPJS Ketenagakerjaan Tahun 2016 untuk Wilayah DKI Jakarta (5 Desember 2016)

*Award from the Employment BPJS as the Winner of Trauma Centre Award BPJS Ketenagakerjaan 2016 for Jakarta Area (5 December 2016)*



Penghargaan dari Walikota Kota Administrasi Jakarta Selatan sebagai Juara 3 Lomba Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi tingkat Kota Administrasi Jakarta Selatan tahun 2016 (Agustus 2016)

*Award from the Mayor of South Jakarta for winning the third place for Mother-Child-Friendly Hospital 2016 South Jakarta City Level (August 2016)*



Provider Mandiri InHealth Terbaik tahun 2016 oleh Mandiri InHealth

*The 2016 Best Provider Mandiri InHealth from Mandiri InHealth*

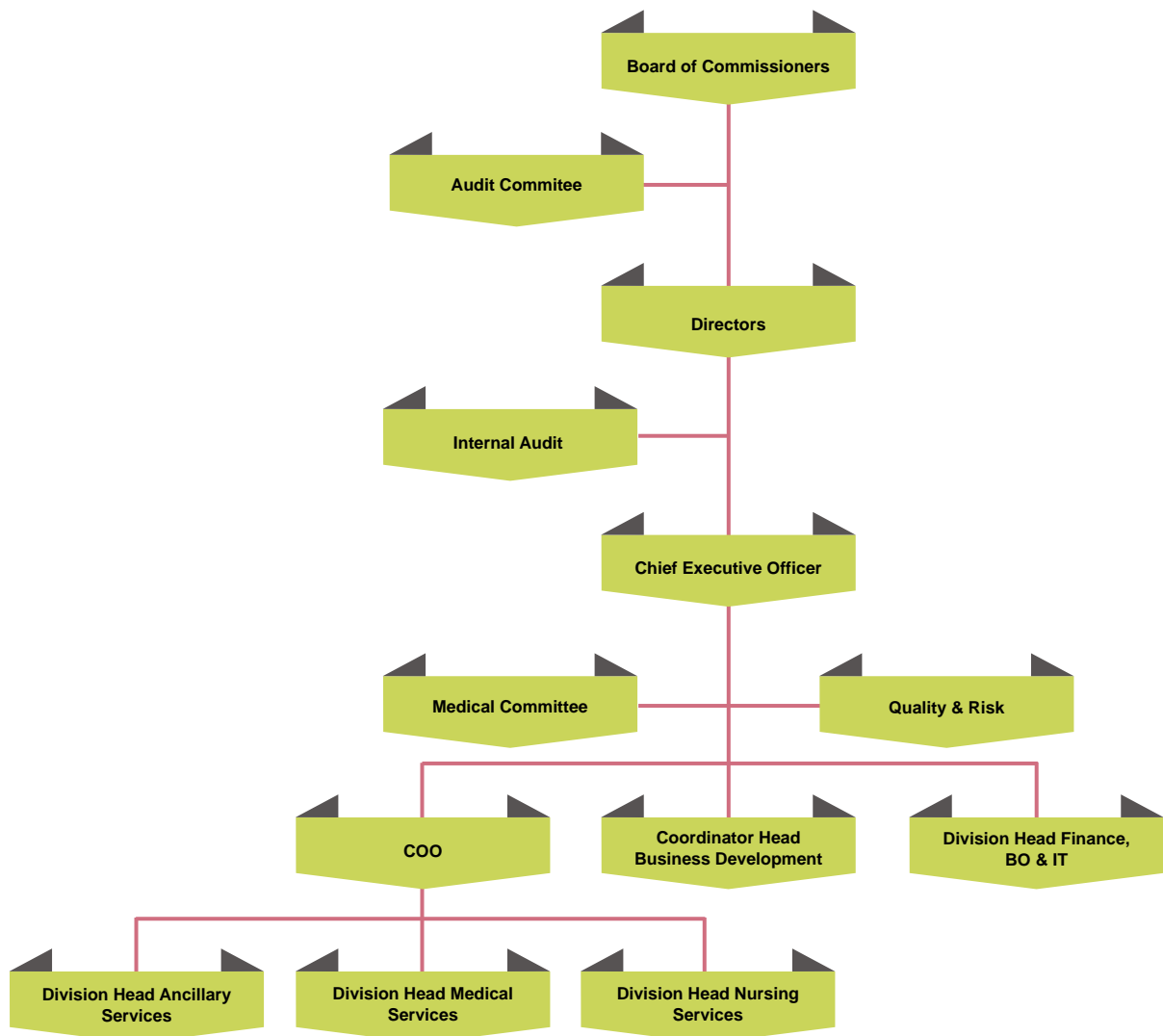


Provider Indemnity Terfavorit 3 tahun 2016 oleh Mandiri InHealth Kantor Operasional Jakarta

*The 2016 Favourite Indemnity Provider 3 Year from Mandiri InHealth Jakarta Operational Office*

## Struktur Organisasi

### Organization Structure



#### Dewan Komisaris | Board of Commissioners

<b>Komisaris Utama</b>   <i>President Commissioner</i>	Jonathan Tahir
<b>Wakil Komisaris Utama</b>   <i>Vice President Commissioner</i>	Dato` Sri Prof. DR. Tahir, MBA
<b>Komisaris</b>   <i>Commissioner</i>	Raymond
<b>Komisaris Independen</b>   <i>Independent Commissioner</i>	Prof. DR. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil, M.Biomed, Ph.D
<b>Komisaris Independen</b>   <i>Independent Commissioner</i>	dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.

#### Direksi | Board of Directors

<b>Direktur Utama</b>   <i>President Director</i>	Grace Dewi Riady
<b>Direktur</b>   <i>Director</i>	Dewi Victoria Riady
<b>Direktur</b>   <i>Director</i>	Arif Mualim
<b>Direktur Independen</b>   <i>Independent Director</i>	Charlie Salim

## Ikhtisar Keuangan

### Financial Highlights

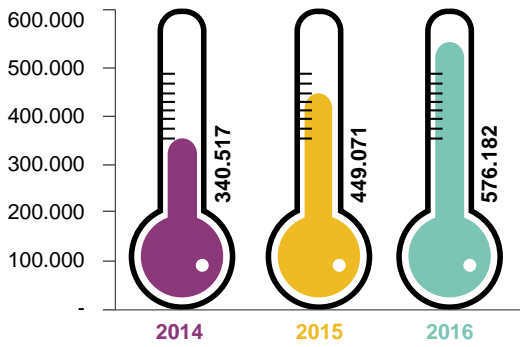
#### Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights

IKHTISAR KEUANGAN PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK (jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2014*)	2015	2016	FINANCIAL HIGHLIGHTS PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK (million Rupiah, unless stated otherwise)
Pendapatan	340.517	449.071	576.182	Revenue
Laba Kotor	24.290	56.159	108.719	Gross Profit
Rugi Bersih Periode Berjalan	(100.615)	(132.581)	(97.507)	Net Loss For The Period
Rugi Bersih Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Loss For The Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	(100.333)	(132.173)	(97.222)	Owners Of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(283)	(408)	(285)	Non-Controlling Interest
<b>Jumlah</b>	<b>(100.615)</b>	<b>(132.581)</b>	<b>(97.507)</b>	<b>Total</b>
Jumlah Rugi Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Loss Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	(100.575)	(129.606)	(96.413)	Owners Of The Parent
Kepentingan Non-Pengendali	(281)	(404)	(284)	Non-Controlling Interest
<b>Jumlah</b>	<b>(100.856)</b>	<b>(130.010)</b>	<b>(96.697)</b>	<b>Total</b>
Rugi Bersih Per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(12,49)	(16,46)	(8,90)	Basic Loss Per Share Attributable To Equity Holder Of The Parent Entity
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.857.959</b>	<b>1.671.945</b>	<b>2.303.568</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>712.990</b>	<b>656.936</b>	<b>579.518</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>1.144.969</b>	<b>1.015.009</b>	<b>1.724.050</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
Rasio laba (rugi) terhadap jumlah Aset (%)	-5,42%	-7,93%	-4,23%	Return on Assets (%)
Rasio laba (rugi) terhadap Ekuitas (%)	-8,79%	-13,06%	-5,66%	Return on Equity (%)
Rasio laba (rugi) terhadap Pendapatan (%)	-29,55%	-29,52%	-16,92%	Net Profit (Loss) Margin (%)
Rasio Lancar (%)	118,25%	69,46%	217,00%	Current Ratio (%)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (%)	38,37%	39,29%	25,16%	Liabilities to Asset Ratio (%)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	62,27%	64,72%	33,61%	Liabilities to Equity Ratio (%)

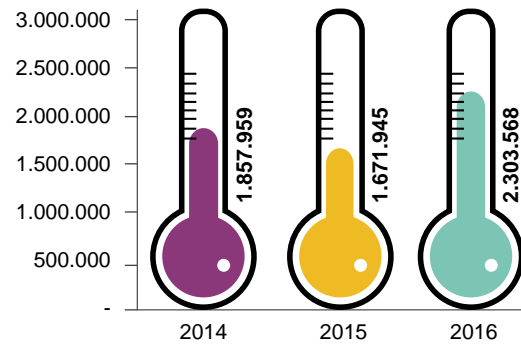
\*) Disajikan kembali

\*) As Restated

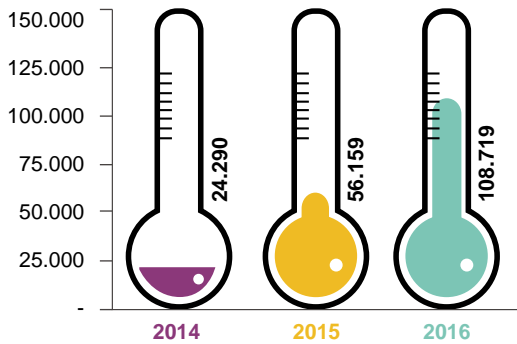
**Pendapatan (dalam jutaan Rp) /**  
Revenue (in million of Rp)



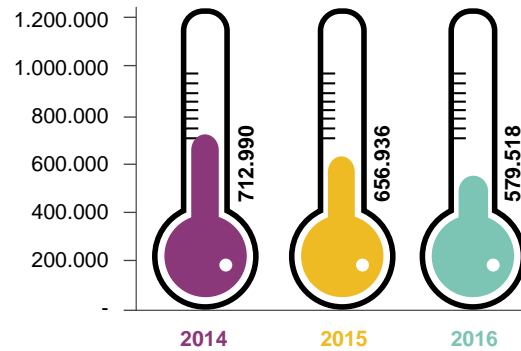
**Jumlah Aset (dalam jutaan Rp) /**  
Total Asset (in million of Rp)



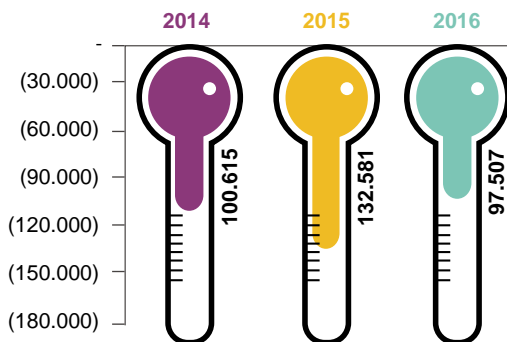
**Laba Kotor (dalam jutaan Rp) /**  
Gross Profit (in million of Rp)



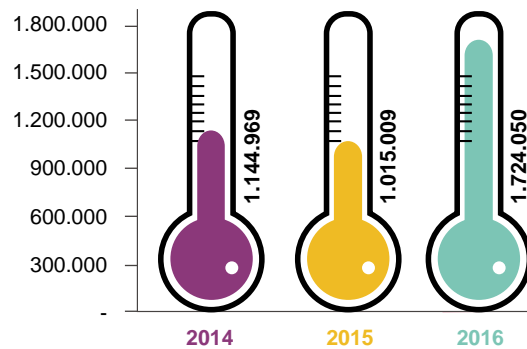
**Jumlah Kewajiban (dalam jutaan Rp) /**  
Total Liabilities (in million of Rp)



**Rugi Bersih (dalam jutaan Rp) /**  
Net Loss (in million of Rp)



**Jumlah Ekuitas (dalam jutaan Rp) /**  
Total Equity (in million of Rp)



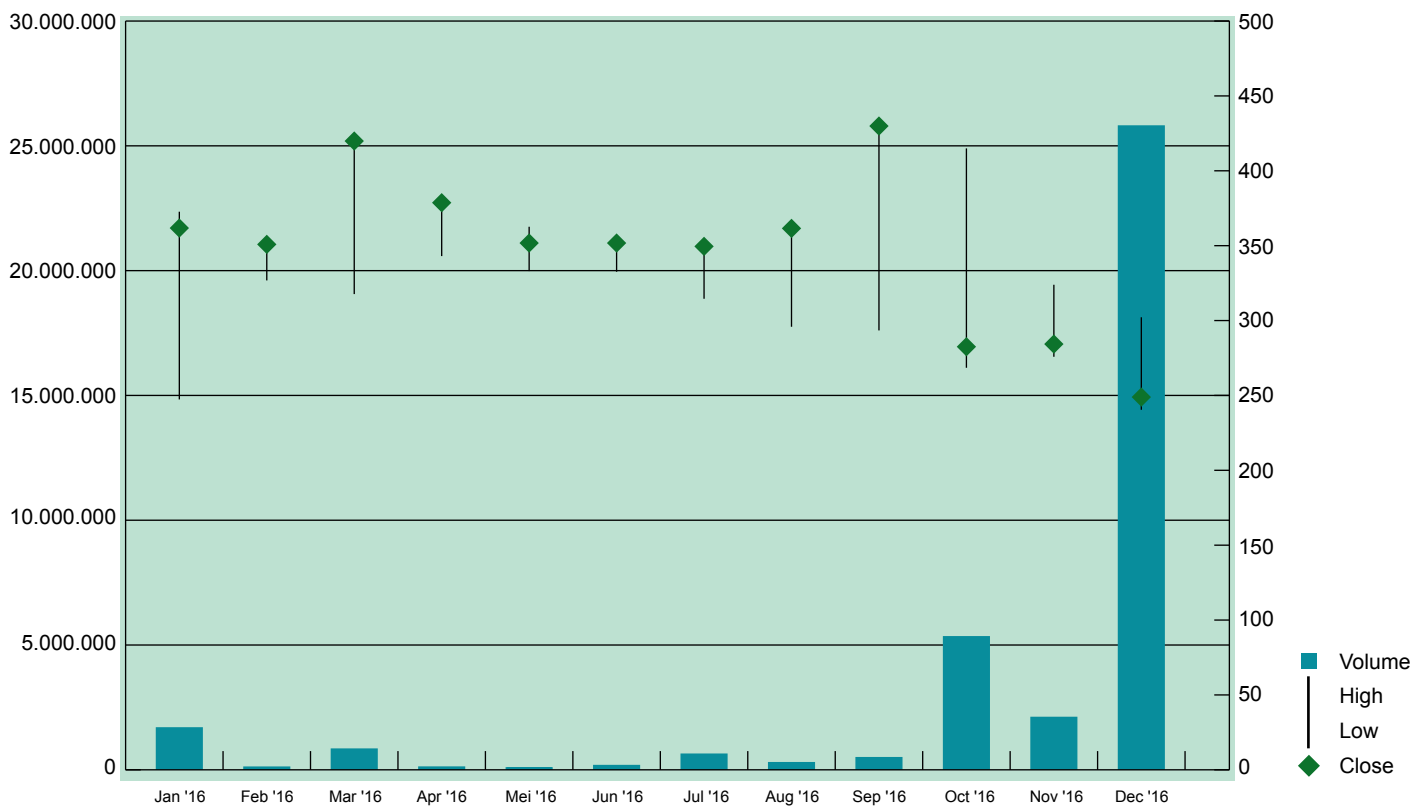
## Ikhtisar Saham

### Stock Highlights

#### Pergerakan Harga Saham dan Volume Perdagangan 2016

#### Movement of Share Price and Trading Volume 2016

Periode	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Jumlah	Jumlah Saham Number of Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (in million of Rp)	Periode Period
Triwulan I	300	300	190	220	166.931.400	8.030.483.593	1.766.706	1 <sup>st</sup> Quarter
Triwulan II	219	285	201	285	65.299.500	8.030.483.593	2.288.688	2 <sup>nd</sup> Quarter
Triwulan III	260	260	170	240	81.867.400	8.030.483.593	1.927.316	3 <sup>rd</sup> Quarter
Triwulan IV	217	370	171	370	47.783.700	8.030.483.593	2.971.279	4 <sup>th</sup> Quarter
<b>2015</b>	<b>300</b>	<b>370</b>	<b>170</b>	<b>370</b>	<b>361.882.000</b>	<b>8.030.483.593</b>	<b>2.971.279</b>	<b>2015</b>
Triwulan I	370	420	242	420	2.398.700	8.030.483.593	3.372.803	1 <sup>st</sup> Quarter
Triwulan II	380	380	330	350	142.400	8.030.483.593	2.810.669	2 <sup>nd</sup> Quarter
Triwulan III	340	430	280	430	1.181.300	8.030.483.593	3.453.108	3 <sup>rd</sup> Quarter
Triwulan IV	430	430	244	244	33.008.200	10.917.783.981	2.663.939	4 <sup>th</sup> Quarter
<b>2016</b>	<b>370</b>	<b>430</b>	<b>330</b>	<b>244</b>	<b>36.730.600</b>	<b>10.917.783.981</b>	<b>2.663.939</b>	<b>2016</b>



## Laporan Dewan Komisaris

### Report of the Board of Commissioners

Pemegang Saham yang Terhormat,  
*Dear Shareholders,*

Jajaran Dewan Komisaris PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk memanjatkan puji syukur kepada Tuhan atas keberhasilan yang diraih pada tahun 2016. Kami juga berterima kasih pada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan untuk Perseroan.

*The Board of Commissioners of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk would like to thank God for our success in 2016. We are also grateful to all shareholders and stakeholders for their trust and support to the Company.*

Sektor jasa kesehatan rumah sakit pada tahun 2016 terus menunjukkan posisi kondusif. Pasar terus tumbuh secara kuantitas dan kualitas-populasi Indonesia diperkirakan akan meningkat menjadi 240 juta pada tahun 2020-dan pertumbuhan inilah yang disambut dengan kesiapan oleh Rumah Sakit Mayapada.

Strategi untuk terus meningkatkan fasilitas dan melakukan ekspansi di dua rumah sakit yang sudah berjalan dan berencana membangun rumah sakit baru yang merupakan langkah yang patut diambil mengingat potensi pasar yang terus tumbuh ini.

Kami melihat rencana Perseroan untuk menambah kapasitas tempat tidur untuk mengakomodasi peningkatan jumlah pasien mengingat tingkat okupansi yang cukup tinggi serta pengembangan layanan-layanan baru dengan memperluas Mayapada Hospital Jakarta Selatan adalah langkah strategis untuk menciptakan brand image yang kuat dan positif.

Langkah Manajemen untuk memberi fokus pada peningkatan kualitas para staf medik maupun staf operasional dengan bekerja sama dengan rumah sakit dari luar negeri dengan standar internasional untuk meningkatkan kualitas pelayanan dengan tepat dan cepat dilihat sudah tepat. Susunan Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan pada tahun 2016.

Komite Audit dan Komite Medik di bawah pengawasan Dewan Komisaris telah memenuhi tugas dan tanggung jawab mereka untuk menjaga pertanggung-jawaban Perseroan terhadap asas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan kewajaran. Komite Remunerasi yang dibentuk tahun lalu juga sudah melakukan tugas mereka dengan baik.

Perseroan juga telah mengadakan berbagai kegiatan seminar tentang pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit, sejalan dengan fokus pemerintah untuk memelihara kesehatan masyarakat dan semangat Perseroan untuk menyokong kesehatan masyarakat.

*Healthcare and hospital sector remained conducive in 2016. The market continues to grow in quantity and quality- Indonesian population is expected to increase to 240 million in 2020- and this growth is readily embraced by well-prepared Mayapada Hospital.*

*The strategy to continuously improve and expand the facilities at the two existing hospitals and the plan to build more new hospitals are steps in the right direction given the potential of growing market.*

*We deem the Company's plan to increase the bed capacity to accommodate the increased number of patients given a high level of occupancy and the development of new services by expanding The Mayapada Hospital South Jakarta as strategic moves to create a strong and positive brand image.*

*Management measures to focus on improving the quality of the medical staff and operational staff by collaborating with overseas hospitals with international standards so the quality of services improve properly and quickly are appropriate. The composition of the Board of Commissioners did not change in 2016.*

*The Audit Committee and the Medical Committee under the supervision of the Board of Commissioners have fulfilled their duties and responsibilities in ensuring the Company's adherence to the principles of transparency, accountability, responsibility and fairness. The Remuneration Committee which was formed last year has also done its job properly.*

*The Company has conducted various seminars about health care and disease prevention, in line with the government's focus to encourage better public health and the Company's spirit in supporting good public health.*

Menganalisa prospek bisnis untuk dunia kesehatan dan perencanaan roadmap manajemen dalam menyongsong tahun-tahun mendatang, Dewan Komisaris akan selalu siap memantau dan memberikan masukan guna mencapai hasil yang maksimal.

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan apresiasi para pemegang saham dan para pasien atas kepercayaan terhadap Perseroan, serta pada seluruh jajaran Direksi, manajemen, staf, seluruh mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan atas kerja keras dan dedikasi dalam membangun dan memajukan Rumah Sakit Mayapada.

*Analyzing the business outlook in healthcare and planning management roadmap for upcoming years, the Board of Commissioners is always ready to supervise and provide feedback and advice in order to obtain maximum results.*

*Finally, on behalf of the Board of Commissioners, I expressed our appreciation to shareholders and the patients for their trust in the Company, as well as the entire Board of Directors, management, staff, all business partners and all stakeholders for their hard work and dedication in building and advancing Mayapada Hospital.*

Atas nama Dewan Komisaris,  
*On behalf of the Board of Commissioners,*



**Jonathan Tahir**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*



## Laporan Direksi

### Report of the Board of Directors

Pemegang Saham yang Terhormat,  
*Dear Shareholders,*

Tahun 2016 tahun yang penuh berkah bagi kita semua. Upaya Perseroan untuk membangun kepercayaan masyarakat pada Rumah Sakit Mayapada telah mulai membuahkan hasil nyata.

*The year 2016 is full of blessing for all of us. The Company's efforts to build public trust in Mayapada Hospital have started to produce positive results.*

Pasar rumah sakit di Indonesia terus tumbuh utamanya didorong oleh pertumbuhan jumlah penduduk dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Berdasarkan proyeksi populasi Indonesia oleh Badan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), penduduk Indonesia akan mendapatkan bonus demografi, yaitu jumlah usia angkatan kerja (15-64 tahun) mencapai sekitar 70 persen, sedang 30 persen penduduk yang tidak produktif (usia 14 tahun ke bawah dan usia di atas 65 tahun).

Kondisi ini menunjukkan potensi pasar permintaan atas layanan kesehatan. Pertambahan penduduk usia produktif yang mendominasi berefek positif dengan mendorong peningkatan pendapatan yang akan mempengaruhi daya beli masyarakat terhadap layanan kesehatan. Pada 2020, angka pendapatan tahunan yang dapat dibelanjakan (annual disposable income) diperkirakan akan mencapai US\$750 miliar, naik 53% dari 2013.

Angka harapan hidup yang terus membaik juga akan berkontribusi secara positif kepada permintaan layanan kesehatan. Permintaan ini masih belum terlayani dan membutuhkan pertumbuhan layanan kesehatan secara masif.

Di samping itu, pada tahun 2016, anggaran pemerintah untuk bidang kesehatan meningkat 43% menjadi Rp 106,1 triliun. Ini adalah pertama kalinya dalam sejarah Indonesia bahwa anggaran pemerintah untuk bidang kesehatan sesuai dengan amanat undang-undang yaitu 5% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan merupakan kenaikan signifikan dibandingkan anggaran sebesar Rp 74,3 triliun pada tahun 2015. Pemerintah berencana untuk mulai memberikan fokus pada pencegahan masalah kesehatan daripada fokus pada pengobatan dan penyembuhan seperti yang sedang berlangsung sebelumnya.

### Strategi 2016

Selama 2016, Perseroan berfokus pada peningkatan pelayanan, fasilitas dan penambahan rumah sakit untuk membidik peluang bisnis rumah sakit yang masih cukup besar.

*Market for hospitals in Indonesia continues to grow primarily due to population growth and increasing incomes.*

*The National Family Planning Board's (BKKBN) Indonesian population projection predicts that Indonesia will receive a demographic bonus, namely the working age (15-64 years) population will reach about 70 percent, while the dependent population (aged 14 years and below and age over 65 years) will make up the remaining 30 percent.*

*This condition indicates great potential demand for healthcare. The fact that working age population will become dominant will give positive impact as it will give income boost, which in turn will strengthen healthcare purchasing power. In 2020, the rate of annual disposable income is expected to reach US\$750 billion, up by 53% from 2013.*

*Longer life expectancy will also contribute positively to the demand for healthcare services. This demand is currently still underserved and requires massive growth in healthcare industry.*

*In addition, in 2016, government funding for healthcare increased by 43% to Rp 106.1 trillion. It was the first time in Indonesian history that the government budget for the healthcare was in accordance with the legislation, which states that healthcare budget should make up 5% of the State Budget (APBN). It was a significant increase compared to the budget in 2015 of Rp 74.3 trillion. The government started to focus on prevention of health problems shifting from previous focus on treatment and recovery.*

### 2016 Strategy

*During 2016, the Company focused on service improvement, facility improvement, and hospital addition to capture huge and growing healthcare market. Medical staff is the key.*

Perseroan menyadari bahwa staf medik adalah kunci utama. Oleh karena itu, Perseroan mendesain sistem dukungan terhadap kualitas pelayanan medik yang diatur sedemikian rupa dari hulu ke hilir.

Untuk bagian medik, tim-tim dokter di Rumah Sakit Mayapada dipimpin oleh dokter-dokter yang handal dan berpengalaman. Manajemen juga mengatur jadwal dan jumlah pasien sedemikian rupa sehingga para dokter tidak kelelahan dan mampu memberikan yang terbaik bagi pasien.

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik medik maupun non-medik, Perseroan berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk melakukan pelatihan staf.

Di bulan April 2016, kami mengukuhkan kerjasama dengan Changi General Hospital, Singapura, yang meliputi menerima pelatihan menyeluruh kepada tenaga kesehatan dan berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam perencanaan pelayanan kesehatan.

Dengan demikian, Perseroan juga meningkatkan kualitas manajemen rumah sakit sehingga alur pelayanan menjadi lebih efisien-menciptakan pengalaman berobat yang memuaskan bagi pasien serta beban kerja yang lebih ringan bagi staf kami.

Mayapada Hospital Jakarta Selatan, yang merupakan flagship hospital, secara keseluruhannya, baik bangunan maupun fasilitas pendukungnya serupa dengan standar gedung dan fasilitas rumah sakit di Singapura. Ini tercapai karena Perseroan bekerjasama dengan National University Hospital, sebuah rumah sakit publik terbesar di Singapura.

Strategi-strategi ini telah membuahkan hasil yang menggembirakan.

### Kinerja 2016

Perseroan berhasil mengubah potensi pasar menjadi pemasukan Perseroan dengan meraih kepercayaan dan kepuasan terhadap rumah sakit kami.

Kedua rumah sakit Mayapada yaitu Mayapada Hospital Tangerang dan Mayapada Hospital Jakarta Selatan menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan. Pendapatan Perseroan tumbuh 28% menjadi Rp 576 Miliar, yang didorong oleh peningkatan jumlah pasien sebanyak 38.510 pasien atau menjadi 243.044 pasien.

Tingkat okupansi Mayapada Hospital Jakarta Selatan, flagship Mayapada Hospital yang baru mulai beroperasi secara penuh pada tahun 2014 meningkat signifikan. MHJS melayani sekitar 79.722 pasien per tahun.

Hal ini mengukuhkan bahwa strategi yang diterapkan sudah tepat dalam mempersiapkan fondasi Perseroan untuk pengembangan lebih lanjut.

*The Company understands that human capital is the biggest assets in this industry. Hence, the Company create a system of support for good quality medical services, which is arranged from upstream to downstream.*

*On the medical side, the teams of doctors at Mayapada hospital are led by qualified and experienced physicians. In order not to tire the doctors and to provide the best care for the patients, the management sets an optimal schedule and number of patients for the doctors.*

*To improve the quality of human resource quality, medical staff and non-medical staff, the Company collaborated with other parties to conduct trainings.*

*In April 2016, we strengthen our collaboration with Changi General Hospital in Singapore, which includes receiving complete training for the medical personnel and sharing of knowledge and experience in healthcare service planning.*

*Hence, the Company also rises the hospital management quality such that the service flow becomes more efficient-creating more positive medical experience for our patients and lighter workload for our staffs.*

*Mayapada Hospital Jakarta Selatan, our flagship hospital, has similar quality and standard to Singaporean hospitals in term of its buildings, supporting facilities, and high standard. We can achieve it by collaborating with the National University Hospital, the largest public hospital in Singapore.*

*These strategies have given pleasing results.*

### 2016 Performance

*The company managed to turn potential into income by gaining public trust and satisfaction.*

*Both Mayapada hospitals, Mayapada Hospital Tangerang and Mayapada Hospital South Jakarta, showed encouraging growth. The Company's revenues grew by 28% to Rp 576 billion, driven by an increase of 38,510 patients to become 243,044 patients.*

*The occupancy rate of Mayapada Hospital South Jakarta, the new flagship of the Mayapada Hospital that started full operational in 2014, increased significantly. MHJS serves about 79,722 patients per year.*

*This confirms that the strategy is appropriate in preparing further growth for the Company.*

## Tata Kelola Perusahaan

Elemen-elemen tata kelola perusahaan yang baik telah menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Audit Internal secara berkesinambungan mengecek dan memastikan SRAJ patuh dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Medik memastikan dan menuntun Perseroan telah memenuhi peraturan dalam industri pelayanan kesehatan.

Pada tahun 2016, Perseroan mengucapkan selamat bergabung kepada Bapak Charlie Salim yang menyambut tongkat estafet dari Bapak Ryanrafail Wiranata sebagai Direktur Independen.

Seluruh anggota Direksi bekerja dengan hati untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab dalam membawa RS Mayapada menjadi rumah sakit terdepan di Indonesia.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Masyarakat yang sakit bukan hanya mendatangkan penderitaan bagi diri mereka, tetapi juga menjadi beban bagi keluarga dan negara.

Kami terpanggil untuk membantu pemerintah dan masyarakat untuk menyadari pentingnya kesehatan dengan melakukan deteksi dini sebelum sakit. Oleh karena itu, kami giat mengedukasi publik untuk mendukung tercapainya visi misi tersebut. Edukasi tersebut dilakukan lewat berbagai bentuk kegiatan, seperti seminar, simposium, hingga menyambangi sekolah-sekolah.

## Melangkah Maju

Perseroan saat ini menasar segmen menengah ke atas dan bersaing dengan Singapura, Malaysia, dan Thailand. Ini untuk mewujudkan impian untuk menjadikan Indonesia sebagai destinasi medis (medical tourism) yang menjadi daya tarik untuk pasien dalam negeri maupun luar negeri. Caranya adalah menjadikan RS Mayapada menjadi rumah sakit berkualitas dan bisa bersaing dengan rumah sakit di Singapura dan Malaysia.

Perseroan juga bertekad agar Rumah Sakit Mayapada mampu menjangkau seluruh Indonesia dan memberikan akses kesehatan kepada seluruh masyarakat di Tanah Air.

Saat ini, kami baru mengoperasikan dua rumah sakit, tapi ke depan akan terus berkembang. Perseroan akan melakukan ekspansi rumah sakit dengan membangun rumah sakit di kota-kota besar di Indonesia. Pengalaman dan pengetahuan yang didapatkan dari membangun dan mengelola dua rumah sakit menjadi bekal untuk pengembangan cabang-cabang, tak hanya di Pulau Jawa, melainkan di seluruh Indonesia, secara efisien dan menguntungkan.

## Corporate Governance

*The elements for good corporate governance have performed their duties and responsibilities well.*

*The Internal Audit continuously supervises and ensures that SRAJ abides current rules and regulations.*

*The Medical Committee ensures and guides the Company to comply with healthcare industry regulations.*

*In 2016, the Company welcomed Mr. Charlie Salim as an Independent Director replacing Mr. Ryanrafail Wiranata.*

*All members of the Board of Directors have done their best in fulfilling their duties and responsibilities to make Mayapada Hospital the leading hospital in Indonesia.*

## Corporate Social Responsibility

*Sickness do not only bring suffering to the patients, but also bring some burden to their family and the country.*

*We are committed to help the governments and communities to realize the importance of health by early detection. Therefore, we are keen to educate the public to achieve that vision and mission. Education is conducted via various activities, such as seminars, symposiums, and school visits.*

## Stepping Forward

*The company is currently aiming upper middle class market, competing with Singapore, Malaysia, and Thailand. This is to realize the dream to make Indonesia a medical tourism destination to attract domestic and overseas patients. The key is to make Mayapada Hospital a great hospital that can compete with hospitals in Singapore and Malaysia.*

*The Company also aims to build Mayapada Hospitals across Indonesia to provide healthcare for everybody in the country.*

*Currently, we only have two hospitals, but the Company plans to expand by build new hospitals spread in major cities in Indonesia. The accumulated experience and knowledge in managing hospital and this knowledge will help in developing new branches, not only in Java, but across Indonesia, efficiently and profitably.*

## Apresiasi

Mewakili jajaran Direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaannya. Kami juga berterima kasih pada seluruh staf-baik medis maupun non-medis-yang telah bekerja dengan hati dan ketulusan. Kami juga berterima kasih pada para pasien yang mempercayai dan mengakui kinerja kami. Tak lupa, kami berterima kasih pada seluruh mitra dan pada pemerintah atas kerjasama dan dukungan yang diberikan.

Semoga kami akan terus mendatangkan nilai tambah bagi seluruh masyarakat Indonesia dan para pemangku kepentingan.

## Appreciation

*On behalf of the Board of Directors, I would like to thank all shareholders for their trust. We also thank the entire staff-both medical and non-medical-who have put their hearts and soul into their jobs. We also are grateful the patients who believe and acknowledge us. Last but not least, we also thank all partners and the government for their cooperation and support.*

*We hope to continue bringing added value for all Indonesian citizens and stakeholders.*

Atas nama Direksi,  
*On behalf of the Board of Directors,*



**Grace Dewi Riady**  
Direktur Utama  
*President Director*



## Pembahasan dan Analisa Manajemen

### Management Discussion and Analysis

#### Tinjauan Usaha

Perekonomian dunia pada tahun 2016 belum kunjung membaik, dan Indonesia pun dihadapi dengan tekanan di berbagai industri. Namun kabar baiknya, bidang kesehatan tetap menunjukkan perkembangan.

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa perekonomian Indonesia tumbuh 5,02%. Angka ini masih di bawah target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Perubahan 2016, yakni sebesar 5,2%, namun masih lebih tinggi daripada tahun 2015 yaitu di angka 4,88% yang menunjukkan adanya perubahan arah perekonomian ke arah yang lebih baik.

Bisnis rumah sakit di Indonesia terus tumbuh karena berbagai faktor. Pertumbuhan perekonomian berarti pendapatan masyarakat bertambah, yang mendorong meningkatnya *disposable income* masyarakat. Dengan kian bertumbuhnya kesadaran terhadap kesehatan, sebagian dari *disposable income* ini tentu akan digunakan untuk kesehatan.

Saat ini, pengeluaran untuk kesehatan, baik oleh pemerintah maupun oleh individu masih tergolong cukup rendah dan berpotensi untuk tumbuh. Kesempatan ini dibidik oleh para pihak pengelola rumah sakit. Jumlah rumah sakit di Indonesia terus tumbuh dari tahun ke tahun.

Kementerian Kesehatan menyebutkan bahwa pada tahun 2015, jumlah rumah sakit di Indonesia mencapai 2.488 yang terbagi menjadi Rumah Sakit Publik (1.593 rumah sakit) dan Rumah Sakit Privat (895 rumah sakit). Jumlah rumah sakit publik mengalami sedikit penurunan, tapi rumah sakit privat justru melesat.

#### Perkembangan Jumlah Rumah Sakit di Indonesia Berdasarkan Kepemilikan 2013 - 2015

No.	Pengelola / Kepemilikan Operator / Owner	2013	2014	2015
<b>1.</b>	<b>Publik   Public</b>			
	Kemkes dan Pemda   Ministry of Health and Regional Government	676	687	713
	TNI / Polri   National Army / Police	159	169	167
	Kementrian Lain   Other Ministries	3	7	8
	Swasta Non Profit   Non-Profit Private Organization	724	736	705
	<b>Jumlah RS Publik   Total Public Hospital</b>	<b>1.562</b>	<b>1.599</b>	<b>1.593</b>
<b>2.</b>	<b>Privat   Private</b>			
	BUMN   Government-Owned Companies	67	67	62
	Swasta   Private-Owned Companies	599	740	833
	<b>Jumlah RS Privat   Total Private Hospital</b>	<b>666</b>	<b>807</b>	<b>895</b>
	<b>Total RS   Total Hospital</b>	<b>2.228</b>	<b>2.406</b>	<b>2.488</b>

Sumber : Ditjen Pelayanan Kesehatan, Kemenkes RI, 2016

Source: Directorate General Health Service, Indonesian Health Ministry, 2016

#### Business Review

The world economy in 2016 has not shown much improvement, and Indonesia's various industries have also been under pressure. Nevertheless, the good news is that health sector in Indonesia continues to grow.

The Central Bureau of Statistics (BPS) reported that Indonesia's economic has grown 5.02% in 2016 and was still under the 2016 State Budget's (APBN) targeted growth at 5.2%. However, it was still higher than 4.88% growth in 2015, which indicates that the economy may swing to a better direction.

Hospital business in Indonesia, driven by some factors, continues to grow. Higher economic growth has lead to rising income, which means higher disposable income for spending. With heightened health awareness, part of the disposable income will certainly get allocated for health.

At the moment, spending for health, whether by government or by individuals, is still considered on the low side, and has potential to expand. This opportunity is what aimed by many hospital administrators. Hospital numbers in Indonesia are continuing to increase from year to year.

The Ministry of Health stated that in 2015, the number of hospitals in Indonesia reached 2,488 units categorized into Public Hospitals (1,593 hospitals) and Private Hospitals (892 hospitals). The number of public hospitals dropped slightly, but the number of private hospitals hiked.

#### Number of Hospitals in Indonesia Based on Ownership 2013 - 2015

Namun, peningkatan ini belumlah memadai. Rasio tempat tidur di rumah sakit di Indonesia pada tahun 2015 baru sebesar 1,21 per 1.000 penduduk. Menurut data Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI), Indonesia masih kekurangan 40.000 tempat tidur, termasuk di daerah-daerah potensial seperti Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur.

### Strategi Rumah Sakit Mayapada 2016

Perseroan melihat kesempatan ini dan telah mengambil langkah-langkah strategis, sebagai berikut:

#### 1. Konsep One-stop Hospital

Rumah Sakit Mayapada dikembangkan dengan konsep pusat pelayanan kesehatan yang menyeluruh, nyaman dan inovatif. Pasien dan keluarga yang datang ke RS Mayapada merasa nyaman dan tenang karena ditangani oleh staf yang handal dengan fasilitas sekelas luar negeri.

#### 2. Peningkatan mutu dan pelayanan rumah sakit yang sudah ada

Perseroan terus meningkatkan mutu dan pelayanan rumah sakit yang sudah berdiri, dengan memperbaiki peralatan kesehatan dan dengan menambah jumlah tempat tidur sehingga dapat menampung jumlah pasien lebih banyak dan menikmati pelayanan berkualitas dari RS Mayapada.

#### 3. Persiapan ekspansi rumah sakit ke beberapa kota

Pada tahun 2016, Perseroan menerbitkan 2.887.300.388 saham baru senilai Rp 808 miliar. Dana ini akan digunakan untuk melakukan ekspansi dengan membangun rumah sakit baru di kota-kota besar strategis di Indonesia. Saham baru yang ditawarkan kepada para pemegang saham dalam rangka penawaran umum terbatas II (PUT II) ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan yang mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

#### 4. Pelatihan staf medis dan non-medis

RS Mayapada juga melakukan kerja sama dengan Changi General Hospital untuk memberikan pelatihan kepada tenaga kesehatan rumah sakit, serta berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam perencanaan pelayanan kesehatan. Langkah-langkah ini dalam rangka memperluas kompetensi medis, untuk mempertahankan pengetahuan yang up-to-date dan untuk memastikan fasilitas medis selalu berfungsi dengan standar yang tinggi.

#### 5. Perbaruan teknologi secara berkesinambungan

Rumah Sakit Mayapada memiliki 11 Center of Excellence yang dilengkapi dengan teknologi mutakhir serta dokter spesialis ternama dan penunjang medis yang profesional. Tak hanya teknologi medis, teknologi manajemen rumah sakit yang merupakan kesatuan integral dari layanan rumah sakit juga dikembangkan dan diarahkan untuk memberikan layanan kesehatan yang berkualitas, cepat, akurat dan efisien.

*However, this rise has not been enough. Hospital bed ratio in Indonesia in 2015 was just around 1.21 per 1,000 citizens. According to the Indonesian Hospital Association (PERSI), Indonesia is still lack of 40,000 beds, including potential areas such as Jakarta, Banten, West Java, Central Java and East Java.*

### Mayapada Hospital Strategies 2016

*The Company has seized this opportunity and taken several strategic steps, as follows:*

#### 1. One-stop Hospital Concept

*Mayapada Hospital is developed with a concept as a comprehensive, comfortable and innovative health service center. Patients and families who come to Mayapada Hospital will feel relaxed and calm because they are in good hand of competent staff with world class facilities.*

#### 2. Improving existing hospital quality and service

*The Company continues to improve established hospital's services by renewing health equipments and by adding beds numbers so that they can accommodate increasing numbers of patients, all of whom are enjoying world class services quality from Mayapada Hospital.*

#### 3. Preparation for hospital expansion to several cities

*In 2016, the Company issued 2,887,300,388 new shares worth Rp 808 billion. This fund will be allocated for business expansion by building new hospitals in big and strategic cities in Indonesia. The new shares offered to shareholders in the framework of the Limited Public Offering II (LPO II) were entirely new shares issued from the Company's treasury stock with equal and same rights with the common shares, which have been placed and fully paid.*

#### 4. Medical and Non-medical Staff Training

*Mayapada Hospital is also collaborating with Changi General Hospital to hold a number of trainings for hospital healthcare staff and to share their knowledge and experiences in health service planning. These efforts are to expand medical competence, to be always up-to-date in term of knowledge, and to ensure medical facilities always function in high standards.*

#### 5. Continuous Technology Rejuvenation

*Mayapada hospital owns 11 Centers of Excellence which are equipped with the latest technology, supported by well-known medical specialists and professional medical staffs. Not only medical technology, hospital management technology, which is an integral unity for hospital services, is also continuously developed and directed to provide high quality, fast, accurate, and efficient health services.*

## Lini Bisnis

Bisnis Rumah Sakit Mayapada dibagi menjadi dua kategori, yaitu layanan rawat inap (in-patient) dan layanan rawat jalan (out-patient).

Saat ini, dua cabang Rumah Sakit Mayapada memiliki kapasitas 485 beds yaitu dengan kapasitas 219 beds di Mayapada Hospital Tangerang dan kapasitas 266 beds di Mayapada Hospital Jakarta Selatan.

Layanan in-patient dan out-patient dilayani melalui manajemen terpadu dimana pasien menikmati fasilitas kesehatan yang terintegrasi dan holistic. Artinya, pasien mendapatkan one-stop healthcare service dimana penanganan penyakit dilakukan secara multi-disiplin yang terintegrasi seluruh layanan yang mereka butuhkan mulai dari pengecekan, diagnosis, pengobatan dan terapi, operasi, rehabilitasi hingga sembuh-secara terkoordinasi melalui Mayapada Centers of Excellence.

## Lines Of Business

Mayapada hospital business is divided into two categories, namely in-patient services and out-patient services.

Currently, two Mayapada branch hospitals run at 485 beds capacity: Mayapada Hospital Tangerang at 219 beds capacity and Mayapada Hospital South Jakarta at 266 beds capacity.

In-patient and out-patient Services Patients are served through integrated management system that allows patients to enjoy integrated and holistic health facilities through the centers of excellence services. That means patients receive a one-stop health care service where disease management is handled through multi-disciplinary approach that integrates all the services they need-ranging from evaluation, diagnosis, treatment and therapy, surgery, rehabilitation to recovery-in a well coordinated manner.

### Mayapada Centers of Excellence

Center of Excellence Mayapada Hospital	Mayapada Hospital Tangerang	Mayapada Hospital Jakarta Selatan
Tahir Neuroscience Center	√	√
Tahir Uro-nephrology Center		√
Cardiovascular Center	√	√
Gastro Intestinal & Liver Center	√	
Gastrohepatology Center		√
Oncology Center	√	√
Orthopedic Center		√
Spine & Arthroplasty Center	√	
Obstretic & Gynecology Center		√
Immunology, Pulmonology & Internal Medicine Center		√
Pediatric Center		√
Dermato Aesthetic Clinic		√
Polyclinic Center		√



### Tahir Neuroscience Center

Center ini menyediakan layanan lengkap untuk diagnosa, terapi, operasi dan rehabilitasi untuk masalah-masalah neurologis (berkaitan dengan otak), termasuk cedera otak, penyakit cerebrovascular, penyakit fungsional, tumor otak/tulang belakang, penyakit otak pada anak, infeksi otak, penyakit autoimun, dan penyakit saraf. Juga tersedia sejumlah layanan bagi keluarga yang mengalami dampak penyakit neurogenerative seperti tes-tes dan manajemen penyakit.

*This Center provides a complete range of diagnostic, therapeutic, surgical and rehabilitation services for the comprehensive treatment and management of neurological disorders, including traumatic brain injury, cerebrovascular diseases, functional diseases, brain / spine tumor, spine diseases, neuropediatric diseases, infection diseases, autoimmune diseases, and peripheral nerve diseases. A wide range of services are offered for families affected by neurodegenerative disorders, such as predictive testing and ongoing welfare and management.*

#### Fasilitas | Facilities :

- EEG / electro encephalography
- EMG / electromyography
- Operating Microscope Panthero
- Minimally invasive surgery
- Deep Brain Stimulation System (only one in Indonesia )
- 1,5 Tesla MRI
- 128 slices MSCT Scanner
- 2 EEG and EMG rooms
- 7 Consultation rooms



### Tahir Uro-nephrology Center

Center ini menyediakan layanan lengkap untuk evaluasi, diagnosa dan pengobatan kondisi-kondisi urologi pada orang dewasa dan anak-anak, juga masalah renal akut maupun kronis. Dengan mengombinasikan keahlian medis, peralatan serta fasilitas rumah sakit dan operasi yang canggih, Center ini menyediakan solusi menyeluruh dan modern untuk mengatasi penyakit-penyakit seperti: penyakit pada saluran kencing, batu ginjal, penyakit saluran prostat, infeksi saluran kencing, penyakit ginjal, gagal ginjal, penyakit genetic dan non-genetik, darah tinggi dan diabetes yang berhubungan dengan komplikasi ginjal, dan abnormali yang berhubungan dengan elektrolit dan keasaman.

*This Center offers a comprehensive range of services for the evaluation, diagnosis and treatment of acute and chronic adult and pediatric urological conditions as well as acute and chronic renal failure. Combining medical expertise, advanced technology and state-of-the-art hospital and surgical facilities, the Center provides highly advanced and comprehensive solution for treating conditions such as: urinary calculus, kidney stones, prostatic hypertrophy, urinary tract infection, kidney diseases, acute renal failure, genetic and non-genetic renal diseases, hypertension and diabetes based kidney complications, and electrolyte and acid-base abnormalities.*

#### Fasilitas | *Facilities* :

- Uroflowmetry
- Urodynamic
- URS (Ureterscopy)
- 4 Operating rooms (including urodynamic and uroflowmetry rooms)
- Specimen collection room
- ESWL



### Cardiovascular Center

Center ini menggunakan pendekatan menyeluruh dan holistic dalam menjaga kesehatan jantung, mulai dari pencegahan dan deteksi dini, hingga diagnosa, pengobatan, operasi jantung dan rehabilitasi. Tim dokter spesialis kami terdiri dari dokter berbasis-obat, spesialis endovascular, dokter bedah jantung, profesional rehabilitasi jantung, juga sub-spesialis seperti dokter jantung anak, dimana mereka selalu berkolaborasi untuk mendiagnosa dan menyembuhkan berbagai kondisi.

*This Center uses comprehensive, holistic approach to heart health ranging from prevention and early detection to diagnosis, treatment, heart surgery and rehabilitation. Our specialist teams include medicine-based doctors, endovascular specialists, heart surgeons, cardiac rehabilitation professionals, as well as subspecialists such as pediatric cardiologists that collaborate to diagnose and treat various conditions.*

#### Fasilitas | *Facilities* :

- Cardiovascular Intensive Care
- Catheterization lab / Cath lab
- Treatment rooms for treadmill tests
- Echocardiography and vascular doppler rooms
- EKG, ABPM (Ambulatory Blood Pressure Monitoring) and holter monitoring rooms
- Blood test room (Phlebotomy)
- Gastro Intestinal & Liver Center



### Gastrohepatology Center

Center ini menyediakan pendekatan holistic untuk mendiagnosa dan mengobati masalah-masalah gastrointestinal, termasuk sakit perut, diare akut dan kronis, pendarahan rektal, penyakit hepatitis kronis, pengerasan hati, steatohepatitis, kanker hati, dyspepsia, dan pendarahan gastrointestinal.

*This Center provides holistic approach to diagnose and treat gastrointestinal tract issues, including stomach pain, acute and chronic diarrhea, rectal bleeding, chronic viral hepatitis, cirrhosis, steatohepatitis, liver cancer, dyspepsia, and gastrointestinal bleeding.*

#### Fasilitas | *Facilities* :

- Gastroscopy
- Colonoscopy, EUS (Endoscopy Ultrasound)
- ERCP (Endoscopic Retrograde Cholangiopancreatography)
- Laparoscopy
- Rectosigmoidoscopy
- Choledochoscopy.





### Gastrointestinal Liver Center

Center ini adalah Center pertama di Indonesia yang menyediakan one-stop health management untuk situasi gastrointestinal dan hati, menggunakan teknologi endoskopi terbaru, yaitu "Ultrathin Band Imaging" dan "Ultrathin Endoscopy" (endoskopi dengan diameter 5 mm).

*This Center is the first Center in Indonesia to provide one-stop health management for gastrointestinal and liver cases, using latest endoscopy technology, such as "Ultrathin Band Imaging" and "Ultrathin Endoscopy" (5 mm diameter endoscope).*



### Oncology Center

Center menyediakan pengobatan kombinasi terbaik untuk kanker darah (lymphoma, multiple myeloma, granulocytic, myeloid leukemia) dan kanker solid (kanker payudara, usus, paru-paru dll) mulai dari diagnosa hingga ke pengobatan termasuk pengobatan kemoterapi.

*The Center provides best combined treatment for blood cancer (lymphoma, multiple myeloma, granulocytic, myeloid leukemia) and solid cancer (breast, colorectal, lung, etc) from diagnosis to treatment including chemotherapy.*

Fasilitas | *Facilities* :

- Private examination rooms for clinic visits
- Outpatient Chemotherapy Center
- Anatomic pathology & clinical laboratory
- Complete diagnostic imaging (MSCT Scan 128 slices, 1.5 Tesla MRI)
- Pharmacy lab (cytogard machine for chemotherapy)
- Chemotherapy room (a one day care chemotherapy for outpatient)
- Laparoscopy room
- Breast Clinic



### Orthopedic Center

Center ini menyediakan layanan lengkap untuk diagnosa, terapi dan operasi untuk kondisi-kondisi yang berhubungan dengan masalah tulang, termasuk masalah tulang belakang, penggantian sendi, cedera tulang akibat olahraga, masalah tulang pada anak, trauma pada tulang, masalah tulang di kaki, onkologi tulang-otot-sendi, operasi tulang tangan, dan masalah pengeroposan tulang.

*The Center offers a complete range of diagnostic, therapeutic and surgical orthopaedic services, including orthopedic spine center, arthroplasty, orthopedic sport injury, pediatric orthopedic, orthopedic traumatology, foot & ankle orthopedic, musculoskeletal oncology, orthopedic hand surgery, and osteoporosis.*



### Spine & Arthroplasty Center

Center ini adalah pusat layanan terintegrasi untuk pasien yang memiliki sindrom tulang atau masalah tulang. Layanan yang diberikan termasuk perawatan untuk masalah tulang belakang, penggantian sendi, cedera tulang akibat olahraga, masalah tulang pada anak, trauma pada tulang, masalah tulang kaki, onkologi tulang-otot-sendi, operasi tulang tangan, dan masalah pengeroposan tulang

*The Center serves an integrated and comprehensive medical treatment center for bone syndromes or bone disorders patients. Its services include: orthopedic spine, arthroplasty, reconstructive surgery, orthopedic sport injury, pediatric orthopedic, orthopedic traumatology, foot & ankle orthopedic, musculoskeletal oncology, orthopedic hand surgery, and osteoporosis.*



### Obstretic & Gynecology Center

Center ini menyediakan layanan-layanan yang berhubungan dengan kandungan dan kebidanan untuk wanita segala usia, termasuk manajemen kehamilan serta perawatan untuk kelainan-kelainan dalam sistem reproduksi wanita. Center ini memberikan layanan terbaik dalam pengobatan ibu-dan-janin, onkologi kebidanan, masalah reproduksi dan infertilitas, urogynecology, kelas kalistenik, perawatan neonatal, informasi gizi, colposcopy, laparoscopy (untuk masalah kista, fibroid, dan infeksi) serta hysteroscopy operatif.

*The Center offers a range of obstetrical and gynecological services for women of all ages, including for pregnancy management, dan care for all disorders of the female reproductive system. The Center delivers the best services in Maternal-Fetal Medicine, Gynecologic oncology, Reproductive Endocrinology and Infertility, Urogynecology, low-impact calisthenics class, neonatal care, nutrition information, Colposcopy, Laparoscopy (cysts, adhesions, fibroids and infection), and office operative hysteroscopy.*

Fasilitas | *Facilities* :

- Consultation rooms (equipped with USG and gynecology chairs)
- Colposcopy treatment room
- 3D and 4D USG
- Pap Smear and Thin Prep Test
- Office Hysteroscopy
- Insemination Clinic



### Immunology, Pulmonology & Internal Medicine Center

Center ini berspesialisasi di bidang alergi, imunologi, pulmonology, dan pengobatan internal. Pusat kekuatan Center ini adalah di pengetahuan tim yang sangat luar yang diraih dari riset mendalam tentang asma dan penyakit penyumbatan saluran pernafasan kronis, cedera paru-paru, evaluasi dan perawatan komprehensif untuk penyakit penyumbatan saluran pernafasan, kanker paru-paru, dan perawatan kritis lainnya.

Selain itu, Center ini juga adalah pakar di bidang masalah tidur, pengobatan untuk penyakit pernafasan yang berhubungan dengan pekerjaan seperti mesothelioma dan asbestosis, serta melakukan riset aktif tentang pengaruh genetika dalam penyakit-penyakit pernafasan. Center ini juga dilengkapi dengan peralatan-peralatan canggih untuk penyakit alergi dan pernafasan.

*This Center specializes in allergy, immunology, pulmonology and internal medicine treatments. At the core of the Center's expertise is it's the extensive clinical knowledge of our team which has been gained through active research into asthma and chronic obstructive pulmonary disease, lung injury, evaluation and through the treatment of obstructive airway disease, lung cancer and critical care.*

*Other areas in which the Center excels include evaluation and treatment for sleep disorders, treatment of occupational pulmonary disease such as mesothelioma and asbestosis and the active investigation of genetic susceptibility in respiratory diseases. It is also fully equipped with full range of clinical services to deal with allergies and respiratory diseases.*

#### Fasilitas | Facilities :

- Private consultation rooms
- Treatment & assessment room
- Bronchoscopy room
- ECG or electrocardiography
- Nebulizer
- Allergy and immunology education room
- Specimen collection room
- Pneumatic Tube
- Prick Test
- Patch Test



### Pediatric Center

Center ini menyediakan perawatan untuk masalah kesehatan anak, pengobatan pengembangan neuro anak, alergi dan pernafasan, nutrisi dan masalah metabolisme, konsultasi tentang anak, cek kesehatan anak, dan imunisasi dan vaksin. Center ini juga menyediakan cek kesehatan khusus untuk masalah-masalah spesifik pada anak, kelainan jantung dan kelainan tulang pada anak.

*This Center provides children health care, neurodevelopmental treatment, allergy and respiratory treatment, nutrition and metabolic diseases treatment, children consultation center, health examination, and immunization and vaccines. The center also provides physical check-ups and treatment for specific pediatric symptoms, heart failure and orthopedic disorders.*

#### Fasilitas | Facilities :

- Pediatric Intensive Care Unit (PICU) and Neonatal Intensive Care Unit (NICU)
- Consultation rooms
- Specimen collection rooms
- Nursery rooms
- Breast Feeding Consultation
- Specimen collection rooms
- Nursery rooms
- Breast Feeding Consultation



### Dermato & Aesthetic Clinic

Clinic ini berspesialisasi pada perihal kecantikan, operasi plastik rekonstruktif, venereology untuk menciptakan tampilan yang optimal dan paling indah untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Pasien dapat mengubah hidup mereka melalui operasi kecantikan dan operasi rekonstruktif seperti operasi kosmetik wajah, operasi payudara, operasi pembentkan tubuh, dan operasi rekonstruktif. Juga tersedia konsultasi perihal alat kelamin, konsultasi kecantikan, perawatan kulit, tumor jinak, enukleasi, operasi kimia, terapi beku cryosurgery, terapi listrik electrosurgery, dan bedah kecil.

*The Clinic focuses on aesthetic, reconstructive plastic surgery and venereology to create optimum and most pleasing aesthetic outcome to improve one's life quality. Patients can have their life-altering aesthetic and reconstructive plastic surgery for services such as facial cosmetic surgery, breast cosmetic/aesthetics surgery, body countouring surgery, and reconstructive surgery. Also available are the dermato-venereology consultation, cosmetic dermatology, benign tumour, enucleation, chemical surgery, cryosurgery, electrosurgery, and minor surgery.failure and orthopedic disorders.*



### Polyclinic Center

Polyclinic Center Mayapada Hospital dirancang secara khusus untuk diagnosa dan perawatan kondisi-kondisi yang berhubungan dengan mata, hidung, telinga, hidung, dan tenggorokan (THT), dan pengobatan THT untuk orang dewasa dan anak-anak. Sementara itu, Balance Disorders Center menggunakan teknologi Electronystagmography (ENG) dan diagnosa vertigo untuk mengatasi masalah keseimbangan. Sleep Center membantu pasien yang menghadapi masalah mendengkur dan masalah tidur lainnya. Hearing Center menyediakan evaluasi pendengaran, tympanography untuk mengecek kondisi telinga, pusat alat bantu pendengaran, serta menyediakan telinga buatan.

*Mayapada Hospital Polyclinic Center specially designed for the diagnosis and treatment of conditions related to the eyes, ear, nose and throat (ENT), and otolaryngology medication for adults and children. The Balance Disorders Center uses Electronystagmography (ENG) and vertigo diagnosis to diagnose the condition. The Sleep Center helps patients with snoring and sleep apnea problem. The Center also provides minor eye surgery and LASIK (Laser Assisted in situ Keratomileusis). The Hearing Center provides audiology (hearing evaluation), tympanography, Hearing Aid Center, and Artificial ear.*

Layanan-layanan Polyclinic Center | *Other Polyclinic Center services:*

- Slit lamp examination
- Auto Refractometer
- Visual acuity test
- YAG laser treatment
- Laser photocoagulation
- Lensometer
- Humphrey perimetry test
- Ocular ultrasound and ocular fundus examination
- Non-contact tonometry
- Pediatric and adult vision care
- Ear, nose & throat consultation & surgery
- Microscopic examination
- Major & minor ear, nose & throat surgery
- Pediatric ENT
- Middle ear surgery
- Endoscopic sinus surgery
- Otoneurology
- Laryngology & voice disorders

Center of Excellence sebagai one-stop service untuk pasien ini didukung oleh berbagai fungsi-fungsi lain, termasuk bagian Pelayanan Medis dan Penunjang Medis.

The Centers of Excellence as one-stop service for patients are well-supported by other functions, including the Medical Services and Medical Supporting Services.

#### Pelayanan Medis | *Medical Services*

- Unit Gawat Darurat | *Accident & Emergency Unit*
- Poliklinik Rawat Jalan | *Outpatient Medical Center*
- Klinik Dokter Umum | *General Doctor*
- Klinik Spesialis Anak | *Pediatric*
- Klinik Spesialis Kandungan dan Kebidanan | *Obstetric and Gynecology*
- Klinik Spesialis Penyakit Dalam | *Internal*
- Klinik Spesialis Paru | *Pulmonology*
- Klinik Spesialis Bedah Umum | *General Surgery*
- Klinik Spesialis Bedah Urologi | *Urology Surgery*
- Klinik Spesialis Bedah Onkologi | *Oncology Surgery*
- Klinik Spesialis Saraf | *Neurology*
- Klinik Spesialis THT | *ENT*
- Klinik Spesialis Mata | *Eyes*
- Klinik Spesialis Kulit dan Kelamin | *Skin and Venereology*
- Klinik Kesehatan Gigi dan Mulut | *Dental and Mouth*
  - Kedokteran Gigi Umum | *General Dental*
  - Bedah Mulut | *Surgery*
  - Orthodontist
  - Periodontist
  - Konservasi Gigi | *Dental Conservation*
  - Kedokteran Gigi Kosmetik | *Dental Cosmetic*
  - Klinik Spesialis Akupunktur | *Acupuncture*
  - Klinik Spesialis Kesehatan Jiwa | *Mental Health*
- Pelayanan Khusus | *Special Service*
  - Klinik Psikologis | *Psychology*
  - Klinik Keluarga Berencana | *Family Planning*
  - Klinik Konsultasi Gizi | *Nutrition Consultation*
  - Klinik Edukasi Diabetes | *Diabetes Education*
  - Senam Hamil | *Pregnancy Exercise*
  - USG 4 Dimensi | *4D USG*
- Pelayanan Rawat Inap | *Inpatient Service*
  - Kamar Perawatan Umum | *General Care*
  - Kamar Perawatan Anak | *Junior Care*
  - Kamar Perawatan Kebidanan | *Maternity Care*
  - Kamar Perawatan Bayi | *Baby Care*
  - Presidential Suite & Junior Suite
  - Intensive Care Unit
    - ICU
    - ICCU
    - NICU
    - PICU
- Unit Pelayanan Stroke | *Stroke Care*
- One Day Care
- Kamar Operasi | *Surgery Theater*
- Kamar Bersalin | *Labor & Delivery Room*

#### Fasilitas Penunjang Medis | *Medical Supporting Services*

- Farmasi | *Pharmacy*
- Laboratorium | *Laboratory*
- Klinik Patologi | *Patology clinic*
- Patologi Anatomi | *Anatomy Patology*
- Mikrobiologi | *Microbiology*
- Bank Darah | *Blood Bank*
- Radiologi | *Radiology*
- Conventional Rontgen
- MSCT Scan 64-slice, 128-slice
- MRI 1.5 Tesla
- MRA
- Panoramic & Cephalometry
- Fluoroskopi
- Mammografi
- USG
- Endoskopi | *Endoscopy*
- Endoskopi Saluran Tenggorokan | *Nasopharyngeal Endoscopy*
- Endoskopi Saluran Paru | *Bronchoscopy*
- Endoskopi Saluran Pencernaan | *Gastroscopy*
- Endoskopi Saluran Usus | *Colonoscopy*
- Rekam Otak | *EEG*
- Rekam Jantung | *EKG*
- Rekam Otot | *EMG*
- Tes Fungsi Paru | *Spirometry*
- Tes Fungsi Telinga | *Audiometry*
- Gambaran Fungsi Jantung | *Echocardiography*
- Tes Treadmill | *Treadmill Test*
- Mesin Pencampur Obat Kanker | *Cytogard Machine*
- Alat Laser Prostat | *Revolix Duo Laser Technology*
- Alat Pemeriksa Kandung Kemih | *Urodynamic*
- Alat Ukur Pancaran Kemih | *Uroflowmetry*
- Katerisasi Jantung | *Cardiac Catheterization*
- Unit Hemodialisa | *Hemodialysis Unit*
- Pemeriksaan Umum | *Medical Check-up*
- Rehabilitasi Medis | *Medical Rehabilitation*

## Analisa Kinerja Keuangan

Analisa Kinerja Keuangan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk tahun 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiroy & Handayani (anggota Grant Thornton International Ltd) dengan opini wajar tanpa modifikasi.

### Pendapatan

Pendapatan Perseroan mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 28% menjadi Rp 576.182 juta pada tahun 2016 dari Rp 449.071 juta di tahun 2015. Peningkatan ini menunjukkan ketepatan strategi dan kinerja RS Mayapada dalam layanan dan pemasaran kepada masyarakat.

Tingkat kepercayaan masyarakat meningkat seperti yang tercermin pada meningkatnya jumlah pasien dari 204.534 orang pada tahun 2015 menjadi 243.044 orang pada tahun 2016. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan Mayapada Hospital Jakarta Selatan (MHJS) sebesar 38%, meskipun MHJS baru berusia 3 tahun tapi telah mendapatkan kepercayaan dan kepuasan pasien.

Kontribusi terbesar yang mendorong peningkatan ini adalah pendapatan dari obat-obatan dan layanan Rawat Inap (Inpatient) yang meningkat masing-masing dari Rp 157.074 juta dan Rp 140.080 juta pada tahun 2015 menjadi masing-masing Rp 194.231 juta dan Rp 184.748 juta di tahun 2016. Pendapatan dari obat-obatan dan rawat inap menyumbang 66% dari total pendapatan Perseroan untuk tahun 2016.

### Pendapatan Perseroan berdasarkan Sumber Pendapatan

Sumber Pendapatan Revenue Source	Pendapatan 2016 Revenue 2016 (Dalam Juta Rupiah In Million Rupiah)	Pendapatan 2015 Revenue 2015 (Dalam Juta Rupiah In Million Rupiah)	Perubahan Change (Dalam Juta Rupiah In Million Rupiah)	Persentase Perubahan Percentage of Change
Obat-obatan <i>Medicines</i>	194,231	157,074	37,157	24%
Rawat inap <i>In-patient</i>	184,748	140,080	44,668	32%
Poliklinik <i>Polyclinics</i>	98,963	74,292	24,671	33%
Laboratorium <i>Laboratory</i>	61,851	48,066	13,785	29%
Radiologi <i>Radiology</i>	26,515	21,668	4,847	22%
Pengecekan Medis <i>Medical Check-up</i>	16,584	11,305	5,279	47%
Hemodialisa <i>Hemodialysis</i>	3,220	3,789	(569)	-15%
Diskon Pasien <i>Patient Discount</i>	(9,930)	(7,203)	(2,727)	38%
<b>Jumlah Pendapatan Total Revenue</b>	<b>576,182</b>	<b>449,071</b>	<b>127,111</b>	<b>28%</b>

## Financial Performance Analysis

*Financial Performance Analysis below refer to the Financial Statements PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk 2016 audited by Public Accounting Firm Grant Thornton - Gani, Sigiroy & Handayani (a member of Grant Thornton International Ltd) with unqualified opinion.*

### Revenue

*The Company's Revenue significantly increased by 28% to Rp 576,182 million in 2016 from Rp 449,071 million accrued in 2015. This rise shows that the strategy and performance of Mayapada Hospital have pressed all the right buttons in terms of hospital services and marketing efforts.*

*The level of public trust has grown as depicted in the increasing number of patients from 204,534 people in 2015 to 243,044 people in 2016. This surge was mainly contributed by the success of Mayapada Hospital South Jakarta (MHJS) amounting to 38%. Eventhough MHJS has only been operating for 3 years, but it has been gaining patients' loyalty and satisfaction.*

*The biggest contribution for this increase revenue were the income from medicines and In-patient service that rose from Rp Rp 157,074 million and Rp 140,080 million in 2015 to subsequently Rp 194,231 million and Rp 184,748 million in 2016. The income from medicine and In-patient service contributed to 66% of the Company's total Revenue in 2016.*

### Revenue based on Source of Revenue

## Beban Langsung

Beban Langsung meningkat sebesar 19% atau Rp 74.952 juta menjadi Rp 467.463 juta pada tahun 2016 dari Rp 392.912 juta pada tahun 2015. Kenaikan Beban Langsung seiring dengan kenaikan dari pendapatan, dan terutama berasal dari beban jasa dokter naik sebesar 26% atau sebesar Rp 30.872 juta.

## Laba Kotor

Laba kotor di tahun 2016 meningkat signifikan sebesar Rp 52.560 juta atau 94% dibandingkan tahun 2015 menjadi Rp 108.719 juta. Peningkatan signifikan ini hasil dari kontribusi dari Mayapada Hospital Jakarta Selatan (MHJS) yang baru memasuki tahun ke 3 operasional. MHJS mencatat peningkatan laba kotor sebesar Rp 36.213 juta atau 467% dibandingkan dengan laba kotor tahun 2015. Hal ini mencerminkan Rumah Sakit Mayapada semakin dipercaya dan dikenal oleh masyarakat luas.

## Beban Usaha

Beban Usaha Perseroan sebesar Rp 197.348 juta pada tahun 2016, naik 26% dari Rp 157.079 juta pada tahun 2015. Kenaikan ini disebabkan kenaikan beban penjualan dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 2.455 juta atau 51% dan Rp 37.814 juta atau 25% dibandingkan tahun sebelumnya.

Beban Penjualan meningkat menjadi Rp 2.455 juta, atau naik 51% dibandingkan tahun 2015, karena meningkatnya beban iklan dan promosi terkait dengan kegiatan-kegiatan Mayapada Hospital dan iklan promosi paket kesehatan. Kegiatan-kegiatan penjualan tersebut berjalan efektif dengan meningkatnya pendapatan Perseroan sampai dengan 28% dibandingkan tahun lalu.

Beban Umum dan Administrasi mengalami peningkatan sebesar Rp 37.814 juta menjadi Rp 190.093 juta pada tahun 2016 dibandingkan tahun 2015 yang disebabkan karena biaya gaji dan tunjangan meningkat sebesar Rp 14.401 juta akibat dari penambahan jumlah karyawan dan kenaikan gaji selama tahun berjalan, serta biaya perbaikan dan pemeliharaan sebesar Rp 11.834 juta atas pemeliharaan alat-alat kesehatan untuk menjaga kualitas dan selalu memberikan hasil yang akurat.

Beban Bunga selama tahun berjalan turun sebesar Rp 10.885 juta atau sebesar 23% dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan hutang bank Perseroan kepada Bank CIMB sudah lunas pada bulan November 2016, sehingga sisa hutang Bank CIMB hanya berasal dari entitas anak, PT Nirmala Kencana Mas.

## Rugi Bersih

Rugi bersih Perseroan di tahun 2016 telah turun cukup signifikan mencapai Rp 35.074 juta atau turun sebesar 26% dibandingkan tahun 2015, oleh karena peningkatan dari pendapatan Perseroan dan juga peningkatan efisiensi biaya dibandingkan dari tahun sebelumnya.

## Direct Cost

*The Company's Direct Cost increased by 19% or Rp 74,952 million to Rp 467,463 million in 2016 from Rp 392,912 million recorded in 2015. The Direct Cost inflated along with the increment of Revenue, and was majorly contributed by rising cost of doctor fees by as much as 26% or Rp 30,872 million.*

## Gross Profit

*The Gross Profit in 2016 increased significantly by Rp 52,560 million or 94% compared to 2015, reaching Rp 108,719 million. It was largely contributed by Mayapada Hospital South Jakarta (MHJS), which merely entered its third year of operation. MHJS recorded Gross Profit of Rp 36,213 million or 467% higher than Gross Profit in 2015. This clearly shows the spreading public trust and public familiarity toward Mayapada Hospital.*

## Expenses

*The Company's Expenses reached Rp 197,348 million in 2016, increased 26% from Rp 157,079 million in 2015. The higher expenses were contributed by increase in the selling expenses and the general and administrative expenses amounted to Rp 2,455 million or 51% increase and Rp 37,814 million or 25% subsequently compared to the previous year.*

*The selling expenses increased to Rp 2,455 million, 51% higher than 2015, due to an increase in advertising and marketing efforts to promote Mayapada Hospital activities and to advertise Mayapada Hospital's health packages. These marketing efforts drawn positive impacts as seen in better Company's revenue in 2016, rising 28% compared to 2015.*

*The General and Administrative Expenses was up by Rp 37,814 million to reach Rp 190,093 million in 2016 compared to 2015. It was driven by Rp 14,401 million increase in employee salary and benefit expenses because of increasing number of employees and rising salary during the fiscal year, as well as the repair and maintenance costs that reached Rp 11,834 million to maintain the health equipments at top notch condition to ensure quality and accuracy.*

*Interest Expenses during the fiscal year dropped by Rp 10,885 million or 23% compared to the previous year because the Company repayed its bank loan to CIMB Bank in November 2016. As such, the remaining bank loan from CIMB Bank was only incurred by subsidiary PT Nirmala Kencana Mas.*

## Net Loss

*The Company's Loss in 2016 shrunk significantly to Rp 35,074 million, or 26% lower than the loss in recorded in 2015. This was contributed by the Company's increasing revenue and cost efficiency than the previous year.*

### Rugi bersih per Saham

Rugi Bersih per Saham di tahun 2016 adalah Rp 8,90, turun sebesar Rp 7,56 atau 46%, dibandingkan Rugi Bersih sebesar Rp 16,46 tahun 2015.

### Aset-Aset

Per 31 Desember 2016, Perseroan mencatat jumlah Total Aset sebesar Rp 2.304.568 juta dengan komposisi: Aset Lancar sebesar Rp 1.005.680 juta dan Aset tidak lancar Rp 1.297.888 juta. Jumlah ini meningkat 38% dibandingkan dengan posisi Total Aset per 31 Desember 2015. Meningkatnya nilai aset ini terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah kas dan setara kas sebesar Rp 470.946 juta karena Perseroan pada tahun 2016 melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II).

### Liabilitas

Per 31 Desember 2016, Liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp 579.518 juta, menurun sebesar Rp 77.419 juta atau 12% dari posisi tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh pelunasan hutang bank Perseroan pada tahun 2016, sehingga sisa hutang bank merupakan hutang bank dari entitas anak, PT Nirmala Kencana Mas.

Liabilitas Jangka Pendek berubah dari Rp 458.099 juta di tahun 2015 menjadi Rp 463.448 juta di tahun 2016, yaitu naik 1%.

Liabilitas Jangka Panjang menurun dari Rp 198.837 juta di tahun 2015 menjadi Rp 116.070 juta di tahun 2016, yaitu turun 42% karena pelunasan hutang bank selama tahun berjalan, dan hutang bank Perseroan telah lunas di tahun 2016, sehingga sisa hutang bank hanya berasal dari entitas anak Perseroan yaitu PT Nirmala Kencana Mas.

### Basic Loss per Share

Basic Loss per Share in 2016 was Rp 8.90, or dropped Rp 7.56 or 46%, compared to Rp 16.46 Basic Loss per Shared booked in 2015.

### Assets

As of 31 December 2016, the Company recorded Total Assets of Rp 2,304,568 million with following composition: Current Assets of Rp 1,005,680 million and Non-current Assets of Rp 1,297,888. The Total Assets increased by 38% compared to the Company's Total Assets on 31 December 2015. The surge in the value of the assets was due to the higher Cash and Cash Equivalents amounting to Rp 470,946 million that derived from the Limited Public Offering II (LPO II) conducted in 2016.

### Liabilities

As of 31 December 2016, the Company's Total Liabilities amounted to Rp 579,518 million, a decrease of Rp 77,419 million or 12% from the previous year. This decrease was due to the repayment of bank loans during 2016, as such the remaining bank loans were only the bank loans incurred by the subsidiary PT Nirmala Kencana Mas.

The Current Liabilities changed from Rp 458,099 million in 2015 to Rp 463,448 million in 2016, upped 1%.

The Non-current Liabilities dropped from Rp 198,837 million in 2015 to Rp 116,070 million in 2016, or decrease by 42% because of the Company's bank repayment during current fiscal year, and the Company's bank loan were repaid in 2016. The remaining bank loans was from the Company subsidiary PT Nirmala Kencana Mas.

Uraian Description	2016		2015	
	Jumlah Total (Dalam Juta Rupiah In Million Rupiah)	(%) dari Jumlah Aset (%) of Total Assets	Jumlah Total (Dalam Juta Rupiah In Million Rupiah)	(%) dari Jumlah Aset (%) of Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	463.448	20,12%	458.099	27,40%
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	116.070	5,04%	198.837	11,89%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	579.518	25,16%	656.936	39,29%
Ekuitas Equity	1.724.050	74,84%	1.015.009	60,71%
<b>Jumlah Aset Total Assets</b>	<b>2.303.568</b>		<b>1.671.945</b>	

## Ekuitas

Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2016 tercatat sebesar Rp 1.724.050 juta, yaitu 70% lebih tinggi Rp 709.041 juta dibandingkan pada tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp 1.015.009. Hal ini disebabkan oleh penerbitan saham kembali yang dilakukan oleh Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas II (PUT II).

## Arus Kas

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Operasi pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp 2.319 juta, yaitu turun sebesar 111% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 20.570 juta. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah pembayaran gaji oleh karena penambahan jumlah karyawan dan kenaikan biaya gaji selama tahun berjalan.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi meningkat 360% dari tahun sebelumnya menjadi Rp 202.689 juta di tahun 2016 dari Rp 44.105 juta di tahun 2015, disebabkan oleh pembelian tanah di Surabaya sebesar Rp 186.588 juta pada tahun 2016, yang akan digunakan untuk ekspansi Rumah Sakit Mayapada yang baru di Surabaya.

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan berubah dari Rp 142.356 juta di tahun 2015 menjadi sebesar Rp 684.308 juta di tahun 2016, atau naik 581% yang disebabkan oleh penambahan modal disetor yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas II Perseroan yang dilakukan di tahun 2016.

Kenaikan Bersih Kas adalah sebesar Rp 645.191 juta dari minus Rp 165.891 juta di tahun 2015 menjadi Rp 479.300 juta di tahun 2016, yang terutama disebabkan oleh penambahan modal disetor melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas II Perseroan. Kas, Setara Kas dan Cerukan Akhir Tahun adalah sebesar Rp 700.574 juta untuk tahun 2016, meningkat 217% dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp 221.274 juta.

## Likuiditas

Tingkat likuiditas Perseroan per 31 Desember 2016 adalah 217,00% sedangkan di tahun 2015 adalah sebesar 69,46%. Peningkatan tingkat likuiditas ini disebabkan terutama oleh adanya peningkatan posisi kas dan setara kas akibat dari penerimaan atas penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas II dan juga penurunan pada hutang bank jangka pendek karena pelunasan sebagian hutang bank selama tahun 2016.

## Solvabilitas

Tingkat Solvabilitas Aset (rasio liabilitas terhadap aset) Perseroan per 31 Desember 2016 adalah 25,16% menurun dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 39,29%. Penurunan tingkat solvabilitas ini disebabkan terutama oleh adanya peningkatan nilai total aset Perseroan sebesar Rp 632.623 juta atau 38% sebagai akibat peningkatan nilai kas dan setara kas dan aset tetap. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan mempunyai kemampuan yang semakin membaik untuk melunasi seluruh utang yang ada dengan aset yang dimiliki.

## Equity

*Company Equity as of 31 December 2016 amounted to Rp 1,724,050 million, which is 70% or Rp 709,041 million higher than the equity recorded in 2015 at Rp 1,015,009. This was driven by new shares issued by the Company through the Limited Public Offering II (LPO II) mechanism.*

## Cash Flow

*Cash Flow from Operating Activities in 2016 amounted to Rp 2,319 million, or decrease 111% compared to Rp 20,570 million recorded in 2015. This was driven by higher salary payment because of increasing number of employees and increasing amount of salary during the fiscal year.*

*Cash Flow from Investment Activities rose by 360% from the previous year to Rp 202,689 million in 2016 from Rp 44,105 million in 2015, driven by the purchase of land in Surabaya at Rp 186,588 million in 2016, which has been allocated for building new Mayapada Hospital in Surabaya.*

*Cash Flow from Financing Activities changed from Rp 142,356 million in 2015 to Rp 684,308 million in 2016, or up 581%, driven by additional paid-up capital from the Company's Limited Public Offering II (LPO II) conducted 2016.*

*The Net Increase in Cash reached Rp 645,191 million in 2016, rose from the Rp 165,891 million deficit recorded in year 2016, to the total to Rp 479,300 million in 2016. It was mainly driven by additional paid-up capital through the Company's Limited Public Offering II. The Cash, Cash Equivalents, and Bank Overdraft at End of Year reached Rp 700,574 million in 2016, increased by 217% in comparison to Rp 221,274 million booked in 2015.*

## Liquidity

*The Company's level of Liquidity as of 31 December 2016 was 217.00%, while in 2015 it was 69.46%. The boost in liquidity was primarily due to an increase in cash and cash equivalents from issuing the Limited Public Offering II and also the decrease of current bank loans because of the partial repayment of bank loans in 2016.*

## Solvency

*The Solvency of the Assets (ratio of liabilities to assets) of the Company as of 31 December 2016 was 25.16%, lower than 39.29% level in 2015. The decrease of this solvency level was mainly due to the increase of the Company's total assets of Rp 632,623 million or 38% as the result of higher cash, cash equivalents, and fix assets. This shows that the Company has better capability in repaying all its loans based on the assets owned.*



Tingkat Solvabilitas Ekuitas (rasio liabilitas terhadap ekuitas) Perseroan per 31 Desember 2016 adalah 33,61% menurun dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 64,72%. Penurunan tingkat solvabilitas ini disebabkan terutama oleh adanya peningkatan nilai ekuitas Perseroan sebesar Rp 709.041 juta atau 70% sebagai akibat peningkatan setoran modal. Penurunan ini menunjukkan bahwa Perseroan mempunyai kemampuan yang baik untuk melunasi seluruh utang yang ada dengan ekuitas yang dimiliki.

### Kemampuan Membayar Hutang

Untuk hutang jangka pendek, per 31 Desember 2016, current ratio (perbandingan antara total aset lancar dan total liabilitas jangka pendek) adalah sebesar 217% yang menunjukkan kemampuan Perseroan untuk membayar hutang lancar adalah sangat baik. Untuk total hutang per 31 Desember 2016, perbandingan antara total aset lancar dan total utang adalah sebesar 174%. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan untuk membayar keseluruhan hutang Perseroan sangat baik. Perseroan yakin dengan kolektibilitas piutang yang baik dan pembayaran kewajiban perbankan Perseroan dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

### Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada akhir tahun 2016, kemampuan Perseroan dalam menagih piutang (collecting period) relatif baik. Manajemen telah mengevaluasi kolektibilitas dari masing-masing saldo piutang usaha dan menetapkan bahwa seluruhnya berkategori kolektibilitas lancar dan tidak ada saldo piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

### Kebijakan Dividen

Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen kas sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen kas dikaitkan dengan laba bersih setelah pajak konsolidasian pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan kondisi keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

### Pembayaran Dividen

Sampai dengan saat ini, Perseroan belum pernah membayarkan dividen kas. Keputusan untuk tidak membayarkan dividen telah mendapatkan persetujuan di RUPS Tahunan Perseroan

*Equity Solvency Level (ratio of liabilities to equity) of the Company as of 31 December 2016 was 33.61%, which is lower than the 64.72% recorded in the year 2015. The decrease of the solvency level was mainly caused by increase of the Company's equity value of Rp 709,041 million or 70% due to increase of paid-up capital. The decrease of Solvency depicts that the Company has good capability to fulfill its responsibility to repay its loans based on the Company's equity it owns.*

### Ability to Repay Debts

*For short-term loan, as of 31 December 2016, the current ratio (the comparison between total current assets to total current liabilities) was 217%, indicating the Company has a very good ability to repay its debts. For total loans, as of 31 December 2015, the comparison between total current assets and total debts was 174%, indicating the Company has a very good ability to repay its entire debts. The Company is confident that with its debt collectivity and is sure that it will meet its commitment in bank loan repayment as scheduled.*

### Collectibility of Receivables

*As of the end of 2016, the Company's collectability (collecting period) was sufficiently good. The Management evaluated the collectability of each business receivables and determined that all are categorized to have good collectability and no amount of business receivables that are used as collaterals.*

### Dividend Policy

*The Company has established a policy to distribute cash dividends at least once a year. The amount of cash dividend is associated with the consolidated net profit after tax in the fiscal year concerned, without neglecting the financial condition of the Company and without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders of the Company to determine otherwise in accordance with the Articles of Association of the Company.*

### Dividend Payout

*To date, the Company has not paid a cash dividend. The decision to withhold dividend payout has been approved at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company.*

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Saham

### Penawaran Umum Terbatas II

Selama tahun 2016, Perseroan berhasil mengadakan Penawaran Umum Terbatas II yang menghimpun dana sebesar Rp 618.374.578.875 (enam ratus delapan belas miliar tiga ratus tujuh puluh empat juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu delapan ratus tujuh puluh lima rupiah). Berikut adalah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II:

1. Sebesar Rp 200.000.000.000 (dua ratus miliar rupiah) digunakan untuk penyertaan di entitas anak Perseroan, yaitu PT Sejahtera Abadi Solusi.
2. Sebesar Rp 250.000.000.000 (dua ratus lima puluh miliar rupiah) digunakan untuk penyertaan di entitas anak Perseroan, yaitu PT Nirmala Kencana Mas.
3. Sebesar Rp 150.000.000.000 (seratus lima puluh miliar rupiah) digunakan untuk penyertaan di entitas anak Perseroan, yaitu PT Karya Kharisma Sentosa.
4. Sisa sebesar Rp 18.374.578.875 (delapan belas miliar tiga ratus tujuh puluh empat juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu delapan ratus tujuh puluh lima rupiah) digunakan untuk modal kerja Perseroan.

Per 31 Desember 2016, realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II adalah sebagai berikut:

1. Sebesar Rp 23.250.000.000 (dua puluh tiga miliar dua ratus lima puluh juta rupiah) digunakan untuk penyertaan di entitas anak Perseroan, yaitu PT Nirmala Kencana Mas.
2. dan sebesar Rp 15.931.877.476 (lima belas miliar sembilan ratus tiga puluh satu juta delapan ratus tujuh puluh tujuh ribu empat ratus tujuh puluh enam rupiah) digunakan untuk modal kerja Perseroan.

### Penawaran Umum Terbatas I

Dan, berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dituangkan dalam akta notaris R.F. Limpele, S.H. no. 2321 tanggal 29 Juni 2016, maka terdapat perubahan dalam penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas 1 sebagai berikut:

1. Sebesar Rp 14.950.000.000 (empat belas miliar sembilan ratus lima puluh juta rupiah) digunakan untuk investasi rumah sakit baru.
2. Sebesar Rp 488.563.199.880 (empat ratus delapan puluh delapan miliar lima ratus enam puluh tiga juta seratus sembilan puluh sembilan ribu delapan ratus delapan puluh rupiah) untuk meningkatkan penyertaan PT. Nirmala Kencana Mas (entitas anak Perseroan).
3. Sebesar Rp 51.500.000.000 (lima puluh satu miliar lima ratus juta rupiah) untuk pembayaran hutang Bank CIMB Niaga Perseroan.
4. Sebesar Rp 34.888.340.533 (tiga puluh empat miliar delapan ratus delapan puluh delapan juta tiga ratus empat puluh ribu lima ratus tiga puluh tiga rupiah) untuk pembelian peralatan kesehatan Perseroan.

## Realization Use of the Use of Proceeds from Right Issue

### Limited Right Issues II

In 2016, the Company successfully conducted the Limited Right Issues II and accumulated Rp 618,374,578,875 (six hundred eighteen billion three hundred seventy-four million five hundred seventy-eight thousand eight hundred seventy-five rupiah). The following are the plan to use of proceeds from the Limited Right Issue II:

1. As much as Rp 200,000,000,000 (two hundred billion rupiahs) to be used for investment at the Company's subsidiary, namely PT Sejahtera Abadi Solusi.
2. As much as Rp 250,000,000,000 (two hundred fifty billion rupiah) to be used for investment at the Company's subsidiary, namely PT Nirmala Kencana Mas.
3. As much as Rp 150,000,000,000 (one hundred fifty billion rupiah) to be used for investment at the Company's subsidiary, namely PT Karya Kharisma Sentosa.
4. The remaining Rp 18,374,578,875 (eighteen billion three hundred seventy-four million five hundred seventy-eight thousand eight hundred seventy-five rupiah) to be used as the Company's operational capital.

As of 31 December 2016, the realization use of proceeds from the Limited Public Offering II were as follows:

1. As much as Rp 23,250,000,000 (twenty-three billion two hundred fifty million rupiah) was used for investment to PT. Nirmala Kencana Mas (subsidiaries entities).
2. And as much as Rp 15,931,877,476 (fifteen billion nine hundred thirty-three million eight hundred seventy-seven thousand four hundred seventy-six rupiah) for the Company's operational capital.

### Limited Right Issue 1

By the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders stated in notarial deed R.F. Limpele, S.H. no. 2321 dated 29 June 2016, there was revision in the use of proceeds from the Limited Public Offering 1, as follows:

1. As much as Rp 14,950,000,000 (fourteen billion nine hundred fifty million rupiah) to be used for the new hospital investments.
2. As much as Rp 488,563,199,880 (four hundred eighty-eight billion five hundred sixty-three million one hundred ninety-nine thousand eight hundred eighty rupiah) for increasing investment at Nirmala Kencana Mas (the Company's subsidiary)
3. As much as Rp 51,500,000,000 (fifty-one billion five hundred million rupiah) for the debt repayment to CIMB Niaga Bank.
4. As much as Rp 34,888,340,533 (thirty-four billion eight hundred eighty-eight million three hundred forty thousand five hundred thirty-three rupiah) for purchase of the Company medical equipments.

5. Sisa sebesar Rp 57.361.247.905 (lima puluh tujuh miliar tiga ratus enam puluh satu juta dua ratus empat puluh tujuh ribu sembilan ratus lima rupiah) untuk modal kerja Perseroan.

Per 31 Desember 2016, realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas 1 adalah sebagai berikut:

1. Sebesar Rp 14.950.000.000 (empat belas miliar sembilan ratus lima puluh juta rupiah) digunakan untuk investasi rumah sakit baru.
2. Sebesar Rp 488.563.199.880 (empat ratus delapan puluh delapan miliar lima ratus enam puluh tiga juta seratus sembilan puluh sembilan ribu delapan ratus delapan puluh rupiah) untuk meningkatkan penyertaan PT. Nirmala Kencana Mas (entitas anak Perseroan).
3. Sebesar Rp 51.500.000.000 (lima puluh satu miliar lima ratus juta rupiah) untuk pembayaran hutang Bank CIMB Niaga Perseroan.
4. Sebesar Rp 24.266.711.687 (dua puluh empat miliar dua ratus enam puluh enam juta tujuh ratus sebelas ribu enam ratus delapan puluh tujuh rupiah) untuk pembelian peralatan kesehatan Perseroan.
5. Dan sebesar Rp 57.361.247.905 (lima puluh tujuh miliar tiga ratus enam puluh satu juta dua ratus empat puluh tujuh ribu sembilan ratus lima rupiah) untuk modal kerja Perseroan.

#### Laporan dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Hutang/Modal Semua informasi material tercermin pada laporan keuangan yang telah diaudit dan dilampirkan pada buku Laporan Tahunan ini.

#### Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Selama tahun 2016 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.

5. As much as Rp 57,361,247,905 (fifty-seven billion three hundred sixty-one million two hundred forty-seven thousand nine hundred five rupiah) for the Company's operational capital.

As of 31 December 2016, the actual use of the proceeds from the Limited Public Offering 1 were as follows:

1. As much as Rp 14,950,000,000 (fourteen billion nine hundred fifty million rupiah) used for new hospital investment.
2. As much as Rp 488,563,199,880 (four hundred eighty-eight billion five hundred sixty-three million one hundred ninety-nine thousand eight hundred eighty rupiah) for increasing the investment at PT. Nirmala Kencana Mas (the Company's subsidiary).
3. As much as Rp 51,500,000,000 (fifty-one billion five hundred million rupiah) for debt repayment to the CIMB Niaga Bank.
4. As much as Rp 24,266,711,687 (twenty-four billion two hundred sixty-six million seven hundred sixty-six million seven hundred eleven thousand six hundred eighty-seven rupiah) for purchase of the Company's medical equipments.
5. And, as much as Rp 57,361,247,905 (fifty-seven billion three hundred sixty-one million two hundred forty-seven thousand nine hundred five rupiah) for the Company's operational capital.

#### Material Information and Facts Occurring after The Date of Accountants' Report

There was no important event resulting in material consequences to the finance and business result of the Company that took place after the date of Accountants' Report.

Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, or Debts/Capital Restructuring All material information has been fully reflected in the audited financial report and attached to this Annual Report.

#### Change in Regulation

Throughout 2016, there was no change in the government regulation that posed significant effects on the Company and its financial report.

## Strategi Pemasaran

Perseroan melalui Rumah Sakit (RS) Mayapada memiliki semangat untuk menjaga dan memperbaiki kesehatan pasien kami agar mereka dapat mengisi kehidupan dengan kualitas, vitalitas dan kesehatan. Oleh sebab itu, strategi pemasaran Perseroan selalu mengacu kembali kepada semangat ini yaitu bagaimana membantu masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang mereka butuhkan agar mereka dapat hidup semaksimal mungkin dari segi kualitas hidup maupun umur kehidupan.

**Pemasaran dibagi menjadi beberapa kelompok target:**

1. Masyarakat luas
2. Rekanan, misalnya perusahaan asuransi dan bank
3. Industri, misalnya perusahaan dengan banyak pegawai
4. Komunitas
5. Pasien

Sesuai dengan target-target ini, upaya pemasaran dilakukan dengan lebih terarah, tepat sasaran dan terukur.

Untuk masyarakat luas, Perseroan membangun brand image positif terhadap RS Mayapada melalui iklan, poster, seminar dan lainnya.

Bagi perusahaan-perusahaan asuransi, yang telah menjadi mitra penting, Perseroan mengenali dan memenuhi kebutuhan mereka. Mitra-mitra ini membutuhkan RS Mayapada sebagai perpanjangan tangan mereka dalam memberikan rasa puas kepada klien mereka, sehingga RS Mayapada telah menerapkan sistem pembayaran yang seefisien mungkin bagi klien asuransi. Perusahaan asuransi juga membutuhkan rumah sakit yang terpercaya, jujur dan bertanggung jawab, yang memberikan pelayanan medis sesuai kebutuhan sebenarnya. Selain itu, Perseroan menawarkan paket dan layanan terbaik yang sesuai dengan permintaan khusus mereka.

Selain itu, Perseroan melakukan kerjasama erat dengan berbagai bank nasional dan daerah untuk melakukan kegiatan khusus, misalnya promosi paket khusus kartu kredit bank tertentu berupa harga spesial atau cicilan 0%.

Perseroan juga sering mengadakan seminar, roadshow dan presentasi ke perusahaan-perusahaan besar dan menengah untuk mensosialisasikan cara-cara menjaga kesehatan serta memperkenalkan pelayanan layanan-layanan RS Mayapada dan melakukan kerjasama khusus secara jangka panjang. Dengan begitu, mitra-mitra ini dapat menekan biaya pengobatan mereka dan pegawai-pegawai mereka dapat menikmati pelayanan kesehatan terbaik.

Upaya untuk memadukan pemasaran Mayapada Hospital cabang Tangerang dan cabang Jakarta Selatan, yang dimulai pada tahun 2015, mulai efektif menjadikan Mayapada Hospital menjadi top-of-mind hospital di benak masyarakat.

Untuk mitra komunitas, Perseroan secara berkesinambungan memberikan berbagai dukungan bagi acara mereka, misalnya sebagai sponsor, menjadi sumber informasi dan pembicara, serta mengadakan acara di berbagai perusahaan asuransi,

## Marketing Strategy

*The Company through our Mayapada Hospitals has strong passion for maintaining and improving our patients' health so that they can live with quality, vitality and health. Hence, the Company's marketing strategy always refers to this spirit and to answer how the Company can help the society have the health service they need so that they can live as fulfilled as possible in terms of quality of life and lifetime.*

**Marketing efforts have been distributed into several targeted groups:**

1. Society in general
2. Partners, i.e. insurance companies and banks
3. Industry, i.e. companies with numerous employees
4. Community
5. Patients

*With these as targets, marketing efforts are conducted more directed, targeted and measurable.*

*For society in general, the Company has been building a positive brand image of Mayapada Hospital through advertisement, posters, seminars and more.*

*For insurance companies, our important partners, the Company recognizes and fulfill their needs and requirement. These partners require Mayapada Hospital to act as a trusted extension of their service in providing a sense of satisfaction to their customers, so Mayapada Hospital has implemented efficient insurance processing system for these customers. Besides, the insurance companies also need reliable, honest and responsible hospitals that provide medical services as actually needed. In addition, the Company offers the best packages and services to suit their particular demand.*

*Besides, the Company collaborates closely with various national and regional banks to conduct special events, such as special promotion from particular banks, credit card package in form of special prices or 0% installment.*

*The Company also frequently conducts seminars, roadshows, and presentations to large and medium-sized companies to familiarize ways to maintain health as well as to introduce services in Mayapada Hospital and to engage in long-term special cooperation. By doing so, these partners can keep their medical expenses down and at the same time, their employees can enjoy the best health services.*

*Efforts to integrate Tangerang branch and South Jakarta branch of Mayapada Hospital marketing, which began in 2015, started to effectively turn Mayapada Hospital into a top-of-mind hospital.*

*For our community partners, the Company has given various supports for their events, such as by sponsoring, providing information and speakers, as well as hosting events at various insurance companies, schools and local communities.*

sekolah-sekolah, dan komunitas-komunitas lokal. Untuk orang-orang yang telah datang ke RS Mayapada, pelayanan staf medis maupun non-medis yang ramah dan profesional lah yang paling ampuh dalam mengajak mereka kembali ke RS Mayapada dan memperkenalkan RS Mayapada kepada yang lain. Sebagai penghargaan tambahan bagi para klien, Kartu Mayapada Hospital VIP Card menawarkan program loyalitas berupa diskon, paket khusus, dan informasi kesehatan dan pelayanan terkini.

## Prospek Usaha

Prospek usaha Rumah Sakit Mayapada di tahun 2017 dan untuk jangka panjang masih terus menunjukkan potensi besar karena proyeksi peningkatan permintaan (demand) yang belum terpenuhi oleh ketersediaan (supply) atas layanan kesehatan yang mumpuni.

Perekonomian di tahun 2017 menunjukkan tanda-tanda menggeliat, meskipun tetap dalam bayang-bayang ketidakpastian. Oleh karena itu, ekonomi Indonesia yang di tahun 2016 telah membuktikan ketahanan ekonomi yang ditopang oleh konsumsi domestik yang cukup kuat diharapkan menguat pula, termasuk industri rumah sakit.

Industri ini masih terus tumbuh cukup pesat secara kuantitas maupun kualitas. Secara kuantitas, pasar untuk layanan kesehatan diperkirakan akan terus tumbuh, didorong oleh beberapa faktor, diantaranya: pertumbuhan penduduk yang diperkirakan akan mencapai 255 juta orang pada tahun 2030 dengan angka pertumbuhan mencapai 3-6% per tahun, yang semuanya akan membutuhkan suatu bentuk layanan kesehatan sepanjang hidupnya.

Secara kualitas, meningkatnya jumlah penduduk kelompok usia produktif, meningkatnya GDP per kapita, meningkatnya kesadaran terhadap kesehatan, rencana pemerintah untuk menerapkan program BPJS secara menyeluruh, serta semakin populernya asuransi kesehatan secara efektif mendorong masyarakat untuk meningkatkan belanja layanan kesehatan.

Besarnya permintaan ini belum dapat dipenuhi dengan baik oleh pengelola rumah sakit di Indonesia, baik secara kuantitas maupun kualitas. Jumlah rumah sakit masih jauh di bawah kebutuhan masyarakat. Secara kualitas, masyarakat pun masih mendambakan lebih banyak rumah sakit yang mampu melayani secara profesional, terpercaya dan nyaman. Tantangan yang sekaligus adalah peluang besar bagi Perseroan sudah cukup berhasil diraih pada tahun 2016 dan pencapaian ini akan diteruskan ke tahun-tahun mendatang.

Perencanaan strategis Perseroan di level manajemen serta pelaksanaan yang profesional dan humanis di level lapangan telah membuat RS Mayapada semakin dipercaya oleh masyarakat berbagai kalangan. Kepercayaan inilah yang akan terus dipupuk dan dikembangkan di tahun-tahun mendatang dengan pelayanan yang sesuai dengan moto kami "experience better care".

*For people who have come to Mayapada Hospital, it is our utmost professional and friendly services from medical and non-medical staff that will definitely bring them back to Mayapada Hospital and introduce Mayapada Hospital to the others. As an added appreciation for clients, the Mayapada Hospital VIP Card offers loyalty programs of discounts, special packages, and health information and the latest services.*

## Business Prospects

*Business prospect for Mayapada Hospital in 2017 and for long term continues to show great potential because of the projected growth of demand still will not be fulfilled by sufficient supply of dependable healthcare services.*

*The economy in 2017 is showing signs of recovery, although still under the shadow of uncertainties. As such, Indonesia economy, which has proven its economic resilience that is pillared by strong economic consumption, is expected excel as well, including the hospital industry.*

*The hospital industry has still been growing strong in term of quantity and quality. In term quantity, the market for healthcare is forecasted to expand, driven by several factors, among others are: the population growth expeted to reach 25 million people in 2030 at the growth rate of around 3-6% per year, and they will need some sort of medical attention throughout their lifespan.*

*In term of quality, the growth of productive age group, growing GDP per capita, growing health awareness, and the government's plan to implement nation-wide BPJS, as well as growing popularity of health insurance will effectively encourage people to spend more on healthcare services.*

*The huge demand has not been met by hospital operators in Indonesia, both in quantity and quality. The number of hospitals is still far below the public needs. In term of quality, people are still waiting for more hospitals that provide professional, reliable and comfortable services. The challenge, which is also a huge opportunity, has been well explored by the Company in 2016 and its success will be continued for the coming years.*

*Strategic planning at management level and the professional and humane implementation at ground level has delivered Mayapada Hospital to gain trust from various parties. This growing trust is what to be cultivated and nourished in the years to come by upholding our motto "experience better care".*

Di cabang-cabang kami yang sudah berdiri, Perseroan terus mengembangkan sumber daya manusia, meremajakan dan mendapatkan teknologi dan pengetahuan medis terdepan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen, serta menggencarkan pengenalan kepada masyarakat luas.

Selain itu, Perseroan terus melakukan ekspansi membangun rumah sakit baru di kota-kota besar di Indonesia. Pembangunan ini dengan menerapkan pengalaman dan pengetahuan best practice yang berjalan baik dan terus disempurnakan di cabang-cabang RS Mayapada saat ini.

Perseroan yakin masyarakat akan mengapresiasi dan membuahkan hasil yang baik bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

## Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2016, Perseroan terus melakukan konsolidasi internal, baik dari sisi organisasi, kinerja, maupun kapasitas sumber daya manusia. Perseroan berusaha meningkatkan kualitas dan keahlian tenaga dengan berbagai program pendidikan maupun pelatihan dengan intensif dan berkesinambungan.

Perseroan bekerjasama dengan rumah sakit Changi General Hospital untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia, baik staf medik maupun non-medik, serta mengembangkan system rumah sakit yang menunjang dan menyokong kualitas kerja yang maksimal.

Transfer of knowledge melalui mentoring, seminar dan lainnya dikembangkan untuk meningkatkan kualitas kerja serta rasa kekeluargaan antar staf di cabang-cabang Rumah Sakit Mayapada. Efektivitas pelatihan diukur secara konsisten untuk mengecek efektifitas dan penyerapan pelatihan.

Per 31 Desember 2016, karyawan Perseroan dan entitas anak seluruhnya berjumlah 1.336 orang, dan seluruhnya adalah warga negara Indonesia dan berstatus karyawan tetap. Perseroan telah memenuhi ketentuan mengenai Upah Minimum Regional (UMR) dari Departemen Tenaga Kerja Indonesia.

*At our existing branches, the Company continues to develop our human resources, to renew and acquire latest technology and know-how, improve management efficiency and productivity, and widen the reach of marketing efforts.*

*Besides, the Company expands by building new hospital at some strategic big cities in Indonesia. The new branches will benefit greatly from the best practices applied and perfected at the existing Mayapada Hospital branches.*

*The Company is confident that these efforts will be appreciated and will produce satisfactory results for all shareholders and stakeholders.*

## Human Resources

*In 2016, the Company continues to consolidate internally, both in terms of organization, performance, and human resource capacity. The Company strives to improve the quality and expertise of its personnel with a wide range of intensive and sustainable educational and training programs.*

*The Company collaborates with Changi General Hospital to develop high quality of human resources, both medical and non-medical staff, and develop a hospital system that supports and sustains the maximum quality of work.*

*Transfer of knowledge through mentoring, seminars and others has been developed to improve the quality of work and sense of kinship among staff at Mayapada Hospital branches. The trainings are measured consistently to check their effectiveness and level of absorption.*

*As of 31 December 2016, the Company and its subsidiaries employ a total 1,336 employees, and all of them are Indonesian citizens with permanent employee status. The Company has complied with the provisions on the Regional Minimum Wage (UMR) from the Ministry of Manpower of Indonesia.*

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

## Employee Composition by Position

Jabatan Position	2016		2015	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Direksi <i>Directors</i>	9	0,67%	8	0,63%
Kepala Divisi <i>Division Head</i>	21	1,57%	21	1,64%
Kepala Departemen <i>Department Head</i>	119	8,91%	106	8,29%
Kepala Seksi <i>Section Head</i>	4	0,30%	6	0,47%
Kepala Unit <i>Unit Head</i>	101	7,56%	82	6,42%
Staf <i>Staff</i>	1.082	80,99%	1.056	82,55%
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.336</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.279</b>	<b>100,00%</b>

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

## Employee Composition by Education Level

Pendidikan Education	2016		2015	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Pasca Sarjana <i>Postgraduate</i>	50	3,74%	41	3,21%
Sarjana <i>Undergraduate</i>	462	34,58%	416	32,55%
Diploma <i>Diploma</i>	557	41,69%	548	42,88%
Non Akademisi <i>Non Academic</i>	267	19,99%	274	21,36%
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.336</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.279</b>	<b>100,00%</b>



## Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

### Good Corporate Governance

Perseroan berkomitmen mewujudkan visi dan misinya sebagai rumah sakit terpercaya di Indonesia, menjadi perusahaan yang sehat dan berkesinambungan, dengan berpegang teguh pada Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dilaksanakan berdasarkan nilai-nilai transparansi, independensi, akuntabilitas, tanggung jawab dan kewajaran pada setiap aspek operasional Perseroan dan pada semua jajaran organisasi, yang diwujudkan dalam aspek-aspek berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Penerapan fungsi kepatuhan.
3. Pelaksanaan transparansi keuangan dan non-keuangan.
4. Pelaksanaan tugas-tugas komite-komite dan satuan kerja yang melaksanakan tugas pengendalian internal.

## Struktur GCG

### GCG Structure

Dalam rangka mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan mempunyai struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari:

1. Dewan Komisaris
2. Direksi
3. Sekretaris Perusahaan
4. Komite Audit
5. Unit Audit Internal
6. Komite Medik
7. Komite Nominasi dan Remunerasi

## Rapat Umum Pemegang Saham

### Shareholders' General Meeting

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah kewenangan tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan. Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS Perseroan terdiri atas:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan Laporan Tahunan.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

*The Company is committed to realize its vision and mission as the top-of-mind trusted hospital in Indonesia, a healthy and sustained business, by strongly upholding Good Corporate Governance (GCG).*

*The Good Corporate Governance practices-based on the principles of transparency, independence, accountability, responsibility and fairness-are implemented at every operational aspect of the Company and by all levels of management and staff, which are translated as:*

1. *The duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
2. *Implementation of compliance.*
3. *Implementation of financial and non-financial transparency.*
4. *Execution of the tasks of committees and task forces for the implementation of internal controls.*

*In order to achieve Good Corporate Governance, the Company has formed a corporate governance structure that consists of:*

1. *Board of Commissioners*
2. *Board of Directors*
3. *Corporate Secretary*
4. *Audit Committee*
5. *Internal Audit Unit*
6. *Medical Committee*
7. *Nomination and Remuneration Committee*

*General Meeting of Shareholders (GMS) is the ultimate authority of good corporate governance structure. The GMS's authority include to approve the appointment and dismissal of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' member(s), approve any amendment of Company's Articles of Association, approve the Annual Report, and determine the form and the amount of remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

*The Company's GMS comprises*

1. *Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) to approve Company Work and Budget Plan and Annual Report.*
2. *Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which can be held at any time based on requirement for the Company's interest.*



Pada tahun 2016, Perseroan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPST dan 2 (dua) kali RUPSLB dengan rincian sebagai berikut:

*In 2016, Company has held 1 (one) AGM and 2 (two) EGMS as follows:*

No.	Jenis RUPS Type of AGMS	Tanggal & Tempat RUPS Date & Location of AGMS	Hasil RUPS AGMS Results
1.	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)  <i>Annual General Meetings of Shareholders (AGMS)</i>	29 Juni 2016 di Mayapada Hospital Jakarta Selatan Lt. 10 Auditorium Ang Boen Ing  <i>29 June 2016 at Mayapada Hospital Jakarta Selatan Lt. 10 Auditorium Ang Boen Ing</i>	<p>1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai kegiatan usaha Perseroan termasuk laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk Tahun Buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, pembayaran gaji dan tunjangan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2015, dan Laporan Pelaksanaan Fungsi Sekretaris Perusahaan tentang pelaksanaan sekretaris perusahaan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2015 serta sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.</p> <p><i>To accept and approve the Board of Directors' report on the Company's performance, including the consolidated financial statements for fiscal year ended 31 December 2015, salary and benefits for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and the Corporate Secretary's Performance Report on corporate secretary activities, as well as the Board of Commissioners' supervisory report for the fiscal year ended 31 December 2015, and granted full release and discharge of responsibilities (acquit et de charge) too all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of their supervision and management during the fiscal year ended 31 December 2015.</i></p> <p>2. Menyetujui Perseroan tidak membagi dividen atas rugi yang diperoleh untuk tahun buku 2015 dan tidak dibukukan dana cadangan wajib memenuhi ketentuan pasal 35 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan. Sehingga rugi tahun buku 2015 sebesar Rp 132.580.762.168,- (seratus tiga puluh dua milyar lima ratus delapan puluh juta tujuh ratus enam puluh dua ribu seratus enam puluh delapan rupiah) akan dibukukan kembali sebagai saldo rugi Perseroan.</p> <p><i>To approve for not distributing dividend on the loss acquired during the fiscal year 2015 and not book the financial reserve must fulfill the regulation according to the Company's Articles of Association, article 35.1. As such, the loss in fiscal year 2015 amounted to Rp 132,580,762,168 (one hundred thirty two billion five hundred eighty million seven hundred sixty two thousand one hundred sixty eight rupiah) will be re-booked as a loss.</i></p> <p>3. Menyetujui <i>To approve:</i></p> <p>3.1 Memberhentikan dengan hormat Bapak Ryanrafail Wiranata dari jabatannya selaku Direktur Independen Perseroan disertai ucapan Terima Kasih atas jasa dan perannya selama ini bersama Perseroan.</p> <p><i>To honorably dismiss Mr. Ryanrafail Wiranata from his post as the Company Independent Director and thank him for his role and contribution to the Company.</i></p> <p>3.2 Mengangkat Bapak Charlie Salim selaku Direktur Independen Perseroan yang efektif sejak ditutupnya Rapat untuk jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan anggota Direksi lain yang masih menjabat.</p> <p><i>Appoint Mr. Charlie Salim as the Company Independent Director, effective as of the closing of the GMS up to the remaining serving time of other remaining members of the Board of Directors.</i></p> <p>Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p><b>Komisaris Utama</b> : Bapak Jonathan Tahir  <b>Wakil Komisaris Utama</b> : Bapak Dato Sri Prof. Dr. Tahir, MBA  <b>Komisaris</b> : Bapak Raymond  <b>Komisaris Independen</b> : Ibu Prof. DR. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil, M.Biomed, Phd.  <b>Komisaris Independen</b> : Bapak dr. Antonius Indrajana Soediono, SpS  <b>Direktur Utama</b> : Ibu Grace Dewi Riady  <b>Direktur</b> : Bapak Arif Mualim  <b>Direktur</b> : Ibu Dewi Victoria Riady  <b>Direktur Independen</b> : Bapak Charlie Salim</p>

No.	Jenis RUPS Type of AGMS	Tanggal & Tempat RUPS Date & Location of AGMS	Hasil RUPS AGMS Results
			<p><i>As such, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company is as follows:</i></p> <p><b>President Commissioner</b> : Mr. Jonathan Tahir  <b>Vice President Commissioner</b> : Mr. Dato Sri Prof. Dr. Tahir, MBA  <b>Commissioner</b> : Mr. Raymond  <b>Independent Commissioner</b> : Ms. Prof. DR. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil, M.Biomed, Ph.D.  <b>Independent Commissioner</b> : Mr. dr. Antonius Indrajana Soediono, SpS  <b>President Director</b> : Ms. Grace Dewi Riady  <b>Director</b> : Mr. Arif Mualim  <b>Director</b> : Ms. Dewi Victoria Riady  <b>Independent Director</b> : Mr. Charlie Salim</p> <p>4. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, guna memeriksa pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2016 dan memberi wewenang kepada Direksi untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya.</p> <p><i>To grant authority to the Company's Board of Directors to appoint a Public Accounting Firm registered with the Indonesia Financial Services Authority to audit the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year 2016 and to determine the honorarium and other requirements with respect to the appointment of such Public Accounting Firm.</i></p> <p>5. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) I untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Perseroan no. 3/I/PT-SRAJ/2016 tertanggal 8 Januari 2016.</p> <p><i>To approve report of Realization of the Use of Proceeds from Right Issue I for the period ending on 31 December 2015 as conveyed by the Board of Directors to the Indonesia Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange as stipulated in the Company Letter no. 3/I/PT-SRAJ/2016 dated 8 January 2016.</i></p>
2.	<p>Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)</p> <p><i>Extraordinary General Meeting of Shareholders</i></p>	<p>29 Juni 2016 di Mayapada Hospital Jakarta Selatan Lt. 10 Auditorium Ang Boen Ing</p> <p><i>29 June 2016 at Mayapada Hospital Jakarta Selatan Lt. 10 Auditorium Ang Boen Ing</i></p>	<p>1. Memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk melaksanakan PUT II melalui penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 8.030.483.593 saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per Saham, sebagaimana diatur dalam POJK No. 32/POJK.04/2015. Sehubungan dengan persetujuan untuk melakukan PUT II tersebut, Rapat menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan termasuk namun tidak terbatas untuk:</p> <p><i>Approval to conduct Limited Public Offering (LPO) II by issuing new shares amounting to 8,030,483,593 shares at the nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share, as stipulated in the POJK No.32/POJK.04/2015. Regarding the approval to conduct the LPO II, the Meeting approve to grant authority to the Company's Board of Directors including but not limited to:</i></p> <p>a) melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan rencana Perseroan untuk melakukan PUT II yaitu menentukan prosentase, jumlah saham yang akan diterbitkan, harga penawaran dan Nilai emisi saham, termasuk rencana penggunaan dana hasil PUT II; dan</p> <p><i>to take any necessary action regarding the Company's plan to conduct LPO II namely to set the percentage, number of shares to be issued, price and the value of shares, including the plan on the used of proceeds from LPO II; and</i></p> <p>b) mengubah Pasal 4 ayat 2 anggaran dasar Perseroan yaitu peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PUT II serta untuk mengambil tindakan yang dianggap perlu untuk melaksanakan agenda Rapat tersebut, dan sekaligus memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris dan melaporkan kepada pihak yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atas perubahan anggaran dasar Perseroan, serta membuat segala perubahan yang mungkin diubah atau diminta/dipertimbangkan oleh pihak yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan itu.</p>

No.	Jenis RUPS Type of AGMS	Tanggal & Tempat RUPS Date & Location of AGMS	Hasil RUPS AGMS Results
			<p><i>to amend the Company's Articles of Association article 4 paragraph 2, namely to increase the Company's issued and paid-up share capital in relations to the PLO II and to take any necessary action to conduct that Company's agenda, as well as to grant authority the Board of Directors to legalize the results of the Meeting in the form of notarial deed and report it to the authority for approval for the amendment of the Company's article of association, as well as making all the amendments that can be amended or could be required/considered by the authority to gain the approval.</i></p> <p>2. Memberikan persetujuan atas perubahan Penggunaan Dana Penawaran Umum Terbatas I (PUT I), menjadi sebagai berikut: <i>To approve the amendment in use of proceeds from the Limited Public Offering (LPO) I, to become as follows:</i></p> <p>a. Investasi Rumah Sakit Baru dari Rp 125.000.000.000 menjadi Rp 14.950.000.000. <i>Investment for new hospital from Rp 125,000,000,000 to Rp 14,950,000,000.</i></p> <p>b. Penyertaan modal pada entitas anak Perseroan yaitu PT Nirmala Kencana Mas (NKM) dari Rp 382.563.199.880 menjadi Rp 488.563.199.880. <i>Capital investment to subsidiary namely PT Nirmala Kencana Mas (NKM) from Rp 382,563,199,880 to Rp 488,563,199,880.</i></p> <p>c. Pelunasan pinjaman Perseroan pada Bank CIMB Niaga dari Rp 19.500.000.000 menjadi Rp 51.500.000.000. <i>Bank loan repayment to Bank CIMB Niaga from Rp 19,500,000,000 to Rp 51,500,000,000.</i></p> <p>d. Renovasi rumah sakit dan pembelian peralatan kesehatan Perseroan dari Rp 82.733.000.000 menjadi Rp 34.888.340.533. <i>The Company's hospital renovation and purchase of health equipments from Rp 82,733,000,000 to Rp 34,888,340,533</i></p> <p>e. Modal kerja Perseroan dari Rp 37.466.588.438 menjadi Rp 57.361.247.905. <i>The Company's working capital from Rp 37,466,588,438 to Rp 57,361,247,905.</i></p>
3.	<p>Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)</p> <p><i>Extraordinary General Meeting of Shareholders</i></p>	<p>13 Oktober 2016 at Mayapada Hospital Jakarta Selatan Lt. 10 Auditorium Ang Boen Ing</p> <p><i>13 October 2016 at Mayapada Hospital Jakarta Selatan Lt. 10 Auditorium Ang Boen Ing</i></p>	<p>Memberikan persetujuan kompensasi tagihan SCIC kepada Perseroan sebesar Rp 187.000.000.000 (seratus delapan puluh tujuh miliar Rupiah) berdasarkan Perjanjian Pinjaman tentang Fasilitas Pinjaman yang dibuat di bawah tangan pada tanggal 6 Juni 2012 sebagaimana yang telah diubah dengan Addendum Perjanjian Pinjaman tertanggal 1 April 2013 dan Addendum Perjanjian Pinjaman No. 08/2015 tanggal 1 Juni 2015, yang dibuat oleh dan antara SCIC dan Perseroan (selanjutnya disebut "Perjanjian Pinjaman") atas kewajiban penyeteroran harga saham sebesar Rp280,- (dua ratus delapan puluh Rupiah) untuk setiap saham yang akan diambil oleh SCIC pada Penawaran Umum Terbatas II (selanjutnya disebut PUT II) Perseroan, dan memberikan wewenang kepada direksi Perseroan untuk melaksanakan semua hal-hal yang berkaitan dengan kompensasi tersebut termasuk tetapi tidak terbatas menentukan syarat, ketentuan dan nilai kompensasi.</p> <p><i>To approve compensation of SCIC bill to the Company amounting to Rp 187.000.000.000 (one hundred eighty seven billion Rupiah) based on the Loan Agreement regarding Loan Facility signed on 6 June 2012, which later on being amended through Addendum of Loan Agreement dated 1 April 2013 and Addendum of Loan Agreement No 08/2015 dated 1 June 2015, between and among SCIC and the Company (subsequently referred as "Loan agreement") for the Company's duty to submit share price of Rp 280 (two hundred eighty) for every share to be acquired by SCIC during the the Company's Limited Public Offering II (subsequently referred as "LPO II) , and to grand authority to the Company's Board of Directors to take all action in relation to the compensation including but not limited to setting the requirement, rules and compensation amount.</i></p>

## Dewan Komisaris

### *Board of Commissioners*

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang, dua diantaranya adalah Komisaris Independen. Dewan Komisaris berperan melakukan pengawasan atas tugas dan tanggung jawab Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.

Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite-komite ini bekerja aktif menganalisis dan merespon perubahan lingkungan bisnis yang berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan, yang hasilnya disampaikan kepada Dewan Komisaris.

### Komite-komite Dewan Komisaris

Komite Audit melakukan monitoring pelaksanaan audit laporan keuangan Perseroan, mengkaji independensi auditor independen, memonitor kinerja audit internal, me-review laporan kepada pihak luar, mengevaluasi sistem pengendalian intern perusahaan.

Komite Nominasi and Remunerasi memberikan masukan atas usulan pejabat di beberapa posisi kunci, mengkaji formulasi remunerasi Direksi dan Komisaris, mengkaji usulan perubahan struktur organisasi.

Selama tahun 2016 Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan baik melalui serangkaian rapat pengawasan terhadap Direksi Perseroan.

### Remunerasi

Pada tahun 2016 Dewan Komisaris menerima remunerasi sebesar Rp 1.747.071.300.

*Board of Commissioners (BOC) consists of 5 (five) people, two of whom are Independent Commissioners. The BOC's main role is to supervise the duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Company. Appointment of members of the Board are set by the General Meeting of Shareholders of the Company.*

*In carrying out their duties, the BOC is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Committees analyze and respond to changes in the business environment that impacted the Company's performance, and report their findings to the Board of Commissioners.*

### *The Board of Commissioners' Committees*

*The Audit Committee monitors the execution of financial audit, reviews the independency of external auditors, monitors the work of internal audit, reviews reports to be released to external parties, evaluates the internal control mechanism.*

*The Nomination and Remuneration Committee provides input on recommendation for key personnel, reviews the formulations of remuneration package for Directors and Commissioners, and reviews proposals for organization restructuring.*

*The BOC had fulfilled its roles and responsibility during 2016 by conducting a series of meetings to supervise the Board of Directors.*

### *Remuneration*

*In 2016, the Board of Commissioners received Rp 1,747,071,300 in remuneration.*

**Komposisi**

Pada tahun 2016, komposisi Dewan Komisaris berdasarkan struktur organisasi Perusahaan yang ditetapkan oleh RUPS adalah sebagai berikut:

**Composition**

The Composition of the BOD based on the Company's organization structure as approved by the AGM is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Pertama Kali First Appointment Legal Basis
Jonathan Tahir	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 4, Notaris Rifqi Baisa, SH tanggal 11 Mei 2012 Notarial Deed No.4, Notary Rifqi Baisa, SH, dated 11 May 2012
Dato Sri Prof. Dr. Tahir, MBA	Wakil Komisaris Commissioner	Akta No. 4, Notaris Rifqi Baisa, SH tanggal 11 Mei 2012 Notarial Deed No.4, Notary Rifqi Baisa, SH, dated 11 May 2012
Raymond	Komisaris Commissioner	Akta No. 4, Notaris Rifqi Baisa, SH tanggal 11 Mei 2012 Notarial Deed No.4, Notary Rifqi Baisa, SH, dated 11 May 2012
Prof. DR. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil, M.Biomed, Phd.	Komisaris Independent Independent Commissioner	Akta No. 4, Notaris Rifqi Baisa, SH tanggal 11 Mei 2012 Notarial Deed No.4, Notary Rifqi Baisa, SH, dated 11 May 2012
dr. Antonius Indrajana Soediono, SpS	Komisaris Independent Independent Commissioner	Akta No. 4, Notaris Rifqi Baisa, SH tanggal 11 Mei 2012 Notarial Deed No.4, Notary Rifqi Baisa, SH, dated 11 May 2012

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris melakukan pertemuan Dewan Komisaris maupun pertemuan gabungan dengan Direksi dengan detail sebagai berikut:

In performing its supervisory duties, the Board of Commissioners conducted internal meeting as well as joint meeting with the Board of Directors with details as follows:

	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris (%) Attendance Rate of the Members of BOC (%)
Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting	6 kali dalam setahun 6 times a year	80%
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors	3 kali dalam setahun 3 times a year	80%

**Direksi****Board of Directors**

Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang, 1 (satu) diantaranya adalah Direktur Independen.

The Board of Directors (BOD) consists of 4 (four) people, 1 (one) of whom is an Independent Director.

Direksi memiliki tugas dan wewenang untuk menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan kepengurusan Perseroan. Tugas utama Direksi adalah mengelola Perseroan sejalan dengan Visi dan Misi Perseroan agar dapat mencapai target yang telah ditentukan.

BOD have a responsibility to carry out all actions relating to the management of the Company. The main task of Board of Directors is to manage the Company to be in line with the Vision and Mission of the Company in order to achieve the set targets.

Direksi dipimpin oleh seorang Direktur Utama yang memiliki tugas dan wewenang pokok diantaranya adalah:

1. Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan visi, misi, dan strategi Perusahaan.
2. Memimpin para anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi.
3. Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu.
4. Memimpin dan mendorong terlaksananya pembentukan budaya perusahaan, peningkatan citra, dan tata kelola perusahaan.

### Remunerasi

Pada tahun 2016, Direksi menerima remunerasi sebesar Rp 4.788.713.900

### Komposisi

Pada tahun 2016, komposisi Direksi berdasarkan struktur organisasi Perusahaan yang ditetapkan oleh RUPS adalah sebagai berikut:

The BOD is led by the President Director whose main duties and authorities include:

1. To give direction and control vision, mission and strategi policies of Company.
2. To lead members of BOD in implementing BOD' decision.
3. To convene and to lead BOD's meetings periodically in accordance with BOD's stipulation or other meeting if considered necessary.
4. To lead and to encourage the implementation of establishment of company culture, image improvement, and good corporate governance.

### Remuneration

in 2016, the board of directors received Rp 4,788,713,900 in remuneration

### Composition

In 2016, the Composition of the BOD based on the Company's organization structure as approved by the AGM is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Pertama Kali First Appointment Legal Basis
Grace Dewi Riady	Direktur Utama President Director	Akta No. 4, Notaris Rifqi Baisa, SH tanggal 11 Mei 2012 Notarial Deed No.4, Notary Rifqi Baisa, SH, dated 11 May 2012
Arif Mualim	Direktur Director	Akta No. 47, Notaris Buntario Tigris, SH tanggal 4 Desember 2013 Notarial Deed No.47, Notary Buntario Tigris, SH, dated 4 December 2013
Dewi Victoria Riady	Direktur Director	Akta No. 4, Notaris Rifqi Baisa, SH tanggal 11 Mei 2012 Notarial Deed No.4, Notary Rifqi Baisa, SH, dated 11 May 2012
Charlie Salim	Direktur Independent Independent Director	Akta No. 2320, Notaris R.F. Limpele, SH tanggal 29 Juni 2016 Notarial Deed No.2320, Notary R.F. Limpele, SH, dated 29 June 2016

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi juga melaksanakan rapat secara berkala serta mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dengan detail sebagai berikut:

In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors convened internal meeting as well as joint meeting with the Board of Commissioners with details as follows:

	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris (%) Attendance Rate of the Members of BOC (%)
Rapat Direksi Board of Directors Meeting	12 kali dalam 1 tahun 12 times a year	90%
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors	3 kali dalam 1 tahun 3 times a year	80%

## Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary

Tugas pokok Sekretaris Perusahaan Perseroan diantaranya:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan UUPM dan peraturan pelaksanaannya.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan masyarakat.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 004/I/PTSRAJ/2014 tanggal 10 Januari 2014, Perseroan telah mengangkat Arif Mualim selaku Sekretaris Perusahaan Perseroan, sesuai dengan peraturan Bapepam IX.1.5. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan adalah 5 (lima) tahun.

Profil Arif Mualim dapat dilihat di halaman Profil Anggota Direksi dalam laporan ini.

## Komite Audit

### Audit Committee

Tugas dan kewenangan pokok Komite Audit Perseroan diantaranya adalah:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen resiko oleh Direksi;
5. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen dan data informasi Perseroan.

Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 169/XII/PT-SRAJ/2013 tanggal 9 Desember 2013. Masa kerja anggota Komite Audit adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

Independensi komite audit dijalankan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

#### Komposisi

Ketua merangkap Anggota: dr. Antonius Indrajana Soediono, SpS (untuk profil beliau, silakan merujuk ke halaman Profil Dewan Komisaris).

*The main duties of Company's Corporate Secretary include:*

1. *Keep up with the development of the capital market in particular the applicable regulations in the capital market.*
2. *Provide the public service by providing the information needed by investors relating to the Company's condition.*
3. *Provide inputs to the Board of Directors to comply with the provisions of the Capital Market Law and its implementing regulations.*
4. *As a liaison between the Company and the Financial Service Authority and the public.*

*Under Director Decree No. 004/I/PT-SRAJ/2014 dated 10 January 2014, the Company has appointed Arif Mualim as the Corporate Secretary of the Company, in accordance with Bapepam Regulation IX.1.5. The tenure of the Corporate Secretary is 5 (five) years.*

*Profile of Arif Mualim is available on the Board of Directors Profile section of this report.*

*The main duties and responsibilities of the Company Audit Committee are as follows:*

1. *Review the financial information that will be issued by the Company, including financial reports, projections, and other financial information;*
2. *Review the Company's compliance to regulations in the capital market and other legislations relating to the activities of the Company;*
3. *Review the implementation of the inspection by internal auditors;*
4. *Report to the Board of Commissioner of the various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;*
5. *Conduct reviews and report to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company;*
6. *Maintain confidentiality of documents and data information of the Company.*

*The Company has formed an Audit Committee pursuant to the Board of Commissioners' Decree no. 169/XII/PT-SRAJ/2013 on 9 December 2013. The tenure of the Audit Committee members is 5 (five) years dan can be reappointed for one subsequent period.*

*Independence of the Audit Committee adheres to applicable regulations.*

#### Composition

*Committee Chair concurrently Member: dr. Antonius Indrajana Soediono, SpS (read his profile in the Profile of the Board of Commissioners section).*

**Anggota : Harry Wangidjaja**

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1972. Beliau meraih gelar Bachelor of Science in Accounting dari University of Southern California, Amerika Serikat, pada tahun 1995 dan Master of Accounting, University of Southern California tahun 1996. Beliau telah berpengalaman 30 tahun dalam bidang Keuangan, Akuntansi dan Audit.

**Anggota : Handoko Gunawan**

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1958. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1983 dan telah berpengalaman lebih dari 25 tahun di bidang Audit.

**Member : Harry Wangidjaja**

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1972. He earned a Bachelor of Science in Accounting from University of Southern California, USA, in 1995 and a Master of Accounting, from the same university in 1996. He has more than 30 years of experience in Finance, Accounting and Audit.

**Member : Handoko Gunawan**

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1958. He earned a Bachelor of Economics degree in Accounting from the University of Indonesia in 1983 and has more than 25 years of experience in Audit.

	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit (%) Attendance Rate of the Audit Committee Members (%)
Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	4 kali dalam setahun 4 times a year	90%

**Kinerja**

Selama tahun 2016, Komite Audit memonitor pelaksanaan audit laporan keuangan Perseroan, mengkaji independensi auditor independen, memonitor kinerja audit internal, mengevaluasi system pengendalian internal, serta menyampaikan temuan-temuan ini kepada Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali.

**Performance**

In 2016, the Audit Committee monitored the audit of the Company's financial report, examine the independency of the independent auditor, monitor Internal Audit performance, and reported its findings 4 (four) times to the Board of Commissioners.

## Komite Nominasi dan Remunerasi

### Nomination and Remuneration Committee

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat No. 002/SK/BOC-SRAJ Tbk/VIII/2015 tanggal 10 Agustus 2015. Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali.

The Company has formed the Nomination and Remuneration Committee by the Letter No. 002/SK/BOC-SRAJ Tbk/VIII/2015 dated 10 Agustus 2015. The tenure of the Nomination and Remuneration Committee members is 5 (five) years dan can be reappointed.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk memberikan masukan terkait dengan usulan pejabat di beberapa posisi kunci, mereview formulasi remunerasi yang dapat meningkatkan kinerja Direksi dan me-review usulan perubahan struktur organisasi.

Nomination and Remuneration Committee is responsible to provide input in relation to officials' proposal in several key positions, to make review on a remuneration formulation can increase the Board of Directors's performance and to make review on proposal of organization structure change.

**Komposisi****Komite Nominasi:****Ketua merangkap Anggota :**

dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S

**Anggota:** Jonathan Tahir

**Anggota:** Raymond

**Composition****Nomination Committee:****Chair concurrently member :**

dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S

**Member:** Jonathan Tahir

**Member:** Raymond

**Komite Remunerasi:****Ketua merangkap Anggota:**

dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.

**Anggota:** Jonathan Tahir

**Anggota:** Raymond

**Remuneration Committee:**

**Chair concurrently member:** dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S

**Member:** Jonathan Tahir

**Member:** Raymond



	Frekuensi Rapat <i>Meeting Frequency</i>	Tingkat Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (%) <i>Attendance Rate of the Nomination and Remuneration Committee Members (%)</i>
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration</i>	4 kali dalam 1 tahun <i>4 times a year</i>	90%

### Kinerja

Selama 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dalam evaluasi atas usulan penggantian Komisaris dan Direksi, evaluasi masalah-masalah yang terkait dengan organisasi dan SDM, dan evaluasi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

### Performance

In 2016, the Nomination and Remuneration Committee performed their duties and responsibility to evaluate the proposal on substitution of BOC and BOD, evaluate issues regarding organization and human resource, and evaluate the remuneration for the BOC and BOD.

## Komite Medik

### Medical Committee

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 755/MENKES/PER/IV/2011 mengenai Penyelenggaraan Komite Medik Rumah Sakit, Perseroan telah membentuk Komite Medik berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi nomor 109/SK/DIR/MH/VIII/2014 tanggal 22 Agustus 2014. Masa kerja dari Komite Medik adalah selama 3 (tiga) tahun.

In accordance with the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia no. 755/MENKES/PER/IV/2011 regarding The Implementation of Hospital's Medical Committee, the Company has formed a Medical Committee by the Board of Directors' Decree no. 09/SK/DIR/MH/VIII/2014 dated 22 August 2014. The tenure of the Medical Audit members is 3 (five) years.

Tugas dan tanggung jawab pokok Komite Medik adalah sebagai berikut:

1. Membantu manajemen Perseroan menyusun standar pelayanan medis dan memantau pelaksanaannya.
2. Memantau dan membina pelaksanaan tugas tenaga medis (termasuk menyusun dan memutakhirkan kebijakan, standar profesi dan standar prosedur pelayanan Medik serta memantau pelaksanaannya).
3. Meningkatkan program pelayanan, pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan dalam bidang medis.

The main duties and responsibilities of the Company Medical Committee are as follows:

1. Assist the Company's management to set standards of medical care and monitor its implementation.
2. Monitor and supervise the implementation of duties of medical personnel (including drafting and updating policies, professional standards and standard medical care procedures, as well as monitoring their implementation).
3. Improve the service programs, education and training programs, and research and development in the medical field.

### Komposisi

#### Komite Medik:

**Ketua Komite** : dr. Christ A. Johannes, Sp.An (KIC)  
**Wakil Ketua** : dr. Roslan Yusni Hasan, Sp.BS  
**Sekretaris** : dr. Jurita Handoyo, Sp.A  
**Bendahara** : dr. Estrelita Dewi, MHKes

### Composition

#### Medical Committee:

**Committee Chair** : dr. Christ A. Johannes, Sp.An (KIC)  
**Vice Chair** : dr. Roslan Yusni Hasan, Sp.BS  
**Secretary** : dr. Jurita Handoyo, Sp.A  
**Treasurer** : dr. Estrelita Dewi, MHKes

#### Sub-komite:

##### 1. Sub Komite Kredensial

**Ketua** : dr. Jap Mustopo Bakhtiar, Sp.KJ  
**Sekretaris** : dr. Putu Karsiani, Sp.RM  
**Anggota** : dr. Naik Manurung  
**Anggota** : dr. Benjamin Sastro, Sp.PD

#### Sub-committees:

##### 1. Sub-Committee on Credentials

**Chair** : dr. Jap Mustopo Bakhtiar, Sp.KJ  
**Secretary** : dr. Putu Karsiani, Sp.RM  
**Member** : dr. Naik Manurung  
**Member** : dr. Benjamin Sastro, Sp.PD

##### 2. Sub Komite Mutu Profesi

**Ketua** : dr. Komaruddin Boenjamin, Sp. U  
**Sekretaris** : dr. Harviandi Sumarsudi, Sp. B  
**Anggota** : dr. Roy Christian, Sp.JP  
**Anggota** : dr. Mulianah Djaja Alamsyah

##### 2. Sub-Committee on Professional Quality

**Ketua** : dr. Komaruddin Boenjamin, Sp. U  
**Secretary** : dr. Harviandi Sumarsudi, Sp. B  
**Member** : dr. Roy Christian, Sp.JP  
**Member** : dr. Mulianah Djaja Alamsyah

### 3. Sub Komite Etika dan Disiplin Profesi

Ketua	: dr. Henry A. Sondakh, Sp. OG
Sekretaris	: dr. I. R. Laurentz, Sp.A
Anggota	: dr. Hartono Prabowo, Sp.S
Anggota	: dr. Yongky B. Kurniawan, Sp.B

### 3. Sub-Committee on Ethics and Professional Discipline

Ketua	: dr. Henry A. Sondakh, Sp. OG
Secretary	: dr. I. R. Laurentz, Sp.A
Member	: dr. Hartono Prabowo, Sp.S
Member	: dr. Yongky B. Kurniawan, Sp.B

	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Anggota Komite Medik (%) Attendance Rate of the Medical Committee Members (%)
Komite Medik Medical Committee	12 kali dalam setahun 12 times a year	80%

#### Kinerja

Selama 2016, Komite Medik telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dalam mengawasi dan mengevaluasi ketaatan Perseroan pada kaidah-kaidah dan peraturan-peraturan yang berlaku pada manajemen rumah sakit.

#### Performance

In 2016, the Medical Committee performed their duties and responsibility to supervise and evaluate Company's compliance with values and regulations applicable to hospital management.

## Unit Audit Internal

### Internal Audit Unit

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK/BOD-SRAJ Tbk/IV/2015 tanggal 1 April 2015.

The Company has formed the Internal Audit Unit based on the Board of Directors' Decree No. 001/SK/BOD-SRAJ Tbk/IV/2015 dated 1 April 2015.

Tugas dan tanggung jawab pokok Unit Audit Internal diantaranya:

The main duties and responsibilities of the Internal Audit Committee include:

1. Menyusun dan melaksanakan program kerja audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, proyek, pemasaran, akuntansi, operasional dan sumber daya manusia.
4. Melakukan penilaian dan memastikan agar kegiatan setiap departemen perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditentukan yang memacu pada penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
7. Memantau, menganalisa serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit.
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal.
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

1. Develop and implement an annual internal audit work program.
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company policy.
3. Inspect and assess the efficiency and effectiveness of the Company's finance, projects, marketing, accounting, operations, and human resources.
4. Assess and ensure that the activities of each department of the company has been carried out in accordance with what has been set, that is inline with the implementation of good corporate governance.
5. Suggest improvements and objective feedbacks about the activities examined at all levels of management.
6. Produce the audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
7. Monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been suggested.
8. Work closely with the Audit Committee.
9. Create the program to evaluate the quality of internal audit activities.
10. Conduct special inspections if necessary.

#### Komposisi

##### Ketua: Handoko Gunawan

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1958. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1983. Berpengalaman lebih dari 25 tahun dalam bidang Audit.

#### Composition

##### Chair: Handoko Gunawan

Indonesian, born in Jakarta in 1958. He earned a Bachelor in Economic Accounting from University of Indonesia in 1983. He has more than 25 years of experience in Audit.

**Anggota: Then Hendry**

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1985. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya pada tahun 2008. Berpengalaman di bidang Audit dan Akuntansi.

**Anggota: Andreas Santosa Lukman**

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1975. Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Trisakti tahun 2009. Beliau berpengalaman lebih dari 10 tahun di bidang Akuntansi dan Audit.

**Member: Then Hendry**

Indonesian, born in Jakarta in 1985. He earned a Bachelor in Economics from Atmajaya University in 2008. He has extensive experience in Audit and Accounting.

**Member: Andreas Santosa Lukman**

Indonesian, born in Jakarta in 1975. He earned a Masters in Management from Trisakti University in 2009. He has more than 10 years of experience in Accounting and Audit.

	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Anggota Audit Internal (%) Attendance Rate of the Members (%)
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	3 kali dalam setahun 3 times a year	100%

**Kinerja**

Selama 2016, Unit Audit Internal telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya mengawasi jalannya pengendalian internal Perseroan.

**Performance**

In 2016, the Internal Audit Unit performed their duties and responsibilities in monitoring the Company's internal monitoring.

**Akuntan Publik***Public Accountant*

Kantor Akuntan Publik Gani, Sigiro & Handayani (anggota dari Grant Thornton International Limited) ditunjuk Perseroan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2016.

Public Accounting Firm Gani, Sigiro & Handayani (member of Grant Thornton International Limited) has been appointed to audit the Company's financial statements for the fiscal year 2016.

**Hubungan Investor***Investor Relations*

Perseroan menjaga hubungan baik dengan para investor melalui Sekretaris Perusahaan.

The Company forges close relations with the investors through the Corporate Secretary.

Informasi mengenai laporan keuangan Perseroan dapat diakses melalui website Perseroan <http://www.mayapadahospital.com/laporan-hub-investor.html>.

Information about the Company financial reports can be accessed through the Company website <http://www.mayapadahospital.com/laporan-hub-investor.html>.

**Akses Informasi***Information Access*

Perseroan mengedepankan keterbukaan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat luas dalam bentuk akses informasi sesuai dengan peraturan otoritas Pasar Modal.

The Company prioritizes the open information concept to all stakeholders and the general public by providing information access as stipulated by the Capital Market authority regulations.

Sepanjang tahun 2016, Perseroan telah mempublikasikan kinerja Perseroan seperti perkembangan terbaru bidang usaha Perseroan, informasi terkini tentang kemajuan Perseroan, Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan melalui berbagai cara seperti siaran pers, media nasional, serta melalui website [www.mayapadahospital.com](http://www.mayapadahospital.com).

Throughout 2016, the Company published its work performance such as the latest business development, latest information about the Company's progress, Annual Report and Annual Financial Report through various major outlets, such as press releases, national news outlets, and Company website [www.mayapadahospital.com](http://www.mayapadahospital.com).

Atas ketaatan keterbukaan informasi ini, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi administratif apapun oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir.

As the Company has been adhering to information openness approach, the Company did not receive any administrative sanction from the capital market authority as well as other authorities during the latest fiscal year.

## Manajemen Risiko Usaha

### *Business Risk Management*

Manajemen Perseroan dengan serius mengelola risiko usaha sebagai perusahaan swasta yang menyediakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan melakukan identifikasi, penilaian, pencegahan risiko dan pengelolaan risiko.

Risiko yang dihadapi Perseroan dikelompokkan menjadi:

#### 1. Risiko Operasional

Risiko operasional berkaitan dengan kegiatan bisnis rumah sakit dan Perseroan berupaya menanggulangi hal tersebut dengan melakukan best practice-merekrut profesional medis, menyediakan peralatan berkualitas, dan pelayanan profesional-sehingga memperkecil risiko terjadinya kesalahan dalam memberikan pelayanan medis.

#### 2. Risiko Keuangan

Risiko keuangan berkaitan dengan keuangan antara lain fluktuasi nilai tukar, perubahan peraturan perpajakan, perubahan peraturan pasar modal, perubahan peraturan perbankan, perubahan Pemerintah lainnya yang dapat berdampak pada keuangan Perseroan. Perseroan berupaya menanggulangi risiko ini dengan menjaga kondisi keuangan Perseroan dalam kondisi sehat dan selalu mengawasi perkembangan hukum yang terkait.

#### 3. Risiko Regulasi

Risiko regulasi berkaitan dengan perubahan peraturan yang dapat mempengaruhi cara Perseroan melakukan kegiatan bisnis. Perseroan menanggulangnya dengan melakukan best practice di dunia kesehatan sehingga memperkecil kemungkinan perubahan peraturan-yang biasanya memperketat standar-standar kesehatan-tidak akan berpengaruh besar pada layanan Perseroan yang telah berkualitas tinggi.

*As a private company that provide health care to the public, the Company management carefully manages its business risks by performing identification, evaluation, risk mitigation and risk management efforts.*

*Risks faced by the Company are grouped into:*

#### 1. Operational Risks

*Operational risks are related to the hospital business operation and the Company put effort to mitigate them by always performing best practices-recruiting the best medical professionals, providing quality equipments, and employing professional services-to lower the risks of errors in providing medical services.*

#### 2. Financial Risks

*Financial risks are related to financial matters, including currency fluctuation, changes in tax regulations, change in capital market regulations, change in banking regulations, and change in other government regulations that may impact Company's financial status. The Company mitigate this by maintaining healthy financial condition and closely monitoring the change of applicable regulations.*

#### 3. Regulatory Risks

*Regulatory risks are related to changes in regulation that may impact how the Company conducts its business activities. The Company mitigates this by upholding the best practice in healthcare such that changes in regulation usually toward more stringent healthcase service standards will not bring much impact to the Company's already top notch services.*

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

Semangat berbagi dan bersumbangsih kepada masyarakat sudah mandarah-daging di Perseroan. Berbagi juga telah diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, yang menyatakan bahwa setiap Perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dapat dilakukan di dalam maupun di luar Perseroan.

*The spirit of sharing and giving to people are in the blood of the Company. Sharing is also stipulated by Indonesian Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Company and Indonesian Government Regulation No. 47 Year 2012 regarding Social Responsibility and Environment Responsibility of Limited Company, which ruled that every Company as subject of law has the responsibility toward the people and environment, which can be carried out internally or outside the Company.*

Kami terpanggil untuk membantu pemerintah dan masyarakat untuk menyadarkan pentingnya kesehatan dengan melakukan deteksi dini. Jadi sebelum sakit, mereka sudah bisa mengantisipasi." -

Jonathan Tahir, Komisaris Utama Perseroan.

*We are motivated to support government and society, to raise awareness in the importance of health through early detection. Therefore, they could anticipate before getting ill" -*

Jonathan Tahir, President Commissioner.

Perseroan yakin pencegahan penyakit selalu lebih baik daripada pengobatan demi kesejahteraan orang itu sendiri, demi keluarga mereka, serta demi bangsa Indonesia. Pada tahun 2016 Perseroan melakukan berbagai kegiatan untuk mengedukasi publik seperti simposium dan seminar hingga memberikan informasi kesehatan dengan langsung mendatangi perusahaan-perusahaan dan komunitas-komunitas.

### Simposium

Obesitas telah menjadi permasalahan dunia kesehatan yang berbahaya akhir-akhir ini. Kegemukan berkaitan erat dengan peningkatan risiko beragam penyakit seperti diabetes, hipertensi, kadar kolesterol tinggi dalam darah, gangguan tidur, gangguan sendi, gangguan fertilitas, dan penurunan kualitas hidup.

Melihat ini, Perseroan mengadakan Simposium Bariatrik yang merupakan symposium multidisiplin pertama di Indonesia. Acara yang diadakan pada tanggal 20 Agustus 2016 dihadiri lebih dari 200 peserta tenaga medis. Delapan pembicara pakar-spesialis penyakit dalam, spesialis bedah saluran pencernaan, spesialis gizi, spesialis kejiwaan, spesialis telinga hidung tenggorokan, bedah kepala leher, spesialis bedah plastic, spesialis jantung dan pembuluh darah, serta spesialis tulang-turut berbagi dalam acara ini

*The Company believes that sickness prevention is always better than cure, for the welfare of the persons themselves, for their families, and for the nation. In 2016, the Company gave back to society by conducting various events to educate the public, such as holding symposium and seminar, and giving health talks by directly visiting companies and communities.*

### Symposium

*Obesity has become dangerous widespread world health problem recently. Obesity is closely linked to many major health problems such as diabetes, hypertension, high blood cholesterolo, insomnia and sleep deprivation, joint problems, fertility problems, and lower quality of life.*

*Seeing this, the Company held the first Bariatric interdisciplinary symposium in Indonesia. The event was held on 20th August 2016 and was attended by more than 200 medical professionals. Eight expert speakers-internist, digestive surgery specialist, nutritionist, psychologist, ear nose throat specialist, head neck surgeon, plastic surgery specialist, heart and blood vessel specialist, as well as bone specialist-shared their expertise at the symposium.*



## Seminar dan Health Talk

Sepanjang 2016, Perseroan melalui tim-tim khususnya mengadakan puluhan health talk yang mengupas tentang perawatan kesehatan dan pencegahan penyakit, terutama penyakit yang sedang marak akibat gaya hidup tidak sehat.

Beberapa topik yang dibahas diantaranya tentang Pola Hidup Sehat di PT Mayora Jatake, PT Mayora Divisi Coklat, PT Surya Madistrindo, PT Yasulor Manufacturing, PT Dynaplast Taman Tekno, PT Dynaplast Jatake, PT Fumakilla Indonesia; tentang Hipertensi dan Kolesterol di PT Jasa Marga Persero, PT Indofood Fritolay, PT Fabindo Sejahtera, PT Synergy Engineering, dan beberapa komunitas dan perusahaan rekanan Rumah Sakit Mayapada.

Topik-topik lain membahas tentang P3K di PT VADS Indonesia; tentang Bahaya Gadget di Perguruan Setia Bhakti; tentang Gangguan Pencernaan di Agency Prudential; tentang Jantung Koroner di PT Panarub Industry dan PT Chancra Asri Petrocheical, PT Strindo Mono Indonesia; tentang Bahaya Merokok di PT Amcor Flexibles Ind; tentang Diabetes di PT Chandra Asri Petrochemical Cilegon; tentang Infeksi Paru di PT Victory Chingluh; tentang Pencegahan Celviks di PT Nestled Indonesia; tentang Hernia di PT Interkalin; tentang Kanker Payudara di PT EDS Manufacturing; tentang vertigo di Kantor Hallo BCA Jakarta, serta tentang Kolesterol di PT Synergy Engineering dan berbagai komunitas dan rekanan Rumah Sakit Mayapada.

## Seminar and Health Talk

Throughout 2016, the Company through its special teams conducted tens of health talks to share about health maintenance and disease prevention, particularly diseases that are widespread nowadays because of unhealthy lifestyle choices.

The topics discussed in the health talks include Healthy Lifestyle at PT Mayora Jatake, PT Mayora Chocolate Division, PT Surya Madistrindo, PT Yasulor Manufacturing, PT Dynaplast Taman Tekno, PT Dynaplast Jatake, PT Fumakilla Indonesia; tentang Hipertensi dan Kolesterol di PT Jasa Marga Persero, PT Indofood Fritolay, PT Fabindo Sejahtera, PT Synergy Engineering, and some communities and companies that partnering with Mayapada Hospitals.

Also discussed were about First Aid at PT VADS Indonesia; about the danger of Gadget at Perguruan Setia Bhakti; about Digestive Problems at Prudential Agency; about heart disease at PT Panarub Industry and PT Chancra Asri Petrocheical, PT Strindo Mono Indonesia; about th danger of smoking at PT Amcor Flexibles Ind; about Diabetes at PT Chandra Asri Petrochemical Cilegon; about lung infection at PT Victory Chingluh; about cervix prevention at PT Nestled Indonesia; about hernia at PT Interkalin; about breast cancer at PT EDS Manufacturing; about vertigo at Hallo BCA Jakarta, and about Cholesterol at PT Synergy Engineering and various communities and partners of Mayapada Hospital.



### Melayani Masyarakat Yang Memerlukan

Rumah Sakit Mayapada memberikan pelayanan bagi masyarakat kurang mampu dengan menyediakan minimal 10% dari jumlah tempat tidur untuk Kelas 3, serta berpartisipasi dalam program MULTIGUNA dari Dinas Kesehatan Kota Tangerang. Perseroan secara periodik menyediakan penyuluhan kesehatan secara gratis dan ikut serta sebagai sponsor dalam kegiatan-kegiatan masyarakat sekitar.

### Mendukung Pendidikan Kedokteran di Indonesia

Perseroan memfasilitasi para mahasiswa kedokteran dan siswa sekolah keperawatan dalam melakukan praktek kerja nyata di Rumah Sakit Mayapada.

### Mendukung Keakraban Antar Sesama

Perseroan juga ikut serta dalam perayaan hari besar agama seperti buka puasa bersama, perayaan hari Qurban, perayaan Natal dan lainnya. Selain itu, juga diadakan kegiatan donor darah secara rutin setiap tiga bulan sekali untuk membantu menjaga ketersediaan stok darah di Palang Merah Indonesia.

### Serving People in Need

Mayapada Hospital caters services for low-income people by allocating at least 10% of hospital beds for Class 3, as well as participating in MULTIGUNA program initiated by Tangerang City Health Department. Furthermore, the Company periodically held health education sessions for free and took part in sponsoring community activities and events.

### Supporting Medical Education in Indonesia

The Company facilitated medical students and nursing school students in conducting their internship at Mayapada Hospitals.

### Supporting Unity Among People

The Company participated in the celebrations of religious holidays such as Breaking Fast Together, Qurban Sacrifice Day, Christmas and other celebrations. In addition, the Company held a routine quarterly blood donation drive to help maintain the blood availability at Indonesian Red Cross.



## Informasi Perusahaan

### Company Information

#### Data Perseroan

**Nama Perseroan** : PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk

**Bidang Usaha** : Penyelenggara Rumah Sakit

**Tahun Pendirian**: 1991

**Penawaran Umum Perdana** : 11 April 2011

**Kode saham** : SRAJ

**Total Kapitalisasi Market** : Rp 2.663.939.291.364

#### Kantor Pusat

Jl Honoris Raya Kav. 6, Kota Modern (Modernland)  
Kota Tangerang, Banten, Indonesia  
Tel: (62-21) 5578 1888  
Fax: (62-21) 552 9480  
Email: corporate.secretary@mayapadahospital.com  
Website: www.mayapadahospital.com

#### Mayapada Hospital Tangerang

Jl. Honoris Raya Kav. 6  
Modernland, Kota Modern (Modernland)  
Kota Tangerang, Banten, Indonesia  
Tel: (62-21) 5578 - 1888  
Website: www.mayapadahospital.com

#### Mayapada Hospital Jakarta Selatan

Jl. Lebak Bulus I Kav. 29  
Cilandak Jakarta Selatan, Indonesia  
Tel: (62-21) 2921-7777  
Website: www.mayapadahospital.com

#### Company Data

**Company Name** : PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk

**Business Line** : Hospital

**Year of Incorporation** : 1991

**Initial Public Offering** : 11 April 2011

**Ticker symbol** : SRAJ

**Total Market Capital** : Rp 2.663.939.291.364

#### Head Office

Jl Honoris Raya Kav. 6, Kota Modern (Modernland)  
Kota Tangerang, Banten, Indonesia  
Tel: (62-21) 5578 1888  
Fax: (62-21) 552 9480  
Email: corporate.secretary@mayapadahospital.com  
Website: www.mayapadahospital.com

#### Tangerang Branch

Jl. Honoris Raya Kav. 6  
Modernland, Kota Modern (Modernland)  
Kota Tangerang, Banten, Indonesia  
Tel: (62-21) 5578 - 1888  
Website: www.mayapadahospital.com

#### South Jakarta Branch

Jl. Lebak Bulus I Kav. 29  
Cilandak Jakarta Selatan, Indonesia  
Tel: (62-21) 2921-7777  
Website: www.mayapadahospital.com



## Entitas Anak

### PT Nirmala Kencana Mas

Perseroan berinvestasi langsung pada PT Nirmala Kencana Mas (NKM) sejak 30 Oktober 2008 dengan melakukan penyeteroran modal sejumlah Rp 586.888.151.600. Pada tanggal 31 Desember 2016, persentase kepemilikan saham pada entitas anak adalah 99,68%.

Berdasarkan Akta NKM No. 201 tanggal 26 Juli 2011 Notaris Buntario Tigris, SH, maksud dan tujuan NKM adalah bergerak dalam bidang penyelenggaraan rumah sakit.

Pada tanggal 24 Oktober 2013, NKM melaksanakan grand opening Mayapada Hospital yang terletak di Jalan Lebak Bulus 1 Kav. 29, Cilandak, Jakarta Selatan. Rumah sakit ini berdiri di gedung 9 lantai dan 3 basement, di atas tanah seluas 37.106 m<sup>2</sup>.

### PT Fajar Kharisma Nusantara

Perseroan adalah pemegang saham mayoritas PT Fajar Kharisma Nusantara (FKN) sejak 12 Maret 2010 dengan melakukan pengoperasian saham pemilik lama sejumlah 45.000 lembar saham dengan nilai Rp 4.500.000.000. Perseroan lalu melakukan penambahan modal disetor hingga mencapai Rp 9.500.000.000. Per 31 Desember 2016, Perseroan memegang 95% saham FKN.

FKN berlokasi di Mayapada Tower Lantai 5 Jl. Jendral Sudirman Kav. 28, Kelurahan Karet, Jakarta.

Berdasarkan Akta No. 75/2010, maksud dan tujuan FKN antara lain adalah perdagangan, pembangunan, industri, pertambangan, transportasi darat, pertanian, percetakan, pembengkelan dan jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak). FKN belum beroperasi secara komersial.

### PT Sejahtera Inti Sentosa

Perseroan mendirikan PT Sejahtera Inti Sentosa (SIS) pada tanggal 29 April 2015 dengan menyeterorkan modal sebesar Rp 990.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2016, persentase kepemilikan saham pada entitas anak sebesar 99%. SIS belum beroperasi secara komersial.

### PT Sejahtera Abadi Solusi

Perseroan mendirikan PT Sejahtera Abadi Solusi (SAS) pada tanggal 29 April 2015 dengan menyeterorkan modal sebesar Rp 990.000.000. Pada tanggal 4 Agustus 2016, Perseroan lalu melakukan penambahan modal disetor hingga mencapai Rp 186.500.000.000. Pada Tanggal 31 Desember 2016 persentase kepemilikan saham Perseroan pada entitas anak sebesar 99,99%. SAS belum beroperasi secara komersial.

## Subsidiaries

### PT Nirmala Kencana Mas

The Company has direct investments in PT Nirmala Kencana Mas (NKM) since 30 October 2008 through capital contribution of Rp 586,888,151,600. As of 31 December 2016, the Company holds 99.68% share ownership.

Based on NKM Deed No. 201 dated 26 Juli 2011, Notary Buntario Tigris, SH, the intent and purpose of NKM is engaging in hospital business.

On 24 October 2013, NKM held grand opening of Mayapada Hospital South Jakarta, which is located at Jalan Lebak Bulus 1 Kav. 29, Cilandak, South Jakarta. The Hospital consists of 9 floors and 3 basements and built on an area of 37,106 m<sup>2</sup>.

### PT Fajar Kharisma Nusantara

The Company has been the major shareholder of PT Fajar Kharisma Nusantara (FKN) since 12 March 2010 by acquiring shares through overtaking 45,000 shares with a value of Rp 4,500,000,000 from former owner. The Company made additional paid-in capital amounting to Rp 9,500,000,000. As of 31 December 2016, the Company holds 95% share ownership.

FKN is located at Mayapada Tower 5th Floor, Jl. Sudirman Kav. 28, Kelurahan Karet, Jakarta.

Based on the Deed. 75/2010, the objectives of the FKN are as follows: trade, construction, industry, mining, land transport, agriculture, printing, workshops and services (except legal and tax services in the field). However, FKN has not been operating commercially.

### PT Sejahtera Inti Sentosa

The Company established PT Sejahtera Inti Sentosa (SIS) on 29 April 2015 by investing paid-in capital amounting to Rp 990,000,000. As of 31 December 2016, the Company holds 99% share ownership. SIS has not been operating commercially.

### PT Sejahtera Abadi Solusi

The Company established PT Sejahtera Abadi Solusi (SAS) on 29 April 2015 by investing paid-in capital amounting to Rp 990,000,000. On 4 August 2016, the Company added paid-in capital to reach Rp 186,500,000,000. As of 31 December 2016, the Company's share ownership percentage of the subsidiary is 99.99% SAS has not been operating commercially.

**PT Karya Kharisma Sentosa**

Perseroan mendirikan PT Karya Kharisma Sentosa (KKS) pada tanggal 29 April 2015 dengan menyetorkan modal sebesar Rp 990.000.000. Pada Tanggal 31 Desember 2016 persentase kepemilikan saham Perseroan pada entitas anak sebesar 99%. KKS belum beroperasi secara komersial.

**PT Anugrah Inti Karya**

Perseroan mendirikan PT Anugrah Inti Karya (AIK) pada tanggal 29 April 2015 dengan menyetorkan modal sebesar Rp 990.000.000. Pada Tanggal 31 Desember 2016 persentase kepemilikan saham pada entitas anak sebesar 99%. AIK belum beroperasi secara komersial.

**PT Nusa Sejahtera Kharisma**

Perseroan mendirikan PT Nusa Sejahtera Kharisma (NSK) pada tanggal 29 April 2015 dengan menyetorkan modal sebesar Rp 990.000.000. Pada Tanggal 31 Desember 2016 persentase kepemilikan saham pada entitas anak sebesar 99%. NSK belum beroperasi secara komersial.

**PT Karya Kharisma Sentosa**

The Company established PT Karya Kharisma Sentosa (KKS) on 29 April 2015 by depositing capital amounting to Rp 990,000,000. As of 31 December 2016, the Company's share ownership percentage of the subsidiary is 99%. KKS has not been operating commercially.

**PT Anugrah Inti Karya**

The Company established PT Anugrah Inti Karya (AIK) on 29 April 2015 by depositing capital amounting to Rp 990 million. As of 31 December 2016, the Company's share ownership percentage of the subsidiary is 99%. AIK has not been operating commercially.

**PT Nusa Sejahtera Kharisma**

The Company established PT Nusa Sejahtera Kharisma (NSK) on 29 April 2015 by depositing capital amounting to Rp 990,000,000. As of 31 December 2016, the Company's share ownership percentage of the subsidiary is 99%. NSK has not been operating commercially.

**Kepemilikan Saham****Share Ownership**

Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Rp100,- per saham Nominal value of Rp100, - per share		%
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Shares (Rp)	
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	7.199.214.743	719.921.474.300	65,94%
BNYM SA/NV AS Cust of Minot Light APAC Ltd	1.155.288.461	115.528.846.100	10,58%
High Pro Investments Limited	1.069.711.538	106.971.153.800	9,80%
Others   Lainnya	1.493.569.239	149.356.923.900	13,68%
<b>TOTAL</b>	<b>10,917,783,981</b>	<b>1.091.778.398.100</b>	<b>100,00%</b>

No.	Status Pemilik Ownership Status	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Efek Number of Shares	Persentase kepemilikan Ownership percentage
1.	<b>Pemodal Nasional Domestic Investors</b>			
	Perorangan <i>Individuals</i>	382	79.237.763	0,73%
	Perseroan Terbatas <i>Companies</i>	13	7.897.901.293	72,34%
2.	<b>Pemodal Asing Foreign Investors</b>			
	Perorangan <i>Individuals</i>	2	1.505.000	0,01%
	Perseroan Terbatas <i>Companies</i>	10	2.939.139.925	26,92%
	<b>TOTAL</b>	<b>407</b>	<b>10.917.783.981</b>	<b>100,00%</b>

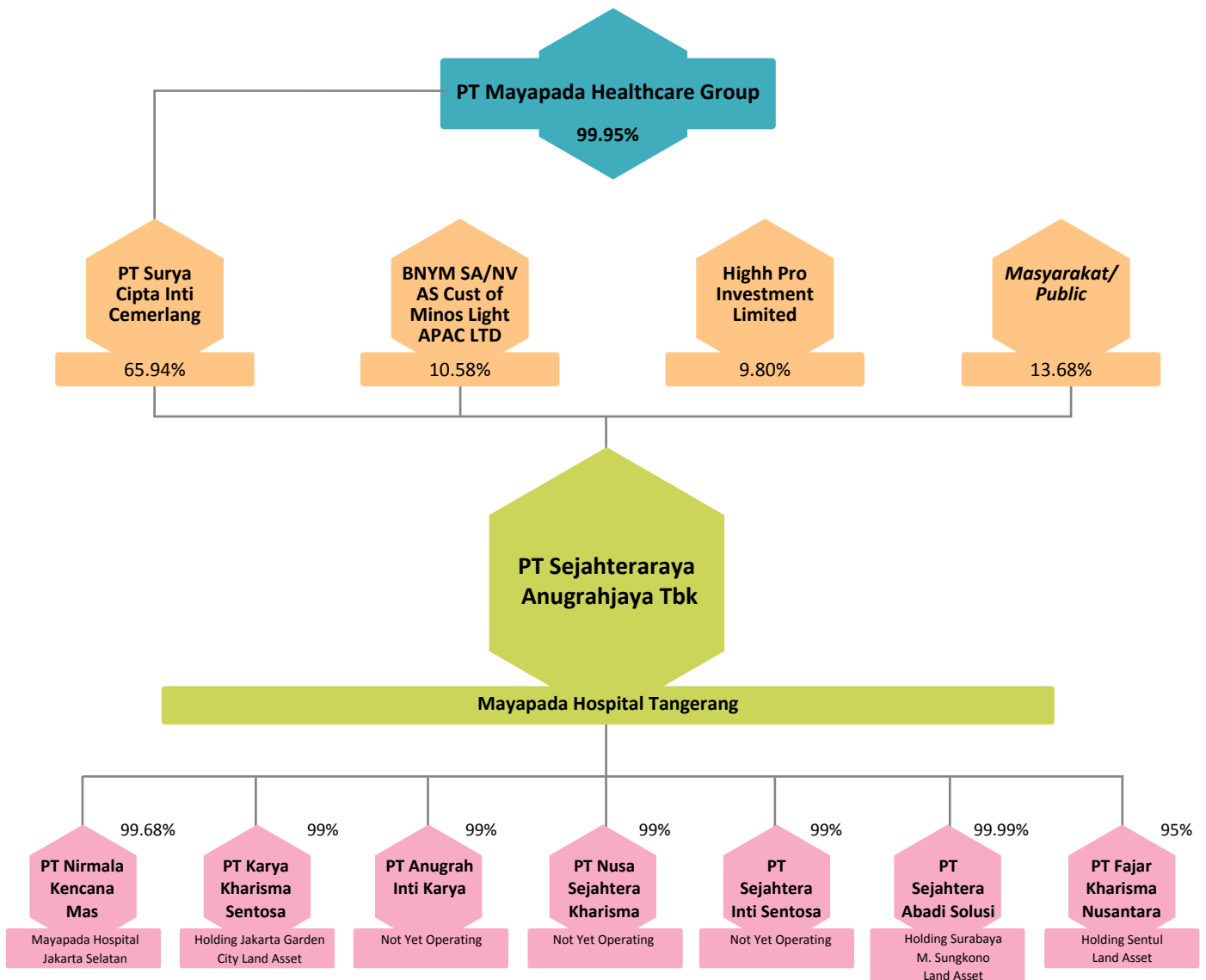
Komisaris Perseroan yang juga menjadi pemegang saham Perseroan adalah Raymond, yang memegang 50.000.000 lembar saham atau senilai Rp 5.000.000.000 atau sekitar 0,46% dari Total Saham Perseroan.

The Company Commissioners who is also a shareholder of the Company is Raymond, who holds 50,000,000 shares or equal to Rp 5.000.000.000 or about 0.46% of total Company's shares.

## Sejarah Permodalan

## Capital History

Keterangan Note	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing Date at Indonesian Stock Exchange	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	11 April 2011 April 11, 2011	5.535.250.000	5.535.250.000
Penawaran Saham Terbatas Limited Public Offering I	27 Desember 2012 December 27, 2012	2.495.233.593	8.030.483.593
Penawaran Saham Terbatas II Limited Public Offering II	9 November 2016 November 9, 2016	2.887.300.388	10.917.783.981

Struktur Kepemilikan Saham Perseroan  
Periode 31 Desember 2016Company Shareholding Structure period  
December 31, 2016

## Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

## Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	Notaris <i>Notary</i>
PT Ficomindo Buana Registrar Wisma Bumiputera Lt. M Suite 209 Jl. Jendral Sudirman Kav. 75 Jakarta 12910	Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani (member of Grant Thornton International Ltd) Sampoerna Strategic Square Tower Level 25. Jl. Jend Sudirman Kav 45-46. Jakarta 12930	Buntario Tigris Darmawa Ng, SH., SE., MH Wisma Tigris Jl. Batu Ceper nomor : 19 D, E, F Jakarta Pusat

## Profil Dewan Komisaris

## Profile of the Board of Commissioners

### Jonathan Tahir Komisaris Utama

Warga negara Indonesia, lahir di Singapura pada tahun 1987. Lulus dari National University of Singapore pada tahun 2009 dengan gelar Bachelor of Business. Beliau mulai menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Mei 2012.



### Jonathan Tahir President Commissioner

Indonesian citizen, born in Singapore in 1987. He obtained his Bachelor of Business degree from National University of Singapore, Singapore in 2009. He has been serving as President Commissioner of the Company since May 2012.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Anugrah Inti Karya (2015 - sekarang), Komisaris Utama PT Karya Kharisma Sentosa (2015 - sekarang), Komisaris Utama PT Nusa Sejahtera Kharisma (2015 - sekarang), Komisaris Utama PT Sejahtera Abadi Solusi (2015 - sekarang), Komisaris Utama PT Sejahtera Inti Sentosa (2015 - sekarang), Wakil Komisaris Utama PT Pancaran Kreasi Adiprima (2012 - sekarang), Direktur Utama PT Media Internusa Promosindo (2010 - sekarang), Komisaris Utama PT Inter Media Web Printing (2010 - sekarang), Komisaris Utama PT Inti Dufree Promosindo (2010 - sekarang), Komisaris Utama PT Wahana Mediatama (2010 - sekarang), Komisaris Utama PT Karya Kreatif Bersama (2010 - sekarang), Komisaris PT Mayapada Prasetya Prakarsa (2010 - sekarang), dan Komisaris Utama PT Sejahtera Alam Property (2009 - sekarang), dan Wakil Komisaris Utama PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (2008 - 2014).

He is also serving as President Commissioner of PT Anugrah Inti Karya (2015 - present), President Commissioner of PT Karya Kharisma Sentosa (2015 - present), President Commissioner of PT Nusa Sejahtera Kharisma (2015 - present), President Commissioner of PT Sejahtera Abadi Solusi (2015 - present), President Commissioner of PT Sejahtera Inti Sentosa (2015 - present), Deputy President Commissioner of PT Pancaran Kreasi Adiprima (2012 - present), President Director of PT Media Internusa Promosindo (2010 - present), President Commissioner of PT Inter Media Web Printing (2010 - present), President Commissioner of PT Inti Dufree Promosindo (2010 - present), President Commissioner of PT Wahana Mediatama (2010 - present), President Commissioner of PT Karya Kreatif Bersama (2010 - present), Commissioner of PT Mayapada Prasetya Prakarsa (2010 - present), President Commissioner of PT Sejahtera Alam Property (2009 - present), and President Commissioner of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (2008 - 2014).

**Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA****Wakil Komisaris Utama**

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1952. Beliau meraih gelar Doktor Honoris Causa dari Universitas Tujuh Belas Agustus, Surabaya, pada tahun 2008 dan memperoleh gelar Master in Business Administration (MBA) dari Golden Gate University, San Francisco, Amerika Serikat, pada tahun 1987. Beliau menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak Mei 2012.

**Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA****Vice President Commissioner**

Indonesian citizen, born in Surabaya in 1952. He obtained his Doctorate Honoris Causa from Universitas Tujuh Belas Agustus, Surabaya, in 2008 and his Master degree in Business Administration (MBA), from the Golden Gate University, San Francisco, USA, in 1987. He has been serving as Vice President Commissioner of the Company since May 2012.

Beliau juga menjabat sebagai Pendiri, Chairman dan Pemegang Saham Pengendali Mayapada Healthcare Group (2008 - sekarang); sebagai Pendiri, Chairman dan Pemegang Saham pengendali PT Bank Mayapada Internasional Tbk (1990 - sekarang), Wakil Komisaris Utama PT Nirmala Kencana Mas (2012 - sekarang), Wakil Komisaris Utama PT Anugrah Inti Karya (2015 - sekarang), Wakil Komisaris Utama PT Karya Kharisma Sentosa (2015 - sekarang), Wakil Komisaris Utama PT Nusa Sejahtera Kharisma (2015 - sekarang), dan Wakil Komisaris Utama PT Sejahtera Abadi Solusi (2015 - sekarang).

He is also the Founder, Chairman and Shareholder of Mayapada Healthcare Group (2008 - present); as Founder, Chairman and Shareholder of PT Bank Mayapada Internasional Tbk (1990 - present), Vice President Commissioner of PT Nirmala Kencana Mas (2012 - present), Vice President Commissioner of PT Anugrah Inti Karya (2015 - present), Vice President Commissioner of PT Karya Kharisma Sentosa (2015 - present), Vice President Commissioner of PT Nusa Sejahtera Kharisma (2015 - present), and Vice President Commissioner of PT Sejahtera Abadi Solusi (2015 - present).

**Raymond****Komisaris**

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1973. Beliau meraih gelar Bachelor of Social Science, University of Southern California, Amerika Serikat, pada tahun 1996. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Mei 2012.

**Raymond****Commissioner**

Indonesian citizen, born in Surabaya in 1973. He obtained his Bachelor of Social Science from University of Southern California, USA, in 1996. He has been serving as Commissioner of the Company since May 2012.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Mutiara Sakti Gemilang (2015 - sekarang), Komisaris PT Nirmala Kencana Mas (2012 - sekarang), dan Komisaris Utama PT Topas Multi Finance (2008 - sekarang).

He is also serving as the President Director of PT Mutiara Sakti Gemilang (2015 - present), Commissioner of PT Nirmala Kencana Mas (2012 - present), and President Commissioner of PT Topas Multi Finance (2008 - present).

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2012 - 2015), Direktur Utama PT Sejahterajaya Anugrahjaya Tbk (2009 - 2012), Direktur Utama PT Nirmala Kencana Mas (2003 - 2012), Komisaris PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (2008 - 2012), Komisaris PT Inti Dufree Promosindo (2008 - 2012), Komisaris PT Arthamulia Indah (2008 - 2012), General Manager Marketing PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2007 - 2009), Direktur PT Arthamulia Indah (1999 - 2008), Direktur PT Inti Dufree Promosindo (1999 - 2008), Direktur PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (1999 - 2008), dan General Manager PT Cahaya Baru Raya Realty (1998 - 1999).

Previously, he served as the Vice President Director of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2012 - 2015), President Director of PT Sejahterajaya Anugrahjaya Tbk (2009 - 2012), President Director of PT Nirmala Kencana Mas (2003 - 2012), Commissioner of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (2008 - 2012), Commissioner of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (2008 - 2012), Commissioner of PT Inti Dufree Promosindo (2008 - 2012), Commissioner of PT Arthamulia Indah (2008 - 2012), General Manager Marketing of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2007 - 2009), Director of PT Arthamulia Indah (1999 - 2008), Director of PT Inti Dufree Promosindo (1999 - 2008), Director of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (1999 - 2008), and General Manager of PT Cahaya Baru Raya Realty (1998 - 1999).

**Prof. DR. drg. Melanie Hendriaty Sadono  
Djamil M.Biomed Ph.D.**

**Komisaris Independen**

Warga Negara Indonesia, lahir di Lirik pada tahun 1960. Beliau memperoleh gelar Profesor di bidang Biomed dari Universitas Trisakti pada tahun 2009; meraih gelar Doktor Program Ilmu Kesehatan Ilmu Kesehatan Gigi, Universitas Indonesia, pada tahun 2004; meraih gelar Magister Biomedik, Program Pascasarjana Universitas Indonesia, pada tahun 1997; memperoleh gelar Dokter Gigi dari Universitas Trisakti tahun 1985; dan memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Trisakti pada tahun 1983. Beliau mulai menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Januari 2009.

Beliau juga menjabat sebagai Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti (2010 - 2014), Sekretaris Komnas Sainifikasi Jamu Indonesia - Kementerian Kesehatan (2010 - 2012), Koordinator Komponen-2 Kedokteran Gigi HPEQ Project Kementerian Pendidikan Nasional WHO (2009), Dosen Program Magister Ilmu Biomedik FKG USAKTI (2008), Wakil Dekan 1 Bidang Akademis FKG USAKTI, dan masih banyak peran-peran beliau lainnya.



**Prof. DR. drg. Melanie Hendriaty Sadono  
Djamil M.Biomed Ph.D.**

**Independent Commissioner**

Indonesian citizen, born in Lirik in 1960. She earned her Professor in Biomed from Trisakti University in 2009, obtained her Doctorate of Health Sciences Program Dental Health Science from University of Indonesia in 2004, obtained her Masters of Biomedicine from University of Indonesia in 1997, received her dentist degree from Trisakti University in 1985, and obtained her Bachelor of Dentistry, Trisakti University in 1983. She has been serving as Independent Commissioner of the Company since January 2009.

She held several other positions, including Dean of the Faculty of Dentistry of Trisakti University (2010 - 2014), Secretary of the National Commission on Saintifikasi Jamu Indonesia - Ministry of Health (2010 - 2012), Coordinator of Component-2 Dentistry HPEQ Ministry of National Education Project - WHO (2009), Lecturer of Biomedic Science of USAKTI Dentistry Faculty (2008), Vice Dean 1 of Academic of USAKTI Dentistry Faculty (2006 - 2010), and many more

**dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S**

**Komisaris Independen**

Warga negara Indonesia, lahir di Tegal pada tahun 1944. Lulus sebagai dokter pada tahun 1969 dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia dan meraih gelar Dokter Ahli Neurologi dari Universitas Indonesia pada tahun 1977. Beliau mulai menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2009 hingga sekarang.

Beliau melayani sebagai dokter ahli neurologi di Rumah Sakit Medistra sejak tahun 2009 hingga sekarang, di Rumah Sakit Abdi Waluyo (1985 - 1994) dan di Rumah Sakit Husada (1979 - 1986). Sebelumnya, pada tahun 1970 hingga 1995, beliau bekerja di RSCM Jakarta, mendidik mahasiswa kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia dan asisten, menulis buku-buku pendidikan Neurologi.



**dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S**

**Independent Commissioner**

Indonesian citizen, born in Tegal in 1944. He graduated as a doctor on 1969 from the Medical Faculty of the University of Indonesia and earned his Specialized Doctor in Neurology from the University of Indonesia on 1977. He has been serving as Independent Commissioner of the Company since 2009 until now.

He has been working as neurologist at Medistra Hospital since 2009 until now, as neurologist at Abdi Waluyo Hospital (1985 - 1994), and as neurologist at Husada Hospital (1979 - 1986). Previously, from 1970 to 1995, he served at Ciptomangunkusumo General Hospital in Jakarta, taught medical students and assistants of University of Indonesia, and wrote several neurology books. other roles.

## Profil Direksi

## Profile of the Board of Directors

### Grace Dewi Riady Direktur Utama

Warga negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1976. Lulus dari Universitas Southern California, Amerika Serikat, pada tahun 2001 dengan gelar Magister Akuntansi. Beliau mulai menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Mei 2012. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Nirmala Kencana Mas (2012 - sekarang), Komisaris PT Mayapada Healthcare Group (2008 - sekarang), Komisaris PT Surya Cipta Inti Cemerlang (2008 - sekarang), Komisaris PT Fajar Kharisma Nusantara (2008 - sekarang), dan Direktur Utama PT Precise Pacific Realty (2003 - sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (2008 - 2012) dan Direktur PT Siloam Healthcare Tbk (2001 - 2003).



### Grace Dewi Riady President Director

Indonesian citizen, born in Surabaya in 1976. She graduated from Southern California University, USA, in 2001, with the Magistrate degree in Accounting. She has been serving as Commissioner of the Company since May 2012.

She is also serving as the President Director of PT Nirmala Kencana Mas (2012 - present), Vice Commissioner of PT Mayapada Healthcare Group (2008 - present), Commissioner of PT Surya Cipta Inti Cemerlang (2008 - present), Commissioner of PT Fajar Kharisma Nusantara (2008 - present), and President Director of PT Precise Pacific Realty (2003 - present). Previously, she held the position as President Director of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (2008 - 2012) and Director of PT Siloam Healthcare Tbk (2001 - 2003).

### Arif Muallim Direktur

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1969. Meraih gelar Sarjana Perbankan dan Keuangan dari University of Technology Australia pada tahun 1992.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Anugrah Inti Karya (2015 - sekarang), Direktur PT Sejahtera Abadi Solusi (2015 - sekarang), Direktur PT Sejahtera Inti Sentosa (2015 - sekarang), Direktur PT Nusa Sejahtera Kharisma (2015 - sekarang), Direktur PT Karya Kharisma Sentosa (2015 - sekarang), dan Direktur PT Nirmala Kencana Mas (2015 - sekarang),



### Arif Muallim Director

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1969. He earned the Bachelor in Banking and Finance from Australia Technology University in 1992.

He has also been serving as Director of PT Anugrah Inti Karya (2015 - present), Director of PT Sejahtera Abadi Solusi (2015 - present), Director of PT Sejahtera Inti Sentosa (2015 - present), Director of PT Nusa Sejahtera Kharisma (2015 - present), Director of PT Karya Kharisma Senosa (2015 - present), and Director of PT Nirmala Kencana Mas (2015 - present).

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Chief Commercial Officer PT Karya Kreatif Bersama (2011-2013), VP Business Development PT Trikomsel Oke Tbk (2009 - 2011), Senior VP Content & Value Added Service PT Media Nusantara Citra Tbk (2007 - 2009), Head of Program Management Office PT Natrindo Telepon Seluler (2005 - 2007), General Manger Marketing Planning Service PT Excelcomindo Pratama (1997 - 2005), dan Corporate Manager PT Rajawali Inti Retail (1995 - 1997).

Previously, he worked as Chief Commercial Officer of PT Karya Kreatif Bersama (2011-2013), VP Business Development of PT Trikomsel Oke Tbk (2009 - 2011), Senior VP Content & Value Added Service of PT Media Nusantara Citra Tbk (2007 - 2009), Head of Program Management Office of PT Natrindo Telepon Seluler (2005 - 2007), General Manger Marketing Planning Service of PT Excelcomindo Pratama (1997 - 2005), and Corporate Manager of PT Rajawali Inti Retail (1995 - 1997).

**Dewi Victoria Riady****Direktur**

Warga negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1978. Lulus dari Universitas Southern California, Amerika Serikat, pada tahun 2001 dengan gelar Magister Akuntansi. Beliau mulai menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2008.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Nirmala Kencana Mas (2012 - sekarang), Direktur PT Pancaran Kreasi Adiprima (2012 - sekarang), Direktur PT Petarung Tangguh Persada (2011 - sekarang), Wakil Direktur Utama PT Wahana Mediatama (2010 - sekarang), Direktur PT Mayapada Healthcare Group (2008 - sekarang), Direktur Utama PT Surya Cipta Inti Cemerlang (2008 - sekarang), Komisaris PT Topas Multi Finance (2007 - sekarang), Direktur PT Arthamulia Indah (2007 - sekarang), Direktur PT Inti Dufree Promosindo (2007 - sekarang), Direktur PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (2007 - sekarang), dan Direktur PT Nico Central (2004 - sekarang).

**Dewi Victoria Riady****Director**

Indonesian citizen, born in Surabaya in 1978. She graduated from Southern California University, USA, in 1999, with the Magistrate degree in Accounting. She has been serving as Director of the Company since 2008.

She is also serving as the President Director of PT Nirmala Kencana Mas (2012 - present), Director of PT Pancaran Kreasi Adiprima (2012 - present), Director of PT Petarung Tangguh Persada (2011 - present), Vice President Director of PT Wahana Mediatama (2010 - present), Director of PT Mayapada Healthcare Group (2008 - present), President Director of PT Surya Cipta Inti Cemerlang (2008 - present), Commissioner of PT Topas Multi Finance (2007 - present), Director of PT Arthamulia Indah (2007 - present), Director of PT Inti Dufree Promosindo (2007 - present), Director of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (2007 - present), and Director of PT Nico Central (2004 - present).

**Charlie Salim****Direktur Independen**

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1980. Meraih gelar sarjana Teknik Industri dari College Georgia Institute of Technology. Beliau mulai menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak Juni 2016.

Sebelumnya beliau mengabdikan menjabat sebagai sebagai Direktur PT Berkat Indo Gravure (2011-2015) dan Komisaris Utama PT Rimo International Lestari Tbk (2014-2015).

**Charlie Salim****Independent Director**

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1980. He earned Bachelor degree in Industrial Engineering from College Georgia Institute of Technology. He has been serving as Independent Director of the Company since 2016.

Previously, he served as Director of PT Berkat Indo Gravure (2011-2015) and President Commissioner of PT Rimo International Lestari Tbk (2014-2015).



**Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi  
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016  
PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**Statement of Responsibility of the Board of  
Commissioners and Board of Directors for 2016  
Annual Report of PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk**

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk in 2016 has been written in complete and take full responsibility for accuracy of content of the Company's annual report.

Hereby this statement is made truthfully.

Tangerang, 28 April 2017

**Dewan Komisaris  
Board of Commissioners**



**Jonathan Tahir  
Komisaris Utama  
President Commissioner**



**Jato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA  
Wakil Komisaris Utama  
Vice President Commissioner**



**Raymond  
Komisaris  
Commissioner**



**Prof. DR. drg. Melanie Hendriaty  
Sadono Djamil, M. Biomed, Ph.D.  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner**



**dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner**

**Direksi  
Board of Directors**



**Grace Dewi Riady  
Direktur Utama  
President Director**



**Arif Mualim  
Direktur  
Director**



**Dewi Victoria Riady  
Direktur  
Director**



**Charlie Salim  
Direktur Independen  
Independent Director**

# PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2016 and  
for the year then ended with  
independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED WITH  
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1-2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other ..... Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-104	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I - V.....	105-109	<i>.....Attachment I – V</i>



# PT. SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

*We, the undersigned :*

1. Nama : Grace Dewi Riady  
Alamat kantor : Jl. Honoris Raya Kav. 6  
Kota Modern  
Modernland - Tangerang  
Alamat domisili : Jln. Merah Delima Blok C2 No.6  
RT.019/RW.010 Grogol Utara  
Kebayoran Lama –  
Jakarta Selatan  
Nomor telepon : 021-55781888  
Jabatan : Direktur Utama

1. *Name* : *Grace Dewi Riady*  
*Office address* : *Jl. Honoris Raya Kav. 6  
Kota Modern  
Modernland - Tangerang*  
*Domicile address* : *Jln. Merah Delima Blok C2 No.6  
RT.019/RW.010 Grogol Utara  
Kebayoran Lama –  
Jakarta Selatan*  
*Phone number* : *021-55781888*  
*Title* : *President Director*

2. Nama : Dewi Victoria Riady  
Alamat kantor : Jl. Honoris Raya Kav. 6  
Kota Modern  
Modernland - Tangerang  
Alamat domisili : Senayan Residence Kav. Blok D  
No.33 RT.009 RW.007  
Kelurahan Grogol Utara  
Kecamatan Kebayoran Lama –  
Jakarta Selatan  
Nomor telepon : 021-55781888  
Jabatan : Direktur

2. *Name* : *Dewi Victoria Riady*  
*Office address* : *Jl. Honoris Raya Kav. 6  
Kota Modern  
Modernland - Tangerang*  
*Domicile address* : *Senayan Residence Kav. Blok D  
No.33 RT.009 RW.007  
Kelurahan Grogol Utara  
Kecamatan Kebayoran Lama –  
Jakarta Selatan*  
*Phone number* : *021-55781888*  
*Title* : *Director*



# PT. SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk.

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak.

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries;
2. PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for internal control system of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statements.

Tangerang, 22 Maret 2017 / March 22, 2017



Grace Dewi Riady  
Direktur Utama / President Director

Dewi Victoria Riady  
Direktur / Director



No. : A-068/GSH/17/VTs

**Laporan Auditor Independen**  
**Independent Auditor's Report**

Sampoerna Strategic Square  
South Tower Level 25  
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46  
Jakarta Selatan 12930  
Indonesia

T +62 (21) 5795-2700  
F +62 (21) 5795-2727  
www.grantthornton.co.id

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi**  
**PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk**

***The Stockholders, Boards of Commissioners  
and Directors***  
***PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan  
keuangan konsolidasian**

***Management's responsibility for the  
consolidated financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor**

***Auditor's responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Gani Sigiro & Handayani**

## Halaman 2

### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Page 2

### Auditor's responsibility (continued)

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**k**

**Halaman 3**

**Hal - hal lain (lanjutan)**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2016, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (entitas induk saja), yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

22 Maret 2017



**Tagor Sidik Sigiro, CPA**  
Ijin Akuntan Publik No. AP. 0786  
(License of Public Accountant No. AP. 0786)

**Page 3**

**Other matters (continued)**

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (parent entity only), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2016 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flow for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.*

*The Parent Entity Financial Information has been subjected to the audit procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

March 22, 2017



**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2016	2015*)	2014*)	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4,32,33,35,36	717.384.677.505	246.439.101.961	398.975.151.248	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5,35,36				Trade receivables
Pihak berelasi	32	-	1.089.800	-	Related party
Pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.976.255.980 pada tahun 2016, Rp1.667.783.994 pada tahun 2015 dan Rp0 pada tahun 2014		58.850.982.116	33.105.103.598	24.809.624.680	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp1,976,255,980 in 2016, Rp1,667,783,994 in 2015 and Rp0 in 2014
Piutang lain-lain	6,35,36				Other receivables
Pihak berelasi	32	134.059.851	16.387.410	15.000.000	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp31.550.000 pada tahun 2016, Rp991.064.386 pada tahun 2015 dan Rp483.231.868 pada tahun 2014		1.090.965.696	1.100.509.874	788.528.516	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp31,550,000 in 2016, Rp991,064,386 in 2015 and Rp483,231,868 in 2014
Persediaan	7	23.574.784.693	22.904.947.140	23.779.489.885	Inventories
Uang muka	8	200.787.546.079	12.552.745.538	2.623.392.994	Advance
Biaya dibayar dimuka		3.857.011.819	2.063.863.649	1.555.349.466	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		1.005.680.027.759	318.183.748.970	452.546.536.789	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON - CURRENT ASSETS</b>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	16a,38	3.983.784.431	6.709.014.630	2.729.251.479	Estimated claim for tax refund
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	9,35	8.959.392.687	8.803.451.334	8.630.297.074	Restricted cash and cash equivalents
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp398.841.904.276 pada tahun 2016, Rp321.753.685.439 pada tahun 2015 dan Rp242.139.111.066 pada tahun 2014	10	1.087.256.835.984	1.154.592.935.318	1.202.441.102.603	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp398,841,904,276 in 2016, Rp321,753,685,439 in 2015 and Rp242,139,111,066 in 2014
Properti investasi	11	40.010.000.000	40.010.000.000	40.010.000.000	Investment property
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp8.392.264.098 pada tahun 2016, Rp6.567.624.644 pada tahun 2015 dan Rp4.716.527.999 pada tahun 2014	12	1.057.970.391	2.809.048.210	4.494.754.209	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp8,392,264,098 in 2016, Rp6,567,624,644 in 2015 and Rp4,716,527,999 in 2014
Aset pajak tangguhan	16e	75.534.336.945	59.752.048.887	66.021.750.216	Deferred tax assets
Aset lain tidak lancar	39	81.085.153.235	81.085.153.235	81.085.153.235	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.297.887.473.673	1.353.761.651.614	1.405.412.308.816	Total Non - Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>2.303.567.501.432</b>	<b>1.671.945.400.584</b>	<b>1.857.958.845.605</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 38)

\*) As restated (Note 38)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2016	2015*)	2014*)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>SHORT - TERM LIABILITIES</b>
Utang bank	13,35,36	16.810.976.992	25.165.365.653	11.810.908.551	Bank loan
Utang usaha	14,35	33.818.006.660	31.716.046.939	24.037.791.718	Trade payables
Utang kontraktor	15,33,35,36	19.584.197.017	36.082.262.171	34.145.798.256	Contractor payables
Utang lain-lain	35,36				Other payables
Pihak berelasi	32	228.900.378.334	177.949.758.281	179.789.677.021	Related party
Utang pajak	16b	2.685.620.095	2.590.666.501	3.059.708.993	Taxes payable
Pendapatan sewa diterima dimuka					Unearned rent
Pihak berelasi	32	242.808.833	616.514.833	456.119.334	Related party
Pihak ketiga		977.633.883	1.166.354.621	1.045.614.215	Third parties
Beban akrual	17,35,36	40.481.486.310	29.645.110.662	23.129.888.735	Accrued expenses
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current portion of long-term loans:
Utang bank	18,35,36	103.000.000.000	129.179.178.861	83.488.380.766	Bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	19,35,36				Finance lease payable and consumer financing
Pihak berelasi	32	657.255.387	638.075.034	287.277.143	Related party
Pihak ketiga		357.200.519	187.111.135	273.013.271	Third party
Utang lain-lain	20,33,35,36	15.931.952.836	23.162.617.118	21.163.842.396	Other payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		463.447.516.866	458.099.061.809	382.688.020.399	Total Short - Term Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>LONG - TERM - LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term loans net of current portion:
Utang bank	18,35,36	74.597.380.164	169.597.380.164	292.776.559.024	Bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	19,35,36				Finance lease payable and consumer financing
Pihak berelasi	32	130.668.427	787.923.811	647.186.347	Related party
Pihak ketiga		562.409.867	-	204.392.498	Third parties
Utang lain-lain	20,33,35,36	-	-	15.453.750.068	Other payable
Liabilitas imbalan pascakerja	21	40.779.756.075	28.452.428.237	21.220.291.525	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		116.070.214.533	198.837.732.212	330.302.179.462	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas		579.517.731.399	656.936.794.021	712.990.199.861	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					Capital stock - Rp100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham					Authorized capital - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 10.917.783.981 saham pada tahun 2016, 8.030.483.593 pada tahun 2015 dan 2014	22	1.091.778.398.100	803.048.359.300	803.048.359.300	Issued and paid up capital - 10,917,783,981 shares in 2016, 8,030,483,593 in 2015 and 2014
Tambahan modal disetor - bersih	23	927.725.134.093	410.716.879.018	410.716.879.018	Additional paid-in capital - net
Keuntungan aktuarial		4.936.531.699	4.127.911.996	1.561.730.334	Gain on actuarial
Saldo laba (Defisit sebesar Rp60.985.192.861 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Oktober 2008)					Retained earning (Deficit amounting to Rp60,985,192,861 was eliminated in relation to quasi reorganization on October 31, 2008)
Ditentukan penggunaannya	24	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(303.992.345.980)	(206.770.309.725)	(74.597.923.104)	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.722.447.717.912	1.013.122.840.589	1.142.729.045.548	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	25	1.602.052.121	1.885.765.974	2.239.600.196	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		1.724.049.770.033	1.015.008.606.563	1.144.968.645.744	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.303.567.501.432</b>	<b>1.671.945.400.584</b>	<b>1.857.958.845.605</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 38)

\*) As restated (Note 38)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the year ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>PENDAPATAN</b>	26,32	576.181.935.845	449.070.584.340	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	27	(467.463.053.481)	(392.911.420.276)	<b>DIRECT COST</b>
<b>LABA KOTOR</b>		108.718.882.364	56.159.164.064	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	28	(7.255.494.981)	(4.799.710.645)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	29	(190.092.926.892)	(152.278.883.823)	General and administrative expenses
Beban bunga		(37.153.873.410)	(48.038.935.987)	Interest expense
Keuntungan (kerugian) selisih kurs		(6.637.256.969)	2.226.431.834	Gain (loss) foreign exchange
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang		(423.244.654)	(2.175.616.512)	Impairment losses for receivables
Pendapatan bunga		11.545.557.686	19.968.988.465	Interest income
Pendapatan sewa		2.281.452.750	1.621.019.672	Rent income
Lain-lain - bersih		5.457.781.227	149.574.432	Others - net
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(113.559.122.879)</b>	<b>(127.167.968.500)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)</b>
Pajak tangguhan	16c	16.052.214.162	(5.412.793.668)	Deferred tax
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		16.052.214.162	(5.412.793.668)	Total Income Tax Benefit (Expense)
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>(97.506.908.717)</b>	<b>(132.580.762.168)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	21	1.079.704.416	3.427.630.648	Gain (loss) actuarial
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	16e	(269.926.104)	(856.907.661)	Income tax related to item that will not be reclassified to profit loss
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		809.778.312	2.570.722.987	Other comprehensive income for the year net of tax
<b>JUMLAH RUGI KOMPRESIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(96.697.130.405)</b>	<b>(130.010.039.181)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		(97.222.036.255)	(132.172.386.621)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	25	(284.872.462)	(408.375.547)	Non-controlling interest
Jumlah		(97.506.908.717)	(132.580.762.168)	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)  
For the year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		808.619.703	2.566.181.662	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	25	1.158.609	4.541.325	Non-controlling interest
Jumlah		809.778.312	2.570.722.987	Total
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		(96.413.416.552)	(129.606.204.959)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	25	(283.713.853)	(403.834.222)	Non-controlling interest
Jumlah		(96.697.130.405)	(130.010.039.181)	Total
<b>RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	30	<b>(8,90)</b>	<b>(16,46)</b>	<b>BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF THE PARENT ENTITY</b>

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the year ended December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah)**

Distribusikan kepada pemilik entitas induk / *Attributable to owners of the parent*

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid up capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ <i>Gain (loss) on actuarial</i>	Saldo laba/ <i>retained earning</i>		Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>		
				Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				Jumlah/ <i>Total</i>
Saldo per 1 Januari 2015	803.048.359.300	410.716.879.018	1.561.730.334	2.000.000.000	(74.597.923.104)	1.142.729.045.548	2.239.600.196	1.144.968.645.744	<i>Balance as of January 1, 2015</i>
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	2.566.181.662	-	(132.172.386.621)	(129.606.204.959)	(403.834.222)	(130.010.039.181)	<i>Comprehensive loss for the year</i>
Setoran modal saham	-	-	-	-	-	-	50.000.000	50.000.000	<i>Paid up capital</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>803.048.359.300</b>	<b>410.716.879.018</b>	<b>4.127.911.996</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>(206.770.309.725)</b>	<b>1.013.122.840.589</b>	<b>1.885.765.974</b>	<b>1.015.008.606.563</b>	<b><i>Balance as of December 31, 2015</i></b>
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	808.619.703	-	(97.222.036.255)	(96.413.416.552)	(283.713.853)	(96.697.130.405)	<i>Comprehensive loss for the year</i>
Penerbitan saham melalui penawaran umum terbatas	288.730.038.800	517.008.255.075	-	-	-	805.738.293.875	-	805.738.293.875	<i>Issuance of new shares through limited public offering</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>1.091.778.398.100</b>	<b>927.725.134.093</b>	<b>4.936.531.699</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>(303.992.345.980)</b>	<b>1.722.447.717.912</b>	<b>1.602.052.121</b>	<b>1.724.049.770.033</b>	<b><i>Balance as of December 31, 2016</i></b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pasien		550.128.675.141	441.008.387.205	Received from patients
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor		(88.815.836.505)	(55.493.618.732)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran kepada direksi dan karyawan		(264.783.895.534)	(197.199.009.167)	Payments to directors and employees
Pembayaran untuk operasional lainnya		(213.122.912.080)	(160.462.005.107)	Payments for other operating activities
Kas yang diperoleh (digunakan) dari operasi		(16.593.968.978)	27.853.754.199	Cash provided (used) in operations
Pembayaran pajak penghasilan		-	(27.252.725.013)	Income tax paid
Penerimaan kas dari lebih bayar penghasilan		2.729.251.479	-	Cash received from overpayment of corporate income tax
Penghasilan bunga yang diterima		11.545.557.686	19.968.988.465	Interest income received
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(2.319.159.813)	20.570.017.651	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	10	146.850.000	669.701.025	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap		(10.869.227.139)	(31.545.800.534)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap		(189.657.697.334)	(11.743.250.907)	Advances for purchase of fixed assets
Perolehan perangkat lunak		(85.948.500)	(177.777.509)	Acquisition of software
Perolehan aset dalam penyelesaian		(2.223.100.000)	(1.307.666.667)	Acquisition of asset under construction
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(202.689.122.973)	(44.104.794.592)	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penarikan (penempatan) <i>sinking fund</i>	9	(155.941.353)	(173.154.260)	Withdrawal (placement) sinking fund
Pembayaran utang jangka panjang pihak ketiga		(135.171.641.056)	(90.943.356.111)	Payment from long-term loan third parties
Pembayaran bunga		(38.763.690.513)	(48.636.191.058)	Interest payment
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi	32	237.950.620.053	(1.839.918.740)	Received (payment) of loan from a related parties
Pembayaran utang sewa pembiayaan kepada pihak ketiga		(366.760.061)	(290.294.634)	Payment of lease payable third parties
Pembayaran utang sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	32	(628.448.719)	(472.814.645)	Payment of lease payable related parties
Penerimaan tambahan modal disetor		621.444.108.640	-	Received of paid in capital
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		684.308.246.991	(142.355.729.448)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
(continued)  
For the year ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN</b>		<b>479.299.964.205</b>	<b>(165.890.506.389)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT</b>
<b>KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AWAL TAHUN</b>		<b>221.273.736.308</b>	<b>387.164.242.697</b>	<b>CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AKHIR TAHUN</b>		<b>700.573.700.513</b>	<b>221.273.736.308</b>	<b>CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT END OF YEAR</b>
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:				Cash, cash equivalents and bank overdraft consists of:
Kas dan setara kas	4	717.384.677.505	246.439.101.961	Cash and cash equivalents
Cerukan	13	(16.810.976.992)	(25.165.365.653)	Bank overdraft
<b>Jumlah</b>		<b>700.573.700.513</b>	<b>221.273.736.308</b>	<b>Total</b>

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Sejahteraraya Anugrahjaya ("Perusahaan atau Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 210 tanggal 20 Mei 1991 dari Notaris Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT Sejahtera Raya Anugrah. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-HT01.01-A 9205 tanggal 28 Nopember 1992 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994, Tambahan No. 10967. Nama Perusahaan telah diubah menjadi PT Sejahteraraya Anugrahjaya berdasarkan Akta No. 200 tanggal 11 Desember 1992 dari Notaris Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta. Akta perubahan nama tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-3786.HT.01.01.TH.93 tanggal 26 Mei 1993 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994 Tambahan No. 10967.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dituangkan dalam Akta Notaris No. 2.275 tanggal 30 Desember 2016 dari Notaris R.F Limpele, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0018020 tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh Perusahaan adalah memberikan jasa pelayanan medik.

Perusahaan memperoleh izin operasional rumah sakit dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. YM.02.04.3.5.02690 tanggal 14 Juni 1995 yang berlaku sampai 14 Juni 2000. Izin ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir melalui Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Provinsi Banten atas nama Gubernur Banten No. 06/36/IOT/Kes/BKPMPT/2015 tertanggal 9 Juli 2015, dan berlaku selama lima tahun yang berakhir pada tanggal 9 Juli 2020.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Sejahteraraya Anugrahjaya (the "Company or Parent Entity") was established based on Deed No. 210 dated May 20, 1991 of Notary Misahardi Wilamarta S.H., Notary in Jakarta under the name PT Sejahtera Raya Anugrah. The Deed of Establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-HT01.01-A 9205 dated November 28, 1992 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 104 dated December 31, 1994 Supplement No. 10967. The Company's name had been changed to PT Sejahteraraya Anugrahjaya based on Deed No. 200 dated December 11, 1992 Notary of Misahardi Wilamarta S.H., Notary in Jakarta. The change of the Company's name was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3786.HT.01.01.TH.93 dated May 26, 1993 and has been published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 104 Supplement No. 10967 dated December 31, 1994.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 2,275 dated December 30, 2016 of Notary R.F Limpele, S.H., Notary in Jakarta, in regards to changes in authorized and additional paid in capital. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0018020 year 2017 dated January 17, 2017.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the business activities carried out by the Company is to provide medical services.*

*The Company obtained operational permit from Ministry of Health of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. YM.02.04.3.5.02690 dated June 14, 1995 for the period until June 14, 2000. This permit has been extended several times, most recently by Decree of Head of Investment Coordinating Board and Integrated Services of Banten Province on behalf of Governor of Banten No. 06/36/IOT/Kes/BKPMPT/2015 dated July 9, 2015, and valid for five years period until July 9, 2020.*



**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Perusahaan mulai melakukan kegiatan operasional pada bulan Juli 1995.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Mayapada Healthcare Group adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar modal dan Lembaga Keuangan dengan Surat Keputusan No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 750 juta lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dengan harga penawaran perdana Rp120 per lembar saham. Berdasarkan surat No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 tanggal 6 April 2011, Bursa Efek Indonesia telah menyetujui Pencatatan Efek Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar modal dan Lembaga Keuangan dengan Surat Keputusan No. S-14122/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini Perusahaan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.495.233.593 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp260 per lembar saham.

Pada tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-614/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini Perusahaan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.887.300.388 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp280 per lembar saham.

Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 10.917.783.981 dan 8.030.483.593 lembar saham pada tahun 2016 dan 2015.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and General Information (continued)**

*The Company commenced its operations on July 1995.*

*The Company is located at Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.*

*PT Mayapada Healthcare Group is the ultimate parent entity of the Company.*

**b. The Company's Public Offerings**

*On March 31, 2011, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his Decision Letter No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 to offer 750 millions shares for the public offering with par value of Rp100 per share, at initial offering price Rp120 per share. Based on letter No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 dated April 6, 2011, the Indonesia Stock Exchange has approved the Listing of the Company's securities in Indonesia Stock Exchange.*

*On December 11, 2012, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his Decision Letter No. S-14122/BL/2012 for Limited Public Offering I ("PUT I") through Pre-emptive Rights Issue ("HMETD"). In this offering, the Company issued 2,495,233,593 ordinary shares at a nominal value of Rp100 per share with offering price of Rp260 per share.*

*On October 26, 2016, the Company received an effective statement from Financial Service Authority/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in its letter No. S-614/D.04/2016 for Limited Public Offering II ("PUT II") through Pre-emptive Rights Issue ("HMETD"). In this offering, the Company issued 2,887,300,388 ordinary shares at a nominal value of Rp100 per share with offering price of Rp280 per share.*

*Total shares of the Company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016 and 2015, are 10,917,783,981 and 8,030,483,593 shares, respectively.*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 20 Juli 2016 yang tercantum dalam Akta Notaris No. 1.198 dari notaris Recky Francky Limpele, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Jonathan Tahir
Wakil Komisaris Utama	:	Dato' Sri Prof. DR. Tahir, M.B.A.
Komisaris	:	Raymond
Komisaris Independen	:	Prof. DR. Drg. Melani Hendriaty Sadono Djamil, M Biomed, Ph.D. Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	:	Grace Dewi Riady
Direktur	:	Arif Mualim Dewi Victoria Riady Charlie Salim

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 26 Juni 2015 yang tercantum dalam Akta Notaris No. 236 dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Jonathan Tahir
Wakil Komisaris Utama	:	Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A.
Komisaris	:	Raymond
Komisaris Independen	:	Prof. DR. Drg. Melani Hendriaty Sadono Djamil, M Biomed, Ph.D. DR. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	:	Grace Dewi Riady
Direktur	:	Arif Mualim Dewi Victoria Riady Ryanrafail Wiranata

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 169/XII/PT-SRAJ/2013 tanggal 9 Desember 2013, susunan Komite Audit Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**c. Management and Other Information**

Based on the Statement of Shareholders' Decision on July 20, 2016 as stated in Notarial Deed No. 1,198 of notary Recky Francky Limpele, S.H., the compositions of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 are as follows:

**Board of Commissioners**

	:	Jonathan Tahir	:	President Commissioner
	:	Dato' Sri Prof. DR. Tahir, M.B.A.	:	Vice President Commissioner
	:	Raymond	:	Commissioner
	:	Prof. DR. Drg. Melani Hendriaty Sadono Djamil, M Biomed, Ph.D. Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.	:	Independent Commissioners

**Board of Directors**

	:	Grace Dewi Riady	:	President Director
	:	Arif Mualim Dewi Victoria Riady Charlie Salim	:	Directors

Based on the Statement of Shareholders' Decision on June 26, 2015 as stated in Notarial Deed No. 236 of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the compositions of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 are as follows:

**Board of Commissioners**

	:	Jonathan Tahir	:	President Commissioner
	:	Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A.	:	Vice President Commissioner
	:	Raymond	:	Commissioner
	:	Prof. DR. Drg. Melani Hendriaty Sadono Djamil, M Biomed, Ph.D. DR. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S	:	Independent Commissioners

**Board of Directors**

	:	Grace Dewi Riady	:	President Director
	:	Arif Mualim Dewi Victoria Riady Ryanrafail Wiranata	:	Directors

Based on the Company's Commissioners Decision Letter No. 169/XII/PT-SRAJ/2013 dated December 9, 2013, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain (lanjutan)**

Ketua : DR. Antonius Indrajaya Soediono, Sp.S :  
Anggota : Harry Wangidjaja :  
Handoko Gunawan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Sekretaris Perusahaan adalah Arif Mualim.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") masing-masing adalah 1.336 dan 1.279 orang.

Jumlah remunerasi yang dibayar untuk Dewan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp6.535.785.200 dan Rp6.379.085.247 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/Total Assets Before Eliminations	
				2016	2015	2016	2015
PT Nirmala Kencana Mas (NKM)	Jakarta	Rumah sakit/ Hospital	2013	99,68%	99,68%	1.034.559.623.471	1.073.504.706.555
PT Fajar Kharisma Nusantara (FKN)	Jakarta	-	*)	95,00%	95,00%	40.221.608.707	40.234.301.572
PT Sejahtera Inti Sentosa (SIS)	Jakarta	-	*)	99,00%	99,00%	1.086.844.509	1.004.433.674
PT Sejahtera Abadi Solusi (SAS)	Jakarta	-	*)	99,99%	99,00%	187.826.475.167	1.004.433.674
PT Karya Kharisma Sentosa (KKS)	Jakarta	-	*)	99,00%	99,00%	10.677.333.321	10.910.979.446
PT Anugrah Inti Karya (AIK)	Jakarta	-	*)	99,00%	99,00%	1.014.244.509	1.004.433.674
PT Nusa Sejahtera Kharisma (NSK)	Jakarta	-	*)	99,00%	99,00%	1.086.844.509	1.004.433.674

\*) Belum beroperasi komersial/Not yet started commercial operation

**Akuisisi Entitas Anak Tahun 2008**

**PT Nirmala Kencana Mas ("NKM")**

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 20 tanggal 30 Oktober 2008, Perusahaan membeli 2.963.475.017 saham NKM sebesar Rp296.347.501.700 sehingga kepemilikan Perusahaan di NKM menjadi 99,16% pada tanggal 31 Desember 2008. Akta Notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-99674.AH.01.02 tanggal 24 Desember 2008.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Management and Other Information (continued)**

Chairman  
Members

As of December 31, 2016 and 2015, the Corporate Secretary of the Company is Arif Mualim.

As of December 31, 2016 and 2015, total permanent employee of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") is 1,336 and 1,279, respectively.

Total remuneration paid to the Company's Board of Directors amounted Rp6,535,785,200 and Rp6,379,085,247 for the year ended December 31, 2016 and 2015.

**d. The Structure of the Group**

The Company has direct ownership interest of more than 50% or has control over the management of the following subsidiaries:

Entitas Anak/Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/Total Assets Before Eliminations	
				2016	2015	2016	2015
PT Nirmala Kencana Mas (NKM)	Jakarta	Rumah sakit/ Hospital	2013	99,68%	99,68%	1.034.559.623.471	1.073.504.706.555
PT Fajar Kharisma Nusantara (FKN)	Jakarta	-	*)	95,00%	95,00%	40.221.608.707	40.234.301.572
PT Sejahtera Inti Sentosa (SIS)	Jakarta	-	*)	99,00%	99,00%	1.086.844.509	1.004.433.674
PT Sejahtera Abadi Solusi (SAS)	Jakarta	-	*)	99,99%	99,00%	187.826.475.167	1.004.433.674
PT Karya Kharisma Sentosa (KKS)	Jakarta	-	*)	99,00%	99,00%	10.677.333.321	10.910.979.446
PT Anugrah Inti Karya (AIK)	Jakarta	-	*)	99,00%	99,00%	1.014.244.509	1.004.433.674
PT Nusa Sejahtera Kharisma (NSK)	Jakarta	-	*)	99,00%	99,00%	1.086.844.509	1.004.433.674

\*) Belum beroperasi komersial/Not yet started commercial operation

**Acquisition of Subsidiary in 2008**

**PT Nirmala Kencana Mas ("NKM")**

Based on Notarial Deed of notary Stephanie Wilamarta, S.H., No. 20 dated October 30, 2008, the Company acquired 2,963,475,017 shares of NKM amounting to Rp296,347,501,700 as a result, as of December 31, 2008, the Company's ownership in NKM became 99.16%. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-99674.AH.01.02 dated December 24, 2008.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

**Akuisisi Entitas Anak Tahun 2008 (lanjutan)**

PT Nirmala Kencana Mas ("NKM") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 218 tanggal 30 Nopember 2010, Perusahaan memperoleh modal 3.163.475.017 saham NKM sebesar Rp316.347.501.700 sehingga kepemilikan Perusahaan di NKM menjadi 99,22% pada tanggal 31 Desember 2010. Perubahan ini telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-32089 tanggal 15 Desember 2010.

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 166 tanggal 15 April 2011, Perusahaan memperoleh 4.043.249.517 saham NKM sebesar Rp404.324.951.700 sehingga kepemilikan Perusahaan di NKM menjadi 99,39% pada tanggal 31 Desember 2011. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-22600.AH.01.02 tanggal 5 Mei 2011.

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 120 tanggal 13 Juni 2014, Perusahaan memperoleh modal 5.868.881.516 saham NKM sebesar Rp586.888.151.600 sehingga kepemilikan Perusahaan di NKM menjadi 99,58% pada tanggal 31 Desember 2014. Perubahan ini telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03773.40.21 tanggal 4 Juli 2014.

Berdasarkan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan yang dituangkan dalam Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 70 tanggal 20 April 2015, Perusahaan memperoleh 7.868.881.516 saham NKM sebesar Rp786.888.151.600 sehingga kepemilikan Perusahaan di NKM menjadi 99,68% pada tanggal 31 Desember 2015. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0927397 tanggal 27 April 2015.

**1. GENERAL (continued)**

**d. The Structure of the Group (continued)**

**Acquisition of Subsidiary in 2008 (continued)**

PT Nirmala Kencana Mas ("NKM") (continued)

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 218 dated November 30, 2010, the Company 3,163,475,017 shares of NKM amounting to Rp316,347,501,700 as a result, as of December 31, 2010, the Company's ownership in NKM became 99.22%. This changed was recorded in database System Administration Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-32089 dated December 15, 2010.

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 166 dated April 15, 2011, the Company acquired 4,043,249,517 shares of NKM amounting to Rp404,324,951,700 as a result, as of December 31, 2011, the Company's ownership in NKM became 99.39%. This changed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-22600.AH.01.02 dated May 5, 2011.

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 120 dated June 13, 2014, the Company acquired 5,868,881,516 shares of NKM amounting to Rp586,888,151,600 as a result, as of December 31, 2014, the Company's ownership in NKM became 99.58%. This changed was recorded in database System Administration Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-03773.40.21 dated July 4, 2014.

Based on the latest changes in the Company's Articles of Association, in Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 70 dated April 20, 2015, the Company acquired 7,868,881,516 shares of NKM amounting to Rp786,888,151,600 as a result, as of December 31, 2015, the Company's ownership in NKM became 99.68%. This changed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0927397 dated April 27, 2015.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

**Akuisisi Entitas Anak Tahun 2008 (lanjutan)**

PT Nirmala Kencana Mas ("NKM") (lanjutan)

NKM memperoleh izin operasional rumah sakit dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. 3693 tahun 2013 tanggal 18 Nopember 2013 yang berlaku sampai 18 Nopember 2018.

**Akuisisi Entitas Anak Tahun 2010**

PT Fajar Kharisma Nusantara ("FKN")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 18 tanggal 12 Maret 2010, Perusahaan membeli 45.000 saham dari jumlah seluruh saham yang dimiliki FKN dengan harga sebesar Rp4.500.000.000, dan FKN meningkatkan Modal Dasarnya dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp40.000.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp5.000.000.000 menjadi Rp10.000.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp9.500.000.000 atau 95% pada tanggal 31 Desember 2010. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-24230.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 12 Mei 2010 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 11708 tanggal 3 Mei 2011.

**Akuisisi Entitas Anak Tahun 2015**

PT Sejahtera Inti Sentosa ("SIS")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 72 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan SIS, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada SIS adalah sebesar Rp4.000.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

PT Sejahtera Abadi Solusi ("SAS")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 73 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan SAS, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada SAS adalah sebesar Rp4.000.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

**1. GENERAL (continued)**

**d. The Structure of the Group (continued)**

**Acquisition of Subsidiary in 2008 (continued)**

PT Nirmala Kencana Mas ("NKM") (continued)

NKM obtained operational permit from the Department of Public Health of the Republic Indonesia in his decision No. 3693 year 2013 dated November 18, 2013 which will expire on November 18, 2018.

**Acquisition of Subsidiaries in 2010**

PT Fajar Kharisma Nusantara ("FKN")

Based on Notarial Deed of notary Stephanie Wilamarta, S.H., No. 18 dated March 12, 2010, the Company acquired 45,000 shares of total FKN shares amounting to Rp4,500,000,000, and FKN increased the authorized capital from Rp10,000,000,000 to Rp40,000,000,000 and increased the issued and paid in capital from Rp5,000,000,000 to Rp10,000,000,000 as a result, as of December 31, 2010, the Company's issued and paid capital amounted to Rp9,500,000,000 or 95%. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-24230.AH.01.02. Year 2010 dated May 12, 2010 and has been published of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 Supplement No. 11708 dated May 3, 2011.

**Acquisition of Subsidiaries in 2015**

PT Sejahtera Inti Sentosa ("SIS")

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 72 dated April 20, 2015, the Company and Jonathan Tahir established SIS, with percentage of ownership of the Company in SIS amounting Rp4,000,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

PT Sejahtera Abadi Solusi ("SAS")

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 73 dated April 20, 2015, the Company and Jonathan Tahir established SAS, with percentage of ownership of the Company in SAS amounting Rp4,000,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

**Akuisisi Entitas Anak Tahun 2015 (lanjutan)**

PT Sejahtera Abadi Solusi ("SAS") (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham SAS pada tanggal 4 Agustus 2016 yang tercantum dalam Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., SAS meningkatkan modal dasar sebesar Rp4.000.000.000 menjadi sebesar Rp700.000.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp187.500.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

PT Karya Kharisma Sentosa ("KKS")

Berdasarkan Akta Notaris dari notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 74 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan KKS, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada KKS adalah sebesar Rp4.000.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

PT Anugrah Inti Karya ("AIK")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 75 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan AIK, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada AIK adalah sebesar Rp4.000.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

PT Nusa Sejahtera Kharisma ("NSK")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 76 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan NSK, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada NSK adalah sebesar Rp4.000.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

**e. Persetujuan dan Pengesahan untuk Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Maret 2017.

**1. GENERAL (continued)**

**d. The Structure of the Group (continued)**

**Acquisition of Subsidiaries in 2015 (continued)**

PT Sejahtera Abadi Solusi ("SAS")(continued)

Based on the Statement of Shareholders Decision on August 4, 2016 as sated in Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., SAS increasing its authorized capital amounting Rp4,000,000,000 to Rp700,000,000,000, also increasing its issued and fully paid capital from Rp1,000,000,000 to Rp187,500,000,000. Increasing paid capital all acquired by the Company.

PT Karya Kharisma Sentosa ("KKS")

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 74 dated April 20, 2015, the Company and Jonathan Tahir established KKS, with percentage of ownership of the Company in KKS amounting Rp4,000,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

PT Anugrah Inti Karya ("AIK")

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 75 dated April 20, 2015, the Company and Jonathan Tahir established AIK, with percentage of ownership of the Company in AIK amounting Rp4,000,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

PT Nusa Sejahtera Kharisma ("NSK")

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 76 dated April 20, 2015, the Company and Jonathan Tahir established NSK, with percentage of ownership of the Company in NSK amounting to Rp4,000,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

**e. Approval and Authorization for the issuance of The Consolidated Financial Statements**

The Company's Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Consolidated Financial Statements in accordance with Financial Accounting Standards, which were approved and authorized for issuance by the Board of the Company on March 22, 2017.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan Keuangan Konsolidasian ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil operasi, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktik pelaporan yang berlaku umum di negara atau yuridiksi lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan konsisten untuk laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali di bawah ini dinyatakan lain sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Penyesuaian 2014), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasi ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Disclosures" issued by Financial Services Authority ("OJK").*

*These Consolidated Financial Statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principle and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdiction.*

*The accounting policies have been applied consistently to the consolidated financial statements for period ended December 31, 2016, unless otherwise stated in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**b. Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Improvement 2014), "Presentation of Financial Statements".*

*The consolidated financial statement, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except disclosed in the relevant notes of the consolidated financial statement.*

*The consolidated statements of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is Group's functional currency.*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Akun dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

**c. Standar Akuntansi Yang Telah Disahkan**

Penerapan dari perubahan pernyataan dan interpretasi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan:

- Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang metode ekuitas dalam laporan keuangan tersendiri, berlaku efektif 1 Januari 2016

Amandemen ini memperkenankan penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri.

- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang entitas investasi: penerapan pengecualian onsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian", memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)**

The items under other comprehensive income should be presented separately between items to be reclassified to profit or loss and items not to be reclassified to profit or loss.

**c. Accounting Standards Issued**

The adoption of the following revised and interpretation of accounting standards, which are effective from January 1, 2016, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the current period consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 4, "Separate Financial Statements" on equity method in separate financial statements, effective January 1, 2016

The amendments will allow entities to use the equity method to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates in their separate financial statements.

- Amendments to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures" on investment entities: applying the consolidation exception, effective January 1, 2016

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements", provide clarification on the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.



**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Standar Akuntansi Yang Telah Disahkan (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang klasifikasi metode yang diterima untuk penyusutan dan amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 Aset Takberwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan yang didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan tidak dapat digunakan untuk mendepresiasi aset tetap.

- Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud" tentang klarifikasi metode yang diterima untuk penyusutan dan amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 "Aset Tetap" dan PSAK No. 19 "Aset Takberwujud" bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan yang didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan tidak dapat digunakan untuk mendepresiasi aset tetap dan hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset takberwujud.

- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" tentang program imbalan pasti: iuran pekerja, berlaku efektif 1 Januari 2016

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Accounting Standards Issued (continued)**

- Amendments to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment" on clarification of the accepted method for depreciation and amortization effective January 1, 2016

The amendments clarify the principle in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method can not be used to depreciate the property, plant and equipment.

- Amendments to PSAK No. 19, "Intangible Assets" on clarification of the accepted method for depreciation and amortization, effective January 1, 2016

The amendments clarify the principle in PSAK No. 16 "Property, Plant and Equipment" and PSAK No. 19 "Intangible Assets" that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method can not be used to depreciate the property, plant and equipment and may only be used in very limited circumstances to amortize intangible assets.

- Amendments to PSAK No. 24, "Employee Benefits" on defined benefit plans: employee contributions, effective January 1, 2016

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Standar Akuntansi Yang Telah Disahkan  
(lanjutan)**

PSAK No. 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

- Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang entitas investasi: penerapan pengecualian konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK No. 65. Amandemen ini memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama" tentang akuntansi akuisisi kepentingan dalam operasi bersama, berlaku efektif 1 Januari 2016

Amandemen ini menyaratkan operator bersama untuk mencatat akuisisi kepentingan dalam operasi bersama, yang mana aktivitas dari operasi bersamanya merupakan bisnis harus menerapkan prinsip terkait dari PSAK No. 22 untuk pencatatan kombinasi bisnis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Accounting Standards Issued (continued)**

PSAK No. 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the period of service.

- Amendments to PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements" on investment entities: applying the consolidation exception, effective January 1, 2016

The amendments addresses issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK No. 65. The amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

- Amendments to PSAK No. 66, "Joint Arrangements" on accounting acquisition of interests in joint operations, effective January 1, 2016

The amendments require that a joint operator accounting for the acquisition of an interest in a joint operation, in which the activity of the joint operation constitutes a business must apply the relevant PSAK No. 22 principles for business combinations accounting.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Standar Akuntansi Yang Telah Disahkan  
(lanjutan)**

**c. Accounting Standards Issued (continued)**

- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain" tentang entitas investasi: penerapan pengecualian konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016

- Amendments to PSAK 67, "Disclosures of Interest in Other Entities" on investment entities: applying the consolidation exception, effective January 1, 2016

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian", memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements". The amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi", berlaku efektif 1 Januari 2016

- PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segments", effective January 1, 2016

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

The improvement clarifies that:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan kewajiban segmen.

- An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK No. 5 including a brief description of operating segments and have been aggregated and the economic characteristics.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", berlaku efektif 1 Januari 2016

- PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Parties Disclosures", effective January 1, 2016

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Standar Akuntansi Yang Telah Disahkan (lanjutan)**

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap", berlaku efektif 1 Januari 2016

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud", berlaku efektif 1 Januari 2016

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis", berlaku efektif 1 Januari 2016

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK No. 22, pengecualian ruang lingkup ini diterapkan untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri.
- Seluruh imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi terlepas apakah itu termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Accounting Standards Issued (continued)**

- PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment", effective January 1, 2016

The improvement clarifies that in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 that the asset may be revaluated by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the assets. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

- PSAK No. 19 (Improvement 2015), "Intangible Assets", effective January 1, 2016

The improvement clarifies that in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

- PSAK No. 22 (Improvement 2015), "Business Combinations", effective January 1, 2016

The improvement clarifies that:

- Joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of PSAK No. 22, this scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself.
- All contingent consideration arrangements arising from a business combination that is not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss whether or not they fall within the scope of PSAK No. 55.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Standar Akuntansi Yang Telah Disahkan (lanjutan)**

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar", berlaku efektif 1 Januari 2016

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Pernyataan dan interpretasi atas standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang prakarsa pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**d. Prinsip - prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2016.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Accounting Standards Issued (continued)**

- PSAK No. 25 (Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", effective date January 1, 2016.

The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK No. 25.

- PSAK No. 68 (Improvement 2015), Fair Value Measurement, effective January 1, 2016

The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK No. 55.

The statement and interpretations of accounting standard that are issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- Amendments to PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements" on disclosures initiative, effective January 1, 2017

These amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**d. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2016.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbalan hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak yang serupa atas *investee*, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- Hak suara dan hak suara potensial Grup

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Principles of Consolidation (continued)**

*Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.*

*Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:*

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)*
- *Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns*

*When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee*
- *Rights arising from other contractual arrangements*
- *The Group's voting rights and potential voting rights*

*The Group re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Prinsip – prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Laba atau rugi setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada Kepentingan Non Pengendali (“KNP”) walaupun jika hasilnya kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas anak perusahaan
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada
- Mengakui nilai wajar imbalan yang diterima
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
- Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Principles of Consolidation (continued)**

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interest (“NCI”), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group’s accounting policies. All intra group assets and liabilities, equity, expenses, and cash flow relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:*

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI*
- *Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any*
- *Recognizes the fair value of the consideration received*
- *Recognizes any remains of investment with its fair value*
- *Recognizes any surplus or deficit in the statement of profit or loss and other comprehensive income*
- *Reclassifies the parent’s share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Penjabaran atas Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Grup entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsional.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku, sesuai publikasi terakhir oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebagai berikut:

	2016
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.436
Euro	14.162

**f. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi, baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Translation of Foreign Currency Denominated Transactions and Balances**

Group entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities are adjusted to describe the last exchange rate which was published by Bank Indonesia on the current year. The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the current period.

The exchange rate used as of December 31, 2016 and 2015, respectively as follows:

	2015	
	13.795	United States Dollar (USD)
	15.070	Euro

**f. Business Combinations**

Business combinations are accounted using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the NCI in the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.



**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Business Combinations (continued)**

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**g. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi**

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Business Combinations (continued)**

*Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.*

**g. Transactions with Related Parties**

*The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7.*

*A related party is a person or entity that is related to the reporting entity.*

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
  - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - i. *the entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
  - ii. *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties (continued)**

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies (continued):
- iii. both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein

Unless specially identified related parties, the parties disclosed in the the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan**

**h. Financial Assets and Liabilities**

Grup menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

The Group has applied PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revisi 2014) mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto

PSAK No. 50 (Revised 2014) provides deeper criterion on legally enforceable right to net off the recognized amount and criterion to settle on a net basis.

PSAK No. 55 (Revisi 2014) antara lain menambah pengakuan kriteria lindung nilai yang dianggap tidak kadaluarsa atau tidak dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengukuran awal.

PSAK No. 55 (Revised 2014) among others, provides additional provision for the criterion of non-expiration or non-termination of hedging instrument and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

PSAK No. 60 (Revised 2014) provides additional provision of offsetting disclosures with quantitative and qualitative information and disclosure on transfer of financial instruments.

Sebuah instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan aset keuangan dari sebuah Entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**(i) Aset Keuangan**

**(i) Financial Assets**

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga tanggal jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets, as appropriate. The group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar dalam laporan laba rugi.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah dan dicatat pada nilai wajar apabila karakteristik ekonomi dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(i) Financial Assets (continued)**

Initial recognition (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that Group commits to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives and recorded at fair value if their economic characteristics and risks are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not held for trading or designated at fair value through profit or loss. These embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**h. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(i) Aset Keuangan (lanjutan)**

**(i) Financial Assets (continued)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

- Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui juga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in statement profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in statement profit or loss and other comprehensive income.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo [*Held-To-Maturity* ("HTM")]

- Held to maturity ("*HTM*") investments

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Amortisasi biaya perolehan dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi.

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the EIR method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in profit or loss. The losses arising from impairment are recognized in profit or loss.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**h. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(i) Aset Keuangan (lanjutan)**

**(i) Financial Assets (continued)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [*Available For Sale* ("AFS")]

- *Available for sale* ("AFS") financial assets

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi. Bunga yang diterima selama memiliki investasi keuangan AFS disajikan sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan EIR.

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized, or determined to be impaired, and is reclassified from other comprehensive income to profit or loss. Interest earned on AFS financial investments is reported as interest income using the EIR method.*

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

*The investments classified as AFS are as follows:*

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi pada instrumen utang yang tidak ditujukan untuk dimiliki sampai jatuh tempo diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan dicatat pada nilai wajar.

- *Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.*
- *Investments in debt instruments which are not intended to be held to maturity that have readily determinable are classified as AFS, and recorded at fair value.*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**h. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(ii) Liabilitas Keuangan**

**(ii) Financial Liabilities**

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang kontraktor, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, dan utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun

The Group's financial liabilities consist of trade payables, contractor payables, other payables, accrued expenses, short-term bank payable, current portion of long-term payables, and long-terms loans net of current portion.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.



**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**h. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(ii) Financial Liabilities (continued)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani Perusahaan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 55 (Revisi 2014).

*Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 55 (Revised 2014).*

Derivatif melekat dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

*Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

- Pinjaman dan hutang

- *Loans and borrowings*

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikarenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam beban pendanaan dalam laporan laba rugi.

*After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. The EIR amortization is included in financing costs in profit or loss.*

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

*Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.*

Klasifikasi atas instrumen keuangan

Classes of financial instruments

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

*The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classification can be seen in the table below.*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**h. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(ii) Financial Liabilities (continued)**

Klasifikasi atas instrumen keuangan (lanjutan)

Classes of financial instruments (continued)

Instrumen Keuangan/ Financial Instruments	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by PSAK No. 55 (Revised 2014)	Golongan/ Class	Subgolongan/ Subclass
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	
		Piutang usaha/Trade receivables	
		Piutang lain-lain/Other Receivables	
		Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash and cash equivalents	
		Aset lain-lain/Other assets	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Utang bank jangka pendek/Short-term bank loan	
		Utang usaha/Trade payables	
		Utang kontraktor/Contractor payable	
		Utang lain-lain/Other payables	
		Beban akrual/accrued expenses	
		Pinjaman bank jangka panjang - jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Long-term bank loans - current maturities	
		Utang sewa pembiayaan - jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Finance lease payables - current maturities	
		Utang lain-lain - jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Others payable - current maturities	
		Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Long-term bank loan - net of current maturities	
		Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Finance lease payables - net of current maturities	
		Utang lain-lain setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Others payable - net of current maturities	

**(iii) Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

**(iii) Offsetting of Financial Instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

**(iv) Fair Value of Financial Instruments**

Grup menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi.

The Group measures financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date. Also, fair values of financial instruments measured at amortized cost.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**h. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(iv) Fair Value of Financial Instruments (continued)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Grup harus memiliki akses ke pasar utama.

*The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.*

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaik.

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung dan tidak langsung
- Level 3 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan diatas.

**Penyesuaian risiko kredit**

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(iv) Fair Value of Financial Instruments (continued)**

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities
- Level 2 – Valuation techniques which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable
- Level 3 – Valuation techniques which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfer have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**Credit risks adjustment**

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(v) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

**(vi) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diperkirakan mengalami penurunan nilai jika, dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal dari aset (terjadi peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian mempengaruhi estimasi arus kas masa datang dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang bisa diandalkan. Bukti penurunan nilai termasuk indikasi debitur atau sekelompok debitur yang mengalami kesulitan keuangan signifikan, gagal membayar bunga atau pokok, kemungkinan debitur mengalami pailit atau reorganisasi keuangan dan data yang bisa diamati mengindikasikan terjadinya penurunan yang bisa diukur dalam estimasi arus kas masa datang, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang sehubungan dengan kegagalan dalam pembayaran.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(v) Amortized Cost of Financial Instruments**

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

**(vi) Impairment of Financial Assets**

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and the loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated. Evidence of impairment may include indication that the debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually assessed financial asset, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(vi) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan  
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok tersebut dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas di masa yang akan datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas di masa yang akan datang didiskonto menggunakan EIR awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah EIR terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(vi) Impairment of Financial Assets  
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**h. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(vi) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)**

**(vi) Impairment of Financial Assets (continued)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

*Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.*

Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

*If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurred after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.*

- Aset keuangan tersedia untuk dijual *Available For Sale* ("AFS")

- *Available for sale ("AFS") financial assets*

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif – yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi – direklas dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

*Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss – is reclassified from other comprehensive income to profit or loss. Impairment loss on equity investment is not reversed through profit or loss; increase in its fair value after impairment is recognized in other comprehensive income.*

Dalam hal instrumen hutang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

*In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial asset carried at amortized cost.*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(vi) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual *Available For Sale* ("AFS") (lanjutan)

Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang meningkat dan peningkatan tersebut secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

**(vii) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(vi) Impairment of Financial Assets (continued)**

- *Available for sale* ("AFS") financial assets (continued)

*Future interest income is based on the reduced carrying amount and which accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. The accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in statement of profit or loss.*

*If, in subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurred after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through statement of profit or loss.*

**(vii) Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

Financial assets

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*



**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(vii) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang paling rendah. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dari setiap kelompok persediaan.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan perubahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

**j. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(vii) Derecognition of Financial Assets and Liabilities (continued)**

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

**i. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted-average method from each group of inventories.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowances for decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of inventories.

**j. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over beneficial period of each expenses using the straight-line method.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("carrying value") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Gedung	20
Peralatan kesehatan	8 - 15
Mesin	5
Perabot dan perlengkapan	5
Kendaraan bermotor	5
Peralatan kantor	5

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Fixed Assets**

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying value of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

20	Buildings
8 - 15	Medical equipment
5	Machines
5	Fixtures and furnitures
5	Vehicles
5	Office equipments

Land is stated at cost and is not depreciated.

The estimated residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end and the effect of any changes in estimates is accounted for prospectively.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

Nilai tercatat aset tetap dikaji ulang untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi seluruh biaya (termasuk biaya pinjaman) untuk membuat aset dalam penyelesaian dapat berfungsi dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**l. Properti Investasi**

Properti investasi Grup terdiri atas tanah yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 25 "Hak Tanah", biaya-biaya legal yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah untuk pertama kalinya dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan atas tanah sedangkan biaya-biaya untuk perpanjangan akan diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**m. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud Grup berupa perangkat lunak dan beban ditangguhkan.

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Fixed Assets (continued)**

The carrying amount of fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Construction in progress is stated at cost that consist of all costs (including borrowing cost) attributable to bringing the constructed asset to working condition and getting it ready for its intended use. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

**l. Investment Property**

Investment property of the Group consists of land which is stated at cost and is not depreciated.

In accordance with interpretation of ISAK 25 "Land Rights", legal fee incurred in relation with acquisitions of land rights for the first time will be capitalized as part of cost acquisitions of land while the cost for renewal will be recognized as intangible assets and amortized over the shorter periods of legal rights or economic lives.

**m. Intangible Assets**

The Group's intangible assets consist of software and deferred charges.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any.

Amortization is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income using the straight line method based on its estimated useful lives of 4 years.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at each financial year end.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Beban ditangguhkan merupakan beban perpanjangan sertifikat atas tanah yang dimiliki Grup. Beban ditangguhkan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar UPK aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "kerugian penurunan nilai".

**o. Transaksi Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Intangible Assets (continued)**

*Deferred charges is expensed for renewal land certificate owned by the Group. Deferred charges is stated at cost less accumulated amortization.*

*Amortization is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the straight line method over its estimated useful lives of 20 years.*

**n. Impairment of Non-Financial Asset**

*The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group make a formal estimation of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher than the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".*

**o. Lease Transactions**

*The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.*

*A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Transaksi Sewa (lanjutan)**

- a) Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbaharui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b) Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c) Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d) Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c, atau d dan pada tanggal pembaruan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

**Sewa Pembiayaan - sebagai lessee**

Sewa pembiayaan yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya, kecuali apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Lease Transactions (continued)**

- a) *There is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the arrangement;*
- b) *A renewal option is exercised or extension granted by related parties, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;*
- c) *There is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or*
- d) *There is a substantial change to the leased asset.*

*Where a reassessment was made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.*

**Finance Lease - as lessee**

*Leases which transfer to the Group substantially all the risk and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charge and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly against consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Transaksi Sewa (lanjutan)**

**Sewa Operasi - sebagai lessor**

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, penerimaan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan jasa diakui pada saat diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**q. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Lease Transactions (continued)**

**Operation Lease - as lessor**

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Leases are classified as operating leases if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Thus, the operating lease receives are recognized as an income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

**p. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue from service is recognized when service is rendered to customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**q. Provisions**

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Where the Group expect some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement. Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan.

**s. Pajak Penghasilan**

Beban pajak periode berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi pajak yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk satu periode dialokasikan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang akan dikenakan pada periode saat nilai aset direalisasikan atau nilai liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang berlaku atau berlaku secara substantif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Grup mengakui liabilitas dan aset pajak tangguhan sehubungan dengan investasi pada entitas anak, kecuali:

- Terkait dengan perbedaan temporer kena pajak (*taxable temporary differences*), ketika waktu pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Borrowing Costs**

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are capitalized to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use.*

**s. Income Tax**

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as tax losses carry over, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. The tax effects for the period are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.*

*Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*The Group recognizes deferred tax liabilities and deferred tax assets associated with its investments in subsidiaries, except:*

- *In respect of taxable temporary differences, when the timing of the reversals of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

- Terkait dengan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan (*deductible taxable temporary differences*), aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan pendapatan kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai bagian dari Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan – Periode Berjalan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

**t. Imbalan Kerja**

Beban imbalan pascakerja manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Income Tax (continued)**

- *In respect of deductible taxable temporary differences, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.*

*The differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.*

*The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as part of Income Tax Benefit (Expense) – Current of the current period in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The additional amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.*

*For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax losses carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.*

**t. Employee Benefits**

*The Group's post-employment benefits defined benefit expense are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.*

*All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*



**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK No. 24 versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - bersih, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - bersih atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

**u. Laba Bersih Per Saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan oleh karenanya, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**v. Pelaporan Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler dikaji ulang oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka pengalokasian sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari mana diperoleh pendapatan dan ditanggung beban (termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Employee Benefits (continued)**

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

**u. Earnings Per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2016 and 2015, and accordingly, no diluted earnings (loss) per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**v. Segment Reporting**

Operating segments are identified based on internal reports on components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Pelaporan Segmen (lanjutan)**

- b) yang hasil operasinya ditelaah secara teratur oleh pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab dalam pengalokasian sumber daya ke segmen tersebut dan atas penilaian kinerjanya; dan
- c) atas mana tersedia informasi keuangan tersendiri yang secara jelas dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori per jenis industri.

**w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN**

**a. Pertimbangan**

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup meliputi:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h dan 35.

Provisi dan Kontinjensi

Pertimbangan dilakukan oleh manajemen untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi. Kebijakan atas pengakuan dan pengungkapan provisi dan pengungkapan kontinjensi diungkapkan pada Catatan 2q.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Segment Reporting (continued)**

- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker responsible for resources allocation to the segments and assessment of its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is specifically focused on the category by industry.

**w. Events After the Reporting Date**

Post year-end events that provide additional information about the Group position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements if its material.

**3. USE JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS**

**a. Judgements**

Critical accounting judgements made in applying the Group accounting policies include:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2h and 35.

Provisions and Contingencies

Judgement is exercised by management to distinguish between provisions and contingencies. Policies on recognition and disclosure of provision and disclosure of contingencies are disclosed in Note 2q.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 35.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor tersebut di atas.

**3. USE JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS  
(continued)**

**b. Estimation and Assumptions**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Note 35.

Allowance for Decline in Value of Inventory

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The useful live of each item of the Group's fixed assets and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful live of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud (lanjutan)

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud.

Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 10 dan 12.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup sebesar Rp40.779.756.075 dan Rp28.452.428.237 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan yang Dapat Direalisasi

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Grup akan menghasilkan laba fiskal yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. USE JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS  
(continued)**

**b. Estimation and Assumptions (continued)**

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets (continued)

A change in the estimated useful live of any item of fixed assets and intangible assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of fixed assets and intangible assets.

The carrying value of fixed assets and intangible assets are disclosed in Notes 10 and 12.

Employees Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is depend on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits amounted to Rp40,779,756,075 and Rp28,452,428,237 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Recoverability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all of part of the deferred income tax assets to be utilized. However, if there is no assurance that the Group will generate sufficient future taxable profit to allow all or part of deferred tax assets to be utilized, the assets are not recognized in the consolidated statement of financial position.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
(lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan yang Dapat Direalisasi

Catatan 16 menyajikan nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup.

**3. USE JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS  
(continued)**

**b. Estimation and Assumptions (continued)**

Recoverability of Deferred Tax Assets

Note 16 disclosed the carrying amount of deferred tax assets of the Group.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kas	473.146.300	878.541.200	Cash on hand
Bank			Cash in bank
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Bank Mayapada International Tbk			PT Bank Mayapada International Tbk
Rupiah	544.464.295.961	27.456.646.829	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.078.812.643	3.160.186.328	U.S. Dollar
Sub-jumlah bank pihak berelasi	547.543.108.604	30.616.833.157	Sub-total related party bank
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.766.362.126	7.179.336.165	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.830.151.787	4.907.906.689	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.613.815.340	2.768.196.096	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	76.485.546	76.560.217	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	11.342.776	11.728.437	PT Bank Mega Tbk
Sub-jumlah Rupiah	19.298.157.575	14.943.727.604	Sub-total Rupiah
Sub-jumlah bank pihak ketiga	19.298.157.575	14.943.727.604	Sub-total third parties bank
Jumlah kas di bank	566.841.266.179	45.560.560.761	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Bank Mayapada International Tbk			PT Bank Mayapada International Tbk
Rupiah	150.070.265.026	200.000.000.000	Rupiah
Jumlah deposito berjangka	150.070.265.026	200.000.000.000	Total time deposits
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b><u>717.384.677.505</u></b>	<b><u>246.439.101.961</u></b>	<b>Total cash and cash equivalent</b>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate time deposits per annum
Rupiah	7,5%-9%	9%-10%	Rupiah

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

**a. Berdasarkan pelanggan**

	2016	2015
<b>Pihak berelasi (Catatan 32)</b>		
PT Prima Healthcare Solution	-	1.089.800
Sub-jumlah pihak berelasi	-	1.089.800
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	12.361.384.419	4.887.635.333
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	3.623.101.460	1.011.138.900
BPJS Ketenagakerjaan	3.551.293.673	2.480.573.172
PT Prudential Life Insurance	2.504.022.805	75.546.712
PT Angkasapura II (Persero)	2.075.192.300	400.582.100
BPJS Kesehatan	1.722.643.900	-
PT Asih Eka Abadi	1.413.014.990	1.770.685.891
Perum LPPNPI	1.093.050.300	221.851.200
PT JLT Gesa	1.061.445.202	231.106.517
Yakes Telkom	989.322.107	1.071.428.157
PT Intensive Media Care	979.991.052	228.320.683
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tbk	880.956.420	336.410.147
PT Administrasi Medika	876.626.018	389.528.748
PT Manulife Indonesia Asuransi Jiwa	805.703.311	312.760.264
PT Allianz Life Indonesia	780.135.373	903.024.356
PT AA International	725.246.575	228.270.046
PT Yuasa Battery Indonesia	724.970.300	494.516.000
PT Asuransi Sinar Mas	695.586.622	990.648.823
Tirta Medical Center	672.529.690	416.427.265
PT Freeport Indonesia	669.295.727	4.680.019
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	587.415.343	146.476.728
PT Lippo General Insurance	529.003.418	499.438.900
PT Asuransi Astra Buana	499.116.284	439.860.176
PT Central Asia Raya	450.377.170	495.330.938
PT AJB Bumiputera 1912	421.780.000	16.296.908
Ultimo Aesthetic & Dental Center	401.642.718	60.043.600
RS Pusat Pertamina	375.010.337	280.947.437
PT Mitsuboshi Belting Indonesia	356.653.800	149.205.600
PT Nayaka Era Husada	354.395.703	41.220.995
PT Asuransi Aviva Indonesia	349.585.705	21.082.343
PT Asuransi Reliance Indonesia	330.346.274	211.107.991
PT Bukit Asam (Persero)	328.052.300	325.155.467
PT Jaya Beton Indonesia	324.390.700	-
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	291.972.900	371.998.393
PT Asuransi Umum Mega	241.617.700	115.169.792
PT AIA Financial Indonesia	237.416.886	489.502.463
PT Medika Plaza	235.851.800	5.128.900
PT Pertamina Hulu Energi ONWJ	235.408.284	47.736.251
PT BNI Life Insurance	228.586.750	191.659.653
PT EDS Manufacturing (PEMI)	217.399.200	160.121.442
PT Bank DKI	201.836.100	175.072.583
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200 juta)	15.423.866.480	14.075.196.699
Sub-jumlah pihak ketiga	60.827.238.096	34.772.887.592
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.976.255.980)	(1.667.783.994)
Sub-jumlah pihak ketiga - bersih	58.850.982.116	33.105.103.598
<b>Jumlah piutang usaha - bersih</b>	<b>58.850.982.116</b>	<b>33.106.193.398</b>

**5. TRADE RECEIVABLES**

**a. By customer**

2016	2015	
		<b>Related party (Note 32)</b>
		<i>PT Prima Healthcare Solution</i>
		<i>Sub-total related party</i>
		<b>Third parties</b>
		<i>PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia</i>
		<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
		<i>BPJS Ketenagakerjaan</i>
		<i>PT Prudential Life Insurance</i>
		<i>PT Angkasapura II (Persero)</i>
		<i>BPJS Kesehatan</i>
		<i>PT Asih Eka Abadi</i>
		<i>Perum LPPNPI</i>
		<i>PT JLT Gesa</i>
		<i>Yakes Telkom</i>
		<i>PT Intensive Media Care</i>
		<i>PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tbk</i>
		<i>PT Administrasi Medika</i>
		<i>PT Manulife Indonesia Asuransi Jiwa</i>
		<i>PT Allianz Life Indonesia</i>
		<i>PT AA International</i>
		<i>PT Yuasa Battery Indonesia</i>
		<i>PT Asuransi Sinar Mas</i>
		<i>Tirta Medical Center</i>
		<i>PT Freeport Indonesia</i>
		<i>PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk</i>
		<i>PT Lippo General Insurance</i>
		<i>PT Asuransi Astra Buana</i>
		<i>PT Central Asia Raya</i>
		<i>PT AJB Bumiputera 1912</i>
		<i>Ultimo Aesthetic &amp; Dental Center</i>
		<i>RS Pusat Pertamina</i>
		<i>PT Mitsuboshi Belting Indonesia</i>
		<i>PT Nayaka Era Husada</i>
		<i>PT Asuransi Aviva Indonesia</i>
		<i>PT Asuransi Reliance Indonesia</i>
		<i>PT Bukit Asam (Persero)</i>
		<i>PT Jaya Beton Indonesia</i>
		<i>PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk</i>
		<i>PT Asuransi Umum Mega</i>
		<i>PT AIA Financial Indonesia</i>
		<i>PT Medika Plaza</i>
		<i>PT Pertamina Hulu Energi ONWJ</i>
		<i>PT BNI Life Insurance</i>
		<i>PT EDS Manufacturing (PEMI)</i>
		<i>PT Bank DKI</i>
		<i>Others (each below Rp200 million)</i>
		<i>Sub-total third parties</i>
		<i>Allowance for impairment losses</i>
		<i>Sub-total third parties - net</i>
		<b>Total trade receivables - net</b>

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**b. Berdasarkan umur**

	<b>2016</b>
Belum jatuh tempo	43.167.987.141
Sudah jatuh tempo	
1 s/d 30 hari	7.570.636.416
31 s/d 60 hari	3.434.064.968
> 60 hari	4.678.293.591
<b>Jumlah</b>	<b>58.850.982.116</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>
Saldo awal	1.667.783.994
Cadangan kerugian penurunan nilai	423.244.654
Penyesuaian - piutang dapat ditagih kembali	(114.772.668)
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.976.255.980</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha Grup tidak dijamin sebagai jaminan utang bank.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

**b. By age**

	<b>2015</b>	
	25.961.390.740	<i>Not yet due</i>
		<i>Past due</i>
	4.104.490.824	<i>1 up to 30 days</i>
	1.524.456.517	<i>31 up to 60 days</i>
	1.515.855.317	<i>&gt; 60 days</i>
<b>Total</b>	<b>33.106.193.398</b>	<b>Total</b>

*Movement of allowance for impairment losses trade receivables are as follows:*

	<b>2015</b>	
	-	<i>Beginning balance</i>
	1.667.783.994	<i>Allowance for impairment losses</i>
	-	<i>Reversal of impairment</i>
<b>Ending balance</b>	<b>1.667.783.994</b>	<b>Ending balance</b>

*Management believes that allowance for impairment loss is adequate to cover impairment loss on uncollectible trade receivable.*

*There was no portion of trade receivables of the Group which used as collateral for bank loan.*

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<b>2016</b>
Pihak berelasi (Catatan 32)	
PT Prima Healthcare Solution	131.560.041
PT Bank Mayapada International Tbk	2.499.810
Sub jumlah pihak berelasi	134.059.851
Pihak ketiga	
PT Bina San Prima	276.303.403
PT Multi Kreasi Cita Rasa dr. Selamat	226.811.058
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	160.666.664
Sub-jumlah pihak ketiga	458.734.571
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31.550.000)
Sub-jumlah pihak ketiga - bersih	1.090.965.696
<b>Jumlah piutang lain-lain - bersih</b>	<b>1.225.025.547</b>

**6. OTHER RECEIVABLES**

	<b>2015</b>	
	-	<i>Related parties (Note 32)</i>
	16.387.410	<i>PT Prima Healthcare Solution</i>
	16.387.410	<i>PT Bank Mayapada International Tbk</i>
<b>Sub-total related parties</b>	<b>16.387.410</b>	<b>Sub-total related parties</b>
	-	<i>Third parties</i>
	102.932.987	<i>PT Bina San Prima</i>
	271.292.868	<i>PT Multi Kreasi Cita Rasa dr. Selamat</i>
<b>Others (each below Rp100 million)</b>	<b>1.717.348.405</b>	<b>Others (each below Rp100 million)</b>
<b>Sub-total third parties</b>	<b>2.091.574.260</b>	<b>Sub-total third parties</b>
<b>Allowance for impairment losses</b>	<b>(991.064.386)</b>	<b>Allowance for impairment losses</b>
<b>Sub-total third parties - net</b>	<b>1.100.509.874</b>	<b>Sub-total third parties - net</b>
<b>Total other receivables - net</b>	<b>1.116.897.284</b>	<b>Total other receivables - net</b>

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal	991.064.386	483.231.868	<i>Beginning balance</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	507.832.518	<i>Allowance for impairment losses</i>
<i>Write - off</i>	(947.726.386)	-	<i>Write - off</i>
Penyesuaian - piutang dapat ditagih kembali	(11.788.000)	-	<i>Reversal of impairment</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>31.550.000</b>	<b>991.064.386</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Pada tahun 2016, terdapat pencadangan piutang yang tidak tertagih atas piutang lain-lain, piutang-piutang tersebut telah dihapusbukkan

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Piutang lain-lain Grup tidak dijaminan sebagai jaminan utang bank.

**6. OTHER RECEIVABLES (continued)**

*Movement of allowance for impairment losses other receivables are as follows:*

*In 2016, there are allowance for impairment loss that is uncollectible other receivable, those receivables had been write off.*

*Management believes that allowance for impairment loss is adequate to cover impairment loss on uncollectible other receivable.*

*There was no portion of other receivables of the Group which used as collateral for bank loan.*

**7. PERSEDIAAN**

	2016	2015	
Obat suntik dan lain-lain	10.960.504.198	10.845.731.571	<i>Drug injections and others disposables</i>
Obat-obatan	10.315.497.848	9.646.647.152	<i>Medicines</i>
Perlengkapan kantor	965.080.543	1.286.108.426	<i>Office supplies</i>
Lain-lain	1.333.702.104	1.126.459.991	<i>Others</i>
<b>Jumlah persediaan</b>	<b>23.574.784.693</b>	<b>22.904.947.140</b>	<b><i>Total inventories</i></b>

Perusahaan telah melakukan penghapusbukuan persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp0 and Rp121.490.774 dicatat sebagai beban langsung.

Seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp36.000.000.000 dan Rp21.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk mencukupi kerugian yang mungkin terjadi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan sehingga Grup tidak perlu penyisihan penurunan nilai persediaan.

Persediaan Grup tidak digunakan sebagai jaminan utang bank.

**7. INVENTORIES**

*The Company has written-off the inventory as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp0 and Rp121,490,774, respectively, and recorded as direct cost.*

*All inventories are insured to PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa for Rp36,000,000,000 and Rp21,000,000,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses that may occur.*

*Management believes that there is no impairment for inventories therefore, the Group did not provide an allowance for impairment losses on inventories.*

*Portion of inventories of the Group was not used as collateral bank loan.*



**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. UANG MUKA**

	<u>2016</u>
Tanah	196.581.298.966
Aset tetap	2.412.494.505
Peralatan kesehatan	1.689.575.269
Lain-lain	104.177.339
<b>Jumlah uang muka</b>	<b><u>200.787.546.079</u></b>

Uang Muka Tanah

KKS

Berdasarkan PPJB No. 007/PPJB-MSS/VI/2015 tanggal 6 Juli 2015, KKS telah membeli tanah yang berlokasi di Jakarta Garden City, Cakung, Jakarta Timur seluas 15.000 m<sup>2</sup> dari PT Mitra Sindo Sukses. KKS telah membayar uang muka sebesar Rp9.993.333.334.

SAS

Berdasarkan Akta Ikatan Jual Beli No. 84, 90, 101, 102 serta 108 dan 125 yang dibuat di hadapan Maria Tjandra S.H., notaris di Surabaya pada tanggal 20 Juni 2016 dan 13 Desember 2016, SAS telah menguasai sebidang tanah seluas 3.483 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Jl. Mayjend Sungkono No. 20, Surabaya untuk pengembangan rumah sakit baru Mayapada Hospital Surabaya. SAS telah membayar uang muka sebesar Rp186.587.965.632.

**9. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, NKM memiliki penempatan dana berupa *sinking fund* sebesar Rp8.959.392.687 dan Rp8.803.451.334 sebagai syarat untuk memperoleh pinjaman bank dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") (Catatan 13 dan 18). Dana minimum *sinking fund* yang harus tersedia adalah 3 bulan kewajiban bunga pada masa *grace period* dan 1 bulan kewajiban pokok dan bunga setelah masa *grace period* berakhir.

**8. ADVANCE**

	<u>2015</u>	
	9.993.333.334	<i>Land</i>
	782.200.845	<i>Fixed asset</i>
	967.716.728	<i>Medical equipment</i>
	809.494.631	<i>Others</i>
<b>Jumlah advance</b>	<b><u>12.552.745.538</u></b>	<b>Total advance</b>

Advance Payment of Land

KKS

Based on PPJB No. 007/PPJB-MMS/VI/2015 dated July 6, 2015, KKS has purchased a plot of land located in Jakarta Garden City, Cakung, Jakarta Timur area of 15,000 m<sup>2</sup> of PT Mitra Sindo Sukses. KKS has paid a down payment of Rp9,993,333,334.

SAS

Based on the deed of Sale and Purchase Agreement No. 84, 90, 101, and No. 108 and 125 made by Maria Tjandra S.H., notary in Surabaya on June 20 and December 13, 2016, SAS has have the plot of land after measurement area of 3.483 m<sup>2</sup> located on Jl. Mayjend Sungkono No. 20, Surabaya for the development of new hospital Mayapada Hospital Surabaya. SAS has paid a down payment of Rp186,587,965,632.

**9. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS**

As of December 31, 2016 and 2015, NKM has a placement of funds in the form of *sinking fund* amounted to Rp8,959,392,687 and Rp8,803,451,334 as a requirement to obtain a bank loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") (Notes 13 and 18). Minimum fund for *sinking fund* are 3 months of interest during *grace period* and 1 month principal and interest when *grace period* ends.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

		2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Tanah	263.597.911.965	-	-	-	263.597.911.965	Land
Bangunan	741.052.912.084	2.391.789.001	-	-	743.444.701.085	Building
Peralatan kesehatan	336.994.339.137	6.267.728.403	316.000.100	685.666.667	343.631.734.107	Medical equipment
Mesin	76.879.762.497	1.757.326.985	3.770.540.111	-	74.866.549.371	Machines
Perabotan dan perlengkapan	11.002.216.624	20.187.450	180.065.841	-	10.842.338.233	Furnitures and fixtures
Kendaraan	7.677.829.400	1.702.365.900	310.000.000	622.000.000	9.692.195.300	Vehicles
Peralatan kantor	34.117.282.383	537.041.900	570.814.084	-	34.083.510.199	Office equipment
Sub-jumlah	1.471.322.254.090	12.676.439.639	5.147.420.136	1.307.666.667	1.480.158.940.260	Sub-total
<b>Aset dalam penyelesaian</b>						<b>Construction in progress</b>
Peralatan kesehatan	685.666.667	-	-	(685.666.667)	-	Medical equipment
Bangunan	-	2.223.100.000	-	-	2.223.100.000	Building
Kendaraan	622.000.000	-	-	(622.000.000)	-	Vehicles
Sub-jumlah	1.307.666.667	2.223.100.000	-	(1.307.666.667)	2.223.100.000	Sub-total
<b>Aset sewa pembiayaan</b>						<b>Leased asset</b>
Kendaraan	3.716.700.000	-	-	-	3.716.700.000	Vehicles
Sub-jumlah	3.716.700.000	-	-	-	3.716.700.000	Sub-total
<b>Jumlah biaya perolehan</b>	<b>1.476.346.620.757</b>	<b>14.899.539.639</b>	<b>5.147.420.136</b>	<b>-</b>	<b>1.486.098.740.260</b>	<b>Total cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Bangunan	115.968.393.975	31.953.859.420	-	-	147.922.253.395	Building
Peralatan kesehatan	124.053.444.042	31.771.168.048	279.427.614	-	155.545.184.476	Medical equipment
Mesin	47.223.261.595	10.548.897.703	3.770.540.111	-	54.001.619.187	Machines
Perabotan dan perlengkapan	8.616.195.748	857.903.108	180.065.842	-	9.294.033.014	Furnitures and fixtures
Kendaraan	5.789.694.823	1.059.105.973	310.000.000	-	6.538.800.796	Vehicles
Peralatan kantor	19.168.878.589	5.264.753.569	570.775.417	-	23.862.856.741	Office equipment
Sub-jumlah	320.819.868.772	81.455.687.821	5.110.808.984	-	397.164.747.609	Sub-total
<b>Aset sewa pembiayaan</b>						<b>Leased asset</b>
Kendaraan	933.816.667	743.340.000	-	-	1.677.156.667	Vehicles
Sub-jumlah	933.816.667	743.340.000	-	-	1.677.156.667	Sub-total
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>321.753.685.439</b>	<b>82.199.027.821</b>	<b>5.110.808.984</b>	<b>-</b>	<b>398.841.904.276</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>1.154.592.935.318</b>				<b>1.087.256.835.984</b>	<b>Net Carrying Amount</b>
		2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Tanah	263.597.911.965	-	-	-	263.597.911.965	Land
Bangunan	727.078.104.962	14.721.707.122	746.900.000 *)	-	741.052.912.084	Building
Peralatan kesehatan	323.545.218.409	13.449.120.728	-	-	336.994.339.137	Medical equipment
Mesin	75.092.052.887	1.798.209.360	10.499.750 *)	-	76.879.762.497	Machines
Perabotan dan perlengkapan	10.904.488.014	97.728.610	-	-	11.002.216.624	Furnitures and fixtures
Kendaraan	8.971.839.763	-	1.294.010.363	-	7.677.829.400	Vehicles
Peralatan kantor	32.959.697.669	1.157.584.714	-	-	34.117.282.383	Office equipment
Sub-jumlah	1.442.149.313.669	31.224.350.534	2.051.410.113	-	1.471.322.254.090	Sub-total
<b>Aset dalam penyelesaian</b>						<b>Construction in progress</b>
Peralatan kesehatan	-	685.666.667	-	-	685.666.667	Medical equipment
Kendaraan	-	622.000.000	-	-	622.000.000	Vehicles
Sub-jumlah	-	1.307.666.667	-	-	1.307.666.667	Sub-total
<b>Aset sewa pembiayaan</b>						<b>Leased asset</b>
Kendaraan	2.430.900.000	1.285.800.000	-	-	3.716.700.000	Vehicles
Sub-jumlah	2.430.900.000	1.285.800.000	-	-	3.716.700.000	Sub-total
<b>Jumlah biaya perolehan</b>	<b>1.444.580.213.669</b>	<b>33.817.817.201</b>	<b>2.051.410.113</b>	<b>-</b>	<b>1.476.346.620.757</b>	<b>Total cost</b>

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

	2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Bangunan	84.228.615.713	31.816.977.180	77.198.918 *)	-	115.968.393.975	Building
Peralatan kesehatan	93.146.449.244	30.906.994.798	-	-	124.053.444.042	Medical equipment
Mesin	36.761.751.790	10.472.009.622	10.499.817 *)	-	47.223.261.595	Machines
Perabotan dan perlengkapan	7.740.822.543	875.373.205	-	-	8.616.195.748	Furnitures and fixtures
Kendaraan	6.131.851.859	951.853.317	1.294.010.353	-	5.789.694.823	Vehicles
Peralatan kantor	13.853.423.250	5.315.455.339	-	-	19.168.878.589	Office equipment
Sub-jumlah	241.862.914.399	80.338.663.461	1.381.709.088	-	320.819.868.772	Sub-total
<b>Aset sewa pembiayaan</b>						<b>Leased asset</b>
Kendaraan	276.196.667	657.620.000	-	-	933.816.667	Vehicles
Sub-jumlah	276.196.667	657.620.000	-	-	933.816.667	Sub-total
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>242.139.111.066</b>	<b>80.996.283.461</b>	<b>1.381.709.088</b>	<b>-</b>	<b>321.753.685.439</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>1.202.441.102.603</b>				<b>1.154.592.935.318</b>	<b>Net Carrying Amount</b>

\*) Dihapusbukkan

\*) Writeoff

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2016	2015	
Beban langsung (Catatan 27)	67.882.309.953	66.832.586.163	Direct cost (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	14.316.717.867	14.163.697.298	General and administration expenses (Note 29)
<b>Jumlah beban penyusutan</b>	<b>82.199.027.820</b>	<b>80.996.283.461</b>	<b>Total depreciation expenses</b>

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2016	2015	
Harga jual	146.850.000	669.701.025	Selling price
Jumlah tercatat	(36.611.152)	-	Carrying value
<b>Keuntungan atas penjualan aset tetap</b>	<b>110.238.848</b>	<b>669.701.025</b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>

Grup memiliki beberapa bidang tanah berlokasi di Tangerang dan Jakarta Selatan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 25 (dua puluh lima) tahun. Masa berlaku HGB akan berakhir antara tahun 2029 sampai dengan tahun 2038. Manajemen berpendapat tidak ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Group owns several land located in Tangerang and South Jakarta with Building Use Rights with useful lives ranging from 20 (twenty) years until 25 (twenty five) years. The Landrights (HGB) have expiration date ranging from 2029 until 2038. Management believes there are no problem with the extension of rights to the land as the land was acquired legally and supported by adequate proof of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa terhadap risiko kecelakaan dan kerusakan atau kehilangan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.517.361.250.000 dan Rp968.196.525.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2016 and 2015, fixed assets except land were insured to PT Asuransi Central Asia, PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa against accidents and damage or loss with total coverage of Rp1,527,007,650,000 and Rp968,196,525,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses on the assets insured.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tanah dan bangunan sebesar Rp724.035.000.000 dan peralatan kesehatan dengan sebesar Rp162.600.000.000 dijadikan jaminan utang bank (Catatan 13 dan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup adalah sebesar Rp707.842.895.000 and Rp637.817.030.000. Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, terdapat aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp55.349.178.177 dan Rp49.523.554.911.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

**11. PROPERTI INVESTASI**

FKN memiliki sebidang tanah yang terletak di Bogor, Jawa Barat seluas 20.000 m<sup>2</sup> dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2034 dengan nilai tercatat Rp40.010.000.000. HGB untuk tanah tersebut masih atas nama PT Sentul City Tbk. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut.

Rincian nilai tercatat dan nilai wajar properti investasi pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016		2015		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Tanah	40.010.000.000	58.500.000.000	40.010.000.000	58.500.000.000	Land
<b>Jumlah</b>	<b>40.010.000.000</b>	<b>58.500.000.000</b>	<b>40.010.000.000</b>	<b>58.500.000.000</b>	<b>Total</b>

Nilai wajar tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2016 and 2015, land and buildings amounting to Rp724,035,000,000 and medical equipment amounting to Rp162,600,000,000 are used as collateral for bank loans (Notes 13 and 18).

As of December 31, 2016 and 2015 the sale value of tax object of the Group's land and buildings amounted to Rp707,842,895,000 and Rp637,817,030,000. The value is an observation price by Directorate General of Tax from similar object and included in the fair value measurement of level 2.

As of December 31, 2016 and 2015, there is an assets which have been fully depreciated and are still used with cost amounted to Rp55,349,178,177 and Rp49,523,554,911, respectively.

Management believes that there is no impairment in value of the fixed assets.

**11. INVESTMENT PROPERTY**

FKN owns a land located in Bogor, West Java measuring 20,000 square meters with legal landrights in the form of building use rights (Hak Guna Bangunan or HGB) with term of 20 years that will be expire in 2034 with carrying value amounting Rp40,010,000,000. The landright ("Hak Guna Bangunan") is still owned by PT Sentul City Tbk. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights.

Detail of carrying value and fair value of investment properties in 2016 and 2015 are as follows:

The fair value is an observation price by Directorate General of Tax from similar object and included in the fair value measurement of level 2.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TAKBERWUJUD**

Aset takberwujud Grup berupa perangkat lunak dan beban ditangguhkan, dengan perincian sebagai berikut:

	2016	2015
Perangkat lunak	847.393.684	2.586.084.638
Beban ditangguhkan	210.576.707	222.963.572
<b>Jumlah aset takberwujud</b>	<b>1.057.970.391</b>	<b>2.809.048.210</b>

**Perangkat lunak**

	2016	2015
<b>Biaya perolehan</b>		
Saldo awal	9.153.709.282	8.975.931.773
Penambahan	85.948.500	177.777.509
Saldo akhir	9.239.657.782	9.153.709.282
<b>Akumulasi amortisasi</b>		
Saldo awal	6.567.624.643	4.716.527.999
Penambahan	1.824.639.455	1.851.096.645
Saldo akhir	8.392.264.098	6.567.624.644
<b>Nilai tercatat</b>	<b>847.393.684</b>	<b>2.586.084.638</b>

Beban amortisasi perangkat lunak dibebankan pada beban umum dan administrasi dalam laporan keuangan laba rugi konsolidasian pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp1.824.639.455 dan Rp1.851.096.645 (Catatan 29).

**Beban ditangguhkan**

Beban ditangguhkan merupakan beban perpanjangan sertifikat atas tanah yang dimiliki FKN masing-masing sebesar sebesar Rp210.576.707 dan Rp222.963.572 untuk tahun 2016 dan 2015.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud.

**13. UTANG BANK**

Akun ini merupakan pinjaman rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") masing-masing sebesar Rp16.810.976.992 dan Rp25.165.365.653 untuk tahun 2016 dan 2015.

**12. INTANGIBLE ASSETS**

The Group's intangible assets represent the software and deferred charges as follows:

	2016	2015
Perangkat lunak	847.393.684	2.586.084.638
Beban ditangguhkan	210.576.707	222.963.572
<b>Jumlah aset takberwujud</b>	<b>1.057.970.391</b>	<b>2.809.048.210</b>

**Software**

	2016	2015
<b>Biaya perolehan</b>		
Saldo awal	9.153.709.282	8.975.931.773
Penambahan	85.948.500	177.777.509
Saldo akhir	9.239.657.782	9.153.709.282
<b>Akumulasi amortisasi</b>		
Saldo awal	6.567.624.643	4.716.527.999
Penambahan	1.824.639.455	1.851.096.645
Saldo akhir	8.392.264.098	6.567.624.644
<b>Nilai tercatat</b>	<b>847.393.684</b>	<b>2.586.084.638</b>

Amortization expenses of software charged to general and administrative expenses on consolidated profit and loss in 2016 and 2015 amounting Rp1,824,639,455 and Rp1,851,096,645, respectively (Notes 29).

**Deferred Charges**

Deferred charges is expense for renewal land certificate owned by the FKN amounted to Rp210,576,707 and Rp222,963,572 for 2016 and 2015, respectively.

Management believes that there is no impairment of intangible assets.

**13. BANK LOAN**

This account represents an overdraft loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") amounting to Rp16,810,976,992 and Rp25,165,365,653 for 2016 and 2015, respectively.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 250/CBG/JKT/09 tanggal 22 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman rekening koran dengan jumlah pokok pinjaman tidak melebihi Rp15.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun yang berakhir tanggal 22 Oktober 2010 dengan tingkat suku bunga 13% per tahun.

Fasilitas pinjaman rekening koran di atas telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan Akta Perubahan ke - 9 pada tanggal 20 Oktober 2016 terhadap Perjanjian Kredit No. 250/CBG/JKT/09 tanggal 22 Oktober 2009 dari Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta, dimana fasilitas pinjaman rekening koran diperpanjang sampai dengan 22 Oktober 2017 dengan tingkat suku bunga 12,25% per tahun.

NKM

Berdasarkan Akta Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No. 49 tanggal 27 Juli 2012 dari Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta, NKM memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman rekening koran dengan jumlah pokok pinjaman tidak melebihi Rp25.000.000.000 bila NKM sudah beroperasi dan Rp10.000.000.000 sebelum NKM beroperasi dengan jangka waktu 1 tahun yang berakhir tanggal 27 Juli 2013 dengan tingkat suku bunga 13% per tahun.

Fasilitas pinjaman rekening koran di atas telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Perubahan ke - 8 terhadap Perjanjian Kredit Nomor 5 tanggal 1 Agustus 2011 pada tanggal 20 Oktober 2016 dari Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta, fasilitas ini diperpanjang menjadi sampai dengan 22 Oktober 2017 dengan tingkat suku bunga 12,25% per tahun.

Agunan

Fasilitas pinjaman rekening koran dan pinjaman transaksi khusus (PTK) (Catatan 18) Perusahaan dan NKM dari CIMB Niaga dijamin dengan:

- a. Tiga bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp179.035.000.000 di Tangerang, Banten.
- b. Tiga bidang tanah dan bangunan milik NKM dengan nilai sebesar Rp545.000.000.000 di Jakarta Selatan.

**13. BANK LOAN (continued)**

The Company

Based on Credit Agreement No. 250/CBG/JKT/09 dated October 22, 2009, the Company obtained a credit facility in the form of an overdraft loan with a principal amount not exceeding Rp15,000,000,000 with a term of 1 year due on October 22, 2010 with interest rate of 13% per annum.

The overdraft loan facility has been extended several times, most recently by Addendum No. 9 dated October 20, 2016 of Credit Agreement No. 250/CBG/JKT/09 dated October 22, 2009 E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notary in Jakarta, regarding loan to be extended until October 22, 2017 with interest rate 12.25% per annum.

NKM

Based on Addendum Credit Agreement No. 49 dated July 27, 2012 of E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notary in Jakarta, NKM obtained a credit facility in the form of an overdraft loan with a principal amount not exceeding Rp25,000,000,000 after NKM start commercial operations and Rp10,000,000,000 before start commercial operations with a term of 1 year due on July 27, 2013 with interest rate of 13% per annum.

The overdraft loan facility has been changes several times, most recently by the deed of 8<sup>th</sup> changes to the Credit Agreement No. 5 dated August 1, 2011, on October 20, 2016 of E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notary in Jakarta, this facility has been extended until October 22, 2017 with interest rate 12.25% per annum.

Collateral

Overdraft loans and special transactions loan (PTK) (Note 18) of the Company and NKM from CIMB Niaga were secured by:

- a. Three plots of land and building owned by Company amounting to Rp179,035,000,000 in Tangerang, Banten.
- b. Three plots of land and building owned by NKM amounting to Rp545,000,000,000 in South Jakarta.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

Agunan (lanjutan)

- c. *Corporate Guarantee* dari PT Surya Cipta Inti Cemerlang sebesar total plafond pinjaman Perusahaan dan NKM.
- d. Gadai atas seluruh saham Tuan Jonathan Tahir, Tuan Dato Sri Doktor Tahir MBA, Nyonya Jane Dewi Tahir, Nyonya Grace Dewi Riady dan Nyonya Dewi Victoria Riady di PT Mayapada Healthcare group.
- e. *Personal Guarantee* dari Tuan Dato Sri Doktor Tahir MBA sebesar total plafond pinjaman Perusahaan dan NKM.
- f. Peralatan medis milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp5.000.000.000.
- g. Peralatan medis milik NKM dengan nilai sebesar Rp157.600.000.000.
- h. *Corporate Guarantee* dari Perusahaan yang menyatakan menggunakan seluruh arus kas untuk menjamin seluruh kewajiban NKM pada bank.
- i. Surat Pernyataan ("*Letter of Undertaking*") yang diberikan oleh PT Surya Cipta Inti Cemerlang, Perusahaan, pemegang saham dan Tuan Dato Sri Doktor Tahir, MBA yang bersedia untuk melakukan *top up* dana apabila terjadi *shortage cashflow*.
- j. Surat Pernyataan ("*Letter of Undertaking*") yang diberikan Tuan Dato Sri Doktor Tahir, MBA yang bersedia untuk menanggung kekurangan biaya untuk konstruksi dan pengadaan peralatan kesehatan Mayapada Hospital apabila pembiayaan dari pasar modal atau mitra strategis tidak diperoleh.

Pembatasan-pembatasan

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak diwajibkan memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu, seperti :

- a. Menjual atau menyewakan pemakaian seluruh atau sebagian aset Perusahaan yang dijaminkan kepada bank.
- b. Menjaminkan dengan cara bagaimana pun kekayaan Perusahaan kepada pihak lain kecuali menjaminkan kepada pihak Bank sesuai perjanjian.

**13. BANK LOAN (continued)**

Collateral (continued)

- c. *Corporate Guarantee* from PT Surya Cipta Inti Cemerlang amounting to total plafond of loans of Company and NKM.
- d. *Pledged shares* owned by Mr. Jonathan Tahir, Mr. Dato Sri Doktor Tahir MBA, Mrs. Jane Dewi Tahir, Mrs. Grace Dewi Riady and Mrs. Dewi Victoria Riady at PT Mayapada Healthcare group.
- e. *Personal Guarantee* from Mr. Dato Sri Doktor Tahir MBA amounting to total plafond of loans of Company and NKM.
- f. Company's medical equipment amounting to Rp5,000,000,000.
- g. NKM's medical equipment amounting to Rp157,600,000,000.
- h. *Corporate Guarantee* from the Company which stated to use all of its cashflow to guarantee all of NKM's liabilities in bank.
- i. *Letter of Undertaking* which given by PT Surya Cipta Inti Cemerlang, the Company, shareholders and Mr. Dato Sri Doktor Tahir, MBA whose willing to do fund top up when the shortage of cash flow occurred.
- j. *Letter of Undertaking* which is given by Mr. Dato Sri Doktor Tahir, MBA whose willing to bear the cost shortage of construction and medical equipment procurement on Mayapada Hospital if financing from the capital market and other strategic partners are not obtained.

Covenants

As specified by the loan agreements, the Company and Subsidiaries are required to comply with certain covenants, such as:

- a. Sell or lease, full or half of the Company's assets.
- b. Pledge in any manner the Company's assets to another party unless the offers to the Bank according to the agreement.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

Pembatasan-pembatasan (lanjutan)

- c. Membuat hutang baru kepada bank/lembaga keuangan lainnya.
- d. Membuat dan menandatangani perjanjian atau kontrak baru dengan pihak ketiga yang berpotensi dapat membahayakan aktifitas atau kelangsungan usaha Perusahaan.
- e. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan.
- f. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain.
- g. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan.
- h. Menjual atau memindahkan hak kepemilikan Perusahaan kepada pihak ketiga.
- i. Melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal diluar bidang usaha yang dijalankan saat ini (usaha rumah sakit).
- j. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang yang sekarang atau kemudian akan diberikan oleh para pemegang saham Perusahaan.
- k. Mengajukan moratorium, penundaan pembayaran kewajiban, Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) ataupun kepailitan.
- l. Mengubah susunan direksi dan dewan komisaris, selama pemegang saham Perusahaan dimiliki oleh Tuan Dato Sri Doktor Tahir, MBA melalui PT Surya Cipta Inti Cemerlang minimal 51%
- m. Mengumumkan dan membagikan dividend dan/atau saham bonus dan/atau bentuk keuntungan lainnya kepada pemegang saham Perusahaan, selama kepemilikan saham Tuan Dato Sri Doktor Tahir, MBA secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan tetap terjaga minimal 51%.

**13. BANK LOAN (continued)**

Covenants (continued)

- c. Creating new debts to other banks/financial institutions.
- d. Create and sign a new agreement or contract with third parties that could potentially endanger the continuity of the activities or going concern of the Company.
- e. Conducting change of the Company's structure such as merger, consolidation, acquisition, and separation.
- f. Provide loan or obtain loan from other parties.
- g. Establish a change of nature and business activities.
- h. Sell or transfer of ownership rights to third parties.
- i. Make new investments or making capital expenditures outside of the field of business carried on at this time (operation of hospitals).
- j. Pay or repay bills or debts that now or later will be given by the Company's shareholders.
- k. Proposing moratorium, delays in payment obligations, Suspension of Payment (PKPU) or bankruptcy.
- l. Change the composition of the board of directors and the board of commissioner, as long minimum 51% shares of the Company is owned by Mr Dato Sri Doktor Tahir, MBA through PT Surya Cipta Inti Cemerlang.
- m. Declare and distribute dividend; and/or share bonus; and/or other form of profit to Company Shareholders, as long minimum 51% shares of the Company is owned directly or indirectly by Mr Dato Sri Doktor Tahir, MBA.



**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG USAHA**

**a. Berdasarkan supplier**

	2016	2015
PT Anugerah Pharmindo Lestari	4.628.307.919	2.221.624.548
PT Anugrah Argon Medica	2.277.069.880	1.890.747.686
PT Enseval Putera Mega Trading Tbk	2.058.856.738	1.292.638.642
PT Bina San Prima	1.609.139.753	1.185.418.494
PT Tawada Healthcare	1.547.244.523	1.505.985.873
PT Mensa Bina Sukses	1.340.673.364	857.857.663
PT IDS Medical System Indonesia	1.000.849.260	1.058.189.410
PT Lippo General Insurance Tbk	811.767.638	-
PT Dharma Bhakti Medika Sejati	787.500.000	1.743.841.440
PT Parit Padang Global	712.896.936	614.668.594
PT Maxwell Medikalindo	697.811.515	537.167.515
PT Antarmitra Sembada	629.264.366	767.538.979
PT Kebayoran Farma	527.243.970	590.749.659
PT Sysmex Indonesia	515.418.248	355.340.768
PT Multidaya Medika	501.714.400	565.441.600
PT Dos Ni Roha	499.518.387	676.846.295
PT B.Braun Medical Indonesia	451.137.207	520.138.213
PT Nugra Karsera	378.516.660	98.935.600
PT Sinergi Tridjaya Medical	345.407.500	12.375.000
PT Merapi Utama Pharma	340.946.146	333.152.752
PT Optik Tunggal	315.365.993	337.054.326
PT Aerofood Indonesia	302.289.446	417.393.770
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	280.125.486	162.081.526
PT Tempo	266.670.248	601.845.332
PT Millennium Pharmacon	255.928.125	512.814.202
PT Kallista Prima	231.332.523	149.805.346
PT Intergastra Nusantara	223.885.250	1.080.156.000
PT Bintang Mono Indonesia	216.700.000	209.000.000
PT Mitra Fajar Selaras	208.305.000	32.877.000
PT Don Media Indonesia	205.000.000	205.000.000
Lainnya (masing-masing dibawah Rp200.000.000)	9.651.120.179	11.179.360.706
<b>Jumlah utang usaha</b>	<b>33.818.006.660</b>	<b>31.716.046.939</b>

**b. Berdasarkan mata uang**

	2016	2015
Rupiah	33.818.006.660	31.716.046.939
<b>Jumlah utang usaha</b>	<b>33.818.006.660</b>	<b>31.716.046.939</b>

**14. TRADE PAYABLES**

**a. By supplier**

PT Anugerah Pharmindo Lestari	
PT Anugrah Argon Medica	
PT Enseval Putera Mega Trading Tbk	
PT Bina San Prima	
PT Tawada Healthcare	
PT Mensa Bina Sukses	
PT IDS Medical System Indonesia	
PT Lippo General Insurance Tbk	
PT Dharma Bhakti Medika Sejati	
PT Parit Padang Global	
PT Maxwell Medikalindo	
PT Antarmitra Sembada	
PT Kebayoran Farma	
PT Sysmex Indonesia	
PT Multidaya Medika	
PT Dos Ni Roha	
PT B.Braun Medical Indonesia	
PT Nugra Karsera	
PT Sinergi Tridjaya Medical	
PT Merapi Utama Pharma	
PT Optik Tunggal	
PT Aerofood Indonesia	
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	
PT Tempo	
PT Millennium Pharmacon	
PT Kallista Prima	
PT Intergastra Nusantara	
PT Bintang Mono Indonesia	
PT Mitra Fajar Selaras	
PT Don Media Indonesia	
Others (each below Rp200,000,000)	
<b>Total trade payables</b>	

**b. By currency**

Rupiah	
<b>Total trade payables</b>	

**15. UTANG KONTRAKTOR**

**a. Berdasarkan supplier**

	2016	2015
PT Nusa Raya Cipta Tbk	9.668.833.164	23.530.027.132
PT Jaya Teknik Indonesia	5.967.255.188	6.386.597.793
PT Pola Gondola Adiperkasa	532.394.670	532.394.670
PT Prosys Engineers International	445.500.000	445.500.000
PT Advance Medicare Corpora	374.460.881	301.566.626
PT Transmedic Indonesia	317.169.656	-
PT Murti Indah Sentosa	307.779.856	290.709.116
PT Artista Dekorindo	274.582.685	274.582.685

**15. CONTRACTOR PAYABLES**

**a. By supplier**

PT Nusa Raya Cipta Tbk	
PT Jaya Teknik Indonesia	
PT Pola Gondola Adiperkasa	
PT Prosys Engineers International	
PT Advance Medicare Corpora	
PT Transmedic Indonesia	
PT Murti Indah Sentosa	
PT Artista Dekorindo	

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG KONTRAKTOR (lanjutan)**

**a. Berdasarkan supplier (lanjutan)**

	2016	2015
PT Tangkai Unggul	225.673.253	-
PT Lawang Sewu	205.098.045	210.794.505
Lainnya (masing-masing dibawah Rp200.000.000)	1.265.449.619	4.110.089.644
<b>Jumlah utang kontraktor</b>	<b>19.584.197.017</b>	<b>36.082.262.171</b>

**b. Berdasarkan mata uang**

	2016	2015
Rupiah	19.575.329.257	35.755.279.286
Dolar Amerika Serikat	8.867.760	326.982.885
<b>Jumlah utang kontraktor</b>	<b>19.584.197.017</b>	<b>36.082.262.171</b>

**15. CONTRACTOR PAYABLES (continued)**

**a. By supplier (continued)**

	2015
PT Tangkai Unggul	-
PT Lawang Sewu	210.794.505
Others (each below Rp200,000,000)	4.110.089.644
<b>Total contractor payables</b>	<b>36.082.262.171</b>

**b. By currency**

	2015
Rupiah	35.755.279.286
U.S.Dollar	326.982.885
<b>Total contractor payables</b>	<b>36.082.262.171</b>

**16. PERPAJAKAN**

**a. Taksiran tagihan pajak penghasilan**

	2016	2015
<u>Perusahaan</u> Pasal 29		
2016	4.021.280	-
2015	3.979.763.151	3.979.763.151
2014	-	2.729.251.479
<b>Total taksiran tagihan pajak penghasilan</b>	<b>3.983.784.431</b>	<b>6.709.014.630</b>

**b. Utang pajak**

	2016	2015
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.260.428.991	1.453.804.110
Pajak Penghasilan Pasal 23	34.611.233	30.025.752
Pajak Pertambahan Nilai	45.634.988	56.928.177
Sub-jumlah	1.340.675.212	1.540.758.039
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.224.560.437	1.013.535.238
Pajak Penghasilan Pasal 23	82.557.748	19.416.089
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	10.800.003	-
Pajak Pertambahan Nilai	27.026.695	16.957.135
Sub-jumlah	1.344.944.883	1.049.908.462
<b>Total utang pajak</b>	<b>2.685.620.095</b>	<b>2.590.666.501</b>

**16. TAXATION**

**a. Estimated claim for tax refund**

	2015
<u>The Company</u> Article 29	
2016	-
2015	3.979.763.151
2014	2.729.251.479
<b>Estimated claim for tax refund</b>	<b>6.709.014.630</b>

**b. Taxes payable**

	2015
<u>The Company</u>	
Income Tax Article 21	1.453.804.110
Income Tax Article 23	30.025.752
Value Added Tax	56.928.177
Sub-total	1.540.758.039
<u>Subsidiaries</u>	
Income Tax Article 21	1.013.535.238
Income Tax Article 23	19.416.089
Income Tax Article 4(2)	-
Value Added Tax	16.957.135
Sub-total	1.049.908.462
<b>Total taxes payables</b>	<b>2.590.666.501</b>

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban (manfaat) pajak**

Beban pajak terdiri dari:

	2016	2015	
<u>Pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax</u>
Perusahaan	(5.513.986.551)	(9.271.195.495)	The Company
Entitas anak	(10.538.227.611)	14.683.989.163	Subsidiaries
Sub-jumlah	(16.052.214.162)	5.412.793.668	Sub-total
<b>Jumlah (manfaat) beban pajak - bersih</b>	<b>(16.052.214.162)</b>	<b>5.412.793.668</b>	<b>Total tax expense (benefit) - net</b>

**d. Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi komprehensif konsolidasian	(113.559.122.881)	(127.167.968.500)	Loss before income tax expense per consolidated statement of profit or loss
Dikurang rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	(95.454.713.887)	(108.183.772.430)	Deducted by loss before tax of the consolidated subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(18.104.408.994)	(18.984.196.070)	Loss before tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan pascakerja	8.138.681.564	6.667.958.114	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	1.361.715.339	233.795.259	Depreciation of fixed assets
Provisi atas bonus	2.018.000.000	-	Provision of bonus
Aset sewa pembiayaan	112.195.034	(1.164.855)	Asset under finance lease
Jumlah beda temporer	11.630.591.937	6.900.588.518	Total temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak diperkenankan:			Non deductible expense:
Promosi dan iklan	2.085.852.074	1.514.637.735	Promotion and advertising
Sumbangan	98.426.970	482.348.205	Donations
Medikal	5.627.075.028	-	Medical
Piutang tak tertagih	423.244.654	-	Bad debt
Representasi dan jamuan	40.751.333	40.154.400	Representation and entertainment
Perbaikan kendaraan	24.665.893	19.461.739	Vehicles maintenance
Denda pajak	108.793.278	181.338.236	Tax penalty
Aset tetap	-	253.165.625	Fixed assets
Pendapatan bunga	(11.226.922.289)	(19.553.445.678)	Interest income
Pendapatan sewa	(1.133.424.150)	(1.038.246.172)	Rent income
Jumlah beda tetap	(3.951.537.209)	(18.100.585.910)	Total permanent differences
Rugi kena pajak Perusahaan tahun berjalan	(10.425.354.266)	(30.184.193.462)	Taxable loss of the Company for the year

**16. TAXATION (continued)**

**c. Tax expense(benefit)**

Tax expenses include:

**d. Current tax**

The reconciliation between consolidated income before income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income for the year ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak kini (lanjutan)**

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan utang pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2016	2015
<b>Beban pajak kini</b>		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	-	-
<b>Jumlah beban pajak kini</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka		
<u>Perusahaan</u>		
Pasal 23	4.021.280	15.154
Pasal 25	-	3.979.747.997
Sub-jumlah	4.021.280	3.979.763.151
Entitas anak	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>4.021.280</b>	<b>3.979.763.151</b>
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun berjalan		
Perusahaan	3.983.784.431	3.979.763.151
Entitas anak	-	-
Total taksiran tagihan pajak penghasilan	3.983.784.431	3.979.763.151

Besarnya pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak pajak terutang.

**e. Pajak tangguhan**

Aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup sebagai berikut:

	2016				
	1 Januari/ January 1, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (charged) to Statement of Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2016	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					<i>Deferred tax assets (liability)</i>
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Akumulasi rugi fiskal	12.614.050.056	2.606.338.567	-	15.220.388.623	<i>Accumulated fiscal losses</i>
Imbalan pascakerja	4.982.366.501	2.034.670.391	(149.237.524)	6.867.799.368	<i>Post-employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	2.484.788.704	340.428.835	-	2.825.217.539	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Provisi atas bonus	-	504.500.000	-	504.500.000	<i>Provision of bonus</i>
Aset sewa pembiayaan	(9.793.675)	28.048.758	-	18.255.083	<i>Asset under finance lease</i>
Sub-jumlah	20.071.411.586	5.513.986.551	(149.237.524)	25.436.160.613	<i>Sub-total</i>

**16. TAXATION (continued)**

**d. Current tax (continued)**

The Company and its subsidiaries estimated income tax for the current year and estimated payable for income tax are as follows:

	2016	2015	
<b>Current income tax expense</b>			
The Company	-	-	
Subsidiaries	-	-	
<b>Total current tax expense</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
Less prepaid income tax			
<u>The Company</u>			
Article 23	4.021.280	15.154	
Article 25	-	3.979.747.997	
Sub-total	4.021.280	3.979.763.151	
Subsidiaries	-	-	
<b>Total</b>	<b>4.021.280</b>	<b>3.979.763.151</b>	
Estimated claim for tax refund for the current year			
The Company	3.983.784.431	3.979.763.151	
Subsidiaries	-	-	
Total estimated claim for tax refund	3.983.784.431	3.979.763.151	

The tax liabilities is determined based on self assessment. The tax office can perform examination of income taxes within 5 (five) years after the tax becomes due.

**e. Deferred tax**

Group's deferred tax assets (liability) as follows:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**e. Pajak tangguhan (lanjutan)**

**e. Deferred tax (continued)**

2016					
	1 Januari/ January 1, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (charged) to Statement of Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2016	
<b>NKM</b>					<b><u>NKM</u></b>
Akumulasi rugi fiskal	41.230.626.736	11.189.831.981	-	52.420.458.717	Accumulated fiscal losses
Imbalan pascakerja	2.130.740.558	1.317.087.673	(120.688.580)	3.327.139.651	Post-employee benefits
Cadangan piutang tak tertagih	488.525.002	(267.321.764)	-	221.203.238	Allowance for impairment loss receivable
Penyusutan aset tetap	(4.120.071.529)	(1.986.236.229)	-	(6.106.307.758)	Depreciation of fixed asset
Provisi atas bonus	-	284.865.950	-	284.865.950	Provision of bonus
Aset sewa pembiayaan	(49.183.466)	-	-	(49.183.466)	Asset under finance lease
Sub-jumlah	39.680.637.301	10.538.227.611	(120.688.580)	50.098.176.332	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b><u>59.752.048.887</u></b>	<b><u>16.052.214.162</u></b>	<b><u>(269.926.104)</u></b>	<b><u>75.534.336.945</u></b>	<b>Total</b>
2015					
	1 Januari/ January 1, 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (charged) to Statement of Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2015	
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan</b>					<b>Deferred tax assets (liability) <u>The Company</u></b>
Akumulasi rugi fiskal	5.068.001.691	7.546.048.365	-	12.614.050.056	Accumulated fiscal losses
Imbalan pascakerja	3.699.229.990	1.666.989.528	(383.853.017)	4.982.366.501	Post-employee benefits
Penyusutan aset tetap	2.426.339.888	58.448.816	-	2.484.788.704	Depreciation of fixed asset
Aset sewa pembiayaan	(9.502.461)	(291.214)	-	(9.793.675)	Asset under finance lease
Sub-jumlah	11.184.069.108	9.271.195.495	(383.853.017)	20.071.411.586	Sub-total
<b>NKM</b>					<b><u>NKM</u></b>
Akumulasi rugi fiskal	55.472.505.870	(14.241.879.134)	-	41.230.626.736	Accumulated fiscal losses
Imbalan pascakerja	1.605.842.891	997.952.311	(473.054.644)	2.130.740.558	Post-employee benefits
Cadangan piutang tak tertagih	120.807.967	367.717.035	-	488.525.002	Allowance for impairment loss receivable
Penyusutan aset tetap	(2.330.500.813)	(1.789.570.716)	-	(4.120.071.529)	Depreciation of fixed asset
Aset sewa pembiayaan	(30.974.807)	(18.208.659)	-	(49.183.466)	Asset under finance lease
Sub-jumlah	54.837.681.108	(14.683.989.163)	(473.054.644)	39.680.637.301	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b><u>66.021.750.216</u></b>	<b><u>(5.412.793.668)</u></b>	<b><u>(856.907.661)</u></b>	<b><u>59.752.048.887</u></b>	<b>Total</b>

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak tangguhan (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk aset pajak tangguhan tersebut.

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi konsolidasian	(113.559.122.881)	(127.167.968.500)	Loss before income tax expense per consolidated statement of profit or loss
Dikurang rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	(95.454.713.887)	(108.183.772.430)	Deducted by loss before tax of the consolidated subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(18.104.408.994)	(18.984.196.070)	Profit (loss) before tax of the Company
Taksiran beban (manfaat) pajak	(4.526.102.248)	(4.746.049.018)	Estimated tax (income) expense
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak diperkenankan:			Non deductible expense:
Promosi dan iklan	521.463.018	378.659.434	Promotion and advertising
Sumbangan	24.606.743	120.587.050	Donations
Medikal	1.406.768.756	-	Medical
Piutang tak tertagih	105.811.164	-	Bad debt
Representasi dan jamuan	10.187.833	10.038.600	Representation and entertainment
Perbaikan kendaraan	6.166.473	4.865.435	Vehicles maintenance
Denda pajak	27.198.320	45.334.559	Tax penalty
Aset tetap	-	63.291.406	Fixed assets
Pendapatan bunga	(283.356.038)	(259.561.543)	Interest income
Pendapatan sewa	(2.806.730.572)	(4.888.361.420)	Rent income
Jumlah	(987.884.303)	(4.525.146.479)	Total
Manfaat pajak Perusahaan	(5.513.986.551)	(9.271.195.495)	Tax benefit the Company
Beban (manfaat)pajak entitas anak	(10.538.227.611)	14.683.989.163	Tax expense (benefit) subsidiary
<b>Jumlah beban (manfaat) pajak</b>	<b>(16.052.214.162)</b>	<b>5.412.793.668</b>	<b>Total Tax expense (benefit)</b>

**f. Surat ketetapan pajak**

Perusahaan

Pada tahun 2016, Perusahaan telah menerima sejumlah Surat Tagihan Pajak ('STP') atas pemeriksaan pajak untuk tahun buku fiskal 2015 dari Direktorat Jendral Pajak ("DJP"). Rincian Surat Tagihan Pajak yang diterima Perusahaan pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

No./ No.	Jenis surat/ Tax letters	Nomor surat/ Tax letters no	Periode/ Period	Tanggal surat/ Date issued	Nilai pokok/ Principal	Bunga/ Interest	Jumlah/ Total
1	STP PPH 25	00129/106/15/054/16	Januari / January 2015	10/5/2016	453.305.333	45.330.533	498.635.866
2	STP PPH 25	00130/106/15/054/16	Pebruari / February 2015	10/5/2016	453.305.333	36.264.426	489.569.759
3	STP PPH 25	00131/106/15/054/16	Maret / March 2015	10/5/2016	453.305.333	27.198.319	480.503.652

**16. TAXATION (continued)**

**e. Deferred tax (continued)**

Management believes that it is probable that future taxable profit will be available against, which results in deferred tax assets, can be utilized.

Reconciliation between the amount of the tax burden and the amount calculated the applicable tax rates are as follows:

**f. Tax assessment letters**

The Company

In 2016, the Company has received Tax Collection Letter from tax audits for fiscal period of 2015 from Directorate of General Tax. Summary of Tax Collection Letter for period of 2016 are as follows :

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00066/406/14/054/16 untuk tahun buku fiskal 2014. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut, perusahaan telah menerima pengembalian pajak pada tanggal 19 Mei 2016 sebesar Rp2.729.251.479.

Pada tanggal 25 April 2016, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPLB No. 00066/406/14/054/16 pada tanggal 12 April 2016. Jumlah Lebih Bayar Pajak menurut Perusahaan adalah sebesar Rp5.349.083.477, dan jumlah lebih bayar pajak disepakati dan diterima pengembalian sebesar Rp2.729.251.479. Sehingga terdapat Lebih Bayar Pajak yang belum dikembalikan sebesar Rp2.619.831.998.

**16. TAXATION (continued)**

**f. Tax assessment letters (continued)**

The Company (continued)

On April 12, 2016, the Company has received Tax Overpayment Assessment Letter No. 00066/406/14/054/16 for fiscal period of 2014. Based on Tax Overpayment Assessment Letter, the Company has received tax return dated May 19, 2016 amounted Rp2,729,251,479.

On April 25, 2016, the Company propose an objection to SKPLB No. 00066/406/054/16 as of April 12, 2016. The amount of Tax Overpayment by the Company amount to Rp5,349,083,477, and the amount of Tax Overpayment is agreed upon and received amount to Rp2,729,251,479. So, there is Tax Overpayment that have not been returned amount to Rp2,619,831,998.

**17. BEBAN AKRUAL**

	<u>2016</u>
Jasa dokter	16.963.530.204
Perbaikan dan perawatan	3.928.786.727
Gaji, upah & manfaat	3.736.829.125
Keamanan dan kebersihan	3.697.592.457
Konsumsi	3.427.251.927
Biaya langsung	2.537.639.530
Bunga	1.862.544.272
Utilitas	1.728.532.438
Biaya profesional	1.680.743.070
Lain-lain	918.036.560
<b>Jumlah beban akrual</b>	<b><u>40.481.486.310</u></b>

**17. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2015</u>	
	11.757.555.589	Doctor fee
	3.117.252.160	Repair and maintenance
	507.836.963	Salaries, wages & benefit
	2.625.164.105	Security and cleaning services
	2.536.733.793	Food and beverages
	1.679.598.189	Direct charge
	3.472.361.375	Interest
	2.004.757.412	Utilities
	960.177.378	Professional fee
	983.673.698	Other
<b>Total accrued expenses</b>	<b><u>29.645.110.662</u></b>	

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

	<u>2016</u>
<u>CIMB Niaga</u>	
Fasilitas pinjaman transaksi khusus	177.597.380.164
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(103.000.000.000)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>74.597.380.164</u></b>

**18. LONG TERM BANK LOANS**

	<u>2015</u>	
		<u>CIMB Niaga</u>
	298.776.559.025	Special transaction loan facility
	(129.179.178.861)	Current portion
<b>Long term portion</b>	<b><u>169.597.380.164</u></b>	

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Pinjaman transaksi khusus (PTK)**

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 251/CBG/ JKT/09 tanggal 22 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk PTK dengan jumlah pokok pinjaman tidak melebihi Rp110.000.000.000 dengan jangka waktu tujuh tahun termasuk masa tenggang dua tahun yang berakhir tanggal 2 Nopember 2016 dengan tingkat suku bunga 13% per tahun. Pada tahun 2016, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman transaksi khusus.

NKM

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 1 Agustus 2011 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, NKM memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk PTK 2 dengan jumlah pokok pinjaman tidak melebihi Rp150.000.000.000 dengan jangka waktu tujuh tahun yang berakhir tanggal 22 Agustus 2018 termasuk masa tenggang dua tahun. Tingkat suku bunga 13% per tahun.

Berdasarkan Akta Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No. 47 tanggal 27 Juli 2012 dari Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta, NKM memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Penambahan fasilitas PTK 2 sebesar Rp87.000.000.000 sehingga jumlah pokok pinjaman menjadi Rp237.000.000.000 dengan jangka waktu tujuh tahun yang berakhir pada tanggal 22 Agustus 2018 termasuk masa tenggang 2 tahun. Tingkat suku bunga 12,5% per tahun.
- b. Fasilitas PTK 3, dengan jumlah pokok pinjaman tidak melebihi Rp122.600.000.000 dengan jangka waktu enam tahun yang berakhir pada tanggal 7 Agustus 2018 termasuk masa tenggang 1,5 tahun. Tingkat suku bunga 12,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman transaksi khusus di atas telah diubah beberapa kali, terakhir dengan akta Perubahan ke-7 dan Pernyataan kembali terhadap perjanjian kredit No. 5 tanggal 1 Agustus 2011 pada tanggal 29 Januari 2016 dari Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta.

Fasilitas pinjaman PTK Perusahaan dan NKM dari CIMB Niaga dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman rekening koran (Catatan 13).

**18. LONG TERM BANK LOANS (continued)**

**Special transaction loan (PTK)**

The Company

Based on Deed No. 251/CBG/JKT/09 dated October 22, 2009, the Company obtained a credit facility in the form of a PTK with a principal amount not exceeding Rp110,000,000,000 with a term of seven years due on November 2, 2016 including two years grace period. Interest rate is 13% per annum. In 2016, the Company fully paid special transaction loan.

NKM

Based on Deed No. 5 dated August 1, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, NKM obtained a credit facility in the form of a PTK 2 with a principal amount not exceeding Rp150,000,000,000 with a term of seven years maturing on August 22, 2018 including two years grace period. Interest rate is 13% per annum.

Based on Addendum Credit Agreement No. 47 dated July 27, 2012 of E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notary in Jakarta, NKM obtained credit facilities as follows:

- a. Additional PTK 2 amounting to Rp87,000,000,000 so that the principal amount not exceeding Rp237,000,000,000 with a term of seven years due on August 22, 2018 including 2 years of grace period. Interest rate is 12.5% per annum.
- b. PTK 3 with a principal amount not exceeding Rp122,600,000,000 with a term of six years due on August 7, 2018 including 1.5 years of grace period. Interest rate is 12.5% per annum.

The special transaction loan facility has been changes several times, most recently by the deed of 7<sup>th</sup> changes and Restatement to the Credit Agreement No. 5 dated August 1, 2011, on January 29, 2016 of E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notary in Jakarta.

PTK of Company and NKM from CIMB Niaga were secured with the same guarantee with overdraft loans (Note 13).



**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN PEMBIAYAAN KONSUMEN	2016	2015	
Utang sewa pembiayaan	797.550.130	1.613.109.980	<i>Finance lease payables</i>
Utang pembiayaan konsumen	909.984.070	-	<i>Consumer financing payables</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.707.534.200</b>	<b>1.613.109.980</b>	<b>Total</b>
Bagian jatuh tempo satu tahun:			<i>Current portion of long term:</i>
Pihak berelasi (Catatan 32)			<i>Related party (Note 32)</i>
Utang sewa pembiayaan	657.255.387	638.075.034	<i>Finance lease payables</i>
Sub-jumlah	657.255.387	638.075.034	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
Utang sewa pembiayaan	9.626.316	187.111.135	<i>Finance lease payables</i>
Utang pembiayaan konsumen	347.574.203	-	<i>Consumer financing payables</i>
Sub-jumlah	357.200.519	187.111.135	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.014.455.906</b>	<b>825.186.169</b>	<b>Total</b>
Bagian jangka panjang:			<i>Non-current portion:</i>
Pihak berelasi (Catatan 32)			<i>Related party (Note 32)</i>
Utang sewa pembiayaan	130.668.427	787.923.811	<i>Finance lease payables</i>
Sub-jumlah	130.668.427	787.923.811	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
Utang pembiayaan konsumen	562.409.867	-	<i>Consumer financing payables</i>
Sub-jumlah	562.409.867	-	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>693.078.294</b>	<b>787.923.811</b>	<b>Total</b>

**a. Utang sewa pembiayaan**

Grup mengadakan beberapa perjanjian untuk pembiayaan aset tetap dengan PT Topas Multi Finance (pihak berelasi) dan PT CIMB Niaga Auto Finance.

**a. Finance lease payable**

The Group entered several agreements for the lease of fixed assets with PT Topas Multi Finance (related party) and PT CIMB Niaga Auto Finance.

	2016	2015	
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun			<i>Minimum lease payments</i>
2018	135.278.000	135.278.000	<i>2018</i>
2017	745.605.035	735.862.035	<i>2017</i>
2016	-	1.030.391.016	<i>2016</i>
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	880.883.035	1.901.531.051	<i>Total minimum lease payment</i>
Bunga	(83.332.905)	(288.421.071)	<i>Interest</i>
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan	797.550.130	1.613.109.980	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Bagian jatuh tempo satu tahun:			<i>Current portion:</i>
Pihak berelasi	(657.255.387)	(638.075.034)	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	(9.626.316)	(187.111.135)	<i>Third party</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(666.881.703)</b>	<b>(825.186.169)</b>	<b>Total</b>

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN  
PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**a. Utang sewa pembiayaan (lanjutan)**

	2016	2015
Utang sewa pembiayaan - bagian jangka panjang: Pihak berelasi	130.668.427	787.923.811
<b>Jumlah</b>	<b>130.668.427</b>	<b>787.923.811</b>

**b. Utang pembiayaan konsumen**

	2016	2015
Utang pembiayaan konsumen	909.984.070	-
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(347.574.203)	-
<b>Utang pembiayaan konsumen dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>562.409.867</b>	<b>-</b>

**20. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG**

	2016	2015
PT Philips Indonesia	15.931.952.836	23.162.617.118
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(15.931.952.836)	(23.162.617.118)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Berdasarkan Perjanjian Jual dan Beli No. 268/Leg/C/X/2012 tanggal 22 Oktober 2012, NKM membeli peralatan medis dari PT Philips Indonesia dengan total harga USD6.123.125 yang diangsur 48 bulan sampai dengan 22 Nopember 2016 dengan angsuran setiap bulannya USD115.992. Tingkat suku bunga efektif 5,38% per tahun.

Pada tanggal 25 Maret 2016, NKM dan PT Philips Indonesia Commercial mengadakan perubahan terhadap Perjanjian Jual Beli dengan Angsuran dan Penyerahan Fidusia dimana terdapat perubahan jangka waktu pembayaran akan berlangsung selama 55 bulan terhitung sejak 5 April 2013 dan sisa harga yang dikenakan menjadi Rp28.921.088.841.

**19. FINANCE LEASE AND CONSUMER FINANCING  
PAYABLES (continued)**

**a. Finance lease payable (continued)**

	2016	2015
Long-term finance - lease payable: Related party	130.668.427	787.923.811
<b>Total</b>	<b>130.668.427</b>	<b>787.923.811</b>

**b. Consumer financing payables**

	2016	2015
Consumer financing payables	909.984.070	-
Current maturity in one year	(347.574.203)	-
<b>Consumer financing payables net of current maturities</b>	<b>562.409.867</b>	<b>-</b>

**20. LONG TERM OTHER PAYABLE**

	2016	2015
PT Philips Indonesia	15.931.952.836	23.162.617.118
Current maturity in one year	(15.931.952.836)	(23.162.617.118)
<b>Long term portions</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Based on Sale and Purchase Agreement No. 268/Leg/C/X/2012 dated October 22, 2012, NKM purchased medical equipments from PT Philips Indonesia amounting to USD6,123,125 with 48 months repayment until November 22, 2016 and with monthly repayment USD115,992. Effective interest rate is 5.38% per annum.

On March 25, 2016, NKM and PT Philips Indonesia Commercial entered into an amendment of the sale and purchase agreement with installment payment and provision of fiducia, regarding changes the period of payment shall be for 55 months as of April 5, 2013 and the remaining price become Rp28,921,088,841.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Grup membukukan liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebanyak 1.336 dan 1.279 karyawan.

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp40.779.756.075 dan Rp28.452.428.237.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	2016	2015	
<u>Diakui pada laba/rugi (Catatan 29)</u>			<u>Recognize on profit/loss (Note 29)</u>
Biaya jasa kini	11.104.611.716	9.077.759.136	Current services cost
Biaya bunga	2.302.420.538	1.582.008.224	Interest
<b>Jumlah</b>	<b>13.407.032.254</b>	<b>10.659.767.360</b>	<b>Total</b>

<u>Diakui pada penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Recognize on other comprehensive income</u>
Keuntungan aktuarial yang diakui	(1.079.704.416)	(3.427.630.648)	Recognized actuarial gain

Rekonsiliasi nilai kini kewajiban imbalan pasti:

*Reconciliation on present value of defined benefit obligation:*

	2016	2015	
Nilai kini kewajiban awal tahun	28.452.428.237	21.220.291.525	Present value of obligation at beginning of year
Biaya jasa kini	11.104.611.716	9.077.759.136	Current service cost
Biaya bunga	2.302.420.538	1.582.008.224	Interest cost
Keuntungan aktuarial	(1.079.704.416)	(3.427.630.648)	Actuarial gain
<b>Nilai kini kewajiban akhir tahun</b>	<b>40.779.756.075</b>	<b>28.452.428.237</b>	<b>Present value of obligation at ending of year</b>

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja yang diakui adalah sebagai berikut:

*The movements in the employee benefits liability are as follows:*

	2016	2015	
Saldo awal	28.452.428.237	21.220.291.525	Beginning balance
Beban tahun berjalan (Catatan 29)	13.407.032.254	10.659.767.360	Provision during the year (Note 29)
Keuntungan aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	(1.079.704.416)	(3.427.630.648)	Gain of actuarial recognized on other comprehensive income
<b>Saldo akhir</b>	<b>40.779.756.075</b>	<b>28.452.428.237</b>	<b>Ending balance</b>

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

Jumlah nilai kini imbalan pasti untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2016	2015	2014	2013	2012
Nilai kini imbalan pasti	40.779.756.075	28.452.428.237	21.220.291.525	12.581.964.745	9.728.716.728

Perhitungan imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dihitung oleh PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	8% di tanggal 31 Desember 2016 dan 9% di tanggal 31 Desember 2015/ 8% as of December 31, 2016, 9% as of December 31, 2015	Discount rate per annum
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	10% per tahun/per annum	Salary increment rate per annum
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal retirement age
Tabel Mortalita	TMI tahun/in 2011	Mortality table
Tingkat pengunduran diri	6% untuk usia 20 - 29 tahun dan menurun secara bertahap sampai dengan 1% pada usia 50 - 54 tahun serta asumsi tidak ada pengunduran diri dari peserta berusia diatas 54 tahun/6% at age 20 - 29 and reducing linerly up to 1% at age 50 - 54 and assuming no vountary resignation occur beyond age 54	Resignation rate

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2016 are as follows:

	Kenaikan tingkat bunga dikonto/ Increase in discount rate 1%	Penurunan tingkat bunga dikonto/ Decrease in discount rate 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	(4.130.122.509)	4.955.140.039	Effect on defined benefit obligation
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji/ Increase in discount rate 1%	Penurunan tingkat kenaikan gaji/ Decrease in discount rate 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	4.626.697.332	(3.953.593.199)	Effect on defined benefit obligation

Analisa profil jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The profile analysis of defined benefit liabilities maturity on following year:

	2016	
Dalam satu tahun mendatang	5.697.463.918	Within the next one year
Antara 2 sampai 5 tahun	8.944.208.490	Between 2 until 5 years
Diatas 5 tahun	1.859.411.699.775	Beyond 5 years
<b>Jumlah</b>	<b>1.874.053.372.183</b>	<b>Total</b>

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

2016				Shareholders
Pemegang saham	Lembar Saham/ Amount of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
PT Surya Cipta Inti Cemerlang BNYM SA/NV AS Cust of Minot Light APAC Ltd	7.199.214.743	65,94%	719.921.474.300	PT Surya Cipta Inti Cemerlang BNYM SA/NV AS Cust of Minot Light APAC Ltd
High Pro Investment Limited	1.155.288.461	10,58%	115.528.846.100	High Pro Investment Limited
PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha	1.069.711.538	9,80%	106.971.153.800	PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha
Wings Harvest Limited	519.811.350	4,76%	51.981.135.000	Wings Harvest Limited
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	517.135.908	4,74%	51.713.590.800	Public (each below than 5%)
	456.621.981	4,18%	45.662.198.100	
<b>Jumlah</b>	<b>10.917.783.981</b>	<b>100%</b>	<b>1.091.778.398.100</b>	<b>Total</b>

2015				Shareholders
Pemegang saham	Lembar Saham/ Amount of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
PT Surya Cipta Inti Cemerlang BNYM SA/NV AS Cust of Minot Light APAC Ltd	4.319.528.846	53,79%	431.952.884.600	PT Surya Cipta Inti Cemerlang BNYM SA/NV AS Cust of Minot Light APAC Ltd
CRE SU AG BR S/A Swiss Universe Holdings Ltd	1.155.288.461	14,39%	115.528.846.100	CRE SU AG BR S/A Swiss Universe Holdings Ltd
PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha	1.069.711.538	13,32%	106.971.153.800	PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha
Wings Harvest Limited	610.908.450	7,61%	61.090.845.000	Wings Harvest Limited
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	517.135.908	6,44%	51.713.590.800	Public (each below than 5%)
	357.910.390	4,45%	35.791.039.000	
<b>Jumlah</b>	<b>8.030.483.593</b>	<b>100%</b>	<b>803.048.359.300</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 11 Desember 2012 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari 10.000.000.000 saham menjadi 20.000.000.000 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU64312.AH.01.12 tahun 2012 tanggal 14 Desember 2012 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juli 2013, Tambahan No. 71167.

Berdasarkan Akta No. 62 tanggal 11 September 2013 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 5.535.250.000 saham menjadi 8.030.483.593 saham sehubungan dengan pelaksanaan PUT I. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0088401.AH.01.09 tahun 2013 tanggal 20 Desember 2012.

The composition of Company's shareholders and their respective ownership interests as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

Based on Deed No. 59 dated December 11, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the shareholder agreed to increase the authorized share capital from 10,000,000,000 shares to 20,000,000,000 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU64312.AH.01.12 year 2012 dated December 14, 2012 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 46 Supplement No. 71167 dated July 7, 2013.

Based on Deed No. 62 dated September 11, 2013 of Buntario Tigris S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the shareholder agreed to increase the issued and paid up share capital from 5,535,250,000 shares to 8,030,483,593 shares in relation with PUT I. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0088401.AH.01.09 year 2013 dated December 20, 2012.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 2.275 tanggal 30 Desember 2016 dari R. F. Limpele, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 8.030.483.593 saham menjadi 10.917.783.981 saham sehubungan dengan PUT II. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0018020 tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

**22. CAPITAL STOCK (continued)**

Based on Deed No. 2.275 dated December 30, 2016 of R. F. Limpele, S.H., Notary in Jakarta, the shareholder agreed to increase the issued and paid up share capital from 8,030,483,593 shares to 10,917,783,981 shares in relation with PUT II. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0018020 year 2017 dated January 17, 2017.

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH**

Akun ini merupakan agio saham dan biaya emisi saham berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana dan Penawaran Umum Terbatas dengan perincian sebagai berikut:

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET**

This account represents additional paid-in capital and share issuance costs derived from the Initial Public Offering and Right Issue as follows:

	2016	2015	
Agio saham			Additional paid in capital
Tahun 2011	15.000.000.000	15.000.000.000	Tahun 2011
Tahun 2013	399.237.374.880	399.237.374.880	Tahun 2013
Tahun 2016	519.714.069.660	-	Tahun 2016
<b>Jumlah agio saham</b>	<b>933.951.444.540</b>	<b>414.237.374.880</b>	<b>Total additional paid in capital</b>
Biaya emisi			Share issuance costs
Tahun 2011	(2.022.550.000)	(2.022.550.000)	Tahun 2011
Tahun 2013	(1.497.945.862)	(1.497.945.862)	Tahun 2013
Tahun 2016	(2.705.814.585)	-	Tahun 2016
<b>Jumlah biaya emisi</b>	<b>(6.226.310.447)</b>	<b>(3.520.495.862)</b>	<b>Total share issuance costs</b>
<b>Saldo bersih</b>	<b>927.725.134.093</b>	<b>410.716.879.018</b>	<b>Net</b>

**24. CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Perusahaan di Indonesia diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan umum tersebut.

**24. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

Based on the Law No. 40 year 2007, concerning the Limited Liability Company, each of Indonesian Companies is required to provide general reserve of at least 20% of its issued and fully paid-up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

**2016**

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 2320 tanggal 29 Juni 2016 dari Notaris Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta, RUPST telah memutuskan untuk tidak membagikan dividen.

**2016**

In accordance with the Annual General Stockholders' Meeting (AGSM) as stated in the Deed No. 2320 dated June 29, 2016 of Recky Francky Limpele, S.H., Notary in Jakarta, the stockholders have approved not to distribute dividends.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. CADANGAN UMUM (lanjutan)**

**2015**

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 65 tanggal 15 Juni 2015 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, RUPST telah memutuskan untuk tidak membagikan dividen.

**2014**

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 8 tanggal 6 Juni 2014 dari Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta, RUPST telah memutuskan untuk tidak membagikan dividen.

**2013**

Sesuai dengan RUPST sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 147 tanggal 28 Juni 2013 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta telah ditetapkan:

- Perusahaan tidak membagikan dividen.
- Sejumlah Rp500.000.000 digunakan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

**25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan rugi bersih entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

**24. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS  
(continued)**

**2015**

*In accordance with the Annual General Stockholders' Meeting (AGSM) as stated in the Deed No. 65 dated June 15, 2015 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the stockholders have approved not to distribute dividends.*

**2014**

*In accordance with the Annual General Stockholders' Meeting (AGSM) as stated in the Deed No. 8 dated June 6, 2014 of Recky Francky Limpele, S.H., Notary in Jakarta, the stockholders have approved not to distribute dividends.*

**2013**

*In accordance with the AGSM as stated in the Deed No. 147 dated June 28, 2013 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the stockholders have approved the following:*

- The Company will not distribute dividends.*
- The amount of Rp500,000,000 will be appropriated as general reserve according to the Company's Articles of Association.*

**25. NON-CONTROLLING INTEREST**

*This account represents the share of non-controlling interest in the net assets and net loss of the subsidiaries with details as follows:*

2016

	Saldo 1 Januari 2016/ Balance as of January 1, 2016	Setoran modal saham/ Paid in capital	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2016/ Balance as of December 31, 2016	
NKM	1.370.161.302	-	(269.352.252)	1.158.609	1.101.967.659	NKM
FKN	466.757.530	-	(12.940.893)	-	453.816.637	FKN
SIS	10.044.337	-	(156.892)	-	9.887.445	SIS
SAS	10.044.337	-	(12.180)	-	10.032.157	SAS
KKS	8.669.794	-	(2.096.461)	-	6.573.333	KKS
AIK	10.044.337	-	(156.892)	-	9.887.445	AIK
NSK	10.044.337	-	(156.892)	-	9.887.445	NSK
<b>Jumlah</b>	<b>1.885.765.974</b>	<b>-</b>	<b>(284.872.462)</b>	<b>1.158.609</b>	<b>1.602.052.121</b>	<b>Total</b>

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

**25. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

2015						
	Saldo 1 Januari 2015/ Balance as of January 1, 2015	Setoran modal saham/ Paid in capital	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2015/ Balance as of December 31, 2015	
NKM	1.757.442.275	-	(391.822.298)	4.541.325	1.370.161.302	NKM
FKN	482.157.921	-	(15.400.391)	-	466.757.530	FKN
SIS	-	10.000.000	44.337	-	10.044.337	SIS
SAS	-	10.000.000	44.337	-	10.044.337	SAS
KKS	-	10.000.000	(1.330.206)	-	8.669.794	KKS
AIK	-	10.000.000	44.337	-	10.044.337	AIK
NSK	-	10.000.000	44.337	-	10.044.337	NSK
<b>Jumlah</b>	<b>2.239.600.196</b>	<b>50.000.000</b>	<b>(408.375.547)</b>	<b>4.541.325</b>	<b>1.885.765.974</b>	<b>Total</b>

**26. PENDAPATAN**

**26. REVENUE**

	2016	2015	
Obat-obatan	194.231.375.019	157.074.153.529	Medicines
Rawat inap	184.747.513.009	140.080.424.983	Inpatient
Poliklinik	98.963.343.159	74.292.062.296	Polyclinic
Laboratorium	61.850.950.802	48.065.873.752	Laboratory
Radiologi	26.515.381.824	21.667.847.964	Radiology
Medical check-up	16.584.111.968	11.304.998.832	Medical check-up
Hemodialisa	3.219.821.500	3.788.472.250	Hemodialysis
Diskon pasien	(9.930.561.436)	(7.203.249.266)	Discount patients
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>576.181.935.845</b>	<b>449.070.584.340</b>	<b>Total revenue</b>

Seluruh pendapatan Grup berasal dari pihak ketiga.

All Group revenue from third parties.

**27. BEBAN LANGSUNG**

**27. DIRECT COST**

	2016	2015	
Jasa dokter	150.104.345.790	119.232.177.886	Doctor services
Obat-obatan	73.725.582.139	64.046.417.157	Medicines
Penyusutan (Catatan 10)	67.882.309.953	66.832.586.163	Depreciation (Note 10)
Gaji dan tunjangan	61.391.964.734	54.506.867.879	Salary and allowance
Beban pasien rawat inap	42.408.836.075	32.283.221.184	Inpatient expense
Poliklinik	35.893.410.059	25.995.597.614	Polyclinic
Laboratorium	29.523.807.530	24.776.329.952	Laboratory
Radiologi	4.564.120.174	3.133.460.130	Radiology
Hemodialisa	1.968.677.027	2.104.762.311	Hemodialysis
<b>Jumlah beban langsung</b>	<b>467.463.053.481</b>	<b>392.911.420.276</b>	<b>Total direct cost</b>

**28. BEBAN PENJUALAN**

**28. SELLING EXPENSES**

Beban penjualan terutama terdiri dari beban iklan dan promosi.

Selling expenses primarily consist of advertising and promotion.



**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2016
Gaji dan tunjangan	58.493.559.625
Perbaikan dan pemeliharaan	19.104.312.074
Keamanan dan kebersihan	15.876.343.824
Listrik dan air	15.737.389.830
Penyusutan (Catatan 10)	14.316.717.867
Imbalan kerja (Catatan 21)	13.407.032.254
Pengobatan	11.105.197.800
Transportasi	10.233.444.856
Konsumsi	4.361.289.747
Jasa profesional	4.227.410.449
Jaminan sosial tenaga kerja	4.217.496.916
Beban bank	3.084.755.393
Keperluan kantor	2.911.054.292
Perijinan dan pajak	2.708.314.204
Asuransi	2.650.769.413
Amortisasi (Catatan 12)	1.824.639.455
Pelatihan	1.430.822.816
Komunikasi	1.366.863.600
Percetakan	952.126.533
Sewa	279.730.144
Seragam	252.519.000
Lain-lain (di bawah Rp200.000.000)	1.551.136.800
<b>Jumlah beban umum dan administrasi</b>	<b>190.092.926.892</b>

**29. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**

	2015	
	44.093.359.749	Salary and allowance
	7.270.418.087	Repair and maintenances
	15.204.426.212	Security and cleaning services
	15.143.720.542	Utilities
	14.163.697.298	Depreciation (Note 10)
	10.659.767.360	Employee benefits (Note 21)
	5.398.130.427	Medical
	7.448.996.661	Transportation
	4.147.964.165	Meal
	6.836.169.614	Professional services
	2.637.805.022	Jamsostek
	3.024.771.798	Bank expense
	3.194.747.814	Office supplies
	2.624.897.806	License and tax
	3.378.399.755	Insurance
	1.851.096.645	Amortization (Note 12)
	1.331.064.755	Training
	1.455.602.160	Communication
	703.735.802	Printing
	269.759.202	Rent
	375.179.200	Uniform
	1.065.173.749	Others (below Rp200,000,000)
<b>Total general and administration expenses</b>	<b>152.278.883.823</b>	

**30. RUGI PER SAHAM DASAR**

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	2016
Rugi bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(97.222.036.255)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	10.917.783.981
<b>Rugi per saham dasar</b>	<b>(8,90)</b>

**30. BASIC LOSS PER SHARE**

Basic loss per shares are computed by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

	2015	
	(132.172.386.621)	Total net loss attributable to owners of the parents
	8.030.483.593	Total of weighted average of the parents
<b>Basic loss per shares</b>	<b>(16,46)</b>	

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

Perusahaan

- Pada tanggal 1 Oktober 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Indosat (Persero) Tbk ("Indosat"). Indosat menyewa sebagian areal di RS Mayapada yang digunakan untuk penempatan perangkat radio selular GSM. Perjanjian ini berlangsung selama 5 tahun sebesar Rp166.750.000 dimulai dari tanggal 1 Nopember 2007 sampai dengan 1 Oktober 2012. Perjanjian ini diperpanjang 5 tahun berikutnya dengan sampai tanggal 1 Oktober 2017 sebesar Rp183.425.000.

**31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS**

Company

- On October 1, 2007, the Company entered in to a lease agreement with PT Indosat (Persero) Tbk ("Indosat"). Indosat rented some area in the Mayapada Hospital for the placement of GSM cellular radio devices. This agreement is valid for 5 years which amounting to Rp166,750,000 starting from November 1, 2007 until October 1, 2012. This agreement had been extended for next 5 years until October 1, 2017 amounting to Rp183,425,000.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- Pada tanggal 11 Pebruari 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi *software* Wipro HIS dengan Wipro Limited. Kontrak ini berlaku sejak 11 Pebruari 2009 hingga penghentian penggunaan *software*.
- Pada tanggal 1 April 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan nomor perjanjian No. PKS.0081/LG.05/AR-002/II/2013 tentang kerjasama dalam hal sewa menyewa tempat untuk pemasangan dan penempatan perangkat system telekomunikasi seluler dan perangkat pendukung dengan PT Telekomunikasi Selular. Periode kontrak berlaku dari 15 Desember 2012 hingga 14 Desember 2017.
- Pada tanggal 1 September 2013, berdasarkan perjanjian No. 131/PT-SRAJ/VIII/2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk mesin Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.
- Pada tanggal 13 Desember 2013, berdasarkan perjanjian No. 179/XII/PT-SRAJ/2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa tempat penjualan makanan dan minuman dengan PT Golden Dolbe ("MM Juice"). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang berakhir pada tanggal 19 Desember 2018.
- Pada tanggal 27 Juni 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan nomor perjanjian 319786/835210124/SS/714 tentang pemeliharaan dan pelayanan peralatan dengan PT GE Operations Indonesia. Peralatan yang tercakup dalam perjanjian ini adalah CT (Multi-Slice CT). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 27 Juni 2014 hingga 26 Juni 2019.
- Pada tanggal 27 September 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan perjanjian No. 319786/835270015/SS/714 tentang pemeliharaan dan pelayanan peralatan dengan PT GE Operations Indonesia. Peralatan yang tercakup dalam perjanjian ini adalah MR (MR 1.5T). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 27 September 2014 hingga 26 September 2019.

**31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS (continued)**

Company (continued)

- On February 11, 2009, the Company entered into an agreement about Wipro HIS software licence with Wipro Limited. The agreement commenced since February 11, 2009 until software termination event.
- On April 1, 2013, the Company entered into an agreement with agreement No. PKS.0081/LG.05/AR-002/II/2013 in terms of renting space for installation and placement system equipment of mobile telecommunications with PT Telekomunikasi Selular. The agreement commenced since December 15, 2012 until December 14, 2017.
- On September 1, 2013, based on agreement No. 131/PT-SRAJ/VIII/2013, the Company entered into an agreement in terms of renting space for Automated Teller Machine ("ATM") PT Bank CIMB Niaga Tbk. The agreement is valid for a period of 2 (two) years ended September 30, 2016. The Agreement is still in process until the final report released
- On December 13, 2013, based on agreement No. 179/XII/PT-SRAJ/2013, the Company entered into an agreement in terms of renting space for selling foods and drinks with PT Golden Dolbe ("MM Juice"). The agreement is valid for a period of 5 (five) years ended December 19, 2018.
- On June 27, 2014, the Company entered into an agreement with agreement No. 319786/835210124/SS/714 in terms of maintenances and services of system and equipment with PT GE Operations Indonesia. Covered equipments on this agreement is CT (Multi-Slice CT). The agreement commenced since June 27, 2014 until June 26, 2019.
- On September 27, 2014, the Company entered into an agreement with agreement No. 319786/835270015/SS/714 in terms of maintenances and services of system and equipment with PT GE Operations Indonesia. Covered equipments on this agreement is MR (MR 1.5T). The agreement commenced since September 27, 2014 until September 26, 2019.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- Pada tanggal 1 Nopember 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan nomor perjanjian NC/603806/835160033/SS/714 tentang pemeliharaan dan pelayanan peralatan dengan PT GE Operations Indonesia. Peralatan yang tercakup dalam perjanjian ini adalah Innova 2100. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Nopember 2014 hingga 31 Oktober 2017.
- Pada tanggal 1 Nopember 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan nomor perjanjian NC/603806/835080023/SS/714 tentang pemeliharaan dan pelayanan peralatan dengan PT GE Operations Indonesia. Peralatan yang tercakup dalam perjanjian ini adalah XF (Precision Rxi). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Nopember 2014 hingga 31 Oktober 2017.
- Pada tanggal 2 Januari 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan nomor perjanjian No. 030/II/PT-SRAJ/2015 tentang kerja sama dalam hal sewa menyewa tempat usaha untuk restoran dengan PT Multi Kreasi Cita Rasa. Periode kontrak berlaku dari 10 Desember 2014 hingga 10 Desember 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.
- Pada tanggal 16 Pebruari 2015, berdasarkan perjanjian No. 028/II/PT-SRAJ/2015, Perusahaan mengadakan kerja sama dalam hal sewa menyewa tempat untuk kegiatan operasional PT Bank Mayapada International Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun yang berakhir pada 1 Pebruari 2017.
- Pada tanggal 16 Pebruari 2015, berdasarkan perjanjian No. 029/II/PT-SRAJ/2015, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk mesin Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") PT Bank Mayapada International Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2017.
- Pada tanggal 16 Maret 2015, berdasarkan perjanjian No. 041/III/PT-SRAJ/2015, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk mesin Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun yang berakhir pada tanggal 13 Pebruari 2018.

**31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS (continued)**

Company (continued)

- On November 1, 2014, the Company entered into an agreement with agreement No. NC/603806/835160033/SS/714 in terms of maintenances and services of system and equipment with PT GE Operations Indonesia. Covered equipments on this agreement is Innova 2100. The agreement commenced since November 1, 2014 until October 31, 2017.
- On November 1, 2014, the Company entered into an agreement with agreement No. NC/603806/835080023/SS/714 in terms of maintenances and services of system and equipment with PT GE Operations Indonesia. Covered equipments on this agreement is XF (Precision Rxi). The agreement commenced since November 1, 2014 until October 31, 2017.
- On January 2, 2015, the Company entered into an agreement with agreement No. 030/II/PT-SRAJ/2015 in terms of renting space of business place for restaurant with PT Multi Kreasi Cita Rasa. The agreement commenced since December 10, 2014 until December 10, 2016. The Agreement is still in process until the final report released
- On February 16, 2015, based on agreement No. 028/II/PT-SRAJ/2015, the Company entered into an agreement in terms of renting space for operational activity for PT Bank Mayapada International Tbk. This agreement is valid for a period of 2 (two) years ended February 1, 2017.
- On February 16, 2015, based on agreement No. 029/II/PT-SRAJ/2015, the Company entered into an agreement in terms of renting space for Automated Teller Machine ("ATM") PT Bank Mayapada International Tbk. The agreement is valid for a period of 2 (two) years ended January 31, 2017.
- On March 16, 2015, based on agreement No. 041/III/PT-SRAJ/2015, the Company entered into an agreement in terms of renting space for Automated Teller Machine ("ATM"). PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The agreement is valid for a period of 3 (five) years ended February 13, 2018.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- Pada tanggal 1 Desember 2015, berdasarkan perjanjian No. 225/XII/PT-SRAJ/2015, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa billboard dari PT Dragon 9. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 1 Desember 2016.
- Pada tanggal 2 Pebruari 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan nomor perjanjian No. 017/PT-NKM/III/2016 tentang penyediaan jasa pengolahan dan pemusnahan limbah bahan berbahaya dengan PT Wastec International. Periode kontrak berlaku dari 2 Pebruari 2016 hingga 1 Pebruari 2019.
- Pada tanggal 14 Maret 2016, berdasarkan perjanjian No. 003/PKS/PT-SRAJ/III/2016, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk mesin Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") PT. Bank Central Asia, Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (tahun) yang berakhir pada tanggal 14 Juli 2017.
- Pada tanggal 1 Juni 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan nomor perjanjian No. 009/PT-SRAJ/VI/2016 tentang penyediaan jasa makanan dengan PT Aerofood Indonesia. Periode kontrak berlaku dari 1 Juni 2016 hingga 20 Juni 2017.
- Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan nomor perjanjian No.278/SJS/ADD/PKS/VII/2016 tentang pengadaan dan penyediaan jasa tenaga *cleaning service* dengan PT Sinar Jernih Sarana. Periode kontrak berlaku dari 1 Juli 2016 hingga 28 Pebruari 2017.
- Pada tanggal 1 Agustus 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan nomor perjanjian No. 010615/erho-legal/VI/15 tentang penyediaan jasa tenaga kerja keamanan dengan PT Primayasa Purisakti. Perjanjian ini merupakan addendum kedua berlaku untuk jangka waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2016 sampai dengan 9 Pebruari 2017.

**31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS (continued)**

Company (continued)

- On December 1, 2015, based on agreement No. 225/XII/PT-SRAJ/2015, the Company entered into an agreement in terms of renting billboard with PT Dragon 9. The agreement is valid for a period of 1 (one) year ended December 1, 2016.
- On February 2, 2016, the Company entered into an agreement with agreement No. 017/PT-NKM/III/2016 in terms of procurement of hazardous waste management and waste disposal services with PT Wastec International. The agreement commenced since February 2, 2016 until February 1, 2019.
- On March 14, 2016 based on agreement No. 003/PKS/PT-SRAJ/III/2016, the Company entered into an agreement in terms of renting space for Automated Teller Machine ("ATM") PT. Bank Central Asia, Tbk. The agreement is valid for a period of 2 (two) years ended July 14, 2017.
- On June 1, 2016, the Company entered into an agreement with agreement No. 009/PT-SRAJ/VI/2016 in terms of procurement of catering services with PT Aerofood Indonesia. The agreement commenced since June 1, 2016 until June 20, 2017.
- On July 1, 2015, the Company entered into an agreement with agreement No.278/SJS/ADD/PKS/VII/2016 in terms of procurement and supply services of cleaning services manpower with PT Sinar Jernih Sarana. The agreement commenced since July 1, 2016 until February 28, 2017.
- On August 1, 2016, the Company entered into an agreement with agreement No. 010615/erho-legal/VI/15 in terms of supply services of security manpower with PT Primayasa Purisakti. This agreement is the second addendum valid for a period of 6 (six) months after August 1, 2016 until February 9, 2017.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- Pada tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan nomor perjanjian No. 002/HCC/SKB/XII/2016 dalam hal sewa menyewa lokasi *billboard* dari PT Hasana Cita Cemerlang, dengan dua lokasi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak 1 Desember 2016 sampai dengan 30 November 2017

NKM

- Pada tanggal 1 September 2012, NKM mengadakan perjanjian lisensi *software* Wipro HIS dengan Wipro Limited. Kontrak ini berlaku sejak 1 September 2012 hingga penghentian penggunaan *software*.
- Pada tanggal 1 Pebruari 2013, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal penyediaan makanan dan minuman dengan PT Aerofood Indonesia. Perjanjian ini merupakan addendum kelima berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 21 Juni 2016 sampai dengan tanggal 20 Juni 2017
- Pada tanggal 5 Pebruari 2013, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun, sejak tanggal 1 April 2013 sampai dengan tanggal 31 Maret 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.
- Pada tanggal 15 Pebruari 2013, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa tempat penjualan barang kebutuhan harian, makanan ringan dan minuman dengan PT Mornee Group ("Bao-Bao Express Minimart"). Perjanjian ini berlaku untuk jangka 2 (dua) tahun yang berakhir pada tanggal 14 Pebruari 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Pebruari 2020 dengan No. 020/PT-NKM/11/2015 tanggal 14 Pebruari 2015

**31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS (continued)**

Company (continued)

- On December 19, 2016, the Company entered into an agreement with agreement No. 002/HCC/SKB/XII/2016 in terms of renting billboard location with PT Hasana Cita Cemerlang, with two location. The agreement is valid for a period of 1 (one) year from December 1, 2016 until November 31, 2017.

NKM

- On September 1, 2012, the Company entered into an agreement about Wipro HIS software licence with Wipro Limited. The agreement commenced since September 1, 2012 until software termination event.
- On February 1, 2013, NKM entered into an agreement in terms of providing food and drink with PT Aerofood Indonesia. This agreement is the fifth addendum and valid for one (1) year from June 20, 2016 until June 20, 2017.
- On February 5, 2013, NKM entered into an agreement in terms of renting space for Automatic Teller Machine ("ATM") with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This agreement is valid for five (5) years, from April 1 2013 until to March 31, 2016. The Agreement is still in process until the final report released.
- On February 15, 2013, NKM entered into an agreement in terms of renting space for selling daily needs, food and beverages with PT Mornee Group ("Bao-Bao Express Minimart"). The agreement is valid for a period of 2 (two) years ended February 14, 2015. This agreement has been extended until February 14, 2020 with No. 020/PT-NKM/11/2015 dated February 14, 2015.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

NKM (lanjutan)

- Pada tanggal 26 Pebruari 2013, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pengadaan dan pencucian linen dengan CV Saesar Pratama. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun yang berakhir pada tanggal 25 Pebruari 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Pebruari 2017 dengan No. 001/PKS/PTNKM-CVSP/11/2015 tanggal 26 Pebruari 2015.
- Pada tanggal 11 Juni 2013, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dengan PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun, sejak tanggal 1 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 31 Juli 2018.
- Pada tanggal 1 Agustus 2013, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pengelolaan kamar jenazah dengan PT Eternal Anugerah Selamat. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2018.
- Pada tanggal 30 Januari 2014, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dengan PT Bank Mayapada International Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun, sejak tanggal 1 Pebruari 2013 sampai dengan tanggal 1 Pebruari 2018.
- Pada tanggal 7 Pebruari 2014, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal jasa tenaga kebersihan dengan PT Sinar Jernih Sarana. PT Sinar Jernih Sarana menyediakan 121 orang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Perjanjian ini merupakan addendum keempat berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 7 Pebruari 2016 sampai dengan tanggal 28 Pebruari 2017.
- Pada tanggal 14 Pebruari 2014, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruangan sebagai tempat usaha untuk kebutuhan operasional dengan PT Bank Mayapada International Tbk. Perjanjian ini berlaku 5 (lima) tahun, sejak tanggal 17 Pebruari 2014 sampai dengan tanggal 17 Pebruari 2019.

**31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS (continued)**

NKM (continued)

- On February 26, 2013, NKM entered into an agreement in terms of procurement and bleaching linen with CV Saesar Pratama. The agreement is valid for a period of 2 (two) years ended February 25, 2015. This agreement has been extended until February 25, 2017 with No. 001/PKS/PTNKM-CVSP/11/2015 dated February 26, 2015.
- On June 11, 2013, NKM entered into an agreement in terms of renting space for Automatic Teller Machine ("ATM") with PT Bank Central Asia Tbk. This agreement is valid for five (5) years, from August 1, 2013 until July 31, 2018.
- On August 1, 2013, NKM entered into an agreement in terms of management of the morgue with PT Eternal Anugerah Selamat. The agreement is valid for a period of 5 (five) years ended July 31, 2018.
- On January 30, 2014, NKM entered into an agreement in terms of renting space for Automatic Teller Machine ("ATM") with PT Bank Mayapada International Tbk. This agreement is valid for five (5) years, from February 1, 2013 until February 1, 2018.
- On February 7, 2014, NKM entered into an agreement in terms of cleaning service with PT Sinar Jernih Sarana. PT Sinar Jernih Sarana providing 121 people based on the needs of the Company. The agreement is the fourth addendum and valid for 1 (one) year from February 7, 2016 until February 28, 2017.
- On February 14, 2014, NKM entered into an agreement in terms of a renting space of operational activity business with PT Bank Mayapada International Tbk. This agreement is valid for 5 (five) years, from February 17, 2014 until February 17, 2019.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

NKM (lanjutan)

- Pada tanggal 16 April 2014, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pengolahan dan pemusnahan limbah dengan PT Wastec International. Perjanjian ini berlaku 3 (tiga) tahun sejak tanggal 2 Pebruari 2016 sampai dengan tanggal 1 Pebruari 2019 dan merupakan addendum kedua.
- Pada tanggal 23 Pebruari 2015, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku 3 (tiga) tahun, sejak tanggal 1 Maret 2015 sampai dengan tanggal 1 Maret 2018.
- Pada tanggal 6 April 2015, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk 3 (tiga) tahun, sejak tanggal 6 April 2015 sampai dengan tanggal 5 April 2018.
- Pada tanggal 2 Desember 2015, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa tempat penjualan makanan dan minuman dengan PT Golden Dolbe ("MM Juice"). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang berakhir pada tanggal 1 Desember 2020.
- Pada tanggal 2 Pebruari 2016, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pengolahan dan pemusnahan limbah dengan PT Wastec International. Perjanjian ini berlaku 3 (tiga) tahun, sejak tanggal 2 Pebruari 2016 sampai dengan tanggal 1 Pebruari 2019 dan merupakan addendum ke 2 (dua).
- Pada tanggal 10 Pebruari 2016, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal penyediaan jasa keamanan di unit Mayapada Hospital Jakarta Selatan (MHJS) dengan PT Primayasa Purisakti. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun, sejak tanggal 10 Pebruari 2016 sampai dengan tanggal 9 Pebruari 2017 dan merupakan addendum ke 7 (tujuh).
- Pada tanggal 24 Maret 2016, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal kontrak kerja perawatan taman dengan PT Unggul Cipta Indah. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun, sejak tanggal 24 Maret 2016 sampai dengan tanggal 23 Maret 2017 dan merupakan addendum ke 3 (tiga).

**31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS (continued)**

NKM (continued)

- On April 16, 2014, NKM entered into an agreement in terms of processing and disposal of waste with PT Wastec International. The agreement is valid for a period for 3 (three) years from February 2, 2016 until February 1, 2019 and being the second addendum.
- On February 23, 2015, NKM entered into an agreement in terms of renting space for Automatic Teller Machine ("ATM") with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The agreement is valid 3 (three) years, from March 1, 2015 until March 1, 2018.
- On 6 April, 2015, NKM entered into an agreement in terms of rental space for Automatic Teller Machine ("ATM") with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement is valid for three (3) years, from 6 April, 2015 until 5 April, 2018.
- On December 2, 2015, NKM entered into an agreement in terms of renting space for selling foods and drinks with PT Golden Dolbe ("MM Juice"). The agreement is valid for a period of 5 (five) years ended December 1, 2020.
- On February 2, 2016, NKM entered into agreement of waste management with PT Wastec International. This agreement is applicable for three years starting from February 2, 2016 to February 1, 2019 and being the second addendum.
- On February 10th, 2016, NKM entered into agreement of security service in Mayapada Hospital Jakarta Selatan (MHJS) with PT Primayasa Purisakti. This agreement is applicable for one year starting from February 10th, 2016 to February 9th, 2017 and being the seventh addendum.
- On March 24, 2016, NKM entered into agreement of park maintenance with PT Unggul Cipta Indah. This agreement is applicable for one year starting from March 24, 2016 to March 23, 2017 and being the third addendum.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

NKM (lanjutan)

- Pada tanggal 1 April 2016, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal jasa pelaksana pengendalian hama perkotaan dengan PT Sinar Jernih Sarana. Perjanjian ini berlaku sepuluh (10) bulan, sejak tanggal 1 April 2016 sampai dengan tanggal 28 Pebruari 2017 dan merupakan addendum ke 1 (satu)
- Pada tanggal 12 Agustus 2016, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pemeliharaan alat dengan PT Philips Indonesia Commercial. Perjanjian ini berlaku 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 17 Juni 2015 sampai dengan 16 Juni 2020.

**31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS (continued)**

NKM (continued)

- On April 1, 2016, NKM entered into agreement of pest management with PT Sinar Jernih Sarana. This agreement is applicable for ten months starting from April 1, 2016 to March 28, 2017 and being the first addendum
- On August 12, 2016, NKM entered into agreement of equipment maintenance with PT Philips Indonesia Commercial. This agreement is applicable for 60 (sixty) months starting from June 17, 2015 to June 16, 2020.

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

**a. Sifat hubungan berelasi**

**a. Nature of related parties**

<u>Nama Pihak Berelasi/ Name of Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Related Parties</u>	<u>Sifat Saldo /Akun Transaksi Nature of Account Balance/ Accounts Transaction</u>
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	Pemegang saham mayoritas/ The majority shareholder	Utang lain-lain jangka panjang/ Long-term other payable
PT Bank Mayapada International Tbk	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan, beban operasional, pendapatan bunga, pendapatan sewa/ Cash and cash equivalents, trade receivable, other receivable, revenue, operating expenses, interest income, rent income
PT Topas Multi Finance	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payable
PT Prima Healthcare Solution	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha/ Trade receivable
Komisaris dan Direksi/ Commissioners and Directors	Karyawan kunci/ Key management	Kompensasi jangka pendek dan jangka panjang/ Short-term and long-term benefit

**b. Transaksi hubungan berelasi**

**b. Transactions with related parties**

Persentase saldo masing-masing aset pihak berelasi terhadap jumlah aset sebagai berikut:

The percentage of each asset to related party balances to total assets are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas (Catatan 4)			Cash and cash equivalents (Notes 4)
PT Bank Mayapada International Tbk	697.613.373.630	230.616.833.157	PT Bank Mayapada International Tbk
Piutang usaha (Catatan 5)			Trade receivables (Notes 5)
PT Prima Healthcare Solution	-	1.089.800	PT Prima Healthcare Solution



**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Transaksi hubungan berelasi (lanjutan)**

**b. Transactions with related parties  
(continued)**

	2016	2015	
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Prima Healthcare Solution	131.560.041	-	PT Prima Healthcare Solution
PT Bank Mayapada International Tbk	2.499.810	16.387.410	PT Bank Mayapada International Tbk
<b>Jumlah Aset</b>	<b>697.747.433.481</b>	<b>230.634.310.367</b>	<b>Total Assets</b>

**Persentase terhadap jumlah aset/  
Percentage of total assets**

	2016	2015	
Aset			Assets
Kas dan setara kas (Catatan 4)			Cash and cash equivalents (Notes 4)
PT Bank Mayapada International Tbk	30,28%	13,79%	PT Bank Mayapada International Tbk
Piutang usaha (Catatan 5)			Trade receivables (Notes 5)
PT Prima Healthcare Solution	-	0,00%	PT Prima Healthcare Solution
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Prima Healthcare Solution	0,01%	-	PT Prima Healthcare Solution
PT Bank Mayapada International Tbk	0,00%	0,00%	PT Bank Mayapada International Tbk
<b>Jumlah Aset</b>	<b>30,29%</b>	<b>13,79%</b>	<b>Total Assets</b>

Persentase saldo masing-masing liabilitas kepada pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas sebagai berikut:

The percentage of each liability to related party balances to total liabilities are as follows:

	<b>Jumlah/Total</b>		
	2016	2015	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang lain-lain			Other payable
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	228.900.378.334	177.949.758.281	PT Surya Cipta Inti Cemerlang
Pendapatan sewa diterima dimuka			Unearned rent
PT Bank Mayapada International Tbk	242.808.833	616.514.833	PT Bank Mayapada International Tbk
Utang sewa pembiayaan (Catatan 19)			Finance lease payable (Note 19)
PT Topas Multi Finance	787.923.814	1.425.998.845	PT Topas Multi Finance
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>229.931.110.981</b>	<b>179.992.271.959</b>	<b>Total Liabilities</b>

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Transaksi hubungan berelasi (lanjutan)**

**b. Transactions with related parties  
(continued)**

	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liability		
	2016	2015	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang lain-lain			Other payable
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	39,50%	27,09%	PT Surya Cipta Inti Cemerlang
Pendapatan sewa diterima dimuka			Unearned rent
PT Bank Mayapada International Tbk	0,04%	0,09%	PT Bank Mayapada International Tbk
Utang sewa pembiayaan (Catatan 19)			Finance lease payable (Notes 19)
PT Topas Multi Finance	0,14%	0,22%	PT Topas Multi Finance
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>39,68%</b>	<b>27,40%</b>	<b>Total Liabilities</b>

Perusahaan menyewakan tempat untuk lokasi ATM kepada PT Bank Mayapada International Tbk untuk tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp242.808.833 dan Rp616.514.833

The Company leases space for ATM locations to PT Bank Mayapada International Tbk as of December 31, 2016 and 2015 respectively amounted to Rp242,808,833 and Rp616,514,833.

Utang lain-lain jangka pendek kepada PT Surya Cipta Inti Cemerlang timbul dari biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pemegang saham mayoritas. Utang ini tanpa bunga dan dapat dilunasi sewaktu-waktu.

Short-term other payables to PT Surya Cipta Inti Cemerlang mainly arise from the expenses of the Company which paid by related parties. This payable has no interest and can be repaid at any time.

Persentase masing-masing pendapatan dari pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan sebagai berikut:

The percentage of each income from related parties to total income are as follows:

	Jumlah/Total		
	2016	2015	
Pendapatan (Catatan 26)			Revenues (Notes 26)
PT Bank Mayapada International Tbk	-	-	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Prima Healthcare Solution	-	-	PT Prima Healthcare Solution
	-	-	
Pendapatan bunga			Interest income
PT Bank Mayapada International Tbk	11.221.075.637	19.590.264.730	PT Bank Mayapada International Tbk
Pendapatan sewa			Rent income
PT Bank Mayapada International Tbk	373.706.000	364.616.501	PT Bank Mayapada International Tbk

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Transaksi hubungan berelasi (lanjutan)**

**b. Transactions with related parties  
(continued)**

	Persentase terhadap jumlah pendapatan/ Percentage of total revenue		
	2016	2015	
Pendapatan (Catatan 26)			Revenues (Note 26)
PT Bank Mayapada International Tbk	-	-	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Prima Healthcare Solution	-	-	PT Prima Healthcare Solution
	-	-	
Pendapatan bunga			Interest income
PT Bank Mayapada International Tbk	97,19%	98,10%	PT Bank Mayapada International Tbk
Pendapatan sewa			Rent income
PT Bank Mayapada International Tbk	16,38%	22,49%	PT Bank Mayapada International Tbk

Persentase masing-masing beban dari pihak berelasi terhadap jumlah beban sebagai berikut:

The percentage of each expense from related party to total expense are as follows:

	Jumlah/Total		
	2016	2015	
Beban bunga			Interest expense
PT Topas Multi Finance	194.351.986	223.141.586	PT Topas Multi Finance

	Persentase terhadap jumlah beban bunga/ Percentage of total interest expense		
	2016	2015	
Beban bunga			Interest expense
PT Topas Multi Finance	0,52%	0,46%	PT Topas Multi Finance

Kompensasi yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris.

Compensation which is granted to Directors and Commissioners.

	2016	2015	
	Imbalan kerja jangka pendek	6.535.785.200	
Imbalan pascakerja	604.990.867	574.158.909	Post-employment benefits

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

		2016	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<b>Aset</b>			
Kas dan setara kas	USD	229.147	3.078.812.643
<b>Liabilitas</b>			
Utang kontraktor	USD	660	8.867.760
Beban akrual	USD	191.298	2.570.279.928
Jumlah liabilitas			2.579.147.688
<b>Jumlah aset - bersih</b>			<b>499.664.955</b>

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The position of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated financial position date were as follows:

		2016			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
				<b>Assets</b>	
				<i>Cash and cash equivalents</i>	
				<b>Liabilities</b>	
				<i>Contractor payables</i>	
				<i>Accrued expenses</i>	
				<i>Total liabilities</i>	
				<b>Total assets - net</b>	

		2015	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<b>Aset</b>			
Kas dan setara kas	USD	229.082	3.160.186.328
<b>Liabilitas</b>			
Utang kontraktor	USD	23.703	326.982.885
Utang lain-lain	USD	1.679.059	23.162.618.905
Beban akrual	USD	371.865	5.129.882.227
Jumlah liabilitas			28.619.484.017
<b>Jumlah liabilitas - bersih</b>			<b>(25.459.297.689)</b>

		2015			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
				<b>Assets</b>	
				<i>Cash and cash equivalents</i>	
				<b>Liabilities</b>	
				<i>Contractor payables</i>	
				<i>Other payables</i>	
				<i>Accrued expenses</i>	
				<i>Total liabilities</i>	
				<b>Total liabilities - net</b>	

**34. SEGMENT OPERASI**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha, yaitu rawat inap termasuk jasa penunjang dan rawat jalan termasuk jasa penunjang. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan segmen operasi primer Grup, sebagai berikut:

**34. SEGMENT OPERATIONS**

For management reporting purposes, the Group is currently organised into two main business activities, in-patient including its supporting facilities and out-patient including its supporting facilities. These business activities are the basis on which Group's report their primary segment information, as follows:



**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**34. SEGMENT OPERATIONS (continued)**

	2015			
	Rawat inap/ <i>In-patient</i> termasuk/ <i>including</i> jasa penunjang/ <i>supporting</i> <i>services</i>	Rawat jalan <i>Out-patient</i> termasuk/ <i>including</i> jasa penunjang/ <i>supporting</i> <i>services</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali			(132.172.386.621) (408.375.547)	Net loss for the year attributables to: Owner parent company Non-controlling interest
<b>Jumlah</b>			<b>(132.580.762.168)</b>	<b>Total</b>
Informasi lain: Pengeluaran modal Depresiasi dan amortisasi	28.245.172.220 52.262.755.544	16.529.323.397 30.584.624.562	44.774.495.617 82.847.380.106	Other information: Capital expenditure Depreciation and amortization
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Jumlah aset konsolidasian	1.054.716.197.941	617.229.202.643	1.671.945.400.584	Total consolidated assets
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Jumlah liabilitas konsolidasian	414.416.569.725	242.520.224.296	656.936.794.021	Total consolidated liabilities

**35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

**35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

Tabel di bawah ini menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015:

	2016		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	717.384.677.505	717.384.677.505	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	58.850.982.116	58.850.982.116	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.225.025.547	1.225.025.547	Other receivables
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	8.959.392.687	8.959.392.687	Restricted cash and cash equivalent
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>786.420.077.855</b>	<b>786.420.077.855</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
Utang bank	16.810.976.992	16.810.976.992	Bank loan
Utang usaha	33.818.006.660	33.818.006.660	Trade payables
Utang kontraktor	19.584.197.017	19.584.197.017	Contractor payables
Utang lain-lain	228.900.378.334	228.900.378.334	Other payables
Beban akrual	40.481.486.310	40.481.486.310	Accrued expenses
Utang lain-lain jangka panjang	15.931.952.836	15.931.952.836	Long-term other payables
Utang bank jangka panjang	177.597.380.164	177.597.380.164	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	1.707.534.200	1.707.534.200	Finance lease and consumer financing payables
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>534.831.912.513</b>	<b>534.831.912.513</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

	2015		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	246.439.101.961	246.439.101.961	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	33.106.193.398	33.106.193.398	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.116.897.284	1.116.897.284	Other receivables
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	8.803.451.334	8.803.451.334	Restricted cash and cash equivalent
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>289.465.643.977</b>	<b>289.465.643.977</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
Utang bank	25.165.365.653	25.165.365.653	Bank loan
Utang usaha	31.716.046.939	31.716.046.939	Trade payables
Utang kontraktor	36.082.262.171	36.082.262.171	Contractor payables
Utang lain-lain	177.949.758.281	177.949.758.281	Other payables
Beban akrual	29.645.110.662	29.645.110.662	Accrued expenses
Utang lain-lain jangka panjang	23.162.617.118	23.162.617.118	Long-term other payables
Utang bank jangka panjang	298.776.559.025	298.776.559.025	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	1.613.109.980	1.613.109.980	Finance lease and consumer financing payables
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>624.110.829.829</b>	<b>624.110.829.829</b>	<b>Total financial liabilities</b>

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

The fair value of financial asset and financial liabilities are measured at the following basis:

Aset Keuangan

Financial Asset

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya serta aset lain-lain adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

The fair value of short-term financial asset (generally less than one year) such as, cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and restricted cash and cash equivalent and also other assets, is represented at its carrying amount as it approximates its estimated fair value.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka pendek seperti utang bank, utang usaha, utang kontraktor, utang lain-lain dan beban akrual adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

The fair value of financial liabilities that are short term such as, bank loans, trade payables, contractor payables, other payables and accrued expenses, is represented at its carrying amount as it approximates its estimated fair value.

Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang lain-lain jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena perubahan tingkat suku bunga dinilai secara berkala.

The fair value of long-term bank loans and long term other payables is estimated to approximate its carrying amount due to changes on interest rate repriced frequently.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Hirarki nilai wajar Grup pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

**35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

Fair value hierarchy of the Group as of December 31, 2016 is as follows:

	2016				
	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>					<b>Assets for which fair value are disclosed</b>
<b>Aset tidak lancar</b>					<b>Non-current assets</b>
Aset tetap	707.842.895.000	-	707.842.895.000	-	Fixed assets
Properti investasi	58.500.000.000	-	58.500.000.000	-	Investment property

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar level 1 dan level 2.

As of December 31, 2016, there is no transfer between measurement of fair value of level 1 and level 2.

Tidak terdapat aset dan liabilitas lain yang diukur dan diungkapkan selain yang telah dijelaskan diatas.

No other assets and liabilities have been measured and disclosed other than above explained.

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Group's activities are exposed it to various financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's financial policies are designed to mitigate the financial impact of interest rates fluctuations and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

**Faktor-faktor Risiko Keuangan**

**Financial Risk Factors**

**a. Risiko Pasar**

**a. Market Risk**

**Risiko Mata Uang Asing**

**Foreign Exchange Rate Risk**

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi tingkat mata uang asing terhadap Grup berasal dari Dolar Amerika Serikat yang berkaitan dengan kas dan setara kas, utang kontraktor, utang lain-lain jangka pendek dan beban akrual.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations derived primarily from US Dollar which related to cash and cash equivalents, contractor payable, short term other payables and accrued expense .

Tabel berikut mengungkapkan saldo aset dan liabilitas keuangan yang terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The following table showing balance of financial assets and liabilities which were exposed to fluctuation of foreign currency exchange on December 31, 2016 and 2015:



**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)**

**a. Risiko Pasar (lanjutan)**

**Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)**

		2016	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<b>Aset</b>			
Kas dan setara kas	USD	229.147	3.078.812.643
<b>Liabilitas</b>			
Utang kontraktor	USD	660	8.867.760
Beban akrual	USD	191.298	2.570.279.928
Jumlah liabilitas			2.579.147.688
<b>Jumlah aset – bersih</b>			<b>499.664.955</b>

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial Risk Factors (continued)**

**a. Market Risk (continued)**

**Foreign Exchange Rate Risk (continued)**

		2016			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
				<b>Assets</b>	
Kas dan setara kas	USD	229.147	3.078.812.643	Cash and cash equivalents	
				<b>Liabilities</b>	
Utang kontraktor	USD	660	8.867.760	Contractor payables	
Beban akrual	USD	191.298	2.570.279.928	Accrued expenses	
Jumlah liabilitas			2.579.147.688	Total liabilities	
<b>Jumlah aset – bersih</b>			<b>499.664.955</b>	<b>Total asset – net</b>	

		2015	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<b>Aset</b>			
Kas dan setara kas	USD	229.082	3.160.186.328
<b>Liabilitas</b>			
Utang kontraktor	USD	23.703	326.982.885
Utang lain-lain jangka pendek	USD	1.679.059	23.162.618.905
Beban akrual	USD	371.865	5.129.882.227
Jumlah liabilitas			28.619.484.017
<b>Jumlah liabilitas - bersih</b>			<b>(25.459.297.689)</b>

**Assets**  
Cash and cash equivalents

**Liabilities**  
Contractor payables  
Short-term other payables  
Accrued expenses

Total liabilities

**Total liabilities - net**

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing meningkat sebanyak 0,75% dan 5,13% dan dengan semua variabel konstan, rugi sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp3.756.041 dan Rp1.306.646.087.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of December 31, 2016 and 2015, if the exchange rates of the Indonesian Rupiah against foreign currencies appreciated by 0.75% and 5.13% with all other variables held constant, loss before tax expense for the year then ended would have been Rp3,756,041 and Rp1,306,646,087 lower.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)**

**a. Risiko Pasar (lanjutan)**

**Risiko Suku bunga**

Risiko terhadap suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat dari perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur risiko suku bunga Grup terutama untuk utang bank dan utang lain-lain jangka panjang.

Tabel dibawah ini merangkum eksposur risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial Risk Factors (continued)**

**a. Market Risk (continued)**

**Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk of fair value or future cash flows of financial instruments which fluctuating due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk related primarily to bank loans and long-term other payables.

The table below summarizes the exposure to interest rate risks as of December 31, 2016 and 2015:

		2016						
		Periode jatuh tempo / Maturity period						
Rata-rata suku bunga/ Interest rate average	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/month	3 – 6 bulan/months	Lebih dari/ 6 – 12 bulan/months	More than 12 bulan/ months	Jumlah/Total		
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
<b>Aset</b>								
<b>Bunga variabel:</b>								
Kas dan setara kas	0,5 - 9	717.384.677.505	-	-	-	-	717.384.677.505	
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	3	-	-	-	-	8.959.392.687	8.959.392.687	
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>		<b>717.384.677.505</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8.959.392.687</b>	<b>726.344.070.192</b>	
<b>Liabilitas</b>								
<b>Bunga tetap:</b>								
Utang bank jangka panjang	12,25	16.810.976.992	-	-	-	-	16.810.976.992	
Utang lain-lain jangka panjang	12,5	8.000.000.000	25.000.000.000	25.500.000.000	53.500.000.000	65.597.380.164	177.597.380.164	
	5,38	-	4.166.563.064	4.298.129.172	7.467.260.600	-	15.931.952.836	
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>		<b>24.810.976.992</b>	<b>29.166.563.064</b>	<b>29.798.129.172</b>	<b>60.967.260.600</b>	<b>65.597.380.164</b>	<b>210.340.309.992</b>	

		2015						
		Periode jatuh tempo / Maturity period						
Rata-rata suku bunga/ Interest rate average	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/month	3 – 6 bulan/months	Lebih dari/ 6 – 12 bulan/months	More than 12 bulan/ months	Jumlah/Total		
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
<b>Aset</b>								
<b>Bunga variabel:</b>								
Kas dan setara kas	0,5 - 10	246.439.101.961	-	-	-	-	246.439.101.961	
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	3	-	-	-	-	8.803.451.334	8.803.451.334	
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>		<b>246.439.101.961</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8.803.451.334</b>	<b>255.242.553.295</b>	

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)**

**a. Risiko Pasar (lanjutan)**

**Risiko Suku bunga (lanjutan)**

		2015						
		Periode jatuh tempo / Maturity period						
Rata-rata suku bunga/ Interest rate average	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3	3 – 6	Lebih dari/ 6 – 12	More than	Jumlah/Total		
		bulan/month	bulan/months	bulan/months	12 bulan/ months			
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>	
<b>Bunga tetap:</b>							<b>Fixed interest rate:</b>	
Utang bank	13	25.165.365.653	-	-	-	25.165.365.653	Bank loan	
Utang bank jangka panjang	12,5	7.464.676.840	22.932.932.000	25.408.558.512	73.373.011.507	169.597.380.166	Long-term bank loan	
Utang lain-lain jangka panjang	5,38	6.025.600.866	4.590.454.668	4.652.446.309	7.894.115.275	-	Long-term other payable	
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>		<b>38.655.643.359</b>	<b>27.523.386.668</b>	<b>30.061.004.821</b>	<b>81.267.126.782</b>	<b>169.597.380.166</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>	

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp4.683.421.901 dan Rp459.309.493, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**b. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak yang gagal memenuhi liabilitas kontrak mereka. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko kredit macet.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial Risk Factors (continued)**

**a. Market Risk (continued)**

**Interest Rate Risk (continued)**

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2016 and 2015, if the interest rate of the loans increased or decreased 50 basis points with all other variables held constant, income before tax expense for the year then ended would have been Rp4,683,421,901 and Rp459,309,493, lower/higher mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

**b. Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)**

**b. Risiko Kredit (lanjutan)**

Maksimum eksposur risiko kredit dari aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016		
	Jumlah Bruto/ Gross Amount	Jumlah Neto/ Net Amount	
Kas dan setara kas	717.384.677.505	717.384.677.505	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	60.827.238.096	58.850.982.116	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.256.575.547	1.225.025.547	Other receivables
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	8.959.392.687	8.959.392.687	Restricted cash and cash equivalents
<b>Jumlah</b>	<b>788.427.883.835</b>	<b>786.420.077.855</b>	<b>Total</b>
	2015		
	Jumlah Bruto/ Gross Amount	Jumlah Neto/ Net Amount	
Kas dan setara kas	246.439.101.961	246.439.101.961	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	34.772.887.592	33.106.193.398	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.107.961.670	1.116.897.284	Other receivables
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	8.803.451.334	8.803.451.334	Restricted cash and cash equivalents
<b>Jumlah</b>	<b>292.123.402.557</b>	<b>289.465.643.977</b>	<b>Total</b>

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Grup tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Kebutuhan likuiditas Grup terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai beban operasional Grup yang sumber dananya diperoleh dari utang bank dan utang lain-lain.

Grup memantau likuiditasnya dengan menganalisis liabilitas yang akan jatuh tempo. Berikut adalah profil liabilitas Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan periode jatuh tempo:

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial Risk Factors (continued)**

**b. Credit Risk (continued)**

The maximum exposures to credit risk of the financial assets as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

**c. Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

The Group's liquidity mainly to financing the Group's operations which the funds are acquired from bank loan and other payables.

The Group monitor their liquidity by analyzing the maturity profile of their liabilities. The following table showing maturity profile of the Group's liability as of December 31, 2016 and 2015:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)**

**Financial Risk Factors (continued)**

**c. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**c. Liquidity Risk (continued)**

		2016						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Periode jatuh tempo / Maturity period				More than 12 bulan/ months	
			Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/months	3 – 6 bulan/months	6 – 12 bulan/months		
<b>Liabilitas Keuangan</b>								<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank	16.810.976.992	-	16.810.976.992	-	-	-	-	Bank loan
Utang usaha	33.818.006.660	-	16.562.549.705	10.458.464.898	1.081.886.896	996.292.197	4.718.812.964	Trade payables
Utang kontraktor	19.584.197.017	-	1.043.314.500	236.597.847	27.509.800	360.612.285	17.916.162.585	Contractor payables
Utang lain-lain	228.900.378.334	228.900.378.334	-	-	-	-	-	Other payables
Beban akrual	40.481.486.310	40.481.486.310	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Utang lain-lain jangka panjang	15.931.952.836	-	-	4.166.563.064	4.298.129.172	7.467.260.600	-	Long-term other payable
Utang bank jangka panjang	177.597.380.164	-	8.000.000.000	25.000.000.000	25.500.000.000	53.500.000.000	65.597.380.164	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	1.707.534.200	-	17.246.658	257.860.499	263.201.240	476.147.513	693.078.290	Finance lease and consumer financing payables
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>534.831.912.513</b>	<b>269.381.864.644</b>	<b>42.434.087.855</b>	<b>40.119.486.308</b>	<b>31.170.727.108</b>	<b>62.800.312.595</b>	<b>88.925.434.003</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

		2015						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Periode jatuh tempo / Maturity period				More than 12 bulan/ months	
			Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/months	3 – 6 bulan/months	6 – 12 bulan/months		
<b>Liabilitas Keuangan</b>								<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank	25.165.365.653	-	25.165.365.653	-	-	-	-	Bank loan
Utang usaha	31.716.046.939	-	16.353.568.520	4.503.097.571	10.859.380.848	-	-	Trade payables
Utang kontraktor	36.082.262.171	-	7.587.369	205.148.632	35.869.526.170	-	-	Contractor payables
Utang lain-lain	177.949.758.281	177.949.758.281	-	-	-	-	-	Other payables
Beban akrual	29.645.110.662	29.645.110.662	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Utang lain-lain jangka panjang	23.162.617.118	-	6.025.600.866	4.590.454.668	4.652.446.309	7.894.115.275	-	Long-term other payable
Utang bank jangka panjang	298.776.559.025	-	7.464.676.840	22.932.932.000	25.408.558.512	73.373.011.507	169.597.380.166	Long-term bank loan
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>622.497.719.849</b>	<b>207.594.868.943</b>	<b>55.016.799.248</b>	<b>32.231.632.871</b>	<b>76.789.911.839</b>	<b>81.267.126.782</b>	<b>169.597.380.166</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**d. Risiko Permodalan**

**d. Capital Risk**

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah / mengurangi jumlah utang.

The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase / decrease debt levels.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)**

**d. Risiko Permodalan (lanjutan)**

Persyaratan-persyaratan tertentu sehubungan dengan pinjaman dan kepatuhan Grup terhadap persyaratan-persyaratan tersebut diungkapkan di Catatan 13

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas selama 12 (dua belas) bulan ke depan.

**36. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial Risk Factors (continued)**

**d. Capital Risk (continued)**

Certain covenants in relation to debts and the Group's compliance with the covenants are disclosed in Note 13

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal with the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 (twelve) months.

**37. AKTIVITAS INVESTASI NON KAS**

	2016
Pembelian aset tetap melalui liabilitas	1.089.633.000
Penambahan aset tetap yang berasal dari uang muka pembelian	717.579.500

**37. NON CASH INVESTING ACTIVITIES**

	2015	
Purchasing fixed assets through liabilities	964.350.000	
Additions of fixed assets from execution of advances	-	

**38. REKLASIFIKASI ATAS AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Grup mereklasifikasi laporan posisi konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2016 terkait penyajian:

- Taksiran tagihan pajak penghasilan
- Aset lain tidak lancar

**38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT IN CONSOLIDATED OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The Group reclassified its consolidated statement of financial position as of December 31, 2015 and 2014 to conform with presentation of consolidated financial statement as of December 31, 2016 related to:

- Estimated claim for tax refund
- Other non-current asset

	2015			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustment	Sesudah reklasifikasi/ After reclassification	
<b>Laporan Posisi Keuangan:</b>				<b>Statements of Financial Positions:</b>
<u>Aset lancar</u>				<u>Current assets</u>
Pajak dibayar di muka	6.709.014.630	(6.709.014.630)	-	Prepaid taxes
<u>Aset tidak lancar</u>				<u>Non - current assets</u>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	6.709.014.630	6.709.014.630	Estimated claim for tax refund
Aset tetap	1.235.678.088.553	(81.085.153.235)	1.154.592.935.318	Fixed Assets
Aset lain tidak lancar	-	81.085.153.235	81.085.153.235	Other non-current asset

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. REKLASIFIKASI ATAS AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT IN CONSOLIDATED OF THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	2014			
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Penyesuaian penyajian kembali/ <i>Restatement adjustment</i>	Sesudah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
<b>Laporan Posisi Keuangan:</b>				
<b><u>Aset lancar</u></b>				
Pajak dibayar di muka	2.729.251.479	(2.729.251.479)	-	<i>Current assets</i> Prepaid taxes
<b><u>Aset tidak lancar</u></b>				
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	2.729.251.479	2.729.251.479	<i>Non-current assets</i> Estimated claim for tax refund
Aset tetap	1.283.526.255.838	(81.085.153.235)	1.202.441.102.603	Fixed Assets
Aset lain tidak lancar	-	81.085.153.235	81.085.153.235	Other non-current asset

**39. ASET LAIN TIDAK LANCAR**

Aset lain-lain tidak lancar merupakan beberapa bidang tanah milik NKM yang akan diserahkan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta ("Pemprov DKI"). Sebagaimana dinyatakan dalam penyempurnaan SIPPT No.62/-1.711.534, tertanggal 15 Januari 2010 dan Berita Acara Serah Terima Sementara (Fisik) No.805/-076.98 tertanggal 27 September 2013 tentang penyerahan tanah Fasos dan Fasum dengan peruntukan Tanah Penyempurnaan Hijau Taman ("PHT"), Marga Drainase dan Tata air ("MDT") dan Marga Jalan ("MJL") yang terletak di Jalan Lebak Bulus, Kelurahan Cilandak, Kecamatan Cilandak, Kota Administrasi, Jakarta Selatan.

Penyerahan atas beberapa bidang tanah milik NKM tersebut akan dilaksanakan setelah memperoleh instruksi dari Pemprov DKI.

Total beberapa bidang tanah milik NKM yang akan diserahkan kepada Pemprov DKI pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing dibayar sebesar Rp81.085.153.235.

**40. KONTINJENSI**

NKM

Pada tanggal 31 Desember 2016, terdapat perizinan NKM terkait rumah sakit yang belum terpenuhi sesuai dengan UU No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.

**39. OTHER NON CURRENT ASSETS**

Other non-current asset is a several plot of land owned by NKM that will be handed over to DKI Jakarta Provincial Government (Pemprov DKI) as stated in the Permit of Land Use (SIPPT) No. 62/-1/711.534, dated January 15, 2010 and the Minutes of Temporary Acceptance No. 805/-076.98 dated September 27, 2013, about the Social and Public Facility with the allotment of "Tanah Penyempurnaan Hijau" (PHT), "Marga Drainase dan Tata Air (MDT) and "Marga Jalan" (MJL). Which located in Lebak Bulus street, Cilandak Village, Cilandak District, South Jakarta Administrative City.

The handling of several plot of land owned by NKM will be executed after the instruction gave by DKI Jakarta Provincial Government instruction.

The amount of several plot of land owned by NKM that will be handed over to DKI Jakarta Provincial Government on December 31, 2016, and 2015, is Rp81,085,153,235 respectively.

**40. CONTINGENCY**

NKM

On December 31, 2016, NKM had a permit regarding the hospital that has not yet meet the UU No. 44 about Hospital.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI TAMBAHAN**

- a. Berdasarkan Nomor Perkara 646/Pdt.G/2014/PN.TNG, Tuan Antasari Azhar (Penggugat), Tuan Andi Syamsuddin Iskandar (Penggugat II) dan Tuan Boyamin (Penggugat III), mengajukan gugatan melawan hukum kepada Perusahaan (Tergugat) dan Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia cq Kepala Kepolisian Republik Indonesia (Tergugat II).

Perusahaan digugat mengenai keberadaan baju korban almarhum Nasrudin Zulkarnaen Iskandar atas perbuatan melawan hukum Tergugat, Penggugat memohon kepada Majelis Hakim Pengadilan Negeri Tangerang untuk menerima dan mengabulkan gugatan Penggugat, menyatakan sita jaminan atas harta Tergugat, menghukum Tergugat secara tanggung renteng sejumlah uang ganti rugi sebesar materil Rp300 juta dan immaterial Rp20.282 juta, membayar denda atas ketelambatan pembayaran sejak gugatan ini incrach sebesar 6% per tahun, untuk menemukan dan menyerahkan baju korban almarhum guna proses hukum selanjutnya dan membayar biaya perkara.

Berdasarkan salinan Putusan Pengadilan Negeri Tangerang No. 646/Pdt.G/2014/PN.TNG tanggal 27 Mei 2015, Pengadilan memutuskan menolak seluruh gugatan dari para Penggugat.

- b. Informasi tambahan pada halaman 105 sampai dengan 109, adalah informasi keuangan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**41. SUPPLEMENTARY INFORMATION**

- a. Based on the Case Number 646/Pdt.G/2014/PN.TNG, Mr. Antasari Azhar (Plaintiff), Mr. Andi Syamsuddin Iskandar (Plaintiff II) and Mr. Boyamin (Plaintiff III), submit a lawsuit to the Company (Defendant) and the Government of the Republic of Indonesia cq Chief of the Indonesian National Police (Defendant II).

The Company was sued regarding the existence of the deceased victim's shirt Nasrudin Zulkarnain Iskandar on tort Defendant, Plaintiff request to the District Court of Tangerang to accept and favor the lawsuit of Plaintiff, stating sequestration for the Defendant's asset, punish the Defendants jointly and severally amounted to Rp300 million for material loss and Rp20,282 million for immaterial loss, pay penalty for late payment since this lawsuit incrach of 6% per annum, to find and submit the deceased victim's shirt to further legal proceedings and to pay court costs.

Based on Tangerang District Court Decision of No. 646/Pdt.G/2014/PN.TNG dated May 27, 2015, the court decided to reject the entire claim of the Plaintiffs.

- b. The supplementary information on pages 105 to 109, represents financial information of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (parent entity only) as of and for the years ended December 31, 2016 and 2015.



## Lampiran I

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

## Attachment I

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk**  
**(PARENT ENTITY ONLY)**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 30, 2016**  
**(Expressed in Rupiah)**

	2016	2015 *)	2014 *)	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	702.506.212.964	220.413.132.762	388.031.750.580	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	27.186.422.825	16.151.333.099	14.791.309.691	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	255.372.451.490	241.834.363.265	231.593.344.010	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	751.663.004	653.460.662	181.136.478	<i>Third parties</i>
Persediaan	12.851.418.346	10.306.571.677	12.195.894.975	<i>Inventories</i>
Uang muka	3.783.231.771	1.707.195.176	2.362.739.584	<i>Advance</i>
Biaya dibayar di muka	1.730.650.464	712.723.898	833.030.977	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>1.004.182.050.864</u>	<u>491.778.780.539</u>	<u>649.989.206.295</u>	<i>Total Current Assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON - CURRENT ASSETS</b>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	3.983.784.431	6.709.014.630	2.729.251.479	<i>Estimated claim for tax refund</i>
Investasi saham	987.838.151.600	801.338.151.600	596.388.151.600	<i>Investment in shares</i>
Uang muka investasi	129.249.653.000	-	55.300.000.000	<i>Advances for investment</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp225.457.344.875 pada tahun 2016, Rp204.277.907.604 pada tahun 2015 dan Rp179.759.923.251 pada tahun 2014	248.606.850.659	266.232.412.911	277.284.283.375	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp225,457,344,875 in 2016, Rp204,277,907,604 in 2015 and Rp179,759,923,251 in 2014</i>
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp2.529.205.442 pada tahun 2016, Rp2.322.007.148 pada tahun 2015 dan Rp2.086.949.712 pada tahun 2014	199.172.231	320.422.025	483.025.676	<i>Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp2,529,205,442 in 2016, Rp2,322,007,148 in 2015 and Rp2,086,949,712 in 2014</i>
Aset pajak tangguhan	25.436.160.613	20.071.411.586	11.184.069.108	<i>Deferred tax assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1.395.313.772.534</u>	<u>1.094.671.412.752</u>	<u>943.368.781.238</u>	<i>Total Non - Current Assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><b>2.399.495.823.398</b></u>	<u><b>1.586.450.193.291</b></u>	<u><b>1.593.357.987.533</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Disajikan kembali

\*\*) Disajikan dengan metode biaya

\*) As restated

\*\*) Presented using cost method

## Lampiran II

## Attachment II

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk**  
**(PARENT ENTITY ONLY)**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah)**

	2016	2015*)	2014 *)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	152.027.185	7.190.131.834	-	Bank loan
Utang usaha	14.676.537.403	14.814.540.366	11.002.249.557	Trade payables
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	228.900.378.334	177.949.758.281	179.789.677.021	Related party
Utang pajak	1.340.675.212	1.540.758.039	2.011.187.452	Taxes payable
Pendapatan sewa diterima dimuka				Unearned rent
Pihak berelasi	21.875.500	284.381.500	12.786.000	Related party
Pihak ketiga	615.843.883	730.767.621	768.774.215	Third parties
Beban akrual	23.107.844.924	17.579.276.271	12.986.993.020	Accrued expenses
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long-term loans:
Utang bank	-	36.179.178.861	17.488.380.766	Bank loans
Utang sewa pembiayaan				Finance lease payable
Pihak berelasi	657.255.387	638.075.034	287.277.143	Related party
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>269.472.437.828</u>	<u>256.906.867.807</u>	<u>224.347.325.174</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON CURRENT - LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans net of current portion:
Utang bank	-	-	36.179.178.860	Bank loans
Utang sewa pembiayaan				Finance lease payable
Pihak berelasi	130.668.423	787.923.810	647.186.347	Related party
Liabilitas imbalan pascakerja	27.471.197.471	19.929.466.007	14.796.919.960	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>27.601.865.894</u>	<u>20.717.389.817</u>	<u>51.623.285.167</u>	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>297.074.303.722</u>	<u>277.624.257.624</u>	<u>275.970.610.341</u>	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - Rp100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor - 10.917.783.981 saham pada tahun 2016, 8.030.483.593 pada tahun 2015 dan 2014	1.091.778.398.100	803.048.359.300	803.048.359.300	Issued and paid up capital - 10,917,783,981 shares in 2016, 8,030,483,593 in 2015 and 2014
Tambahan modal disetor - bersih	927.725.134.093	410.716.879.018	410.716.879.018	Additional paid-in capital - net
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2.741.922.336	2.294.209.760	1.142.650.710	Retained earnings
Saldo laba (Defisit sebesar Rp60.985.192.861 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Oktober 2008) Ditentukan penggunaannya	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	Gain (loss) on actuarial Retained earning (Deficit amounting to Rp60,985,192,861 was eliminated in relation to Quasi Reorganization on October 31, 2008)
Belum ditentukan penggunaannya	78.176.065.147	90.766.487.589	100.479.488.164	Appropriated
Jumlah Ekuitas	<u>2.102.421.519.676</u>	<u>1.308.825.935.667</u>	<u>1.317.387.377.192</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><b>2.399.495.823.398</b></u>	<u><b>1.586.450.193.291</b></u>	<u><b>1.593.357.987.533</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan kembali

\*\*) Disajikan dengan metode biaya

\*) As restated

\*\*) Presented using cost method

## Lampiran III

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

## Attachment III

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk**  
**(PARENT ENTITY ONLY)**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the year ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah)**

	2016	2015	
<b>PENDAPATAN</b>	<b>297.383.279.041</b>	<b>244.649.603.079</b>	<b>SALES</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	<b>(232.630.153.592)</b>	<b>(196.243.818.603)</b>	<b>DIRECT COST</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>64.753.125.449</b>	<b>48.405.784.476</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(3.482.688.044)	(2.131.573.439)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(88.162.716.202)	(79.397.964.406)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban bunga	(4.295.118.137)	(6.568.704.728)	<i>Interest expense</i>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	61.963.302	971.655.338	<i>Gain (loss) foreign exchange</i>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(423.244.654)	(704.748.373)	<i>Impairment losses for receivables</i>
Pendapatan bunga	11.226.922.289	19.553.445.678	<i>Interest income</i>
Pendapatan sewa	1.133.424.150	1.038.246.172	<i>Rent income</i>
Lain-lain - bersih	1.083.922.854	(150.336.788)	<i>Others - net</i>
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(18.104.408.993)</b>	<b>(18.984.196.070)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)</b>
Pajak tangguhan	5.513.986.551	9.271.195.495	<i>Deferred tax</i>
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	5.513.986.551	9.271.195.495	<i>Total Income Tax Benefit (Expense)</i>
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>(12.590.422.442)</b>	<b>(9.713.000.575)</b>	<b>NET LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			<b>Item that will not be reclassified to gain or loss</b>
Keuntungan aktuarial	596.950.100	1.535.412.067	<i>Gain actuarial</i>
Pajak penghasilan	(149.237.524)	(383.835.017)	<i>Income tax</i>
<b>Penghasilan komprehensif bersih - setelah pajak</b>	<b>447.712.576</b>	<b>1.151.559.050</b>	<b>Net comprehensive income - net of tax</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(12.142.709.866)</b>	<b>(8.561.441.525)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>

## Lampiran IV

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

## Attachment IV

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk**  
**(PARENT ENTITY ONLY)**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the year ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah)**

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid up capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ <i>Gain (loss) on actuarial</i>	Saldo laba/ <i>Retained earning</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
<b>Saldo per 1 Januari 2015</b>	<b>803.048.359.300</b>	<b>410.716.879.018</b>	<b>1.142.650.710</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>100.479.488.164</b>	<b>1.317.387.377.192</b>	<b>Balance as of January 1, 2015</b>
Total rugi komprehensif	-	-	1.151.559.050	-	(9.713.000.575)	(8.561.441.525)	Total comprehensive loss
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>803.048.359.300</b>	<b>410.716.879.018</b>	<b>2.294.209.760</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>90.766.487.589</b>	<b>1.308.825.935.667</b>	<b>Balance as of December 31, 2015</b>
Total rugi komprehensif	-	-	447.712.576	-	(12.590.422.442)	(12.142.709.866)	Total comprehensive loss
Penerbitan saham melalui penawaran umum terbatas	288.730.038.800	517.008.255.075	-	-	-	805.738.293.875	Issuance of new shares through limited public offering
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>1.091.778.398.100</b>	<b>927.725.134.093</b>	<b>2.741.922.336</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>78.176.065.147</b>	<b>2.102.421.519.676</b>	<b>Balance as of December 31, 2016</b>

\*) Disajikan kembali / As restated

## Lampiran V

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

## Attachment V

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk**  
**(PARENT ENTITY ONLY)**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the year ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah)**

	2016	2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pasien	285.929.944.661	243.856.666.376	Received from patients
Pembayaran kepada pemasok	(52.215.120.366)	(37.748.765.335)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(131.834.181.575)	(97.380.432.909)	Payments to directors and employees
Pembayaran untuk operasional lainnya	(117.986.127.774)	(98.541.578.406)	Payments for other operating activity
Kas yang dihasilkan dari operasi	(16.105.485.054)	10.185.889.726	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	-	(16.030.587.272)	Income tax paid
Penerimaan kas dari lebih bayar penghasilan	2.729.251.479	-	Cash received from overpayment of corporate income tax
Penghasilan bunga yang diterima	11.226.922.289	19.553.445.678	Interest income received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(2.149.311.286)	13.708.748.132	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	146.850.000	464.343.678	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan perangkat lunak	(85.948.500)	(72.453.785)	Acquisition of software
Uang muka pembelian aset tetap	(2.665.503.929)	-	Advances for purchase of fixed assets
Uang muka investasi entitas anak	(315.749.653.000)	-	Advances investment of subsidiaries
Perolehan aset tetap	(8.253.160.651)	(12.374.368.799)	Acquisition of fixed assets
Penambahan investasi	-	(149.650.000.000)	Additional of investment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(326.607.416.080)	(161.632.478.906)	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan setoran modal	621.444.108.640	-	Received of paid-in capital
Penerimaan (pembayaran) utang dari pihak berelasi	237.950.620.053	(1.839.918.740)	Received (payment) loan from related party
Pembayaran utang sewa pembiayaan kepada pihak ketiga	-	(472.814.645)	Payment of lease payable third parties
Pembayaran utang sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	(638.075.034)	(321.450.000)	Payment of lease payable related party
Pembayaran bunga	(4.689.562.581)	(6.250.835.493)	Interest payment
Pembayaran utang jangka panjang pihak ketiga	(36.179.178.861)	(18.000.000.000)	Payment of long-term loan third party
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	817.887.912.217	(26.885.018.878)	Net Cash Provided by Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN</b>	<b>489.131.184.851</b>	<b>(174.808.749.652)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT</b>
<b>KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AWAL TAHUN</b>	<b>213.223.000.928</b>	<b>388.031.750.580</b>	<b>CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AKHIR TAHUN</b>	<b>702.354.185.779</b>	<b>213.223.000.928</b>	<b>CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT END OF YEAR</b>
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:			Cash, cash equivalents and bank overdraft consists of:
Kas dan setara kas	702.506.212.964	220.413.132.762	Cash and cash equivalents
Cerukan	(152.027.185)	(7.190.131.834)	Bank overdraft
<b>Jumlah</b>	<b>702.354.185.779</b>	<b>213.223.000.928</b>	<b>Total</b>